Fachruddin HS.

حديث صحيح مسلم

terjemah HADITS SHAHIH MUSLIM

VI



"Bulan Bintang"

FACHRUDDIN HS. — TERJEMAH HADITS SHAHIH MUSLIM VI — "Bulan Bintang"

Dicetak oleh
PT. Djaya Pirusa
Jakarta

TERJEMAH HADITS
SHAHIH MUSLIM

VI

Cetakan pertama – 1982

Penerbit N.V. Bulan Bintang – Jakarta 1982
Anggota IKAPI

82 075 01015 K
xooo

FACHRUDDIN HS.

TERJEMAH HADITS SHAHIH MUSLIM VI

PENERBIT Bulan Bintang JAKARTA
Kramat Kwitang I/8 Telp. 342883–346247

KARANGAN-KARANGAN/TERJEMAHAN-TERJEMAHAN
H. FACHRUDDIN HS.

Yang diterbitkan oleh Penerbit N.V. "BULAN BINTANG"

1. *Iman dan Kehidupan (judul asli : Al-Iman wal Hayat oleh : Dr. Yusuf Al-Qardlawy).*
2. *Terjemah Hadits Shahih Muslim I, II, III, IV, V dan VI.*
3. *Pilihan Sabda Rasul (judul asli: Mukhtarul Ahadits oleh Ahmad Al-Hasyimi).*

DAFTAR ISI

BAHAGIAN KE LIMA PULUH DUA
TOBAT

BAHAGIAN KE LIMA PULUH TIGA
KA'AB BIN MALIK DITERIMA TOBATNYA

KA'AB BIN MALIK DAN DUA ORANG KAWANNYA
DITERIMA KEMBALI

BAHAGIAN KE LIMA PULUH EMPAT
Z I K I R

BAHAGIAN KE LIMA PULUH LIMA
D O ' A

BAHAGIAN KE LIMA PULUH ENAM
MEMPERCAYAI QADAR

BAHAGIAN KE LIMA PULUH TUJUH
PERJALANAN MENCARI ILMU

BAHAGIAN KE LIMA PULUH DELAPAN
HIJRAH DARI MEKKAH KE MADINAH

BAHAGIAN KE LIMA PULUH SEMBILAN
ZAMAN KEMELUT

BAHAGIAN KE ENAM PULUH
KAUM MUNAFIK

BAHAGIAN KE ENAM PULUH SATU
'AISYAH DI FITNAH

BAHAGIAN KE ENAM PULUH DUA
NASEHAT YANG BERHARGA

BAHAGIAN KE ENAM PULUH TIGA
MUHAMMAD RASULULLAH

BAHAGIAN KE ENAM PULUH EMPAT
KISSAH BEBERAPA ORANG RASUL

BAHAGIAN KE ENAM PULUH LIMA
KEUTAMAAN EMPAT ORANG KHALIFAH RASULULLAH

1. ABU BAKAR

2. 'UMAR BIN KHATTAB

3. USMAN BIN AFFAN

4. ALI BIN ABU THALIB

BAHAGIAN KE ENAM PULUH ENAM
PARA SAHABAT TERKEMUKA

BAHAGIAN KE ENAM PULUH TUJUH
WANITA-WANITA TERBAIK

BAHAGIAN KE ENAM PULUH DELAPAN
BANGSA DAN SUKU BANGSA

BAHAGIAN KE LIMA PULUH DUA

T O B A T [1)]

ALLAH SANGAT MENYUKAI TOBAT HAMBANYA

١ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم قال الله عز وجل أنا عند ظن عبدي بي وأنا معه حيث يذكرني والله لله أفرح بتوبة عبده من أحدكم يجد ضالته بالفلاة ومن تقرب إلي شبرا تقربت إليه ذراعا ومن تقرب إلي ذراعا تقربت إليه باعا وإذا أقبل إلي يمشي أقبلت إليه أهرول .

1. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: Allah 'Azza Wajalla berfirman (hadis Qudsi): "Aku menurut persangkaan hambaKu terhadap Aku. Dan Aku bersama dengan dia di tempat mana dia mengingati Aku." Demi Allah! Sesungguhnya Allah lebih gembira menerima tobat hambaNya dibandingkan dengan (kegembiraan) seseorang kamu yang menemui kendaraannya yang hilang di suatu gurun tandus. Siapa yang mendekatkan dirinya kepadaKu (dengan amal) sejengkal, Aku mendekatkan diri kepadanya (dengan memberikan balasan) sehasta. Siapa yang mendekat-

---

1). Tobat artinya kembali. Menurut agama, kembali kepada jalan yang benar dan perbuatan baik, sesudah melakukan penyelewengan dan kesalahan. Tobat itu ialah dengan meninggalkan dosa, menyesali kesalahan yang telah lalu dan membulatkan kemauan akan tetap berbuat baik dan tidak akan mengulangi kesalahan di masa datang. Kalau kesalahan itu bersangkutan dengan manusia, hendaklah diselesaikan secara wajar.

kan dirinya kepadaKu sehasta, Aku mendekatkan diri kepadanya sedepa. Apabila dia datang kepadaKu berjalan kaki, Aku datang kepadanya berlari."

٢ - عن عبد الله قال قال رسول الله صلعم لله أشد فرحا بتوبة عبده
المؤمن من رجل في أرض دوية مهلكة معه راحلته عليها طعامه
وشرابه فنام فاستيقظ وقد ذهبت فطلبها حتى أدركه العطش ثم
قال أرجع إلى مكاني الذي كنت فيه فأنام حتى أموت فوضع رأسه على
ساعده ليموت فاستيقظ وعنده راحلته وعليها زاده وطعامه
وشرابه فالله أشد فرحا بتوبة العبد المؤمن من هذا براحلته وزاده .

2. **Dari Abdullah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah lebih gembira menerima tobat hambaNya yang beriman, dibandingkan (kegembiraan) seseorang yang berada dibumi yang tandus dan berbahaya. Dia bersama kendaraannya, di atas kendaraan itu makanan dan minumannya, lalu dia tertidur dan kemudian bangun, (dilihatnya) kendaraannya telah lari. Lalu dicarinya sampai dia merasa haus. Kemudian itu dia berkata (dalam hatinya): "Baiklah saya kembali ke tempat saya yang dahulu, lalu saya tidur sampai saya meninggal dunia. Maka diletakkannya kepalanya di atas lengannya untuk menemui kematian. Kemudian dia terbangun, sedang di dekatnya kendaraannya (yang lari) tadi telah berada di dekatnya dan di atas kendaraan masih ada perbekalan, makanannya dan minumannya. Allah lebih gembira menerima tobat hambaNya yang beriman dibandingkan dengan orang tadi terhadap kendaraannya dan perbekalannya."

٣ - عن أبي أيوب الأنصاري قال قال رسول الله صلعم لو أنكم لم تكن
لكم ذنوب يغفرها الله لكم لجاء الله بقوم لهم ذنوب يغفرها لهم .

3. **Dari Abu Ayyub Al Anshari r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau seandainya kamu tiada mempunyai dosa yang akan diampuni Allah, niscaya Allah akan mendatangkan suatu kaum yang mempunyai dosa yang akan diampuni oleh Allah."

KASIH SAYANG TUHAN MELEBIHI MARAHNYA

٤ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لما خلق الله الخلق كتب
في كتابه فهو عنده فوق العرش إن رحمتي تغلب غضبي .

4. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Setelah Allah menciptakan makhluk, dituliskanNya dalam Kitab yang disisiNya di atas 'Arsy (Singgasana), isinya: "Sesungguhnya kasih sayangKu mengalahkan (melebihi) marahKu."

٥ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم قال الله عز وجل سبقت
رحمتي غضبي .

5. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Allah 'Azza Wajalla berfirman (hadis Qudsi): "Kasih sayangKu mendahului (mengalahkan) marahKu."

TUHAN MENGADAKAN SERATUS KASIH SAYANG

٦ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم جعل الله الرحمة مائة
جزء فأمسك عنده تسعة وتسعين وأنزل في الأرض جزءا واحدا
فمن ذلك الجزء تتراحم الخلائق حتى ترفع الدابة حافرها عن ولدها
خشية أن تصيبه .

6. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Allah mengadakan kasih sayang seratus bagian, lalu ditahanNya disisiNya sembilan puluh sembilan bagian dan diturunkanNya ke bumi hanya satu bagian. Disebabkan yang satu bagian itu, makhluk berkasih sayang sesamanya, sehingga binatang mengangkat kakinya dari anaknya menjaga supaya anaknya itu jangan diinjaknya.

٧ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إن لله مائة رحمة أنزل منها رحمة واحدة بين الجن والإنس والبهائم والهوام فبها يتعاطفون وبها يتراحمون وبها تعطف الوحش على ولدها وأخر الله تسعا وتسعين رحمة يرحم بها عباده يوم القيامة .

7. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai seratus kasih sayang. DiturunkanNya hanya satu kasih sayang, untuk hubungan antara jin dan manusia, binatang dan serangga. Maka dengan yang satu itulah mereka berkasih sayang dan dengan itu binatang liar sayang kepada anaknya. Sembilan puluh sembilan kasih sayang diberikan kemudian oleh Allah, dengan itu Allah akan melimpahkan kasih sayangNya kepada hambaNya di hari kiamat."

٨ - عن سلمان قال قال رسول الله صلعم إن الله خلق يوم خلق السماوات والأرض مائة رحمة كل رحمة طباق ما بين السماء والأرض فجعل منها في الأرض رحمة فبها تعطف الوالدة على ولدها والوحش والطير بعضها على بعض فإذا كان يوم القيامة أكملها بهذه الرحمة.

8. **Dari Salman r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda:"Sesungguhnya Allah di hari menciptakan langit dan bumi telah mengadakan seratus kasih sayang. Setiap satu kasih sayang itu memenuhi apa yang antara langit dan bumi. Maka diadakanNya di bumi hanya satu kasih sayang. Dengan yang satu itu, ibu merasa sayang kepada anaknya, binatang liar dan burung-burung, berkasih sayang satu sama lain. Setelah di hari kiamat dicukupkanNya kasih sayang ini (sampai seratus)."

KASIH SAYANG TUHAN MELEBIHI SAYANG IBU KEPADA ANAKNYA

٩ - عن عمر بن الخطاب قال قدم على رسول الله صلعم بسبي فإذا امرأة من السبي تبتغي إذا وجدت صبيا في السبي أخذته فألصقته ببطنها وأرضعته فقال لنا رسول الله صلعم أترون هذه المرأة طارحة ولدها في النار قلنا لا والله وهي تقدر على أن لا تطرحه فقال رسول الله صلعم الله أرحم بعباده من هذه بولدها .

9. **Dari Umar bin Khattab r.a. katanya:**

"Dibawa kepada Rasulullah SAW. beberapa orang tawanan, kebetulan seorang perempuan di antara orang-orang tawanan itu menginginkan, apabila dia memperoleh seorang kanak-kanak di antara orang-orang tawanan itu, diambilnya dan dipeluknya, lalu disusukannya. Berkenaan dengan itu, Rasulullah SAW. mengatakan kepada kami: "Adakah kamu mengira (berpendapat), bahwa perempuan ini mau melemparkan anaknya ke dalam api?" Kami menjawab: "Tidak – demi Allah – kalau dia bisa tidak melemparkannya!" Lalu Rasulullah SAW. berkata: "Allah lebih sayang kepada hambaNya, dibandingkan sayang perempuan ini kepada anaknya."

TIDAK BOLEH PUTUS ASA UNTUK MASUK SURGA

١٠ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لو يعلم المؤمن ما عند الله

مِنَ الْعُقُوبَةِ مَا طَمِعَ بِجَنَّتِهِ أَحَدٌ وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللهِ مِنَ الرَّحْمَةِ
مَا قَنَطَ مِنْ جَنَّتِهِ أَحَدٌ.

10. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau seandainya orang beriman mengetahui siksaan yang ada di sisi Allah, niscaya tiada seorangpun yang mengharapkan masuk ke dalam surgaNya. Kalau seandainya orang kafir mengetahui kasih sayang yang ada di sisi Allah, niscaya tiada seorangpun yang putus harapan untuk dapat memasuki surgaNya."

DIAMPUNI KARENA TAKUT KEPADA TUHAN

١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم أَسْرَفَ رَجُلٌ عَلَى نَفْسِهِ
فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ أَوْصَى بَنِيهِ فَقَالَ إِذَا أَنَا مُتُّ فَأَحْرِقُونِي ثُمَّ اسْحَقُونِي
ثُمَّ اذْرُونِي فِي الرِّيحِ فِي الْبَحْرِ فَوَاللهِ لَئِنْ قَدَرَ عَلَيَّ رَبِّي لَيُعَذِّبُنِي عَذَابًا مَا عَذَّبَهُ
بِهِ أَحَدًا قَالَ فَفَعَلُوا ذَلِكَ بِهِ فَقَالَ لِلْأَرْضِ أَدِّي مَا أَخَذْتِ فَإِذَا هُوَ قَائِمٌ
فَقَالَ لَهُ مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا صَنَعْتَ فَقَالَ خَشْيَتُكَ يَا رَبِّ فَغَفَرَ لَهُ بِذَلِكَ.

11. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Seorang laki-laki telah meliwati batas dalam mengerjakan kejahatan. Setelah menghadapi maut, dia berwasiat kepada anak-anaknya, katanya: "Kalau saya telah mati bakarlah saya, kemudian tumbuk halus-halus kemudian terbangkan saya dalam angin di lautan! Demi Allah! kalau seandainya Tuhanku dapat menguasai aku, tentu Dia akan menyiksa aku dengan siksaan yang tiada disiksaNya seorangpun serupa itu." Lalu oleh anak-anaknya diperbuatnya begitu. Tuhan mengatakan kepada bumi: "Kembalikan apa yang telah engkau ambil!" Maka ketika itu laki-laki tadi tegak berdiri. Tuhan menanyakan kepadanya: "Apakah yang mendorong engkau untuk memperbuat itu?" Dia menjawab : "Karena takut kepada Engkau, hai Tuhanku!" Karena itu Tuhan mengampuninya."

TUHAN TETAP BERSEDIA UNTUK MENERIMA TOBAT

١٢ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَبْسُطُ يَدَهُ
بِاللَّيْلِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ النَّهَارِ وَيَبْسُطُ يَدَهُ بِالنَّهَارِ لِيَتُوبَ مُسِيءُ اللَّيْلِ
حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا.

12. Dari Abu Musa r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla mengembangkan tanganNya (bersedia menerima tobat) di waktu malam, supaya tobat orang yang mengerjakan kesalahan di waktu siang. Dan mengembangkan tanganNya di waktu siang, supaya tobat orang yang mengerjakan kesalahan di waktu malam. (Ini berlaku) sampai mata hari terbit di tempat terbenamnya."

TUHAN SUKA MENERIMA MA'AF

١٣ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَيْسَ أَحَدٌ أَحَبَّ
إِلَيْهِ الْمَدْحُ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ مَدَحَ نَفْسَهُ وَلَيْسَ أَحَدٌ
أَغْيَرَ مِنَ اللهِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ حَرَّمَ الْفَوَاحِشَ وَلَيْسَ أَحَدٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ
الْعُذْرُ مِنَ اللهِ مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ أَنْزَلَ الْكِتَابَ وَأَرْسَلَ الرُّسُلَ.

13. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Tiada seorangpun yang melebihi Allah suka dipuji. Karena itu Dia memuji diriNya. Tiada seorangpun yang melebihi Allah cemburuNya. Karena itu Dia melarang perbuatan keji. Tiada seorangpun yang melebihi Allah suka memberi ma'af. Karena itu Dia menurunkan Kitab dan mengutus Rasul-rasul."

PERBUATAN BAIK MENGHAPUSKAN KESALAHAN

١٤ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا أَصَابَ مِنِ امْرَأَةٍ قُبْلَةً فَأَتَى النَّبِيَّ صلعم

فَذَكَرَ ذٰلِكَ لَهُ قَالَ فَنَزَلَتْ أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلَفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ ذٰلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِينَ فَقَالَ الرَّجُلُ إِلَيَّ هٰذِهِ يَا رَسُولَ اللّٰهِ قَالَ لِمَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ أُمَّتِي .

14. Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya :

"Bahwa ada seorang laki-laki melakukan kesalahan mencium seorang perempuan. Lalu dia datang kepada Nabi SAW. dan menceritakan hal itu kepada beliau. Maka turunlah ayat : "Dirikanlah sembahyang dikedua tepi siang dan sebagian dari malam hari, sesungguhnya kebaikan itu menghilangkan (melenyapkan) kesalahan. Itu peringatan untuk orang yang mau ingat," (Surat Hud ayat 114). Lalu laki-laki itu bertanya : "Untuk sayakah ayat ini, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Untuk siapa yang mengerjakan perbuatan baik dari antara umatku."

١٥ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلعم فَقَالَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ قَالَ وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صلعم فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْ فِيَّ كِتَابَ اللّٰهِ قَالَ هَلْ حَضَرْتَ الصَّلَاةَ مَعَنَا قَالَ نَعَمْ قَالَ قَدْ غُفِرَ لَكَ .

15. Dari Anas r.a. katanya :

"Datang seorang laki-laki kepada Nabi SAW. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Saya telah mengerjakan kesalahan yang mewajibkan hukuman. Sebab itu jalankanlah hukuman itu kepada saya!" Maka tibalah waktu sembahyang dan orang itu sembahyang bersama Rasulullah SAW. Setelah selesai mengerjakan sembahyang, dia mengatakan lagi: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya saya telah mengerjakan kesalahan yang mewajibkan hukuman. Sebab itu jalankanlah hukuman itu kepada saya, menurut Kitab Allah!" Beliau menjawab : "Adakah engkau menghadiri (mengerjakan) sembahyang bersama kami?" Dia menjawab: "Ada!" Beliau berkata: "Sesungguhnya dosa engkau telah diampuni."

١٦ - عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللّٰهِ صلعم فِي الْمَسْجِدِ وَنَحْنُ قُعُودٌ مَعَهُ إِذْ جَاءَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم ثُمَّ أَعَادَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ فَسَكَتَ عَنْهُ وَأُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَمَّا انْصَرَفَ نَبِيُّ اللّٰهِ صلعم قَالَ أَبُو أُمَامَةَ فَاتَّبَعَ الرَّجُلُ رَسُولَ اللّٰهِ صلعم حِينَ انْصَرَفَ وَاتَّبَعْتُ رَسُولَ اللّٰهِ صلعم أَنْظُرُ مَا يَرُدُّ عَلَى الرَّجُلِ فَلَحِقَ الرَّجُلُ رَسُولَ اللّٰهِ صلعم فَقَالَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ قَالَ أَبُو أُمَامَةَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم أَرَأَيْتَ حِينَ خَرَجْتَ مِنْ بَيْتِكَ أَلَيْسَ قَدْ تَوَضَّأْتَ فَأَحْسَنْتَ الْوُضُوءَ قَالَ بَلَى يَا رَسُولَ اللّٰهِ قَالَ ثُمَّ شَهِدْتَ الصَّلَاةَ مَعَنَا فَقَالَ نَعَمْ يَا رَسُولَ اللّٰهِ قَالَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم فَإِنَّ اللّٰهَ قَدْ غَفَرَ لَكَ حَدَّكَ أَوْ قَالَ ذَنْبَكَ .

16. Dari Abu Umamah r.a. katanya:

"Pada suatu ketika Rasulullah SAW. berada dalam mesjid dan kami duduk bersama beliau, ketika itu datang seorang laki-laki dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya saya telah mengerjakan suatu kesalahan yang mewajibkan hukuman. Sebab itu jalankanlah hukuman itu kepada saya!" Rasulullah SAW. diam saja. Kemudian itu diulangnya sekali lagi mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya saya telah mengerjakan kesalahan yang mewajibkan hukuman." Sebab itu jalankanlah hukuman itu kepada saya!" Rasulullah SAW. diam saja. Kemudian sembahyang dikerjakan (berjama'ah). Setelah Rasulullah SAW. berangkat, kata Abu Umamah, laki-laki tadi mengikuti Rasulullah ketika beliau berangkat dan saya mengikuti Rasulullah SAW. pula, saya mau memperhatikan apa jawab beliau kepada laki-laki

itu. Laki-laki tadi menemui Rasulullah SAW. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya saya telah mengerjakan kesalahan. Sebab itu, jalankanlah hukuman kepada saya!" Kata Abu Umamah: "Rasulullah SAW. mengatakan kepada laki-laki itu: "Adakah engkau tahu ketika engkau ke luar dari rumah engkau, bukankah engkau telah berwuduk dan mengerjakan wuduk itu dengan baik?" Dia menjawab: "Tahu, ya Rasulullah!" Kata beliau: "Kemudian itu engkau hadir mengerjakan sembahyang bersama kami?" Dia menjawab: "Betul, ya Rasulullah! Lalu Rasulullah SAW. mengatakan kepadanya: "Karena itu, sesungguhnya Allah telah mengampuni hukuman engkau atau dosa engkau."

DITERIMA TOBATNYA KARENA TELAH MEMBULATKAN HATI UNTUK MENINGGALKAN DOSA

١٧ ـ عَنْ أَبِى سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم كَانَ فِيمَنْ كَانَ
قَبْلَكُمْ رَجُلٌ قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْسًا فَسَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الْأَرْضِ
فَدُلَّ عَلَى رَاهِبٍ فَأَتَاهُ فَقَالَ إِنَّهُ قَتَلَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ نَفْسًا فَهَلْ لَهُ
مِنْ تَوْبَةٍ فَقَالَ لَا فَقَتَلَهُ فَكَمَّلَ بِهِ مِائَةً ثُمَّ سَأَلَ عَنْ أَعْلَمِ أَهْلِ الْأَرْضِ
فَدُلَّ عَلَى رَجُلٍ عَالِمٍ فَقَالَ إِنَّهُ قَتَلَ مِائَةَ نَفْسٍ فَهَلْ لَهُ مِنْ تَوْبَةٍ فَقَالَ
نَعَمْ وَمَنْ يَحُولُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ التَّوْبَةِ انْطَلِقْ إِلَى أَرْضِ كَذَا وَكَذَا فَإِنَّ بِهَا
أُنَاسًا يَعْبُدُونَ اللهَ فَاعْبُدِ اللهَ مَعَهُمْ وَلَا تَرْجِعْ إِلَى أَرْضِكَ فَإِنَّهَا أَرْضُ
سَوْءٍ فَانْطَلَقَ حَتَّى إِذَا نَصَفَ الطَّرِيقَ أَتَاهُ الْمَوْتُ فَاخْتَصَمَتْ فِيهِ
مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ وَمَلَائِكَةُ الْعَذَابِ فَقَالَتْ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ جَاءَ تَائِبًا
مُقْبِلًا بِقَلْبِهِ إِلَى اللهِ وَقَالَتْ مَلَائِكَةُ الْعَذَابِ إِنَّهُ لَمْ يَعْمَلْ خَيْرًا قَطُّ
فَأَتَاهُمْ مَلَكٌ فِي صُورَةِ آدَمِيٍّ فَجَعَلُوهُ بَيْنَهُمْ فَقَالَ قِيسُوا مَا بَيْنَ الْأَرْضَيْنِ

فَإِلَى أَيَّتِهِمَا كَانَ أَدْنَى فَهُوَ لَهُ فَقَاسُوهُ فَوَجَدُوهُ أَدْنَى إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي أَرَادَ
فَقَبَضَتْهُ مَلَائِكَةُ الرَّحْمَةِ .

17. **Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Pernah seorang laki-laki dari antara orang-orang yang sebelum kamu telah membunuh sembilan puluh sembilan orang. Lalu dia menanyakan penduduk negeri yang paling banyak ilmunya. Ditunjukkan orang kepadanya seorang pendeta. Dia datang menemui pendeta itu dan mengatakan, bahwa dia telah membunuh sembilan puluh sembilan orang. Dapatkah diterima tobatnya? Pendeta itu menjawab :"Tidak!" Lalu pendeta itu dibunuhnya, maka cukuplah dengan itu seratus. Kemudian itu dia menanyakan lagi tentang penduduk negeri yang paling banyak ilmunya. Maka ditunjukkan orang kepadanya seorang yang banyak ilmunya. Diceritakannya, bahwa dia telah membunuh seratus orang. Dapatkah diterima tobatnya?" Orang itu menjawab: "Dapat!" Siapakah yang dapat membatas antara dia dengan tobat? Pergilah engkau menuju negeri itu dan negeri itu, karena di situ ada orang yang menyembah Allah. Maka sembahlah Allah bersamanya! Janganlah engkau kembali ke negeri engkau, karena negeri engkau itu negeri kejahatan." Lalu laki-laki itu berjalan sehingga sampai seperdua jalan, dia ditemui kematian. Maka timbullah pertikaian pendapat antara malaikat rahmat dan malaikat 'azab. Kata malaikat rahmat: "Dia datang dalam keadaan tobat, hatinya menghadap kepada Allah." Malaikat 'azab berkata: "Sesungguhnya dia belum pernah mengerjakan kebaikan agak sedikitpun." Maka datanglah kepada mereka malaikat merupakan dirinya dengan bentuk manusia dan mereka jadikan hakim mengenai pertikaian mereka. Dia memutuskan: "Ukurlah jarak kepada kedua negeri itu. Ke negeri mana yang lebih dekat, maka termasuk kesanalah dia." Lalu mereka ukur dan mereka dapati lebih dekat ke negeri yang ditujunya. Orang itu (jiwanya) diambil oleh malaikat rahmat.

MENGAKUI KESALAHAN DAN DIAMPUNI

١٨ ـ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ قَالَ قَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عُمَرَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ

الله صلعم يقول في النجوى قال سمعته يقول يدنى المؤمن يوم القيمة
من ربه عز وجل حتى يضع عليه كنفه فيقرره بذنوبه فيقول هل
تعرف فيقول أى رب أعرف قال فإني قد سترتها عليك في الدنيا
وإني أغفرها لك اليوم فيعطى صحيفة حسناته وأما الكفار
والمنافقون فينادى بهم على رؤس الخلائق هؤلاء الذين كذبوا على
الله .

18. **Dari Shafwan bin Muhriz r.a. katanya:**

"Seorang laki-laki mengatakan kepada Ibnu Umar: "Apakah yang engkau dengar ucapan Rasulullah SAW. tentang percakapan langsung (dengan Tuhan)?" Dia menjawab: "Saya dengar beliau mengatakan: "Orang beriman didekatkan kepada Tuhannya Yang Maha Kuasa dan Maha Mulia dihari kiamat, sehingga Tuhan meletakkan naungannya (pertolongannya) kepada orang itu, lalu menjelaskan kepada orang itu dosanya. Sesudah itu Tuhan menanyakan: "Adakah engkau tahu (dosa engkau)?" Dia menjawab: "Ya Tuhanku, saya tahu!" Kata Tuhan Sesungguhnya dodsa-dosa engkau itu telah Aku tutup di dunia dan Aku mengampuni dosa itu dihari ini." Lalu diberikan kepadanya lembaran yang berisi perbuatan baiknya. Adapun orang-orang yang kafir dan orang-orang munafik, diteriakkan kesalahan mereka dihadapan orang banyak: "Inilah orang-orang yang berdusta terhadap Allah."

١٩ - عن أبى هريرة عن النبي صلعم فيما يحكى عن ربه عز وجل قال
أذنب عبد ذنبا فقال اللهم اغفرلي ذنبي فقال تبارك وتعالى
أذنب عبدى ذنبا فعلم أن له ربا يغفر الذنب ويأخذ بالذنب ثم
عاد فأذنب فقال أى رب اغفرلي ذنبي فقال تبارك وتعالى عبدى

أذنب ذنبا فعلم أن له ربا يغفر الذنب فقال أى رب اغفرلي ذنبي
فقال تبارك وتعالى أذنب عبدى ذنبا فعلم أن له ربا يغفر
الذنب ويأخذ بالذنب اعمل ما شئت فقد غفرت لك .

19. **Dari Abu Hurairah r.a. dari Nabi s.a.w. menurut yang beliau ceriterakan dari Tuhan 'Azza Wajalla. Beliau berkata:**

"Seorang hamba Allah mengerjakan satu dosa, lalu dia mengucapkan: "Ya Allah! Ampunilah dosaku!" Lalu Tuhan yang Maha Berkat dan Maha Tinggi berkata: "Seorang hambaKu mengerjakan satu dosa, lalu dia mengetahui, bahwa dia mempunyai Tuhan yang akan mengampuni dan menghapuskannya." Kemudian dia kembali mengerjakan dosa dan mengatakan : " Hai Tuhanku ! Ampunilah dosaku ! Lalu Tuhan yang Maha Berkat dan Maha Tinggi berkata : "HambaKu mengerjakan satu dosa, lalu dia mengetahui bahwa dia mempunyai Tuhan yang mengampuni dosa dan menghapuskannya." Kemudian itu dia kembali mengerjakan dosa dan mengucapkan: "Wahai Tuhanku, ampunilah dosaku!" Lalu Tuhan yang Maha Berkat dan Maha Tinggi berkata: "HambaKu mengerjakan satu dosa, lalu dia mengetahui bahwa dia mempunyai Tuhan yang akan mengampuni dosa dan menghapuskannya. Kerjakanlah apa yang engkau suka, sesungguhnya Aku telah mengampuni dosa engkau!"

NABI MEMOHON AMPUN SERATUS KALI DALAM SEHARI

٢٠ - عن ابن عمر قال قال رسول الله صلعم يا أيها الناس توبوا إلى الله
فإني أتوب في اليوم إليه مائة مرة .

20. **Dari Ibnu Umar r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Hai orang banyak! Tobatlah kamu kepada Allah, karena sesungguhnya aku tobat kepadaNya seratus kali dalam sehari."

TOBATLAH SEBELUM MATA HARI TERBIT DI TEMPAT TERBENAMNYA

٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ
الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللهُ عَلَيْهِ .

21. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Siapa yang tobat sebelum mata hari terbit di tempat terbenamnya (barat), niscaya diterima Allah tobatnya."

BAHAGIAN KE LIMA PULUH TIGA
KA'AB BIN MALIK DITERIMA TOBATNYA

KA'AB BIN MALIK DAN DUA ORANG KAWANNYA DITERIMA KEMBALI [2)]

KELALAIAN KA'AB BIN MALIK DALAM MELENGKAPKAN PERSIAPAN UNTUK BERANGKAT

٢٢ - قَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ حِيْنَ تَخَلَّفْتُ عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صلعم فِي غَزْوَةِ
تَبُوْكَ أَنِّي لَمْ أَكُنْ قَطُّ أَقْوَى وَلَا أَيْسَرَ مِنِّي حِيْنَ تَخَلَّفْتُ عَنْهُ فِي تِلْكَ
الْغَزْوَةِ وَاللهِ مَا اجْتَمَعَتْ قَبْلَهَا رَاحِلَتَيْنِ قَطُّ حَتَّى جَمَعْتُهُمَا فِي تِلْكَ
الْغَزْوَةِ فَغَزَاهَا رَسُوْلُ اللهِ صلعم فِي حَرٍّ شَدِيْدٍ وَاسْتَقْبَلَ سَفَرًا بَعِيْدًا
وَمَفَازًا وَاسْتَقْبَلَ عَدُوًّا كَثِيْرًا فَجَلَا لِلْمُسْلِمِيْنَ أَمْرَهُمْ لِيَتَأَهَّبُوْا أُهْبَةَ
غَزْوِهِمْ فَأَخْبَرَهُمْ بِوَجْهِهِمُ الَّذِي يُرِيْدُ وَالْمُسْلِمُوْنَ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ

---

2). Ka'ab bin Malik dengan dua orang kawannya Murarah bin Rabi'ah Al 'Amiri dan Hilal bin Umayya Al Waqifi, karena kesalahan mereka mengucil dari keberangkatan bersama Rasulullah menuju perang Tabuk, dengan tidak ada halangan untuk berangkat, mereka dipencil selama lima puluh hari. Karena mereka waktu ditanya oleh Nabi menjawab dengan terus terang, tidak ada halangan untuk berangkat, melainkan karena kelalaian mereka saja dan mengakui kesalahannya, akhirnya tobat mereka diterima oleh Allah dan mereka diterima kembali dalam masyarakat kaum Muslimin.
Beda halnya dengan kaum munafik yang berjumlah lebih dari delapan puluh orang, mengemukakan alasan-alasan palsu sebagai dalih, menyebabkan mereka semua dinyatakan orang-orang yang bohong dan orang-orang jahat.

صلعم كَثِيرٌ وَلَا يَجْمَعُهُمْ كِتَابُ حَافِظٍ يُرِيدُ بِذَلِكَ الدِّيوَانَ قَالَ كَعْبٌ فَقَلَّ رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَتَغَيَّبَ يَظُنُّ أَنَّ ذَلِكَ سَيَخْفَى لَهُ مَا لَمْ يَنْزِلْ فِيهِ وَحْيٌ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ .

وَغَزَا رَسُولُ اللهِ صلعم تِلْكَ الْغَزْوَةَ حِينَ طَابَتِ الثِّمَارُ وَالظِّلَالُ فَأَنَا إِلَيْهَا أَصْعَرُ فَتَجَهَّزَ رَسُولُ اللهِ صلعم وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ وَطَفِقْتُ أَغْدُو لِكَيْ أَتَجَهَّزَ مَعَهُمْ فَأَرْجِعُ وَلَمْ أَقْضِ شَيْئًا وَأَقُولُ فِي نَفْسِي أَنَا قَادِرٌ عَلَى ذَلِكَ إِذَا أَرَدْتُ فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ يَتَمَادَى بِي حَتَّى اسْتَمَرَّ بِالنَّاسِ الْجِدُّ فَأَصْبَحَ رَسُولُ اللهِ صلعم غَادِيًا وَالْمُسْلِمُونَ مَعَهُ وَلَمْ أَقْضِ مِنْ جَهَازِي شَيْئًا ثُمَّ غَدَوْتُ فَرَجَعْتُ وَلَمْ أَقْضِ شَيْئًا فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ يَتَمَادَى بِي حَتَّى أَسْرَعُوا وَتَفَارَطَ الْغَزْوُ فَهَمَمْتُ أَنْ أَرْتَحِلَ فَأُدْرِكَهُمْ فَيَا لَيْتَنِي فَعَلْتُ .

ثُمَّ لَمْ يُقَدَّرْ ذَلِكَ لِي فَطَفِقْتُ إِذَا خَرَجْتُ فِي النَّاسِ بَعْدَ خُرُوجِ رَسُولِ اللهِ صلعم يَحْزُنُنِي أَنِّي لَا أَرَى لِي أُسْوَةً إِلَّا رَجُلًا مَغْمُوصًا عَلَيْهِ فِي النِّفَاقِ أَوْ رَجُلًا مِمَّنْ عَذَرَ اللهُ مِنَ الضُّعَفَاءِ .

وَلَمْ يَذْكُرْنِي رَسُولُ اللهِ صلعم حَتَّى بَلَغَ تَبُوكَ فَقَالَ وَهُوَ جَالِسٌ فِي الْقَوْمِ بِتَبُوكَ مَا فَعَلَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سَلِمَةَ يَا رَسُولَ اللهِ حَبَسَهُ بُرْدَاهُ وَالنَّظَرُ فِي عِطْفَيْهِ فَقَالَ لَهُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ بِئْسَ مَا

قُلْتَ وَاللهِ يَا رَسُولَ اللهِ مَا عَلِمْنَا عَلَيْهِ إِلَّا خَيْرًا فَسَكَتَ رَسُولُ اللهِ صلعم فَبَيْنَمَا هُوَ عَلَى ذَلِكَ رَأَى رَجُلًا مُبَيِّضًا يَزُولُ بِهِ السَّرَابُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم كُنْ أَبَا خَيْثَمَةَ فَإِذَا هُوَ أَبُو خَيْثَمَةَ الْأَنْصَارِيُّ وَهُوَ الَّذِي تَصَدَّقَ بِصَاعِ التَّمْرِ حِينَ لَمَزَهُ الْمُنَافِقُونَ .

فَقَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ فَلَمَّا بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم قَدْ تَوَجَّهَ قَافِلًا مِنْ تَبُوكَ حَضَرَنِي بَثِّي فَطَفِقْتُ أَتَذَكَّرُ الْكَذِبَ وَأَقُولُ بِمَ أَخْرُجُ مِنْ سَخَطِهِ غَدًا وَأَسْتَعِينُ عَلَى ذَلِكَ كُلَّ ذِي رَأْيٍ مِنْ أَهْلِي فَلَمَّا قِيلَ لِي إِنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم قَدْ أَظَلَّ قَادِمًا زَاحَ عَنِّي الْبَاطِلُ حَتَّى عَرَفْتُ أَنِّي لَنْ أَنْجُوَ مِنْهُ بِشَيْءٍ أَبَدًا فَأَجْمَعْتُ صِدْقَهُ وَصَبَّحَ رَسُولُ اللهِ صلعم قَادِمًا وَكَانَ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ بَدَأَ بِالْمَسْجِدِ فَرَكَعَ فِيهِ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ لِلنَّاسِ .

فَلَمَّا فَعَلَ ذَلِكَ جَاءَهُ الْمُخَلَّفُونَ فَطَفِقُوا يَعْتَذِرُونَ إِلَيْهِ وَيَحْلِفُونَ لَهُ وَكَانُوا بِضْعَةً وَثَمَانِينَ رَجُلًا فَقَبِلَ مِنْهُمْ رَسُولُ اللهِ صلعم عَلَانِيَتَهُمْ وَبَايَعَهُمْ وَاسْتَغْفَرَ لَهُمْ وَوَكَلَ سَرَائِرَهُمْ إِلَى اللهِ حَتَّى جِئْتُ فَلَمَّا سَلَّمْتُ تَبَسَّمَ تَبَسُّمَ الْمُغْضَبِ ثُمَّ قَالَ تَعَالَ فَجِئْتُ أَمْشِي حَتَّى جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ لِي مَا خَلَّفَكَ أَلَمْ تَكُنْ قَدِ ابْتَعْتَ ظَهْرَكَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي وَاللهِ لَوْ جَلَسْتُ عِنْدَ

غيرك من أهل الدنيا لرأيت أني سأخرج من سخطه بعذر ولقد أعطيت جدلا ولكني والله لقد علمت لئن حدثتك اليوم حديث كذب ترضى به عني ليوشكن الله أن يسخطك علي ولئن حدثتك حديث صدق تجد علي فيه إني لأرجو فيه عقبى الله والله ما كان لي عذر والله ما كنت قط أقوى ولا أيسر مني حين تخلفت عنك قال رسول الله صلعم أما هذا فقد صدق فقم حتى يقضي الله فيك فقمت .

وثار رجال من بني سلمة فاتبعوني فقالوا والله ما علمناك أذنبت ذنبا قبل هذا لقد عجزت في أن لا تكون اعتذرت إلى رسول الله صلعم بما اعتذر به إليه المخلفون فقد كان كافيك ذنبك استغفار رسول الله صلعم لك قال فوالله ما زالوا يؤنبونني حتى أردت أن أرجع إلى رسول الله صلعم فأكذب نفسي قال ثم قلت لهم هل لقي هذا معي من أحد قالوا نعم لقيه معك رجلان قالا مثل ما قلت فقيل لهما مثل ما قيل لك قال قلت من هما قالوا مرارة بن الربيعة العامري وهلال بن أمية الواقفي قال فذكروا لي رجلين صالحين قد شهدا بدرا فيهما أسوة قال فمضيت حين ذكروهما لي .

ونهى رسول الله صلعم المسلمين عن كلامنا أيها الثلاثة من بين من تخلف عنه قال فاجتنبنا الناس وقال تغيروا لنا حتى تنكرت لي في نفسي الأرض فما هي بالأرض التي أعرف فلبثنا على ذلك خمسين ليلة فأما صاحباي فاستكانا وقعدا في بيوتهما يبكيان وأما أنا فكنت أشب القوم وأجلدهم فكنت أخرج فأشهد الصلاة وأطوف في الأسواق ولا يكلمني أحد وآتي رسول الله صلعم فأسلم عليه وهو في مجلسه بعد الصلاة فأقول في نفسي هل حرك شفتيه برد السلام أم لا ثم أصلي قريبا منه وأسارقه النظر فإذا أقبلت على صلاتي نظر إلي وإذا التفت نحوه أعرض عني حتى إذا طال ذلك علي من جفوة المسلمين مشيت حتى تسورت جدار حائط أبي قتادة وهو ابن عمي وأحب الناس إلي فسلمت عليه فوالله ما رد علي السلام فقلت له يا أبا قتادة أنشدك بالله هل تعلمن أني أحب الله ورسوله قال فسكت فعدت فناشدته فسكت فعدت فناشدته فقال الله ورسوله أعلم ففاضت عيناي وتوليت حتى تسورت الجدار

فبينا أنا أمشي في سوق المدينة إذا نبطي من نبط أهل الشام ممن قدم بالطعام يبيعه بالمدينة يقول من يدل على كعب بن مالك قال فطفق الناس يشيرون له إلي حتى جاءني فدفع إلي كتابا من ملك غسان

وَكُنْتُ كَاتِبًا فَقَرَأْتُهُ فَإِذَا فِيهِ أَمَّا بَعْدُ فَإِنَّهُ قَدْ بَلَغَنَا أَنَّ صَاحِبَكَ قَدْ
جَفَاكَ وَلَمْ يَجْعَلْكَ اللهُ بِدَارِ هَوَانٍ وَلَا مَضْيَعَةٍ فَالْحَقْ بِنَا نُوَاسِكَ
قَالَ فَقُلْتُ حِينَ قَرَأْتُهَا وَهٰذِهِ أَيْضًا مِنَ الْبَلَاءِ فَتَيَامَمْتُ بِهَا التَّنُّورَ فَسَجَرْتُهَا
بِهَا.

حَتَّى إِذَا مَضَتْ أَرْبَعُونَ مِنَ الْخَمْسِينَ وَاسْتَلْبَثَ الْوَحْيُ إِذَا
رَسُولُ رَسُولِ اللهِ صلعم يَأْتِينِي فَقَالَ، إِنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم يَأْمُرُكَ
أَنْ تَعْتَزِلَ امْرَأَتَكَ قَالَ فَقُلْتُ أُطَلِّقُهَا أَمْ مَاذَا أَفْعَلُ قَالَ، لَا، بَلِ
اعْتَزِلْهَا فَلَا تَقْرَبَنَّهَا قَالَ فَأَرْسَلَ إِلَى صَاحِبَيَّ بِمِثْلِ ذٰلِكَ قَالَ فَقُلْتُ
لِامْرَأَتِي الْحَقِي بِأَهْلِكِ فَكُونِي عِنْدَهُمْ حَتَّى يَقْضِيَ اللهُ فِي هٰذَا الْأَمْرِ.
قَالَ فَجَاءَتِ امْرَأَةُ هِلَالِ بْنِ أُمَيَّةَ رَسُولَ اللهِ صلعم فَقَالَتْ
لَهُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ هِلَالَ بْنَ أُمَيَّةَ شَيْخٌ ضَائِعٌ لَيْسَ لَهُ خَادِمٌ فَهَلْ
تَكْرَهُ أَنْ أَخْدُمَهُ قَالَ، لَا، وَلٰكِنْ لَا يَقْرَبَنَّكِ فَقَالَتْ إِنَّهُ وَاللهِ مَا بِهِ
حَرَكَةٌ إِلَى شَيْءٍ وَوَاللهِ مَا زَالَ يَبْكِي مُنْذُ كَانَ مِنْ أَمْرِهِ مَا كَانَ إِلَى يَوْمِهِ
هٰذَا قَالَ فَقَالَ لِي بَعْضُ أَهْلِي لَوِ اسْتَأْذَنْتَ رَسُولَ اللهِ صلعم فِي
امْرَأَتِكَ فَقَدْ أَذِنَ لِامْرَأَةِ هِلَالِ بْنِ أُمَيَّةَ أَنْ تَخْدُمَهُ قَالَ فَقُلْتُ، لَا
أَسْتَأْذِنُ فِيهَا رَسُولَ اللهِ صلعم وَمَا يُدْرِينِي مَاذَا يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صلعم
إِذَا اسْتَأْذَنْتُهُ فِيهَا وَأَنَا رَجُلٌ شَابٌّ.

قَالَ فَلَبِثْتُ بِذٰلِكَ عَشْرَ لَيَالٍ فَكَمَلَ لَنَا خَمْسُونَ لَيْلَةً مِنْ حِينَ
نُهِيَ عَنْ كَلَامِنَا قَالَ ثُمَّ صَلَّيْتُ صَلَاةَ الْفَجْرِ صَبَاحَ خَمْسِينَ لَيْلَةً عَلَى
ظَهْرِ بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِنَا فَبَيْنَا أَنَا جَالِسٌ عَلَى الْحَالِ الَّتِي ذَكَرَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ
مِنَّا قَدْ ضَاقَتْ عَلَيَّ نَفْسِي وَضَاقَتْ عَلَيَّ الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ سَمِعْتُ
صَوْتَ صَارِخٍ أَوْفَى عَلَى سَلْعٍ يَقُولُ بِأَعْلَى صَوْتِهِ يَا كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ
أَبْشِرْ قَالَ فَخَرَرْتُ سَاجِدًا وَعَرَفْتُ أَنْ قَدْ جَاءَ فَرَجٌ قَالَ فَآذَنَ رَسُولُ اللهِ
صلعم النَّاسَ بِتَوْبَةِ اللهِ عَلَيْنَا حِينَ صَلَّى صَلَاةَ الْفَجْرِ فَذَهَبَ النَّاسُ
يُبَشِّرُونَنَا فَذَهَبَ قِبَلَ صَاحِبَيَّ مُبَشِّرُونَ وَرَكَضَ رَجُلٌ إِلَيَّ فَرَسًا وَسَعَى
سَاعٍ مِنْ أَسْلَمَ قِبَلِي وَأَوْفَى الْجَبَلَ. فَكَانَ الصَّوْتُ أَسْرَعَ مِنَ الْفَرَسِ
فَلَمَّا جَاءَنِي الَّذِي سَمِعْتُ صَوْتَهُ يُبَشِّرُنِي فَنَزَعْتُ لَهُ ثَوْبَيَّ فَكَسَوْتُهُمَا
إِيَّاهُ بِبِشَارَتِهِ وَاللهِ مَا أَمْلِكُ غَيْرَهُمَا يَوْمَئِذٍ.
وَاسْتَعَرْتُ ثَوْبَيْنِ فَلَبِسْتُهُمَا فَانْطَلَقْتُ أَتَأَمَّمُ رَسُولَ اللهِ
صلعم يَتَلَقَّانِي النَّاسُ فَوْجًا فَوْجًا يُهَنِّئُونِي بِالتَّوْبَةِ وَيَقُولُونَ لِتَهْنِئْكَ
تَوْبَةُ اللهِ عَلَيْكَ حَتَّى دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا رَسُولُ اللهِ صلعم جَالِسٌ
فِي الْمَسْجِدِ وَحَوْلَهُ النَّاسُ فَقَامَ طَلْحَةُ بْنُ عُبَيْدِ اللهِ يُهَرْوِلُ حَتَّى صَافَحَنِي
وَهَنَّأَنِي وَاللهِ مَا قَامَ رَجُلٌ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ غَيْرُهُ قَالَ فَكَانَ كَعْبٌ لَا يَنْسَاهَا
لِطَلْحَةَ قَالَ كَعْبٌ فَلَمَّا سَلَّمْتُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صلعم قَالَ وَهُوَ يَبْرُقُ

وَجْهُهُ مِنَ السُّرُوْرِ وَيَقُوْلُ أَبْشِرْ بِخَيْرِ يَوْمٍ مَرَّ عَلَيْكَ مُنْذُ وَلَدَتْكَ
أُمُّكَ قَالَ فَقُلْتُ أَمِنْ عِنْدِكَ يَارَسُوْلَ اللهِ أَمْ مِنْ عِنْدِ اللهِ فَقَالَ لَا بَلْ
مِنْ عِنْدِ اللهِ وَكَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا سُرَّ اسْتَنَارَ وَجْهُهُ كَأَنَّ وَجْهَهُ
قِطْعَةُ قَمَرٍ قَالَ وَكُنَّا نَعْرِفُ بِذٰلِكَ .

قَالَ فَلَمَّا جَلَسْتُ بَيْنَ يَدَيْهِ قُلْتُ يَارَسُوْلَ اللهِ إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ
أَنْخَلِعَ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللهِ وَرَسُوْلِهِ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَمْسِكْ
بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ قَالَ فَقُلْتُ فَإِنِّي أُمْسِكُ سَهْمِيَ الَّذِي بِخَيْبَرَ
قَالَ وَقُلْتُ يَارَسُوْلَ اللهِ إِنَّ اللهَ إِنَّمَا أَنْجَانِي بِالصِّدْقِ وَإِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْ لَا
أُحَدِّثَ إِلَّا صِدْقًا مَا بَقِيْتُ قَالَ فَوَاللهِ مَا عَلِمْتُ أَنَّ أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ
أَبْلَاهُ اللهُ فِي صِدْقِ الْحَدِيْثِ مُنْذُ ذَكَرْتُ ذٰلِكَ لِرَسُوْلِ اللهِ صلعم إِلَى
يَوْمِي هٰذَا أَحْسَنَ مِمَّا أَبْلَانِيَ اللهُ بِهِ وَاللهِ مَا تَعَمَّدْتُ كِذْبَةً مُنْذُ قُلْتُ
ذٰلِكَ لِرَسُوْلِ اللهِ صلعم إِلَى يَوْمِي هٰذَا وَإِنِّي لَأَرْجُوْ أَنْ يَحْفَظَنِيَ اللهُ
فِيْمَا بَقِيَ .

قَالَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لَقَدْ تَابَ اللهُ عَلَى النَّبِيِّ وَالْمُهَاجِرِيْنَ
وَالْأَنْصَارِ الَّذِيْنَ اتَّبَعُوْهُ فِي سَاعَةِ الْعُسْرَةِ مِنْ بَعْدِ مَا كَادَ يَزِيْغُ قُلُوْبُ
فَرِيْقٍ مِنْهُمْ ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ إِنَّهُ بِهِمْ رَءُوْفٌ رَحِيْمٌ .
وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الَّذِيْنَ خُلِّفُوْا حَتَّى إِذَا ضَاقَتْ عَلَيْهِمُ الْأَرْضُ بِمَا

رَحُبَتْ وَضَاقَتْ عَلَيْهِمْ أَنْفُسُهُمْ وَظَنُّوْا أَنْ لَا مَلْجَأَ مِنَ اللهِ إِلَّا إِلَيْهِ
ثُمَّ تَابَ عَلَيْهِمْ لِيَتُوْبُوْا إِنَّ اللهَ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيْمُ .
يَا أَيُّهَا الَّذِيْنَ آمَنُوا اتَّقُوا اللهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصَّادِقِيْنَ .
قَالَ كَعْبٌ وَاللهِ مَا أَنْعَمَ اللهُ عَلَيَّ مِنْ نِعْمَةٍ قَطُّ بَعْدَ إِذْ هَدَانِي
اللهُ لِلْإِسْلَامِ أَعْظَمَ فِي نَفْسِي مِنْ صِدْقِي رَسُوْلَ اللهِ صلعم أَنْ لَا أَكُوْنَ
كَذَبْتُهُ فَأَهْلَكَ كَمَا هَلَكَ الَّذِيْنَ كَذَبُوْا إِنَّ اللهَ قَالَ لِلَّذِيْنَ كَذَبُوْا حِيْنَ
أَنْزَلَ الْوَحْيَ شَرَّ مَا قَالَ لِأَحَدٍ وَقَالَ اللهُ :
سَيَحْلِفُوْنَ بِاللهِ لَكُمْ إِذَا انْقَلَبْتُمْ إِلَيْهِمْ لِتُعْرِضُوْا عَنْهُمْ فَأَعْرِضُوْا
عَنْهُمْ إِنَّهُمْ رِجْسٌ وَمَأْوَاهُمْ جَهَنَّمُ جَزَاءً بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ .
يَحْلِفُوْنَ لَكُمْ لِتَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنْ تَرْضَوْا عَنْهُمْ فَإِنَّ اللهَ لَا يَرْضَى عَنِ
الْقَوْمِ الْفَاسِقِيْنَ .

22. **Ka'ab bin Malik menceritakan :**

"Ketika saya tinggal di belakang (tidak ikut berperang) bersama Rasulullah SAW. dalam perang Tabuk, sesungguhnya ketika itu tidak ada seorangpun yang lebih kuat dan lebih cukup dari saya, waktu saya tinggal di belakang (tidak turut bersama) beliau dalam perang Tabuk itu. Demi Allah ! Saya tidak menyediakan agak sekalipun dua kendaraan sebelumnya, tetapi saya menyediakan dua kendaraan untuk peperangan yang saya tidak turut pergi. Rasulullah SAW. melakukan peperangan itu di musim panas yang sangat terik, menempuh perjalanan yang jauh, meliwati padang tandus dan menghadapi musuh yang cukup banyak (jumlah dan perlengkapannya). Beliau menjelaskan kepada kaum Muslimin keadaan yang akan mereka hadapi, supaya mereka

melengkapkan persiapan perang dan memberitakan kepada mereka tempat yang dituju. Kaum Muslimin yang ikut bersama Rasulullah SAW. cukup banyak, tetapi nama-nama mereka tidak dikumpulkan dalam satu buku yang teratur, maksudnya daftar nama-nama. Orang yang bermaksud menghilang (tidak ikut pergi) umumnya mengira, bahwa hal itu akan tersembunyi (tidak diketahui), kecuali kalau ada wahyu yang turun dari Allah tentang itu.

RASULULLAH BERANGKAT MENUJU TABUK

"Rasulullah SAW. berangkat untuk peperangan (Tabuk) itu ketika buah-buahan dalam keadaan baik dan senang berlindung di bawah pohon-pohon, karenanya saya tertarik ke situ.

"Rasulullah SAW. dan kaum Muslimin yang akan berangkat bersama beliau melakukan persiapan dan saya di pagi hari hendak bersiap pula, tetapi saya pulang saja dan tidak melaksanakan suatu apapun hanya mengucapkan dalam hati : "Saya sanggup melaksanakannya, bila saya mau." Maka demikianlah keadaan saya sedang orang banyak tetap bersungguh-sungguh (mengadakan persiapan). Rasulullah SAW. bersama dengan kaum Muslimin setiap pagi mengadakan persiapan sedang saya tidak mengadakan persiapan sedikitpun. Kemudian pagi besoknya, saya kembali pulang dan tidak mengadakan persiapan sedikitpun. Begitulah seterusnya keadaan saya, sedang mereka bertindak dengan cepat dan perang telah selesai. Saya ingin supaya berangkat dan mendapatkan mereka. Wahai, hendaknya saya berbuat begitu. Tetapi hal itu tidak ditakdirkan untuk saya. Maka apabila saya bertemu dengan orang banyak sesudah Rasulullah SAW. berangkat, yang menyebabkan saya bersedih hati ialah karena saya tidak melihat orang yang serupa saya melainkan orang yang dicurigai termasuk golongan munafik atau orang-orang lemah yang telah diberi keringanan oleh Allah."

RASULULLAH BERTANYA TENTANG KA'AB

"Rasulullah SAW. tiada pernah menyebut-nyebut saya sebelum sampai di Tabuk. Ketika sedang duduk bersama orang banyak di Tabuk, beliau bertanya: "Apakah yang diperbuat oleh Ka'ab bin Malik ?" Seorang laki-laki dari Bani Salimah menjawab: "Ya Rasulullah ! Dia terhalang oleh pakaiannya yang indah dan membanggakan keelokan

tubuhnya." Lalu Mu'az bin Jabal mengatakan kepadanya : "Amat buruk apa yang engkau ucapkan itu ! Demi Allah, ya Rasulullah! Hanya yang kami ketahui, dia orang baik." Rasulullah SAW. diam saja. Dalam keadaan yang demikian beliau melihat (dari jauh) seorang laki-laki yang berpakaian putih yang bergerak dalam fatamorgana, lalu beliau mengucapkan: "Engkaulah Abu Khaisamah !" Kebetulan orang itu benar Abu Khaisamah Al Anshari. Dialah yang bersedekah segantang korma ketika dicela oleh orang-orang munafik.

KA'AB MERASA CEMAS DAN SEDIH

"Setelah sampai berita kepada saya bahwa Rasulullah SAW. telah berangkat menuju pulang dari Tabuk, saya merasa sangat sedih. Lalu saya mengingat-ingat perkataan bohong yang akan saya ucapkan, kiranya dapat melepaskan saya dari marah beliau nanti. Dalam hal ini saya meminta bantuan kepada orang-orang yang mempunyai pikiran diantara keluarga saya. Setelah ada orang mengatakan bahwa Rasulullah SAW. telah dekat kedatangannya, hilanglah dari saya hal yang batil (bohong) itu, sehingga saya mengetahui, bahwa saya tidak akan selamat karena itu sedikitpun untuk selamanya. Lalu saya membulatkan kemauan untuk berkata benar kepada beliau. Di waktu pagi Rasulullah SAW. telah datang dan biasanya apabila beliau datang dari perjalanan, lebih dahulu masuk mesjid dan sembahyang di situ dua raka'at, kemudian baru duduk di hadapan orang banyak.

KA'AB MENJAWAB MENURUT YANG SEBENARNYA, BEDA DARI KAUM MUNAFIK

"Setelah beliau berbuat demikian, datanglah menghadap beliau orang-orang yang tinggal di belakang, meminta ma'af dengan menyatakan keuzurannya kepada beliau dan bersumpah (untuk menguatkan kebenaran ucapannya). Jumlah mereka lebih dari delapan puluh orang. Rasulullah SAW. menerima pernyataan mereka dan janji setia mereka dan memohonkan ampun untuk mereka serta menyerahkan rahasia (isi hati) mereka kepada Allah, sehingga saya datang pula ke dekat beliau. Setelah saya memberi salam, beliau tersenyum dengan senyuman yang mengandung perasaan marah. Kemudian beliau berkata: "Marilah !" Lalu saya datang dengan berjalan biasa sampai duduk di hadapan beliau. Dan menanyakan kepada saya: "Apakah yang menyebabkan engkau

tidak ikut ? Bukankah engkau telah membeli kendaraan ?" Saya menjawab: "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya saya, demi Allah ! Kalau kiranya saya duduk di dekat orang selain engkau dari penduduk dunia, tentu saya akan menampak (mengetahui) bahwa saya akan dapat keluar (bebas) dari marahnya dengan memberikan keterangan palsu. Sesungguhnya saya telah memperoleh kepandaian bersilat lidah. Tetapi, demi Allah! Sesungguhnya saya mengetahui, kalau seandainya saya menceritakan kepada engkau cerita bohong, yang karenanya engkau merasa senang kepada saya, tentu dalam masa yang dekat Allah akan menyuruh engkau marah kepada saya. Tetapi kalau saya menceritakan kepada engkau cerita yang benar, yang karenanya engkau merasa kurang senang kepada saya, sesungguhnya saya mengharap ada akibat baik dari Allah. Demi Allah ! Saya tidak ada mempunyai keuzuran (halangan) untuk berangkat. Demi Allah ! Tidak ada seorangpun yang lebih sanggup dan lebih cukup dari saya, ketika saya tidak ikut berangkat bersama engkau. Lalu Rasulullah SAW. berkata: "Adapun orang ini, sesungguhnya dia berkata benar. Sebab itu berdirilah engkau, sampai Allah memberikan keputusan tentang engkau !" Lalu saya berdiri."

KA'AB DIANJURKAN BERKATA BOHONG

'Kemudian beberapa orang dari kaum Bani Salimah datang dengan cepat dan mengikuti saya, lalu mengatakan: "Demi Allah ! Kami mengetahui, bahwa engkau sebelum ini tiada mengerjakan dosa sedikitpun. Sesungguhnya engkau tidak sanggup untuk memberikan alasan kepada Rasulullah SAW. sesuai dengan alasan yang diberikan oleh orang-orang yang tidak ikut bersama beliau. Untuk menutupi dosa engkau cukuplah Rasulullah SAW. memohonkan ampun untuk engkau." Demi Allah, mereka selalu mencela saya dengan secara kasar, sehingga saya bermaksud hendak kembali kepada Rasulullah SAW. lalu saya berdusta tentang diri saya. Kemudian itu saya menanyakan kepada mereka: "Adakah seseorang yang mengalami ini serupa saya?" Mereka menjawab: "Ya, ada! Dua orang laki-laki mengalami serupa engkau, keduanya mengatakan serupa apa yang engkau ucapkan dan kepada keduanya diucapkan pula serupa dengan apa yang diucapkan kepada engkau." Saya bertanya: "Siapa kedua orang itu?" Mereka menjawab: "Murarah bin Rabi'ah Al 'Amiri dan Hilal bin Umayya Al Waqifi." Mereka menyebutkan kepada saya kedua laki-laki yang saleh, turut dalam perang Badar dan menjadi teladan yang baik. Saya

terus saja pergi ketika mereka menyebutkan kepada saya tentang kedua orang itu."

KA'AB DAN DUA ORANG KAWANNYA DIPENCILKAN

"Rasulullah SAW. melarang kaum Muslimin bercakap-cakap dengan siapa saja di antara tiga orang yang tidak ikut bersama beliau. Lalu orang banyak menjauhi kami atau mereka dingin (diam) saja kepada kami, sehingga dalam hati saya bumi ini telah berobah, bukan lagi bumi yang saya kenal. Maka tinggallah kami dalam keadaan serupa itu selama lima puluh malam. Adapun dua orang kawan saya, keduanya menjadi lesu dan tinggal duduk saja di rumahnya dengan menangis. Adapun saya adalah orang yang lebih muda dan lebih kuat, karena itu saya tetap keluar menghadiri sembahyang (berjama'ah) dan berjalan di pasar-pasar, tetapi tiada seorangpun yang mau bercakap-cakap dengan saya. Saya datang menemui Rasulullah SAW. lalu memberi salam kepada beliau, ketika itu beliau dalam majelis sesudah sembahyang. Saya bertanya dalam hati: "Adakah beliau menggerakkan kedua bibirnya untuk menjawab salam saya atau tidak?" Kemudian itu saya sembahyang dekat beliau dan saya memperhatikan beliau dengan sudut mata. Ketika saya mengerjakan sembahyang, beliau memperhatikan saya, tapi apabila saya melengong ke arah beliau, beliau melengong ke arah yang lain. Setelah sekian lama saya disingkirkan kaum muslimin, saya berjalan sampai memanjat pagar kebun Abu Qatadah, dia anak paman saya dan orang yang lebih cinta kepada saya, lalu saya memberi salam kepadanya. Maka demi Allah, dia tidak menjawab salam saya. Lalu saya mengatakan kepadanya: "Hai Abu Qatadah! Saya meminta kepada engkau dengan nama Allah ! adakah engkau mengetahui, bahwa saya mencintai Allah dan RasulNya?" Dia diam saja (tiada menyahut). Saya ulang sekali lagi dan mengharap sangat kepadanya, tapi dia diam juga. Saya ulang dan mengharapkan sangat kepadanya, baru dia menjawab: "Allah dan Rasulnya lebih tahu !" Lalu air mata saya menetes dan saya pergi sampai memanjat pagar.

SURAT DARI RAJA GHASSAN

Pada suatu ketika, saya sedang berjalan dipasar Madinah, ketika itu seorang petani dari kaum tani penduduk Syam, orang yang biasa datang membawa makanan dan menjualnya di Madinah, mengatakan : "Siapakah yang mau menunjukkan Ka'ab bin Malik ?" Lalu

orang banyak menunjukan saya dan diberikannya kepada saya sepucuk surat dari Rajanya kepada saya sepucuk surat dari Raja Ghassan. Saya seorang yang tahu tulis baca, lalu saya baca surat itu dan kebetulan isinya : "Adapun kemudian, maka sesungguhnya telah sampai kepada kami, bahwa sahabat engkau telah menyingkirkan engkau dikampung kehinaan dan terlamtar (tersia-sia). Sebab itu datanglah engku kepada kami nanti engkau akan kami bantu. "Lalu saya berkata (dalam hati) ketika membaca surat itu : "Ini juga termasuk ujian ! Lalu surat itu saya sengaja membawanya kedapur dan saya bakar.

PERINTAH SUPAYA KA'AB BERPISAH DARI ISTERINYA

"Setelah liwat empat puluh hari dari masa lima puluh hari dan wahyu tiada turun, ketika itu utusan Rasulullah SAW. datang kepada saya dan mengatakan "Sesungguhnya Rasulullah SAW. menyuruh engkau supaya menjauhi isteri engkau. Lalu saya menjawab "Akan saya ceraikankah dia atau apa yang akan saya lakukan?" Dia menjawab: "Tidak diceraikan, melainkan jauhi dia dan jangan engkau dekati." Dan disampaikannya pula kepada kedua orang kawan saya serupa itu. Lalu saya mengatakan kepada isteri saya "Pulanglah engkau kepada keluarga engkau dan tinggal bersama mereka, sampai Allah memberikan putusan dalam urusan ini !"

ISTERI HILAL BIN UMAYYA DATANG MENEMUI RASULULLAH

Maka datanglah perempuan Hilal bin Umayya kepada Rasulullah SAW. dan mengatakan kepada beliau : "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya Hilal bin Umayya seorang tua yang terlantar keadaannya tiada mempunyai khadam (pelayan). Sebab itu apakah engkau tidak menyukai, kalau saya melayaninya ?" Beliau menjawab : "Tidak keberatan, tetapi dia tidak boleh mendekati engkau (campur). "Perempuan itu menjawab : "Sesungguhnya dia, demi Allah, tidak ada keinginannya kepada sesuatu. Demi Allah, dia selalu menangis sejak terjadi peristiwanya, sampai hari ini. Sebab itu beberapa orang keluarga saya mengatakan : "Sebaiknya kalau engkau meminta keizinan kepada Rasulullah SAW. tentang isteri engkau, karena beliau telah mengizinkan kepada perempuan Hilal bin Umayya untuk melayaninya. Saya menjawab : "Saya tidak akan meminta izin kepada Rasulullah SAW. tentang isteri saya, karena saya tidak tahu apakah jawab Rasulullah SAW. ketika saya meminta izin kepada beliau tentang isteri saya itu, sedang saya seorang laki-laki yang masih mudah."

MAKA DATANGLAH BERITA GEMBIRA

Maka liwatlah sepuluh malam dan cukup bagi kami lima puluh malam, sejak orang dilarang bercakap-cakap dengan kami. Sesudah itu saya mengerjakan sembahyang Subuh di pagi malam yang kelima puluh diatas loteng rumah kami. Pada suatu ketika saya sedang duduk dalam keadaan seperti yang disebutkan Allah Ta'ala tentang kami, nafas saya telah sesak dan bumi yang lapang ini terasa sempit bagi saya, saya mendengar suara orang berteriak yang naik bukit Sala', mengucapkan dengan sehabis keras suaranya : "Hai Ka'ab bin Malik, gembiralah !" Lalu saya tersungkur sujud dan mengetahui sesungguhnya kelapangan telah datang. Rasulullah SAW. memberi tahukan kepada orang banyak tentang penerimaan Allah terhadap tobat kami, ketika beliau selesai mengerjakan sembahyang Subuh. Lalu orang banyak menyampaikan berita gembira kepada kami. Beberapa orang yang menyampaikan berita gembira pergi pula kepada dua orang kawan saya. Seorang laki-laki memacu kudanya untuk menemui saya dan seorang dari suku Aslami berlari menuju saya dan dia naik bukit, karena itu suaranya lebih cepat dari kuda. Setelah datang kepada saya orang yang saya dengar suaranya menyampaikan berita gembira kepada saya, segera saya tanggalkan untuk dia dua kain saya, lalu saya pakaikan kepadanya karena berita gembira yang dibawanya. Demi Allah ! dihari itu saya tiada mempunyai pakaian selainnya.

KA'AB MENEMUI RASULULLAH

Saya meminjam dua helai kain lalu saya pakai dan berjalan sengaja hendak menemui Rasulullah SAW. (Di sepanjang jalan) orang banyak menyongsong saya berbondong-bondong, memberikan selamat kepada saya, karena sudah diterima tobat saya dan mengucapkan kepada saya : "Hendaklah penerimaan tobat engkau oleh Allah menyenangkan hati engkau ! Sampailah saya masuk kedalam mesjid, kebetulan Rasulullah SAW. sedang duduk dan orang banyak dikeliling beliau. Lalu Thalhah bin Ubaidillah r.a. berdiri dan berlari sam-

pai berjabatan tangan dengan saya dan mengucapkan selamat kepada saya. Demi Allah! tidak ada seorang laki-laki dari kaum Muhajirin yang berdiri selainnya. Karena Ka'ab tidak melupakan Thalhah. Setelah saya memberi salam kepada Rasulullah SAW. sedang muka beliau berseri-seri karena gembira, mengucapkan : "Gembiralah engkau dengan kebaikan hari yang engkau liwati sejak ibu engkau melahirkan engkau !" Saya menjawab : "Dari sisi engkaulah, ya Rasulullah atau dari sisi Allah ?" Beliau menjawab : "Tidak dari aku, melainkan dari sisi Allah 'Azza Wajalla. "Rasulullah SAW., apabila beliau gembira bersinar wajahnya sehingga seolah-olah bagai sepotong bulan purnama dan kami mengetahui itu.

KA'AB MENAWARKAN SELURUH HARTA KEKAYAANNYA

"Setelah saya duduk di hadapan beliau, saya mengucapkan "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya termasuk kesempurnaan tobat saya, menyerahkan seluruh harta saya sebagai sedekah kepada Allah dan kepada RasulNya. Rasulullah SAW. menjawab "Tinggalkanlah untuk engkau sebagian harta engkau, karena itu baik bagi engkau !" Saya menjawab: "Sesungguhnya saya meninggalkan untuk saya harta pembagian saya di Khaibar." Saya berkata: "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya Allah menyelamatkan saya hanyalah karena berkata benar dan sesungguhnya termasuk kesempurnaan tobat saya bahwa saya tiada akan menceritakan selain yang benar, selama saya hidup. Demi Allah ! Saya tiada mengetahui seorangpun dari kaum Muslimin yang diberi kurnia oleh Allah karena perkataan yang benar, sejak saya menyebutkan itu kepada Rasulullah SAW. yang lebih baik dari apa yang dikurniakan Allah kepada saya. Demi Allah ! Saya tiada dengan sengaja mengucapkan dusta sejak saya mengatakan itu kepada Rasulullah sampai hari ini dan sesungguhnya saya mengharap kiranya Allah memelihara saya di masa yang akan datang."

KA'AB DAN DUA ORANG KAWANNYA DITERIMA TOBATNYA

"Maka turunlah ayat: "Sesungguhnya Allah menerima tobat Nabi, kaum Muhajirin dan Anshar yang mengikuti Nabi dalam masa kesulitan, setelah hati sebagian mereka hampir menyeleweng, kemudian itu Allah menerima tobat mereka, sesungguhnya Dia Penyantun dan Penyayang kepada mereka."

"Juga Allah menerima tobat tiga orang yang ditinggalkan di belakang, sehingga bumi yang luas terbentang ini terasa sempit oleh mereka, nafas mereka telah sesak. Karena mereka mengetahui, bahwa tidak ada tempat berlindung dari siksaan Allah, melainkan kepada Allah. Kemudian itu Allah menerima tobat mereka supaya mereka tobat kepada Allah. Sesungguhnya Allah itu Penerima tobat dan Penyayang."

"Hai orang-orang yang beriman ! Bertaqwalah kamu kepada Allah dan hendaklah kamu bersama (termasuk) orang-orang yang benar!" (Surat Al Bara-ah ayat 117–119).

SELAMAT KARENA BENAR PERKATAANNYA

Kata Ka'ab "Demi Allah ! Demi Allah! Tiada suatupun nikmat yang dianugerahkan Allah kepada saya, sesudah Allah telah menunjuki saya memeluk agama Islam, yang lebih besar harganya dalam hati saya dari saya mengatakan yang benar kepada Rasulullah SAW. bahwa saya tidak berkata dusta kepada beliau, maka karena berdusta itu saya akan binasa sebagaimana orang-orang yang berdusta telah binasa. Sesungguhnya Allah telah berfirman berkenaan dengan orang-orang yang berdusta itu ketika wahyu telah diturunkanNya dengan perkataan yang amat buruk yang diucapkan kepada seseorang. Allah Ta'ala telah berfirman:

"Mereka bersumpah kepada kamu dengan nama Allah ketika kamu kembali kepada mereka, supaya kamu membiarkan mereka. Sebab itu, membelakanglah kepada mereka, sesungguhnya mereka itu kotor dan tempatnya neraka jahannam, pembalasan dari apa yang mereka usahakan."

"Mereka bersumpah kepada kamu, supaya kamu merasa senang kepada mereka, tetapi biarpun kamu senang kepada mereka, sesungguhnya Allah tidak senang kepada kaum yang jahat itu." (Surat Al Bara-ah ayat 95–96).

BAHAGIAN KE LIMA PULUH EMPAT

Z I K I R [3)]

MENYENDIRI UNTUK MENGINGATI ALLAH

٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَسِيْرُ فِي طَرِيْقِ مَكَّةَ فَمَرَّ
عَلَى جَبَلٍ يُقَالُ لَهُ جُمْدَانُ فَقَالَ سِيْرُوْا هٰذَا جُمْدَانُ سَبَقَ الْمُفَرِّدُوْنَ قَالُوْا
وَمَا الْمُفَرِّدُوْنَ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ الذَّاكِرُوْنَ اللهَ كَثِيْرًا وَالذَّاكِرَاتُ .

23. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Pernah Rasulullah SAW. berjalan di suatu jalan kota Mekkah, lalu beliau meliwati sebuah bukit yang bernama Jumdan. Beliau berkata: "Berjalanlah kamu ! Ini bukit Jumdan dan orang-orang yang sendirian telah dahulu." Mereka bertanya : "Siapakah itu orang-orang yang sendirian, ya Rasulullah ?" Beliau menjawab : "Orang laki-laki dan orang-orang perempuan yang menyebut (mengingati) Allah sebanyak-banyaknya."

MENYUKAI ATAU TIDAK SUKA BERTEMU DENGAN ALLAH

٢٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللهِ أَحَبَّ
اللهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللهِ كَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللهِ أَكَرَاهِيَةُ

3) Zikir artinya menyebut nama Allah, memuji dan menyanjungNya dengan lidah atau mengingatinya dalam hati, mengenangkan Kekuasaan, Kemuliaan, Kasih sayang dan Kebijaksanaan Tuhan dalam menciptakan dan memelihara alam ini.

الْمَوْتِ فَكُلُّنَا نَكْرَهُ الْمَوْتَ فَقَالَ لَيْسَ كَذٰلِكَ وَلٰكِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا بُشِّرَ
بِرَحْمَةِ اللهِ وَرِضْوَانِهِ وَجَنَّتِهِ أَحَبَّ لِقَاءَ اللهِ فَأَحَبَّ اللهُ لِقَاءَهُ وَإِنَّ
الْكَافِرَ إِذَا بُشِّرَ بِعَذَابِ اللهِ وَسَخَطِهِ كَرِهَ لِقَاءَ اللهِ وَكَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ .

24. **Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Siapa yang menyukai bertemu dengan Allah, niscaya Allah menyukai bertemu dengan dia. Siapa yang tidak suka bertemu dengan Allah, niscaya Allah tidak suka pula bertemu dengan dia." Lalu saya bertanya : "Ya Nabi Allah ! Maksudnya tidak menyukai mati ? Sedang setiap kita tidak menyukai kematian." Beliau menjawab : "Bukan begitu ! Melainkan, apabila orang-orang beriman itu disampaikan kepadanya berita gembira akan memperoleh rahmat Allah, keridlaanNya dan surgaNya, dia menyukai bertemu dengan Allah, lalu Allah menyukai pula bertemu dengan dia. Sesungguhnya orang kafir, apabila diberitakan kepadanya akan beroleh siksaan dan kemurkaan Allah, dia tiada menyukai bertemu dengan Allah, sebab itu Allah tiada menyukai pula bertemu dengan dia."

ALLAH MENYEBUT SIAPA YANG MENYEBUTNYA

٢٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَقُوْلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنَا
عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي وَأَنَا مَعَهُ حِيْنَ يَذْكُرُنِيْ فَإِنْ ذَكَرَنِيْ فِيْ نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ
فِيْ نَفْسِيْ وَإِنْ ذَكَرَنِيْ فِيْ مَلَإٍ ذَكَرْتُهُ فِيْ مَلَإٍ خَيْرٍ مِنْهُ .

25. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Allah 'Azza Wajalla berfirman : "Aku menurut pengharapan hambaKu kepadaKu dan Aku bersama dengan dia ketika dia menyebut (mengingati) Aku. Kalau dia mengingati Aku dalam hatinya, niscaya Aku mengingatinya sendirian, Tetapi kalau dia menyebut Aku di muka orang banyak (pemuka-pemuka), niscaya Aku menyebutnya pula di muka pemuka-pemuka yang lebih baik dari itu."

MAJELIS ZIKIR DILINDUNGI SAYAP MALAIKAT

٢٦ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إن لله تبارك وتعالى ملائكة سيارة فضلا يتتبعون مجالس الذكر فإذا وجدوا مجلسا فيه ذكر قعدوا معهم وحف بعضهم بعضا بأجنحتهم حتى يملؤا ما بينهم وبين السماء الدنيا فإذا تفرقوا عرجوا وصعدوا إلى السماء قال فيسألهم الله عز وجل وهو أعلم بهم من أين جئتم فيقولون جئنا من عند عباد لك في الأرض يسبحونك ويكبرونك ويهللونك ويحمدونك ويسألونك قال وماذا يسألوني قالوا يسألونك جنتك قال وهل رأوا جنتي قالوا لا أي رب قال فكيف لو رأوا جنتي قالوا ويستجيرونك قال ومم يستجيرونني قالوا من نارك يا رب قال وهل رأوا ناري قالوا لا قال فكيف لو رأوا ناري قالوا ويستغفرونك قال فيقول قد غفرت لهم فأعطيتهم ما سألوا وأجرتهم مما استجاروا قال فيقولون رب فيهم فلان عبد خطاء إنما مر فجلس معهم قال فيقول وله غفرت هم القوم لا يشقى بهم جليسهم.

26. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya Allah Maha Berkat dan Maha Tinggi mempunyai para malaikat yang banyak berjalan dan sebagai petugas khusus, mereka mengikuti majelis zikir. Apabila mendapati satu majelis zikir, mereka turut duduk bersama-sama dan mereka melindungi majelis itu berlapis-lapis dengan sayapnya, sehingga memenuhi sampai ke langit yang dekat. Setelah anggota majelis itu berpisah, para malaikat itu berangkat naik ke langit. Lalu Allah menanyakan kepada mereka, sedang Allah lebih tahu tentang mereka, pertanyaan-Nya : "Kamu datang dari mana ?" Mereka menjawab : "Kami datang dari dekat hamba-hamba Engkau di bumi, mereka tasbih memuliakan Engkau, membesarkan Engkau, mengakui Keesaan Engkau, memuji Engkau dan meminta kepada Engkau." Tuhan bertanya : "Apakah yang mereka minta kepadaKu ?" Malaikat menjawab : "Mereka meminta kepada Engkau untuk memperoleh surga Engkau." Tanya : "Adakah mereka telah melihat surgaKu ?" Jawab : "Belum, wahai Tuhanku !" Tanya : "Bagaimanakah kalau seandainya mereka telah melihat surgaKu ?" Kata malaikat : "Mereka meminta perlindungan kepada Engkau." Tanya : "Dari apa mereka meminta perlindungan kepadaKu ?" Jawab : "Dari neraka Engkau, wahai Tuhanku !" Tanya : "Sudah pernahkah mereka melihat nerakaKu ?" Jawab : "Belum !" Kata Tuhan : "Bagaimanakah kalau seandainya mereka telah melihat nerakaKu !" Kata malaikat : "Mereka meminta ampun kepada Engkau." "Kata Tuhan : "Sesungguhnya Aku telah mengampuni dosa mereka, memberikan kepada mereka apa yang mereka minta dan melindungi mereka dari apa yang mereka minta dilindungi." Kata malaikat : "Wahai Tuhanku ! Di antara mereka ada si Anu yang banyak kesalahannya. Dia hanya liwat, lalu duduk bersama mereka." Kata Tuhan : "Dosanya Aku ampuni, karena mereka (anggota majelis zikir) tidak boleh malang orang yang duduk bersama mereka."

ZIKIR MENYEBABKAN AMPUNAN DOSA

٢٧ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم من قال لا إله إلا الله وحده لا شريك له. له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير في يوم مائة مرة كانت له عدل عشر رقاب وكتبت له مائة حسنة ومحيت عنه مائة سيئة وكانت له حرزا من الشيطان يومه ذلك حتى يمسي ولم يأت أحد أفضل مما جاء به إلا أحد عمل أكثر من ذلك ومن قال سبحان الله وبحمده في يوم مائة مرة حطت خطاياه ولو كانت مثل زبد البحر.

27. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Siapa yang mengucapkan "Tiada Tuhan selain Allah, Maha Esa dan tiada sekutuNya, kepunyaanNya Kekuasaan dan Pujian dan Dia Kuasa atas segala sesuatu" seratus kali dalam sehari, niscaya dia memperoleh pahala sama dengan pahala memerdekakan sepuluh orang hamba sahaya, dituliskan untuk dia seratus perbuatan baik, dihapuskan dari padanya seratus kesalahan dan menjadi pengawal baginya dari syeitan sehari itu sampai petang. Tidak seorangpun yang melebihinya selain dari orang yang lebih banyak memperbuat dari itu. Siapa yang mengucapkan "Maha Suci Allah dan dengan KemuliaanNya" seratus kali dalam sehari, dihapuskan kesalahannya walaupun sebanyak buih di lautan."

ZIKIR DI WAKTU PAGI DAN PETANG

٢٨ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم من قال حين يصبح وحين يمسي سبحان الله وبحمده مائة مرة لم يأت أحد يوم القيامة بأفضل مما جاء به إلا أحد قال مثل ما قال أو زاد عليه.

28. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Siapa yang di waktu pagi dan di waktu petang mengucapkan "Maha Suci Allah dan dengan KemuliaanNya" seratus kali, tidak ada seseorang yang datang membawa pahala di hari kiamat melebihi dari apa yang dibawa oleh orang tadi, kecuali kalau dia mengucapkan serupa yang diucapkan oleh orang tadi atau menambah lebih dari itu."

PAHALA ZIKIR

٢٩ - عن عمرو بن ميمون قال قال رسول الله صلعم من قال لا إله إلا الله وحده لا شريك له. له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير عشر مرار كان كمن أعتق أربعة أنفس من ولد إسماعيل .

29. **Dari 'Amru bin Maimun r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Siapa yang mengucapkan "Tiada Tuhan selain Allah, Maha Esa dan tiada sekutuNya, kepunyaanNya Kekuasaan dan Pujian dan Dia Kuasa atas segala sesuatu" sepuluh kali, sama dengan orang yang memerdekakan empat orang turunan Isma'il."

RINGAN DIBACA DAN BERAT PAHALANYA

٣٠ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم كلمتان خفيفتان على اللسان ثقيلتان في الميزان حبيبتان إلى الرحمن سبحان الله وبحمده، سبحان الله العظيم.

30. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Dua kalimah yang ringan (membacanya) oleh lidah, berat menurut timbangan (pahalanya) dan amat disukai oleh Tuhan Yang Pemurah ialah "Maha Suci Allah dan dengan KemuliaanNya, Maha Suci Allah Yang Maha Besar."

ZIKIR YANG LEBIH DISUKAI OLEH NABI

٣١ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لأن أقول سبحان الله والحمد لله ولا إله إلا الله والله أكبر أحب إلي مما طلعت عليه الشمس.

31. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya aku mengucapkan "Maha Suci Allah, segenap puji untuk Allah, tiada Tuhan selain Allah dan Allah itu Maha Besar" lebih aku sukai dari dunia yang disinari oleh cahaya mata hari."

ZIKIR SEIRING DENGAN DO'A

٣٢ - عن سعد قال جاء أعرابي إلى رسول الله صلعم فقال علمني كلاما

أقوله قال قل لا إله إلا الله وحده لا شريك له الله أكبر كبيرا والحمد لله
كثيرا سبحان الله رب العالمين لا حول ولا قوة إلا بالله العزيز الحكيم
قال فهؤلاء لربي فما لي قال قل اللهم اغفر لي وارحمني واهدني وارزقني.

32. Dari Sa'ad r.a. katanya :

"Datang seorang Arab dusun kepada Rasulullah SAW. dan mengatakan: "Ajarkanlah kepada saya perkataan yang akan saya ucapkan !" Beliau menjawab : Ucapkanlah : Tidak ada Tuhan selain Allah, Maha Esa dan tiada sekutuNya. Allah Maha Besar dengan Kebesaran yang sempurna, segenap puji untuk Allah amat banyak, Maha Suci Allah, Pemimpin seluruh alam. Tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana." Dia berkata : "Semua ucapan itu untuk (memuji) Tuhanku dan apakah yang untuk aku ?" Beliau menjawab : "Ucapkanlah : Ya Allah ! Ampunilah dosaku, berilah aku rahmat, pimpinlah aku dan berilah aku rezeki !"

SERIBU PERBUATAN BAIK SETIAP HARI

٢٣ - عن سعد قال كنا عند رسول الله صلعم فقال أيعجز أحدكم أن
يكسب كل يوم ألف حسنة فسأله سائل من جلسائه كيف يكسب
أحدنا ألف حسنة قال يسبح مائة تسبيحة فيكتب له ألف حسنة
أو يحط عنه ألف خطيئة.

33. Dari Sa'ad r.a. katanya :

"Pernah kami dekat Rasulullah SAW. lalu beliau berkata : "Tiada sanggupkah seseorang kamu mengusahakan seribu kebaikan setiap hari ?" Lalu salah seorang di antara yang duduk bertanya : "Bagaimana caranya seseorang kami mengusahakan seribu kebaikan ?" Beliau menjawab : "Dia tasbih (mengucapkan "subhanallah") seratus kali, lalu dituliskan untuknya seribu kebaikan atau dihilangkan dari padanya seribu kesalahan."

٣٤ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم من نفس عن مؤمن
كربة من كرب الدنيا نفس الله عنه كربة من كرب يوم القيامة ومن
يسر على معسر يسر الله عليه في الدنيا والآخرة ومن ستر مسلما ستره
الله في الدنيا والآخرة والله في عون العبد ما كان العبد في عون أخيه ومن
سلك طريقا يلتمس فيه علما سهل الله له به طريقا إلى الجنة وما
اجتمع قوم في بيت من بيوت الله يتلون كتاب الله ويتدارسونه بينهم
إلا نزلت عليهم السكينة وغشيتهم الرحمة وحفتهم الملائكة وذكرهم
الله فيمن عنده ومن بطأ به عمله لم يسرع به نسبه.

34. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Siapa yang menghilangkan dari orang beriman suatu kesusahan dari kesusahan dunia, nanti Allah akan menghilangkan pula dari padanya satu kesusahan dari kesusahan di hari kiamat. Siapa yang membantu orang miskin, nanti Allah akan membantunya di dunia dan di akhirat. Siapa yang menutup (keburukan) seorang Muslim, nanti Allah akan menutup pula keburukannya di dunia dan di akhirat. Allah menolong hambanya selama hamba itu menolong saudaranya. Siapa yang menempuh satu jalan untuk mencari ilmu pengetahuan, nanti akan dimudahkan oleh Allah menempuh jalan ke surga. Setiap kaum berkumpul dalam rumah Allah, mereka membaca Kitab Allah dan mempelajarinya bersama-sama, turun kepada mereka ketenangan, mereka diselubungi rahmat dan dikelilingi oleh para malaikat dan Allah menyebut kaum itu kepada siapa yang di sisiNya. Siapa yang lamban kerjanya, tidak akan segera dinaikkan oleh kebangsawanannya (keturunannya)."

BERKUMPUL UNTUK MENYEBUT DAN MENGINGATI ALLAH

٢٥ - عن معاوية أن رسول الله صلعم خرج على حلقة من أصحابه
فقال ما أجلسكم قالوا جلسنا نذكر الله ونحمده على ما هدانا للإسلام
ومن به علينا قال آلله ما أجلسكم إلا ذاك قالوا والله ما أجلسنا إلا ذاك
قال أما إني لم أستحلفكم تهمة لكم ولكنه أتاني جبريل فأخبرني أن
الله عز وجل يباهي بكم الملائكة.

35. **Dari Mu'awiyah r.a. katanya :**

"Bahwa Rasulullah SAW. datang kepada pertemuan sahabat-sahabat beliau, lalu bertanya : "Apakah yang menyebabkan kamu masih duduk ?" Mereka menjawab : "Kami duduk menyebut Allah dan memuji-Nya, karena kami telah dipimpinNya kepada agama Islam dan dengan Islam itu telah diberiNya kurnia. Adakah hanya karena Allah kamu duduk, tiada lain ?" Mereka menjawab : "Demi Allah ! Tiada yang menyebabkan kami duduk selain itu !" Beliau berkata : "Ketahuilah, bahwa aku tiada menyebabkan kamu bersumpah karena curiga kepada kamu, melainkan datang kepadaku Jibril memberitakan bahwa Allah 'Azza Wajalla membanggakan kamu kepada malaikat."

TIDAK PERLU ZIKIR DENGAN SUARA KERAS

٣٦ - عن أبي موسى قال كنا مع النبي صلعم في سفر فجعل الناس
يجهرون بالتكبير فقال النبي صلعم أيها الناس اربعوا على أنفسكم
إنكم ليس تدعون أصم ولا غائبا إنكم تدعون سميعا قريبا وهو معكم
قال وأنا خلفه وأنا أقول لا حول ولا قوة إلا بالله فقال يا عبد الله بن
قيس ألا أدلك على كنز من كنوز الجنة فقلت بلى يا رسول الله قال
قل لا حول ولا قوة إلا بالله.

36. **Dari Musa r.a. katanya :**

"Kami pernah bersama dengan Nabi dalam suatu perjalanan, dan orang banyak mengeraskan suaranya membaca takbir. Lalu Nabi SAW. berkata : "Hai orang banyak ! Perlahan-lahanlah kamu karena kamu bukan memohon do'a kepada yang tuli dan tiada pula yang jauh ! "Sesungguhnya kamu memohonkan do'a kepada yang Mendengar, Dekat dan Dia bersama kamu." Kata Abu Musa : "Saya berada di belakang beliau dan mengucapkan "Tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah." Beliau berkata : "Hai Abdullah bin Qais ! Apakah tidak lebih baik aku tunjukkan kepada engkau suatu simpanan dari simpanan surga ?" Saya menjawab : "Baiklah, ya Rasulullah ! Beliau berkata : "Ucapkanlah : Tiada daya upaya dan tiada kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah."

٣٧ - عن أبي هريرة أن رسول الله صلعم كان يقول لا إله إلا الله وحده أعز
جنده ونصر عبده وغلب الأحزاب وحده فلا شيء بعده.

37. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Bahwa Rasulullah SAW. pernah mengucapkan : "Tiada Tuhan selain Allah, Maha Esa, memperkuat tentaraNya, menolong hambaNya dan mengalahkan pasukan serikat dengan sendiriNya, maka tiadalah sesuatu (kekuatan) selainNya.

TIGA KALIMAH YANG BERAT TIMBANGAN PAHALANYA

٣٨ - عن جويرية أن النبي صلعم خرج من عندها بكرة حين صلى الصبح
وهي في مسجدها ثم رجع بعد أن أضحى وهي جالسة فقال ما زلت على
الحال التي فارقتك عليها قالت نعم قال النبي صلعم لقد قلت بعدك
أربع كلمات ثلاث مرات لو وزنت بما قلت منذ اليوم لوزنتهن سبحان
الله وبحمده عدد خلقه ورضا نفسه وزنة عرشه ومداد كلماته.

38. **Dari Juwairiyah (isteri Nabi), katanya :**

"Bahwa Nabi SAW. keluar dari rumahnya waktu pagi ketika hendak mengerjakan sembahyang Subuh, sedang waktu itu Juwairiyah berada di tempat sembahyangnya. Kemudian itu Nabi kembali sesudah hari agak tinggi sedang Juwairriyah masih duduk. Lalu beliau bertanya: "Apakah engkau masih tetap dalam keadaan begitu sejak aku pergi ?" Dia menjawab : "Ya !" Nabi SAW. bersabda : "Sesungguhnya aku telah mengucapkan sesudah berpisah dengan engkau empat kalimah sebanyak tiga kali, kalau ditimbang (pahalanya) dengan apa yang telah engkau ucapkan sejak tadi, niscaya sama berat timbangannya, yaitu : Maha Suci Allah dan dengan KemuliaanNya, sebanyak makhluknya dan keredaan diriNya, seberat timbangan 'ArasyNya, dan sebanyak kalimahNya.

LEBIH BAIK DARI MEMPEROLEH SEORANG KHADAM

٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ أَتَتِ النَّبِيَّ صلعم تَسْأَلُهُ خَادِمًا وَشَكَتِ
الْعَمَلَ فَقَالَ مَا أَلْفَيْتِيهِ عِنْدَنَا قَالَ أَلَا أَدُلُّكِ عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ لَكِ مِنْ خَادِمٍ
تُسَبِّحِينَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَتَحْمَدِينَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَتُكَبِّرِينَ أَرْبَعًا
وَثَلَاثِينَ حِينَ تَأْخُذِينَ مَضْجَعَكِ .

39. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Bahwa Fatimah (puteri Nabi) datang kepada Nabi SAW. meminta supaya memperoleh seorang khadam dan dia mengadukan beratnya pekerjaan (dalam rumah tangga). Lalu Nabi menjawab : "Engkau tidak akan memperoleh itu dari kami. Tiadakah lebih baik aku tunjukkan kepada engkau apa yang lebih baik dari memperoleh seorang khadam, yaitu : Engkau tasbih (membaca subhanallah) tiga puluh tiga kali, tahmid (membaca alhamdulillah) tiga puluh tiga kali dan takbir (membaca Allahu Akbar) tiga puluh empat kali ketika engkau hendak tidur."

DIBACA KETIKA MENGALAMI KESUSAHAN

٤٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صلعم كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْكَرْبِ لَا إِلٰهَ إِلَّا

اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ
السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ .

40. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

"Bahwa Nabi SAW. pernah ketika mengalami kesusahan, beliau mengucapkan : "Tiada Tuhan selain Allah, Yang Mana Besar dan Penyantun. Tiada Tuhan selain dari Allah, Pemimpin 'Arasy yang Besar, tiada Tuhan selain dari Allah, Pemimpin langit, Pemimpin bumi dan Pemimpin 'Arasy yang Mulia."

UCAPAN YANG LEBIH DISUKAI ALLAH

٤١ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَلَا أُخْبِرُكَ بِأَحَبِّ الْكَلَامِ إِلَى
اللهِ قُلْتُ يَا رَسُوْلَ اللهِ أَخْبِرْنِي بِأَحَبِّ الْكَلَامِ إِلَى اللهِ فَقَالَ إِنَّ أَحَبَّ الْكَلَامِ
إِلَى اللهِ سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ .

41. **Dari Abu Dzar r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Tiadakah lebih baik aku beritakan kepada engkau ucapan yang lebih disukai Allah ?" Saya menjawab : "Ya Rasulullah ! Beritakanlah kepada saya ucapan yang lebih disukai Allah !" Lalu beliau bersabda : "Sesungguhnya ucapan yang lebih disukai Allah ialah : Maha Suci Allah dan dengan KemuliaanNya."

INGATLAH TUHAN SEWAKTU DEMI SEWAKTU

٤٢ - عَنْ حَنْظَلَةَ الْأُسَيِّدِيِّ قَالَ وَكَانَ مِنْ كُتَّابِ رَسُوْلِ اللهِ صلعم قَالَ
لَقِيَنِي أَبُوْ بَكْرٍ فَقَالَ كَيْفَ أَنْتَ يَا حَنْظَلَةُ قَالَ قُلْتُ نَافَقَ حَنْظَلَةُ قَالَ
سُبْحَانَ اللهِ مَا تَقُوْلُ قَالَ قُلْتُ نَكُوْنُ عِنْدَ رَسُوْلِ اللهِ صلعم يُذَكِّرُنَا بِالنَّارِ
وَالْجَنَّةِ حَتَّى كَأَنَّا رَأْيَ عَيْنٍ فَإِذَا خَرَجْنَا مِنْ عِنْدِ رَسُوْلِ اللهِ صلعم عَافَسْنَا

الْأَزْوَاجَ وَالْأَوْلَادَ وَالضَّيْعَاتِ فَنَسِينَا كَثِيرًا قَالَ أَبُوبَكْرٍ فَوَاللّٰهِ إِنَّا لَنَلْقَى
مِثْلَ هٰذَا فَانْطَلَقْتُ أَنَا وَأَبُوبَكْرٍ حَتَّى دَخَلْنَا عَلَى رَسُولِ اللّٰهِ صلعم قُلْتُ
نَافَقَ حَنْظَلَةُ يَارَسُولَ اللّٰهِ فَقَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم وَمَاذَاكَ قُلْتُ يَا
رَسُولَ اللّٰهِ نَكُونُ عِنْدَكَ تُذَكِّرُنَا بِالنَّارِ وَالْجَنَّةِ حَتَّى كَأَنَّا رَأْيَ عَيْنٍ فَإِذَا خَرَجْنَا
مِنْ عِنْدِكَ عَافَسْنَا الْأَزْوَاجَ وَالْأَوْلَادَ وَالضَّيْعَاتِ نَسِينَا كَثِيرًا فَقَالَ
رَسُولُ اللّٰهِ صلعم وَالَّذِى نَفْسِى بِيَدِهِ إِنْ لَوْتَدُومُونَ عَلَى مَاتَكُونُونَ عِنْدِى
وَفِى الذِّكْرِ لَصَافَحَتْكُمُ الْمَلَائِكَةُ عَلَى فُرُشِكُمْ وَفِى طُرُقِكُمْ وَلٰكِنْ يَاحَنْظَلَةُ
سَاعَةً وَسَاعَةً ثَلَاثَ مَرَّاتٍ .

42. **Dari Hanzalah Al Usayyidi r.a. katanya :**

"Dia termasuk penulis wahyu Rasulullah SAW. katanya : 'Saya bertemu dengan Abu Bakar dan bertanya : "Bagaimana keadaan engkau, hai Hanzalah ?" Saya menjawab : "Hanzalah telah munafik !" Abu Bakar berkata : "Subhanallah! Apakah maksudnya perkataan engkau itu ?" Saya menjawab : "Apabila kita berada dekat Raslullah SAW. beliau memperingatkan kepada kita tentang neraka dan surga, sehingga seolah-olah kelihatan oleh mata kita. Tetapi setelah kita berangkat dari dekat Rasulullah SAW., kita telah disibukkan oleh urusan isteri, anak dan harta benda, lalu kita melupakan sebagian besarnya." Abu Bakar berkata : "Demi Allah ! Sesungguhnya kami mengalami pula hal yang serupa ini." Lalu saya dan Abu Bakar berangkat, sehingga kami menemui Rasulullah SAW. Saya berkata : "Hanzalah telah munafik, ya Rasulullah ! Rasulullah SAW. bertanya : "Apakah itu ?" Saya menjawab : "Ya Rasulullah ! Ketika kami berada dekat engkau, kepada kami engkau peringatkan tentang neraka dan surga, sehingga seolah-olah kelihatan oleh mata kami. Tetapi setelah kami berangkat dari sisi engkau, kami telah disibukkan oleh urusan isteri, anak-anak dan harta benda, sehingga kami telah melupakan sebagian besarnya."

Lalu Rasulullah SAW. bersabda : "Demi Tuhan yang diriku dalam kuasaNya ! Kalau kamu tetap menurut keadaan kamu ketika berada di dekatku dan selalu ingat akan Tuhan, riscaya para malaikat akan datang berjabatan tangan dengan kamu, di tempat kamu duduk dan di tengah jalan. Tetapi, hai Hanzalah . . . sewaktu demi sewaktu." Beliau mengucapkan itu sampai tiga kali.

BAHAGIAN KE LIMA PULUH LIMA

D O ' A [4]

MENDO'A HENDAKLAH DENGAN KESUNGGUHAN HATI

٤٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلَا يَقُلْ
اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ وَلٰكِنْ لِيَعْزِمِ الْمَسْأَلَةَ وَلْيُعَظِّمِ الرَّغْبَةَ فَإِنَّ
اللهَ لَا يَتَعَاظَمُهُ شَيْءٌ أَعْطَاهُ .

43. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Apabila seseorang kamu mendo'a, janganlah dia mengucapkan : "Ya Allah ! Ampunilah dosaku, kalau Engkau mau !" Melainkan hendaklah dia meminta dengan sesungguh hati dan memperkuat keinginannya, karena sesungguhnya Allah tidak akan memberikan sesuatu yang tidak dianggap besar (berharga).

JANGAN MENDO'AKAN SUPAYA CEPAT MATI

٤٤ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ لِضُرٍّ

4) Do'a artinya memohon kepada Tuhan dengan segala kesungguhan hati, pada umumnya meminta supaya beroleh rahmat dan ampunan dosa serta terhindar dari segala macam bahaya. Tetapi yang khusus bagi masing-masing orang tentu ada sesuatu yang sangat diperlukan dan diharapkannya dapat tercapai atau suatu bahaya yang sedang atau mungkin mengancamnya, supaya terhindar dari padanya. Do'a ini selain dari membulatkan kemauan dan pengharapan, juga mendorong supaya menyerahkan seluruh daya dan kekuatan, untuk memperolehnya atau menghindarkannya.

نَزَلَ بِهِ فَإِنْ كَانَ لَابُدَّ مُتَمَنِّيًا فَلْيَقُلِ اللّٰهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتِ الْحَيَاةُ خَيْرًا
لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتِ الْوَفَاةُ خَيْرًا لِي .

44. **Dari Anas r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Janganlah seseorang kamu mengingin-kan (mendo'akan) kematian karena kesusahan yang menimpanya. Tetapi kalau dia terpaksa menginginkannya, hendaklah dia mengucap-kan : "Ya Allah ! Hidupkanlah aku selama hidup itu memberikan ke-baikan kepadaku dan wafatkanlah aku kalau kiranya kematian itu lebih baik untuk aku !"

٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا يَتَمَنَّى أَحَدُكُمُ الْمَوْتَ
وَلَا يَدْعُ بِهِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَهُ إِنَّهُ إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ وَإِنَّهُ لَا
يَزِيْدُ الْمُؤْمِنَ عُمُرُهُ إِلَّا خَيْرًا .

45. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Janganlah seseorang kamu mengingin-kan kematian dan jangan mendo'akan kematian sebelum dia datang. Sesungguhnya seseorang kamu apabila telah meninggal dunia, putus amalnya dan sesungguhnya bagi orang yang beriman, umurnya itu menambah kebaikan.

DO'AKANLAH SUPAYA MEMPEROLEH KEBAIKAN DI DUNIA DAN DI AKHIRAT

٤٦ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم عَادَ رَجُلًا مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ قَدْ خَفَتَ
فَصَارَ مِثْلَ الْفَرْخِ فَقَالَ لَهُ رَسُوْلُ اللهِ صلعم هَلْ كُنْتَ تَدْعُو بِشَيْءٍ أَوْ
تَسْأَلُهُ إِيَّاهُ قَالَ نَعَمْ كُنْتُ أَقُوْلُ اللّٰهُمَّ مَا كُنْتَ مُعَاقِبِي بِهِ فِي الْآخِرَةِ فَعَجِّلْهُ
لِي فِي الدُّنْيَا فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم سُبْحَانَ اللهِ لَا تُطِيْقُهُ أَفَلَا قُلْتَ اللّٰهُمَّ

آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ قَالَ فَدَعَا
اللهَ لَهُ فَشَفَاهُ .

46. **Dari A Anas r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. menjenguk seorang laki-laki dari kaum Muslimin yang kelihatannya sangat letih, serupa dengan anak burung (baru menetas). Lalu Rasulullah SAW. menanyakan kepadanya : " Adakah engkau pernah mendo'a untuk memperoleh sesuatu atau memintanya kepada Allah ?" Dia menjawab : "Ya, ada ! Pernah saya mendo'a : Ya Allah ! Apa siksaan yang hendak engkau timpakan kepadaku nanti di akhirat, hendaklah Engkau cepatkan melaksanakannya di dunia ini !" Rasulullah SAW. berkata : "Subhanallah ! Engkau tidak sanggup menanggungkannya. Mengapa engkau tidak mendo'akan : "Ya Allah ! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan pula di akhirat dan peliharalah kami dari siksaan neraka !" Lalu beliau mendo'akan orang itu kepada Allah, maka Allah menyembuhkannya.

٤٧ - عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ قَالَ سَأَلَ قَتَادَةُ أَنَسًا أَيُّ دَعْوَةٍ كَانَ يَدْعُو بِهَا
النَّبِيُّ صلعم أَكْثَرَ قَالَ كَانَ أَكْثَرُ دَعْوَةٍ يَدْعُو بِهَا يَقُولُ اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا
حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

47. **Dari Abdul 'Aziz r.a. katanya :**

"Qatadah menanyakan kepada Anas, apakah do'a yang lebih banyak dibaca oleh Nabi SAW. Anas menjawab : "Do'a yang lebih banyak diucapkan oleh Nabi ialah : Ya Allah ! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan pula di akhirat dan hindarkanlah kami dari siksaan neraka !"

DO'A YANG MENGUMPULKAN DUNIA AKHIRAT

٤٨ - عَنْ أَبِي مَالِكٍ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صلعم رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللهِ كَيْفَ أَقُولُ

حِينَ أَسْأَلُ رَبِّي قَالَ قُلِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي وَيَجْمَعُ
أَصَابِعَهُ إِلَّا الْإِبْهَامَ فَإِنَّ هَؤُلَاءِ تَجْمَعُ لَكَ دُنْيَاكَ وَآخِرَتَكَ .

48. **Dari Abu Malik r.a. katanya :**

"Datang seorang laki-laki kepada Nabi SAW. dan bertanya : "Ya Rasulullah ! Apakah yang akan saya ucapkan ketika saya meminta kepada Tuhan ?" Beliau menjawab : Ucapkanlah : "Ya Allah ! Ampunilah dosaku, berilah aku rahmat, sehatkanlah aku dan berilah aku rezeki !" Beliau mengumpulkan jari-jarinya selain ibu jari, karena do'a ini mengumpulkan untuk engkau dunia engkau dan akhirat engkau."

MOHON MEMPEROLEH AMPUNAN DOSA

٤٦ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ قَالَ لِرَسُولِ اللهِ صلعم عَلِّمْنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي
صَلَاتِي قَالَ قُلِ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَبِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ
إِلَّا أَنْتَ فَاغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ .

49. **Dari Abu Bakar r.a. katanya :**

"Bahwa dia berkata kepada Rasulullah SAW. : "Ajarkanlah kepada saya do'a yang akan saya baca dalam sembahyang !" Beliau menjawab : "Ucapkanlah : "Ya Allah ! Sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri (bersalah) dengan aniaya (kesalahan) yang besar dan tiada yang akan mengampuni dosa selain Engkau. Sebab itu, ampunilah dosaku dengan ampunan dari sisi Engkau dan berilah aku rahmat, karena sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang."

DO'A SUPAYA TERHINDAR DARI BERMACAM SIKSAAN DAN BAHAYA

٥٠ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم كَانَ يَدْعُو بِهَؤُلَاءِ الدَّعَوَاتِ اللَّهُمَّ

فَإِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ
وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ
الدَّجَّالِ اللّٰهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْبَرَدِ وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا
كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا
بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ اللّٰهُمَّ فَإِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثَمِ وَالْمَغْرَمِ.

50. **Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

"Bahwa Rasulullah SAW. pernah mendo'a dengan do'a ini: "Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau (supaya terhindar) dari cobaan neraka dan siksaan neraka, dari cobaan kubur dan siksaan kubur, dari cobaan kekayaan dan cobaan kemiskinan dan aku berlindung kepada Engkau dari cobaan (tipuan) Al Masih Dajjal ! Ya Allah ! Basuhlah (hilangkan) kesalahanku dengan es dan salju ! Bersihkan hatiku dari kesalahan sebagaimana Engkau membersihkan kain putih dari kotoran ! Jauhkan antara aku dengan kesalahanku, sebagai mana Engkau menjauhkan jarak antara timur dan barat ! Ya Allah ! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau (terhindar) dari kelemahan badan, pemalas (lemah kemauan), umur sangat tua dan hutang."

٥١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَقُوْلُ اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ
بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

51. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

"Pernah Rasulullah SAW. mengucapkan : "Ya Allah ! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau (supaya terhindar) dari lemah, malas, penakut, umur sangat tua dan kikir dan aku berlindung kepada Engkau dari siksaan kubur, dari cobaan hidup dan mati."

٥٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ سُوْءِ الْقَضَاءِ وَمِنْ
دَرَكِ الشَّقَاءِ وَمِنْ شَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ وَمِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ.

52. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Nabi SAW. mendo'a berlindung (supaya terhindar) dari nasib malang, ditimpa kecelakaan, kegembiraan musuh (melihat lawannya binasa) dan keletihan menghadapi cobaan.

DO'A SUPAYA SELAMAT DARI BAHAYA DI TEMPAT YANG DISINGGAHI

٥٣ - عَنْ خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيْمٍ السُّلَمِيَّةِ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم
مَنْ نَزَلَ مَنْزِلًا ثُمَّ قَالَ أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ
يَضُرَّهُ شَيْءٌ حَتَّى يَرْتَحِلَ مِنْ مَنْزِلِهِ ذٰلِكَ.

53. **Dari Khaulah binti Hakim As Sulamiyah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Siapa yang berhenti (tinggal) pada suatu tempat, lalu dia mengucapkan "Aku berlindung dengan kekuasaan Allah yang sempurna dari bahaya makhluknya," niscaya tidak ada suatupun yang akan membahayakannya sampai dia berangkat meninggalkan tempat itu."

SUPAYA TERHINDAR DARI BAHAYA DISENGAT KALA

٥٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صلعم فَقَالَ يَا رَسُوْلَ اللهِ
مَا لَقِيْتُ مِنْ عَقْرَبٍ لَدَغَتْنِي الْبَارِحَةَ قَالَ أَمَا لَوْ قُلْتَ حِيْنَ أَمْسَيْتَ
أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ تَضُرَّكَ.

54. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW. dan mengatakan : "Saya bertemu dengan seekor kala yang menyengat saya malam tadi." Beliau

menjawab: Ketahuilah, kalau engkau mengucapkan di waktu petang: "Aku berlindung dengan kekuasaan Allah (supaya terhindar) dari bahaya makhlukNya," niscaya itu tiada akan membahayakan kepada engkau."

BERMACAM-MACAM DO'A SEBELUM TIDUR

٥٥ - عن البراء بن عازب قال قال رسول الله صلعم إذا أخذت مضجعك
فتوضأ وضوءك للصلاة ثم اضطجع على شقك الأيمن ثم قل اللهم
إني أسلمت وجهي إليك وفوضت أمري إليك وألجأت ظهري إليك
رغبة ورهبة إليك لا ملجأ ولا منجا إلا إليك آمنت بكتابك الذي
أنزلت وبنبيك الذي أرسلت واجعلهن من آخر كلامك فإن مت
من ليلتك مت وأنت على الفطرة .

55. **Dari Bara' bin 'Azib r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Apabila engkau hendak tidur, berwudluklah serupa wudluk engkau untuk sembahyang, kemudian itu berbaringlah ke sebelah kanan dan ucapkan : "Ya Allah ! Sesungguhnya aku menyerahkan diriku kepada Engkau, menyerahkan urusanku kepada Engkau dengan perasaan harap dan takut kepada Engkau, tidak ada tempat melindungkan diri dan tidak ada tempat mencari keselamatan dari siksaan Engkau, melainkan kepada Engkau. Aku beriman kepada Kitab yang telah Engkau turunkan dan kepada Nabi yang telah Engkau utus." Jadikanlah ucapan itu perkataan engkau yang terakhir ! Kalau engkau meninggal dunia di malam itu, niscaya engkau meninggal menurut keadaan kejadian asli engkau (bersih dari dosa).

٥٦ - عن البراء أن النبي صلعم كان إذا أخذ مضجعه قال اللهم
باسمك أحيا وباسمك أموت وإذا استيقظ قال الحمد لله الذي
أحيانا بعد ما أماتنا وإليه النشور .

56. **Dari Bara' r.a. katanya :**

"Bahwa Nabi SAW. apabila hendak tidur, beliau mengucapkan : "Ya Allah ! Dengan nama Engkau aku hidup dan dengan nama Engkau aku mati." Dan apabila bangun dari tidur, beliau mengucapkan : "Segenap puji untuk Allah yang telah menghidupkan kami sesudah kami dimatikanNya dan kepadaNya nanti kami akan berbangkit."

٥٧ - عن عبد الله بن عمر أنه أمر رجلا إذا أخذ مضجعه قال اللهم
خلقت نفسي وأنت توفاها لك مماتها ومحياها إن أحييتها فاحفظها
وإن أمتها فاغفر لها اللهم إني أسألك العافية فقال له رجل أسمعت
هذا من عمر فقال من خير من عمر من رسول الله صلعم .

57. **Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :**

"Bahwa dia menyuruh seorang laki-laki apabila dia hendak tidur, supaya mengucapkan : "Ya Allah ! Engkau telah menciptakan diriku dan Engkau yang mewafatkannya, hak Engkau hidupnya dan matinya. Kalau Engkau hidupkan, peliharalah dia dan kalau Engkau matikan, ampunilah dosanya. Ya Allah ! Aku meminta kepada Engkau kesehatan." Lalu laki-laki itu menanyakan : "Adakah ini engkau dengar dari Umar ?" Dia menjawab : "Dari orang yang lebih baik dari Umar, dari Rasulullah SAW."

٥٨ - عن سهيل قال كان أبو صالح يأمرنا إذا أراد أحدنا أن ينام أن
يضطجع على شقه الأيمن ،
اللهم رب السماوات ورب الأرض ورب العرش العظيم ربنا
ورب كل شيء فالق الحب والنوى ومنزل التوراة والإنجيل والفرقان
أعوذ بك من شر كل شيء أنت آخذ بناصيته اللهم أنت الأول فليس

قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ
فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا
مِنَ الْفَقْرِ.

وَكَانَ يَرْوِي ذَلِكَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صلعم.

58. **Dari Suhail r.a. katanya :**

"Abu Shalih pernah menyuruh kami, apabila seseorang kami hendak tidur, supaya berbaring kesebelah kanan, sesudah itu mengucapkan : "Ya Allah, Tuhan langit dan Tuhan bumi dan Tuhan 'Arasy (Singgasana) yang Besar, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, Pembelah biji tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan, Yang menurunkan Taurat, Injil dan Furqan (Qur-an) ! Aku berlindung kepada Engkau dari bahaya segala sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya (menguasainya). Ya Allah ! Engkau Permulaan, tiada suatupun sebelum Engkau. Engkau yang Terakhir, tiada suatupun kemudian Engkau. Engkau Menonjol, tiada sesuatu yang lebih menonjol dari Engkau. Engkau Tersembunyi, tiada yang lebih tersembunyi dari Engkau. Dan diriwayatkan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW.

٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ
فَلْيَأْخُذْ دَاخِلَةَ إِزَارِهِ فَلْيَنْفُضْ بِهَا فِرَاشَهُ وَلْيُسَمِّ اللهَ فَإِنَّهُ لَا يَعْلَمُ مَا
خَلَفَهُ بَعْدَهُ عَلَى فِرَاشِهِ فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَضْطَجِعَ فَلْيَضْطَجِعْ عَلَى شِقِّهِ
الْأَيْمَنِ وَلْيَقُلْ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبِّي بِكَ وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ
إِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَاغْفِرْ لَهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ
عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ.

59. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Apabila seseorang kamu akan merebahkan badan ke tempat tidurnya, hendaklah diambilnya tepi sarungnya dan disapunya dengan itu tempat tidurnya dan membaca bismillah, karena dia tidak tahu di pembelakangannya sesudah dia pergi apa yang ada di atas tempat tidurnya. Apabila dia hendak berbaring, berbaringlah ke sebelah kanan dan mengucapkan : "Maha Suci Engkau, ya Tuhanku ! Dengan pertolongan Engkau aku meletakkan rusukku dan dengan pertolongan Engkau aku mengangkatnya, kalau Engkau menahan jiwaku (meninggal) ampunilah dosanya dan kalau Engkau lepaskan (sadar kembali) peliharalah menurut cara Engkau memelihara hamba-hamba Engkau yang shaleh!"

٦٠ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم كَانَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ قَالَ الْحَمْدُ
لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَآوَانَا فَكَمْ مِمَّنْ لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤْوِيَ.

60. **Dari Anas r.a. katanya :**

"Bahwa Rasulullah SAW. apabila beliau merebahkan badannya ke tempat tidur, beliau mengucapkan : "Segenap puji untuk Allah yang telah memberi makan dan memberi minum kami, mencukupkan keperluan dan memberi kami tempat tinggal, sedang banyak juga orang yang tidak ada mencukupkan keperluannya dan memberinya tempat tinggal.

BERLINDUNG DARI BAHAYA YANG TELAH DIPERBUAT ATAU BELUM

٦١ - عَنْ فَرْوَةَ بْنِ نَوْفَلٍ الْأَشْجَعِيِّ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ عَمَّا كَانَ رَسُولُ
اللهِ صلعم يَدْعُو بِهِ اللهَ قَالَتْ كَانَ يَقُولُ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا
عَمِلْتُ وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ.

61. **Dari Farwah bin Naufal Al Asy'ari r.a. katanya :**

"Saya menanyakan kepada 'Aisyah, apakah yang pernah dido'akan

kepada Allah oleh Rasulullah SAW. ? Dia menjawab : Pernah beliau mengucapkan : "Ya Allah ! Aku berlindung kepada Engkau dari bahaya apa yang telah aku kerjakan dari bahaya apa yang belum aku kerjakan."

BERLINDUNG SUPAYA TERPELIHARA DARI MENEMPUH JALAN SESAT

٦٢ - عن ابن عباس أن رسول الله صلعم كان يقول اللهم لك أسلمت وبك
آمنت وعليك توكلت وإليك أنبت وبك خاصمت اللهم إني أعوذ بعزتك
لا إله إلا أنت أن تضلني أنت الحي الذي لا يموت والجن والإنس يموتون.

62. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

"Bahwa Rasulullah SAW. pernah mengucapkan "Ya Allah ! Aku menyerahkan diri (patuh) kepada Engkau, beriman kepada Engkau, tawakkal kepada Engkau, kembali (tobat) kepada Engkau dan melawan musuh dengan pertolongan Engkau. Ya Allah ! Aku berlindung dengan kekuasaan Engkau, tiada Tuhan selain Engkau, kiranya tiada membiarkan aku tersesat, Engkau yang Hidup tiada akan mati, sedang jin dan manusia akan mati."

DO'A SETELAH BANGUN DI AKHIR MALAM

٦٣ - عن أبي هريرة أن النبي صلعم كان إذا كان في سفر وأسحر يقول سمع
سامع بحمد الله وحسن بلائه علينا ربنا صاحبنا وأفضل علينا عائذا
بالله من النار.

63. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Bahwa Nabi SAW. apabila berada dalam perjalanan dan bangun di akhir malam, beliau mengucapkan : "Pendengar telah Mendengar pujian kepada Allah dan ujianNya yang baik kepada kami. Wahai Tuhan kami ! Terimalah kami dan kurniailah kami, dalam keadaan berlindung kepada Allah dari neraka."

MEMOHON AMPUNAN DOSA

٦٤ - عن أبي موسى الأشعري أن النبي صلعم كان يدعو بهذا الدعاء اللهم
اغفر لي خطيئتي وجهلي وإسرافي في أمري وما أنت أعلم به مني اللهم
اغفر لي جدي وهزلي وخطئي وعمدي وكل ذلك عندي اللهم اغفر لي
ما قدمت وما أخرت وما أسررت وما أعلنت وما أنت أعلم به مني أنت
المقدم وأنت المؤخر وأنت على كل شيء قدير.

64. **Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. katanya**

"Bahwa Nabi SAW. pernah mendo'a dengan ini : "Ya Allah ! Ampunilah kesalahanku yang tidak disengaja, kebodohanku, meliwati batas dalam urusanku dan apa yang Engkau lebih tahu dari aku tentang itu. Ya Allah ! Ampunilah kesalahanku yang diperbuat dengan kesadaran, dengan cara bermain-main, kekhilafan dan perbuatan yang disengaja. Semua itu datang dari aku. Ya Allah ! Ampunilah dosaku mana yang kudahulukan, kukemudiankan, kurahasiakan, yang kulahirkan dan yang Engkau lebih tahu dari aku tentang itu. Engkau yang mendahulukan dan Engkau yang mengemudiankan dan Engkau Kuasa atas segala sesuatu."

BERBAGAI PERMINTAAN KEPADA TUHAN

٦٥ - عن عبد الله أن النبي صلعم كان يقول اللهم إني أسألك الهدى
والتقى والعفاف والغنى.

65. **Dari Abdullah r.a. katanya**

"Rasulullah SAW. pernah mendo'a : "Ya Allah ! Sesungguhnya aku memohon kepada Engkau supaya beroleh petunjuk (pimpinan), taqwa, kesanggupan menahan nafsu dan kekayaan."

MEMOHON KEPADA TUHAN SUPAYA TERHINDAR DARI BEBERAPA KEADAAN YANG TIDAK BAIK

٦٦ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَقُوْلُ اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ
مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَالْهَرَمِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ اللّٰهُمَّ آتِ نَفْسِي
تَقْوٰهَا وَزَكِّهَا أَنْتَ خَيْرُ مَنْ زَكَّاهَا أَنْتَ وَلِيُّهَا وَمَوْلٰهَا اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ
مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دَعْوَةٍ لَا يُسْتَجَابُ
لَهَا .

66. **Dari Zaid bin Arkam r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. pernah mendo'a : "Ya Allah ! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau dari kelemahan, malas, penakut, kikir, umur sangat tua dan azab kubur. Ya Allah ! Berikanlah taqwa kepada jiwaku dan sucikanlah dia. Engkau paling pandai mensucikan jiwa, Engkau Pelindungnya dan Pemimpinnya. Ya Allah ! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau supaya terhindar dari ilmu yang tidak memberi manfa'at, hati yang tidak khusyu' (tunduk kepada Allah), nafsu yang tidak mau puas dan do'a yang tidak diperkenankan."

٦٧ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُوْدٍ قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا أَمْسٰى قَالَ
أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلّٰهِ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ . اللّٰهُمَّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ
وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ
الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ اللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَعَذَابٍ فِي النَّارِ .

67. **Dari Abdullah bin Mas'ud r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. pernah ketika di waktu petang, mendo'a : "Kami berada di waktu petang dan di waktu petang kekuasaan itu kepunyaan Allah, segenap puji untuk Allah, tiada Tuhan selain Allah, Maha Esa dan tiada sekutuNya Kekuasaan itu kepunyaanNya, pujian itu KepunyaanNya dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah ! Aku meminta kepada Engkau kebaikan malam ini dan aku berlindung kepada Engkau dari bahaya malam ini dan bahaya selanjutnya. Ya Allah ! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau supaya terhindar dari malas (lemah kemauan) dan bahaya umur sangat tua. Ya Allah ! Aku berlindung kepada Engkau supaya terhindar dari siksaan neraka dan siksaan dalam kubur."

MENDO'A KETIKA MENDENGAR AYAM BERKOKOK

٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاحَ الدِّيْكَةِ
فَاسْأَلُوا اللهَ مِنْ فَضْلِهِ فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهِيْقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوْا
بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهَا رَأَتْ شَيْطَانًا .

68. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda "Apabila kamu mendengar kokok ayam jantan mohonlah kepada Allah supaya memperoleh kurniaNya, karena ia menampak malaikat. Tetapi apabila kamu mendengar suara himar, hendaklah kamu minta perlindungan kepada Allah dari syitan, karena dia menampak syeitan."

MENDO'AKAN SAUDARA YANG JAUH

٦٩ - عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَدْعُوْ
لِأَخِيْهِ بِظَهْرِ الْغَيْبِ إِلَّا قَالَ الْمَلَكُ وَلَكَ بِمِثْلٍ .

69. **Dari Abu Darda' r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Seorang hamba Allah yang Muslim yang mendo'akan saudaranya yang jauh, malaikat mengatakan kepadanya : "Engkau akan memperoleh serupa itu pula."

JANGAN MERASA DO'A TERLALU LAMBAT DIKABULKAN

٧٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَالَمْ يَعْجَلْ
فَيَقُوْلُ قَدْ دَعَوْتُ فَلَمْ يُسْتَجَبْ لِي .

70. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Akan diperkenankan do'a seorang kamu, selama dia tidak tergesa-gesa dan mengucapkan : "Sesungguhnya saya telah mendo'a, tetapi belum juga diperkenankan Tuhan."

٧١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا يَزَالُ يُسْتَجَابُ لِلْعَبْدِ
مَالَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ أَوْقَطِيْعَةِ رَحِمٍ مَالَمْ يَسْتَعْجِلْ قِيْلَ يَارَسُوْلَ اللهِ مَاالْإِسْتِعْجَالُ
قَالَ يَقُوْلُ قَدْ دَعَوْتُ وَقَدْ دَعَوْتُ فَلَمْ أَرَ يَسْتَجِيْبُ لِي فَيَسْتَحْسِرُ عِنْدَ ذٰلِكَ
وَيَدَعُ الدُّعَاءَ .

71. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Senantiasa akan diperkenankan do'a seorang hamba Allah, selama dia tidak mendo'akan untuk berbuat dosa atau memutuskan silaturrahmi dan selama dia tidak tergesa-gesa." Ada orang bertanya : "Ya Rasulullah ! Apakah maksudnya tergesa-gesa itu ?" Beliau menjawab "Orang itu mengucapkan : "Sesungguhnya aku telah mendo'a, aku telah mendo'a, tapi aku belum menampak akan diperkenankan Tuhan do'aku." Ketika itu semangatnya telah lemah dan dia berhenti mendo'a."

MOHON TERHINDAR DARI KEHILANGAN NIKMAT DAN KESEHATAN

٧٢ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ كَانَ مِنْ دُعَاءِ رَسُوْلِ اللهِ صلعم اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ
بِكَ مِنْ زَوَالِ نِعْمَتِكَ وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ وَفُجَاءَةِ نِقْمَتِكَ وَجَمِيْعِ سَخَطِكَ.

72. **Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

"Dari antara do'a Rasulullah SAW. ialah : "Ya Allah ! Sesungguhnya aku berlindung kepada Engkau supaya terhindar dari kehilangan nikmat Engkau, kehilangan kesehatan yang Engkau berikan, siksaan Engkau yang datang dengan sekonyong-konyong dan segala macam kemurkaan Engkau."

MOHON PERBAIKAN KEAGAMAAN, KEDUNIAAN DAN AKHIRAT

٧٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَقُوْلُ اَللّٰهُمَّ أَصْلِحْ لِي
دِيْنِي الَّذِى هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِى وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَاىَ الَّتِى فِيْهَا مَعَاشِى وَأَصْلِحْ
لِي آخِرَتِي الَّتِى فِيْهَا مَعَادِى وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ وَاجْعَلِ
الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ .

73. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. pernah mendo'a : Ya Allah ! Perbaikilah keagamaanku yang menjadi pegangan segala urusanku. Perbaikilah keduniaanku yang di situ penghidupanku. Perbaikilah akhiratku yang ke situ tempat kembaliku. Jadikanlah hidupku menambah segala kebaikan untuk aku. Jadikanlah kematianku berhenti dari segala kejahatan."

BAGIAN KE LIMA PULUH ENAM

MEMPERCAYAI QADAR [5]

MENEMUI NASIBNYA

٧٤ - عن عبد الله قال قال رسول الله صلعم إن أحدكم يجمع خلقه
في بطن أمه أربعين يوما ثم يكون في ذلك علقة مثل ذلك ثم يكون
في ذلك مضغة مثل ذلك ثم يرسل الملك فينفخ فيه الروح ويؤمر
بأربع كلمات بكتب رزقه وأجله وعمله وشقي أو سعيد فوالذي
لا إله غيره إن أحدكم ليعمل بعمل أهل الجنة حتى ما يكون بينه
وبينها إلا ذراع فيسبق عليه الكتاب فيعمل بعمل أهل النار
فيدخلها وإن أحدكم ليعمل بعمل أهل النار حتى ما يكون بينه
وبينها إلا ذراع فيسبق عليه الكتاب فيعمل بعمل أهل الجنة
فيدخلها .

---

5). Qadar artinya ukuran yang telah ditentukan bagi seseorang, bernasib malang atau mujur. Walaupun demikian, kita tidak boleh menyerahkan diri kepada nasib, melainkan kita wajib berusaha dengan sebaik-baiknya dan senantiasa mengharapkan kurnia Tuhan karena Dialah yang berkuasa menentukan dan merubah segala sesuatu.

74. **Dari Abdullah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya seorang kamu dikumpulkan asal kejadiannya empat puluh hari dalam perut (peranakan) ibunya. Kemudian di situ empat puluh hari pula menjadi segumpal darah. Kemudian di situ empat puluh hari pula menjadi segumpal daging. Kemudian diutus malaikat meniupkan roh ke dalamnya dan diperintahkan (menuliskan) empat perkara: menuliskan rezekinya, ajalnya, pekerjaannya dan bernasib malang atau mujur. Maka demi Allah yang tiada Tuhan selain dari padaNya, bahwa seorang kamu mengerjakan pekerjaan isi surga, sehingga antara dia dengan surga hanya jarak sehasta, lalu bukunya (nasibnya) mendahuluinya, maka dia mengerjakan pekerjaan isi neraka dan dia masuk ke dalam neraka. Bahwa seseorang kamu mengerjakan pekerjaan isi neraka; sehingga antara dia dengan neraka hanya jarak sehasta, lalu bukunya (nasibnya) mendahului maka dia mengerjakan pekerjaan isi surga dan dia masuk ke dalam surga."

KEHIDUPAN SESEORANG DITULISKAN SEMASA DALAM RAHIM

٧٥ - عن حذيفة بن أسيد قال ، قال رسول الله صلعم يدخل
الملك على النطفة بعد ما تستقر في الرحم بأربعين أو خمسة
وأربعين ليلة فيقول يا رب أشقي أو سعيد فيكتبان فيقول أي
رب أذكر أو أنثى فيكتبان ويكتب عمله وأثره وأجله ورزقه ثم
تطوى الصحف فلا يزاد فيها ولا ينقص .

75. **Dari Huzaifah bin Asid r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Malaikat masuk ke dalam benda cair (asal kejadian manusia) sesudah benda cair itu berada dalam rahim (peranakan perempuan) selama empat puluh atau empat puluh lima malam. Lalu dia bertanya: "Wahai Tuhanku! Adakah (orang ini) bernasib malang atau mujur?" Maka dituliskannyalah salah satu antara keduanya. Dia bertanya: "Wahai Tuhanku! Laki-lakikah atau

perempuan?" Lalu dituliskan salah satu di antara keduanya. Dan dituliskan pula pekerjaannya, jejak peninggalannya, ajalnya dan rezekinya. Sesudah itu buku ditutup tiada ditambah dan tiada dikurangi."

BEKERJALAH DAN JANGAN MENYERAH KEPADA NASIB

٧٦ - عن علي قال، كنا في جنازة في بقيع الغرقد فأتانا رسول الله
صلعم فقعد وقعدنا حوله ومعه مخصرة فنكس فجعل ينكت
بمخصرته ثم قال ما منكم من أحد ما من نفس منفوسة إلا وقد
كتب الله مكانها من الجنة والنار وإلا وقد كتبت شقية أو سعيدة
قال فقال رجل يا رسول الله أفلا نمكث على كتابنا وندع العمل
فقال من كان من أهل السعادة فسيصير إلى عمل أهل السعادة
ومن كان من أهل الشقاوة فسيصير إلى عمل أهل الشقاوة
فقال اعملوا فكل ميسر أما أهل السعادة فييسرون لعمل أهل
السعادة وأما أهل الشقاوة فييسرون لعمل أهل الشقاوة ثم
قرأ فأما من أعطى واتقى وصدق بالحسنى فسنيسره لليسرى
وأما من بخل واستغنى وكذب بالحسنى فسنيسره للعسرى.

76. Dari 'Ali r.a. katanya :

"Kami berada dekat jenazah di Baqi' Al Gharqad (pekuburan di Madinah), lalu Rasulullah SAW. datang. Beliau duduk dan kami duduk pula di kelilingnya dan beliau memegang sebuah tongkat. Lalu beliau menakurkan kepalanya dan mencocok-cocokkan tongkatnya ke tanah (bagai orang yang sedang berpikir), kemudian beliau berkata: "Setiap orang di antara kamu dan setiap diri yang diberi nafas, sesungguhnya Allah telah menuliskan untuk masing-masing tempatnya, surga atau neraka. Juga telah dituliskan bernasib malang atau mujur. "Seorang laki-laki bertanya: "Ya Rasulullah! Bukankah kita akan tetap menurut kitab kita dan kita tinggalkan bekerja?" Beliau menjawab: "Siapa yang termasuk orang yang berbahagia (mujur) maka dia akan mengerjakan pekerjaan orang-orang yang mujur. Tetapi siapa yang termasuk orang-orang yang celaka (malang), nanti dia akan mengerjakan pekerjaan orang-orang malang." Kemudian beliau bersabda: "Bekerjalah kamu, dimudahkan baginya mengerjakan pekerjaan orang-orang yang mujur. Adapun orang-orang yang dimudahkan kepadanya mengerjakan pekerjaan orang-orang yang malang. Sesudah itu beliau membaca ayat: "Adapun orang yang memberi dan bertaqwa serta membenarkan perbuatan baik nanti akan Kami mudahkan kepadanya memperoleh kemudahan (perbuatan baik). Adapun orang yang bakhil dan merasa dirinya serba cukup serta mendustakan perbuatan baik, nanti akan Kami mudahkan kepadanya memperoleh kesulitan (perbuatan jahat)." (Surat Al-Lail ayat 5 – 10).

QADAR ITU TERBUKTI DARI PERBUATAN SESEORANG

٧٧ - عن عمران بن الحصين أن رجلين من مزينة أتيا رسول الله
صلعم فقالا يا رسول الله أرأيت ما يعمل الناس اليوم ويكدحون
فيه أشيء قضي عليهم ومضى فيهم من قدر قد سبق أو فيما
يستقبلون به مما أتاهم به نبيهم وثبتت الحجة عليهم فقال لا بل
شيء قضي عليهم ومضى فيهم وتصديق ذلك في كتاب الله عز وجل
ونفس وما سواها فألهمها فجورها وتقواها.

77. Dari 'Imran bin Hushein (menceritakan):

"Bahwa dua orang laki-laki dari suku Muzainah datang kepada Rasulullah SAW. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Adakah engkau perhatikan apa yang diperbuat manusia hari ini dan mereka bersusah

payah mengerjakannya? Adakah itu sesuatu yang telah diputuskan untuk mereka dan qadar yang telah ditentukan sejak dahulu? Ataukah itu karena menerima apa yang telah diberikan oleh Nabi mereka dan terhadap mereka ada alasan untuk menuntutnya?" Beliau menjawab: "Bukan! Melainkan sesuatu yang telah diputuskan untuk mereka dan telah ditentukan sejak dahulu. Alasan untuk membenarkan itu ada dalam Kitab Allah 'Azza Wajalla: "Demi diri (jiwa) dan kesempurnaannya. Lalu diilhamkan kepada perbuatan jahat dan perbuatan baik." (Surat Asy Syamsu ayat 7–8).

PERDEBATAN ADAM DAN MUSA

٧٨ - عن أبي هريرة قال، قال رسول الله صلعم احتج آدم وموسى
فقال موسى يا آدم أنت أبونا خيبتنا وأخرجتنا من الجنة فقال له
آدم أنت موسى اصطفاك الله بكلامه وخط لك بيده أتلومني
على أمر قدره الله علي قبل أن يخلقني بأربعين سنة فقال النبي
صلعم فحج آدم موسى فحج آدم موسى .

78. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Adam dan Musa bertukar pendapat. Musa mengatakan: "Hai Adam! Engkau Bapa kami, engkau merugikan kami dan mengeluarkan kami dari surga." Adam menjawab: "Engkau Musa, telah dipilih oleh Allah untuk berbicara langsung dengan Dia dan membuat garis untuk engkau dengan tanganNya sendiri. Mengapa aku engkau cela karena sesuatu yang telah ditakdirkan Allah untuk aku sebelum empat puluh tahun aku diciptakanNya?" Nabi SAW. mengatakan: "Adam mengalahkan Musa, Adam mengalahkan Musa."

HATI MANUSIA DALAM KUASA TUHAN

٧٩ - عن عبد الله بن عمرو بن العاص قال، قال رسول الله صلعم

إن قلوب بني آدم كلها بين إصبعين من أصابع الرحمن كقلب واحد
يصرفه حيث يشاء ثم قال رسول الله صلعم اللهم مصرف القلوب
صرف قلوبنا على طاعتك .

79. Dari Abdullah bin Amru r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya hati anak Adam seluruhnya antara dua anak jari dari jari Tuhan yang Pemurah (dikuasai sepenuhnya), bagai satu hati, diputarNya ke arah mana yang dikehendakiNya. Sesudah itu Rasulullah SAW. mendo'a: "Ya Allah, yang memutar hati! Putarlah hati kami (arahkan) kepada mematuhi perintah Engkau!"

SELAMATNYA MENURUT QADAR (UKURAN TERTENTU)

٨٠ - عن عبد الله بن عمر قال قال رسول الله صلعم كل شيء بقدر
حتى العجز والكيس .

80. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Tiap-tiap sesuatu menurut qadar, bahkan lemah kemauan dan pintar."

٨١ - عن أبي هريرة قال جاء مشركو قريش يخاصمون رسول الله
صلعم في القدر فنزلت يوم يسحبون في النار على وجوههم ذوقوا
مس سقر إنا كل شيء خلقناه بقدر .

81. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Datang beberapa orang Musyrik dari kaum Qureisy membantah Rasulullah SAW. berkenaan dengan qadar. Maka turunlah ayat: "Di hari mereka dihela dalam neraka di atas muka mereka (tertelungkup). (Diucapkan): Rasailah olehmu disinggung neraka. Sesungguhnya se-

gala sesuatu Kami ciptakan menurut qadar." (Surat Al Qamar ayat 48–49).

DIANGGAP ZINA KALAU SAMPAI KEPADA PERSETUBUHAN

٨٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ اللهَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ
آدَمَ حَظَّهُ مِنَ الزِّنَا أَدْرَكَ ذٰلِكَ لَا مَحَالَةَ فَزِنَا الْعَيْنَيْنِ النَّظَرُ وَزِنَا
اللِّسَانِ النُّطْقُ وَالنَّفْسُ تَمَنَّى وَتَشْتَهِي وَالْفَرْجُ يُصَدِّقُ ذٰلِكَ أَوْ
يُكَذِّبُهُ.

82. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah menentukan untuk anak Adam memperoleh bagian dari perbuatan zina, pasti itu dirasakannya. Zina mata memandang, zina lidah bercakap-cakap, dan nafsu mengharapkan dan menginginkan. Hanya kemaluan yang membenarkan atau mendustakan (menentukan benar atau tidaknya) perbuatan zina itu."

PENGARUH PENDIDIKAN KEDUA IBU BAPA

٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ
عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ.

83. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda: "Setiap anak itu dilahirkan menurut fitrah (kejadian asli). Maka kedua ibu bapanyalah yang menjadikan dia memeluk agama Yahudi, Nashrani dan Majusi."

KALAU MENINGGAL SEBELUM BALIGH

٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا

يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُشَرِّكَانِهِ فَقَالَ رَجُلٌ
يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ لَوْ مَاتَ قَبْلَ ذٰلِكَ قَالَ اللهُ أَعْلَمُ.

84. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda: "Setiap anak dilahirkan menurut fitrah (kejadian asli). Maka kedua ibu bapanya yang menjadikan dia memeluk agama Yahudi, Nashrani dan Syirk (memuja berhala)." Lalu seorang laki-laki bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimana pendapat engkau kalau anak itu mati sebelum itu?" Beliau menjawab: "Allah lebih Tahu apa yang akan mereka kerjakan (kalau lanjut umurnya)."

٨٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صلعم عَنْ أَطْفَالِ
الْمُشْرِكِينَ مَنْ يَمُوتُ مِنْهُمْ صَغِيرًا فَقَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

85. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Ditanyakan kepada Rasulullah SAW. berkenaan dengan kanak-kanak kaum Musyrik (pemuja berhala), yaitu yang meninggal di antara mereka di waktu kecil. Beliau menjawab: "Allah lebih mengetahui apa yang akan mereka perbuat (kalau lanjut umurnya)."

ANAK YANG DIBUNUH KHADIR (KHIDIR)

٨٦ - عَنْ أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ الْغُلَامَ الَّذِي
قَتَلَهُ الْخَضِرُ طُبِعَ كَافِرًا وَلَوْ عَاشَ لَأَرْهَقَ أَبَوَيْهِ طُغْيَانًا وَكُفْرًا.

86. Dari Ubayya bin Ka'ab r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya pemuda yang dibunuh oleh Khidir telah ditetapkan menjadi orang kafir dan kalau dia terus hidup tentu akan memaksa ibu bapanya melakukan kejahatan dan kekafiran.

٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ، تُوُفِّيَ صَبِيٌّ فَقُلْتُ، طُوبَى لَهُ

عُصْفُورٌ مِنْ عَصَافِيرِ الْجَنَّةِ فَقَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم أَوَلَا تَدْرِينَ إِنَّ
اللّٰهَ خَلَقَ الْجَنَّةَ وَخَلَقَ النَّارَ فَخَلَقَ لِهٰذِهِ أَهْلًا وَلِهٰذِهِ أَهْلًا .

87. **Dari 'Aisyah Ummul Mukminin (isteri Nabi), katanya :**

"Diriwayatkan seorang kanak-kanak, lalu saya mengatakan : "Mujur dia ! Seekor burung dari burung surga." Rasulullah SAW. menjawab : "Tidakkah engkau tahu, bahwa Allah telah menciptakan surga dan menciptakan neraka, serta menciptakan untuk ini penghuninya dan untuk itu penghuninya."

ALLAH MENCIPTAKAN PENGHUNI SURGA DAN NERAKA

٨٨ ـ عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ قَالَتْ دُعِيَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم إِلَى
جَنَازَةِ صَبِيٍّ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقُلْتُ ، يَا رَسُولَ اللّٰهِ طُوبَى لِهٰذَا عُصْفُورٌ
مِنْ عَصَافِيرِ الْجَنَّةِ لَمْ يَعْمَلِ السُّوءَ وَلَمْ يُدْرِكْهُ قَالَ ، أَوَغَيْرُ ذٰلِكَ
يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللّٰهَ خَلَقَ لِلْجَنَّةِ أَهْلًا خَلَقَهُمْ لَهَا وَهُمْ فِي أَصْلَابِ
آبَائِهِمْ وَخَلَقَ لِلنَّارِ أَهْلًا خَلَقَهُمْ لَهَا وَهُمْ فِي أَصْلَابِ آبَائِهِمْ .

88. **Dari 'Aisyah Ummul Mukminin (isteri Nabi), katanya :**

"Rasulullah SAW. diminta datang kepada jenazah seorang kanak-kanak kaum Anshar. Lalu saya berkata : "Ya Rasulullah ! Mujur anak ini ! Seekor burung dari burung surga. Dia belum mengerjakan dosa dan belum merasa hendak mengerjakannya." Beliau menjawab : "Ataukah selain dari itu, hai 'Aisyah ? Sesungguhnya Allah menciptakan untuk surga penghuninya. Mereka diciptakan Allah untuk itu, ketika mereka masih dalam sulbi bapanya. Dan menciptakan pula untuk neraka penghuninya. Allah menciptakan mereka untuk itu, ketika mereka dalam sulbi bapanya."

SETIAP SESUATU TERJADI MENURUT WAKTUNYA

٨٩ ـ عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ قَالَ ، قَالَتْ أُمُّ حَبِيبَةَ زَوْجُ النَّبِيِّ صلعم اَللّٰهُمَّ
أَمْتِعْنِي بِزَوْجِي رَسُولِ اللّٰهِ صلعم وَبِأَبِي أَبِي سُفْيَانَ وَبِأَخِي مُعَاوِيَةَ
قَالَ فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم قَدْ سَأَلْتِ اللّٰهَ لِآجَالٍ مَضْرُوبَةٍ وَأَيَّامٍ
مَعْدُودَةٍ وَأَرْزَاقٍ مَقْسُومَةٍ لَنْ يُعَجِّلَ شَيْئًا قَبْلَ حِلِّهِ أَوْ يُؤَخِّرَ شَيْئًا
عَنْ حِلِّهِ وَلَوْ كُنْتِ سَأَلْتِ اللّٰهَ أَنْ يُعِيذَكِ مِنْ عَذَابِ النَّارِ أَوْ عَذَابِ
فِي الْقَبْرِ كَانَ خَيْرًا وَأَفْضَلَ .

89. **Dari Abdullah r.a. katanya :**

"Ummu Habibah isteri Nabi SAW. mengatakan : "Ya Allah ! Berilah aku kegembiraan dengan suamiku Rasulullah SAW. dan dengan bapaku Abu Sofyan dan dengan saudaraku Mu'awiyah !" Rasulullah SAW. berkata : Sesungguhnya engkau meminta kepada Allah untuk waktu yang telah ditentukan, hari yang telah ditentukan dan rezeki yang telah ditentukan pembagiannya. Tuhan tidak mencepatkan terjadinya sebelum tiba waktunya atau melambatkan sesuatu dari waktunya. Kalau seandainya engkau meminta kepada Allah, supaya engkau dilindungi-Nya dari siksaan dalam neraka atau azab dalam kubur, itu lebih baik dan lebih utama."

JANGAN SUKA MENGUCAPKAN "KALAU . . ."

٩٠ ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم اَلْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ
وَأَحَبُّ إِلَى اللّٰهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلٍّ خَيْرٌ أَحْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ
وَاسْتَعِنْ بِاللّٰهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَذَا كَانَ
كَذَا وَكَذَا وَلٰكِنْ قُلْ قَدَّرَ اللّٰهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ .

90. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Seorang Mukmin yang kuat (badannya atau kemauannya) lebih baik dan lebih baik dicintai oleh Allah dari-seorang Mukmin yang lemah. Tetapi masing-masing ada baiknya. Kuatkanlah harapanmu untuk memperoleh apa yang berguna kepadamu dan minta tolonglah kepada Allah dan jangan bersikap lemah. Kalau engkau ditimpa sesuatu (bahaya), janganlah engkau mengucapkan: "Kalau saya memperbuat . . . tentu akan terjadi begini dan begitu," melainkan ucapkanlah : "Itu qadar Allah dan apa yang Dia suka diperbuatNya," karena perkataan "kalau . . ." membuka pekerjaan syeitan (penyesalan dan kekesalan)."

BAHAGIAN KE LIMA PULUH TUJUH

PERJALANAN MENCARI ILMU

MEMBERI JANJI KEPADA ORANG YANG BERHUTANG

٩١ - عن عبادة بن الوليد بن عبادة بن الصامت قال خرجت أنا
وأبي نطلب العلم في هذا الحي من الأنصار قبل أن يهلكوا فكان أول
من لقينا أبا اليسر صاحب رسول الله صلعم ومعه غلام له معه
ضمامة من صحف وعلى أبي اليسر بردة ومعافري وعلى غلامه بردة
ومعافري فقال له أبي يا عم إني أرى في وجهك سفعة من غضب
قال، أجل كان لي على فلان بن فلان الحرامي مال فأتيت أهله فسلمت
فقلت ثم هم قالوا، لا، فخرج علي ابن له جفر فقلت له، أين أبوك؟
قال، سمع صوتك فدخل أريكة أمي فقلت، اخرج إلي فقد
علمت أين أنت فخرج فقلت ما حملك على أن اختبأت مني قال
أنا والله أحدثك ثم لا أكذبك خشيت والله أن أحدثك فأكذبك
وأن أعدك فأخلفك وكنت صاحب رسول الله صلعم وكنت والله
معسرا قال قلت آلله قال الله قلت آلله قال، الله قلت آلله قال الله

قَالَ فَأَتَى بِصَحِيفَتِهِ فَمَحَاهَا بِيَدِهِ فَقَالَ إِنْ وَجَدْتَ قَضَاءً فَاقْضِنِي وَإِلَّا أَنْتَ فِي حِلٍّ فَأَشْهَدُ بَصُرَ عَيْنَيَّ هَاتَيْنِ وَوَضَعَ إِصْبَعَيْهِ عَلَى عَيْنَيْهِ وَسَمْعُ أُذُنَيَّ هَاتَيْنِ وَوَعَاهُ قَلْبِي هٰذَا وَأَشَارَ إِلَى مَنَاطِ قَلْبِهِ رَسُولَ اللّٰهِ صلعم وَهُوَ يَقُولُ مَنْ أَنْظَرَ مُعْسِرًا أَوْ وَضَعَ عَنْهُ أَظَلَّهُ اللّٰهُ فِي ظِلِّهِ .

قَالَ فَقُلْتُ لَهُ أَنَا يَا عَمِّ لَوْ أَنَّكَ أَخَذْتَ بُرْدَةَ غُلَامِكَ وَأَعْطَيْتَهُ مَعَافِرِيَّكَ وَأَخَذْتَ مَعَافِرِيَّهُ وَأَعْطَيْتَهُ بُرْدَتَكَ فَكَانَتْ عَلَيْكَ حُلَّةٌ وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ فَمَسَحَ رَأْسِي وَقَالَ ، اَللّٰهُمَّ بَارِكْ فِيهِ يَا ابْنَ أَخِي بَصُرَ عَيْنَيَّ هَاتَيْنِ وَسَمِعَ أُذُنَيَّ هَاتَيْنِ وَوَعَاهُ قَلْبِي هٰذَا وَأَشَارَ إِلَى مَنَاطِ قَلْبِهِ رَسُولَ اللّٰهِ صلعم وَهُوَ يَقُولُ أَطْعِمُوهُمْ مِمَّا تَأْكُلُونَ وَأَلْبِسُوهُمْ مِمَّا تَلْبَسُونَ وَكَانَ أَنْ أَعْطَيْتُهُ مِنْ مَتَاعِ الدُّنْيَا أَهْوَنَ عَلَيَّ مِنْ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ حَسَنَاتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

ثُمَّ مَضَيْنَا حَتَّى أَتَيْنَا جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللّٰهِ فِي مَسْجِدِهِ وَهُوَ يُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ مُشْتَمِلًا بِهِ فَتَخَطَّيْتُ الْقَوْمَ حَتَّى جَلَسْتُ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ فَقُلْتُ يَرْحَمُكَ اللّٰهُ أَتُصَلِّي فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَرِدَاؤُكَ إِلَى جَنْبِكَ قَالَ فَقَالَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي هٰكَذَا وَفَرَّقَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ وَقَوَّسَهَا أَرَدْتُ أَنْ يَدْخُلَ عَلَيَّ الْأَحْمَقُ مِثْلُكَ فَيَرَانِي كَيْفَ أَصْنَعُ

فَيَصْنَعُ مِثْلَهُ أَتَانَا رَسُولُ اللّٰهِ صلعم فِي مَسْجِدِنَا هٰذَا وَفِي يَدِهِ عُرْجُونُ ابْنِ طَابٍ فَرَأَى فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ نُخَامَةً فَحَكَّهَا بِالْعُرْجُونِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا فَقَالَ أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يُعْرِضَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ فَخَشَعْنَا ثُمَّ قَالَ أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يُعْرِضَ اللّٰهُ عَنْهُ قَالَ فَخَشَعْنَا ثُمَّ قَالَ أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يُعْرِضَ اللّٰهُ عَنْهُ قُلْنَا لَا أَيُّنَا يَا رَسُولَ اللّٰهِ قَالَ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا قَامَ يُصَلِّي فَإِنَّ اللّٰهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قِبَلَ وَجْهِهِ فَلَا يَبْصُقَنَّ قِبَلَ وَجْهِهِ وَلَا عَنْ يَمِينِهِ وَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ تَحْتَ رِجْلِهِ الْيُسْرَى فَإِنْ عَجِلَتْ بِهِ بَادِرَةٌ فَلْيَقُلْ بِثَوْبِهِ هٰكَذَا ثُمَّ طَوَى ثَوْبَهُ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ فَقَالَ أَرُونِي عَبِيرًا فَقَامَ فَتًى مِنَ الْحَيِّ يَشْتَدُّ إِلَى أَهْلِهِ فَجَاءَ بِخَلُوقٍ فِي رَاحَتِهِ فَأَخَذَهُ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم فَجَعَلَهُ عَلَى رَأْسِ الْعُرْجُونِ ثُمَّ لَطَخَ بِهِ عَلَى أَثَرِ النُّخَامَةِ فَقَالَ جَابِرٌ فَمِنْ هُنَاكَ جَعَلْتُمُ الْخَلُوقَ فِي مَسَاجِدِكُمْ.

سِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللّٰهِ صلعم فِي غَزْوَةِ بَطْنِ بُوَاطٍ وَهُوَ يَطْلُبُ الْمَجْدِيَّ بْنَ عَمْرٍو الْجُهَنِيَّ وَكَانَ النَّاضِحُ يَعْتَقِبُهُ مِنَّا الْخَمْسَةُ وَالسِّتَّةُ وَالسَّبْعَةُ فَدَارَتْ عُقْبَةُ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ عَلَى نَاضِحٍ لَهُ فَأَنَاخَهُ فَرَكِبَهُ ثُمَّ بَعَثَهُ فَتَلَدَّنَ عَلَيْهِ بَعْضَ التَّلَدُّنِ فَقَالَ لَهُ شَأْ لَعَنَكَ اللّٰهُ فَقَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم مَنْ هٰذَا اللَّاعِنُ بَعِيرَهُ قَالَ أَنَا يَا رَسُولَ اللّٰهِ قَالَ انْزِلْ عَنْهُ فَلَا تَصْحَبْنَا بِمَلْعُونٍ لَا تَدْعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ وَلَا

تَدْعُوا عَلَى أَوْلَادِكُمْ وَلَا تَدْعُوا عَلَى أَمْوَالِكُمْ لَا تُوَافِقُوا مِنَ اللهِ سَاعَةً يُسْأَلُ فِيهَا عَطَاءٌ فَيَسْتَجِيبُ لَكُمْ.

سِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلعم حَتَّى إِذَا كَانَتْ عُشَيْشِيَةٌ وَدَنَوْنَا مَاءً مِنْ مِيَاهِ الْعَرَبِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَنْ رَجُلٌ يَتَقَدَّمُنَا فَيَمْدُرُ الْحَوْضَ فَيَشْرَبُ وَيَسْقِينَا قَالَ جَابِرٌ فَقُمْتُ فَقُلْتُ هٰذَا رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم أَيُّ رَجُلٍ مَعَ جَابِرٍ فَقَامَ جَبَّارُ بْنُ صَخْرٍ فَانْطَلَقْنَا إِلَى الْبِئْرِ فَنَزَعْنَا فِي الْحَوْضِ سَجْلًا أَوْ سَجْلَيْنِ ثُمَّ مَدَرْنَاهُ ثُمَّ نَزَعْنَا فِيهِ حَتَّى أَفْهَقْنَاهُ فَكَانَ أَوَّلَ طَالِعٍ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صلعم فَقَالَ أَتَأْذَنَانِ قُلْنَا نَعَمْ يَا رَسُولَ اللهِ فَأَشْرَعَ نَاقَتَهُ فَشَرِبَتْ شَنَقَ لَهَا فَشَجَتْ فَبَالَتْ ثُمَّ عَدَلَ بِهَا فَأَنَاخَهَا ثُمَّ جَاءَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِلَى الْحَوْضِ فَتَوَضَّأَ مِنْهُ ثُمَّ قُمْتُ فَتَوَضَّأْتُ مِنْ مُتَوَضَّإِ رَسُولِ اللهِ صلعم فَذَهَبَ جَبَّارُ بْنُ صَخْرٍ يَقْضِي حَاجَتَهُ فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صلعم لِيُصَلِّيَ وَكَانَتْ عَلَيَّ بُرْدَةٌ ذَهَبْتُ أَنْ أُخَالِفَ بَيْنَ طَرَفَيْهَا فَلَمْ تَبْلُغْ لِي وَكَانَتْ لَهَا ذَبَاذِبُ فَنَكَّسْتُهَا ثُمَّ خَالَفْتُ بَيْنَ طَرَفَيْهَا ثُمَّ تَوَاقَصْتُ عَلَيْهَا ثُمَّ جِئْتُ حَتَّى قُمْتُ عَنْ يَسَارِ رَسُولِ اللهِ صلعم فَأَخَذَ بِيَدِي فَأَدَارَنِي حَتَّى أَقَامَنِي عَنْ يَمِينِهِ ثُمَّ جَاءَ جَبَّارُ بْنُ صَخْرٍ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ جَاءَ فَقَامَ عَنْ يَسَارِ رَسُولِ اللهِ صلعم فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صلعم بِيَدَيْنَا جَمِيعًا فَدَفَعَنَا

حَتَّى أَقَامَنَا خَلْفَهُ فَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صلعم يَرْمُقُنِي وَأَنَا لَا أَشْعُرُ ثُمَّ فَطِنْتُ بِهِ فَقَالَ هٰكَذَا بِيَدِهِ يَعْنِي شُدَّ وَسَطَكَ فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللهِ صلعم قَالَ يَا جَابِرُ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ إِذَا كَانَ وَاسِعًا فَخَالِفْ بَيْنَ طَرَفَيْهِ وَإِذَا كَانَ ضَيِّقًا فَاشْدُدْهُ عَلَى حَقْوِكَ.

سِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلعم وَكَانَ قُوتُ كُلِّ رَجُلٍ مِنَّا فِي كُلِّ يَوْمٍ تَمْرَةً فَكَانَ يَمَصُّهَا ثُمَّ يَصُرُّهَا فِي ثَوْبِهِ وَكُنَّا نَخْتَبِطُ بِقِسِيِّنَا وَنَأْكُلُ حَتَّى قَرِحَتْ أَشْدَاقُنَا فَأُقْسِمُ أُخْطِئَهَا رَجُلٌ مِنَّا يَوْمًا فَانْطَلَقْنَا بِهِ نَنْعَشُهُ فَشَهِدْنَا أَنَّهُ لَمْ يُعْطَهَا فَأُعْطِيَهَا فَقَامَ فَأَخَذَهَا.

سِرْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صلعم حَتَّى نَزَلْنَا وَادِيًا أَفْيَحَ فَذَهَبَ رَسُولُ اللهِ صلعم يَقْضِي حَاجَتَهُ فَاتَّبَعْتُهُ بِإِدَاوَةٍ مِنْ مَاءٍ فَنَظَرَ رَسُولُ اللهِ صلعم فَلَمْ يَرَ شَيْئًا يَسْتَتِرُ بِهِ فَإِذَا شَجَرَتَانِ بِشَاطِئِ الْوَادِي فَانْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ إِلَى إِحْدَاهُمَا فَأَخَذَ بِغُصْنٍ مِنْ أَغْصَانِهَا فَقَالَ انْقَادِي عَلَيَّ بِإِذْنِ اللهِ فَانْقَادَتْ مَعَهُ كَالْبَعِيرِ الْمَخْشُوشِ الَّذِي يُصَانِعُ قَائِدَهُ حَتَّى أَتَى الشَّجَرَةَ الْأُخْرَى فَأَخَذَ بِغُصْنٍ مِنْ أَغْصَانِهَا فَقَالَ انْقَادِي عَلَيَّ بِإِذْنِ اللهِ فَانْقَادَتْ مَعَهُ كَذٰلِكَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِالْمَنْصَفِ مِمَّا بَيْنَهُمَا لَأَمَ بَيْنَهُمَا يَعْنِي جَمَعَهُمَا فَقَالَ الْتَئِمَا عَلَيَّ بِإِذْنِ اللهِ فَالْتَأَمَتَا قَالَ جَابِرٌ فَخَرَجْتُ أُحْضِرُ مَخَافَةَ أَنْ يُحِسَّ رَسُولُ اللهِ صلعم بِقُرْبِي فَيَبْتَعِدَ فَجَلَسْتُ أُحَدِّثُ

نَفْسِي فَكَانَتْ مِنِّي لَفْتَةٌ فَإِذَا أَنَا بِرَسُولِ اللهِ صلعم مُقْبِلًا وَإِذَا
الشَّجَرَتَانِ قَدِ افْتَرَقَتَا فَقَامَتْ كُلُّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا عَلَى سَاقٍ فَرَأَيْتُ
رَسُولَ اللهِ صلعم وَقَفَ وَقْفَةً فَقَالَ بِرَأْسِهِ هٰكَذَا وَأَشَارَ بِرَأْسِهِ
يَمِينًا وَشِمَالًا .

ثُمَّ أَقْبَلَ فَلَمَّا انْتَهَى إِلَيَّ قَالَ يَا جَابِرُ هَلْ رَأَيْتَ مَقَامِي قُلْتُ نَعَمْ
يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ فَانْطَلِقْ إِلَى الشَّجَرَتَيْنِ فَاقْطَعْ مِنْ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا
غُصْنًا فَأَقْبِلْ بِهِمَا حَتَّى إِذَا قُمْتَ مَقَامِي فَأَرْسِلْ غُصْنًا عَنْ يَمِينِكَ
وَغُصْنًا عَنْ يَسَارِكَ قَالَ جَابِرٌ فَقُمْتُ فَأَخَذْتُ حَجَرًا فَكَسَرْتُهُ وَحَسَرْتُهُ
فَانْذَلَقَ لِي فَأَتَيْتُ الشَّجَرَتَيْنِ فَقَطَعْتُ مِنْ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا غُصْنًا ثُمَّ
أَقْبَلْتُ أَجُرُّهُمَا حَتَّى قُمْتُ مَقَامَ رَسُولِ اللهِ صلعم أَرْسَلْتُ غُصْنًا
عَنْ يَمِينِي وَغُصْنًا عَنْ يَسَارِي ثُمَّ لَحِقْتُهُ فَقُلْتُ قَدْ فَعَلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ
فَعَمَّ ذَاكَ قَالَ إِنِّي مَرَرْتُ بِقَبْرَيْنِ يُعَذَّبَانِ فَأَحْبَبْتُ بِشَفَاعَتِي أَنْ
يُرَفَّهَ عَنْهُمَا مَا دَامَ الْغُصْنَانِ رَطْبَيْنِ .

قَالَ فَأَتَيْنَا الْعَسْكَرَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم يَا جَابِرُ نَادِ بِوَضُوءٍ
فَقُلْتُ أَلَا وَضُوءَ أَلَا وَضُوءَ أَلَا وَضُوءَ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ مَا وَجَدْتُ
فِي الرَّكْبِ مِنْ قَطْرَةٍ وَكَانَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ يُبَرِّدُ لِرَسُولِ اللهِ صلعم الْمَاءَ
فِي أَشْجَابٍ لَهُ عَلَى حِمَارَةٍ مِنْ جَرِيدٍ قَالَ فَقَالَ لِي انْطَلِقْ إِلَى فُلَانِ بْنِ

فُلَانٍ الْأَنْصَارِيِّ فَانْظُرْ هَلْ فِي أَشْجَابِهِ مِنْ شَيْءٍ قَالَ فَانْطَلَقْتُ إِلَيْهِ
فَنَظَرْتُ فِيهَا فَلَمْ أَجِدْ فِيهَا إِلَّا قَطْرَةً فِي عَزْلَاءِ شَجْبٍ مِنْهَا لَوْ أَنِّي أُفْرِغُهُ
لَشَرِبَهُ يَابِسُهُ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي لَمْ
أَجِدْ فِيهَا إِلَّا قَطْرَةً فِي عَزْلَاءِ شَجْبٍ مِنْهَا لَوْ أَنِّي أُفْرِغُهُ لَشَرِبَهُ يَابِسُهُ
قَالَ اذْهَبْ فَأْتِنِي بِهِ فَأَتَيْتُهُ بِهِ فَأَخَذَهُ بِيَدِهِ فَجَعَلَ يَتَكَلَّمُ بِشَيْءٍ لَا
أَدْرِي مَا هُوَ وَيَغْمِزُهُ بِيَدَيْهِ ثُمَّ أَعْطَانِيهِ فَقَالَ يَا جَابِرُ نَادِ بِجَفْنَةٍ
فَقُلْتُ يَا جَفْنَةَ الرَّكْبِ فَأُتِيتُ بِهَا تُحْمَلُ فَوَضَعْتُهَا بَيْنَ يَدَيْهِ فَقَالَ
رَسُولُ اللهِ صلعم بِيَدِهِ فِي الْجَفْنَةِ هٰكَذَا فَبَسَطَهَا وَفَرَّقَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ
ثُمَّ وَضَعَهَا فِي قَعْرِ الْجَفْنَةِ وَقَالَ خُذْ يَا جَابِرُ فَصُبَّ عَلَيَّ وَقُلْ بِاسْمِ
اللهِ فَصَبَبْتُ عَلَيْهِ وَقُلْتُ بِاسْمِ اللهِ فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يَتَفَوَّرُ مِنْ بَيْنِ
أَصَابِعِ رَسُولِ اللهِ صلعم ثُمَّ فَارَتِ الْجَفْنَةُ وَدَارَتْ حَتَّى امْتَلَأَتْ
فَقَالَ يَا جَابِرُ نَادِ مَنْ كَانَ لَهُ حَاجَةٌ بِمَاءٍ قَالَ فَأَتَى النَّاسُ فَاسْتَقَوْا حَتَّى
رَوُوا قَالَ فَقُلْتُ هَلْ بَقِيَ أَحَدٌ لَهُ حَاجَةٌ فَرَفَعَ رَسُولُ اللهِ صلعم
يَدَهُ مِنَ الْجَفْنَةِ وَهِيَ مَلْأَى .

وَشَكَا النَّاسُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلعم الْجُوعَ فَقَالَ عَسَى اللهُ
أَنْ يُطْعِمَكُمْ فَأَتَيْنَا سِيفَ الْبَحْرِ فَزَخَرَ الْبَحْرُ زَخْرَةً فَأَلْقَى دَابَّةً
فَأَوْرَيْنَا عَلَى شِقِّهَا النَّارَ فَاطَّبَخْنَا وَاشْتَوَيْنَا وَأَكَلْنَا حَتَّى شَبِعْنَا قَالَ

جَابِرٌ فَدَخَلْتُ أَنَا وَفُلَانٌ وَفُلَانٌ حَتَّى عَدَّ خَمْسَةً فِي حِجَاجِ عَيْنِهَا
مَا يَرَانَا أَحَدٌ حَتَّى خَرَجْنَا فَأَخَذْنَا ضِلَعًا مِنْ أَضْلَاعِهِ فَقَوَّسْنَاهُ ثُمَّ
دَعَوْنَا بِأَعْظَمِ رَجُلٍ فِي الرَّكْبِ وَأَعْظَمِ جَمَلٍ فِي الرَّكْبِ وَأَعْظَمِ كِفْلٍ
فِي الرَّكْبِ فَدَخَلَ تَحْتَهُ مَا يُطَأْطِئُ رَأْسَهُ.

91. Dari Ubadah bin Walid bin Ubadah bin Shamid r.a. katanya :

"Saya berangkat bersama bapa saya (untuk menuntut ilmu kepada pemuka-pemuka kaum Anshar sebelum mereka meninggal. Orang yang mula-mula kami jumpai ialah Abul Yasar, sahabat Rasulullah SAW. Bersama dengan dia seorang pemudanya, membawa seikat lembaran-lembaran kertas (buku). Abul Yasar memakai selimut dan kain buatan negeri Ma'afiri dan pemudanya juga memakai selimut dan kain buatan negeri Ma'afiri. Lalu bapa saya mengatakan kepada Abul Yasar : "Hai pamanku ! Sesungguhnya saya menampak di muka engkau tanda marah. "Dia menjawab : "Ya ! Saya mempunyai piutang kepada Fulan bin Fulan al Harami. Lalu saya datang menemui keluarganya, memberi salam dan menanyakan : "Di sanakah dia." Mereka menjawab : "Tidak." Kemudian datang kepada saya anaknya yang masih remaja. Saya tanyakan kepadanya : "Di mana bapamu ?" Dia menjawab : "Dia (bapa) mendengar suara engkau, lalu dia masuk ke dipan ibu saya." Lalu saya mengatakan : "Keluarlah engkau ! Saya telah mengetahui di mana engkau (bersembunyi). Lalu dia keluar. Saya tanyakan : "Apakah yang menyebabkan engkau menyembunyikan diri kepada saya ?" Dia menjawab : "Saya – demi Allah – mau berbicara dengan engkau, dan tidak berdusta kepada engkau. Saya cemas – demi Allah – kalau bercerita kepada engkau dan berdusta, berjanji kepada engkau dan memungkirinya, sedang engkau adalah seorang sahabat Rasulullah SAW. Saya – demi Allah – dalam keadaan miskin. Saya bertanya : "Demi Allah ?" Dia menjawab : "Demi Allah !" Saya bertanya : "Demi Allah ?" Dia menjawab : "Demi Allah ! Saya bertanya : "Demi Allah ?" Dia menjawab : "Demi Allah !"

"Kata Abul Yasar : lalu dikeluarkannya surat hutang dan dihapusnya dengan tangannya sendiri. Kemudian itu dia mengatakan : "Kalau

engkau memperoleh harta untuk membayarnya, bayarlah hutang engkau ! Tetapi kalau tidak bisa, engkau bebas dari hutang. Saya menjadi saksi, pemandangan kedua mata saya ini yang melihat – sambil meletakkan dua anak jari pada kedua matanya – pendengaran kedua telinga saya ini mendengar dan hati saya ini memahami sambil menunjuk kepada tali jantungnya – bahwa Rasulullah SAW. bersabda : "Siapa yang memberi janji kepada orang miskin (untuk membayar hutang) atau membebaskannya dari hutang, nanti Allah akan melindungi orang itu di bawah lindunganNya."

MEMBERIKAN MAKANAN DAN PAKAIAN KEPADA HAMBA SAHAYA SERUPA DENGAN YANG DIMAKAN DAN DIPAKAI SENDIRI

Kata Ubadah :

"Kemudian itu saya mengatakan kepadanya (Abul Yasar) : "Saya (mengusulkan), sebaiknya kalau engkau mengambil selimut pemuda engkau dan engkau berikan kepadanya ma'afiri engkau, engkau ambil ma'afirinya dan engkau berikan kepada selimut engkau, maka engkau masih mempunyai pakaian cukup dan dia juga mempunyai pakaian cukup." Lalu dia menyapu kepala saya dan mengucapkan : "Ya Allah ! Berilah dia keberkatan ! Hai anak saudaraku ! Pemandangan kedua mata saya ini yang melihat, pendengaran kedua telinga saya ini yang mendengar dan hati saya ini yang memahami – sambil menunjuk tali jantungnya – bahwa Rasulullah SAW. bersabda : "Berilah mereka (bujangmu) makanan dengan makanan yang biasa kamu makan dan berilah mereka pakaian dengan pakaian yang biasa kamu pakai." Kiranya saya memberikan kepadanya harta benda dunia lebih ringan bagi saya dari pada mengambil (pahala) amal baik saya di hari akhirat."

MENJAGA KEBERSIHAN MESJID

"Sesudah itu kami meneruskan perjalanan, sehingga kami sampai kepada Jabir bin Abdullah, ketika itu dia berada di mesjidnya sedang sembahyang dengan sehelai kain, yang dia berselimut dengan itu. Lalu saya melangkahi orang banyak, sampai saya duduk antara dia dengan kiblat. Saya berkata : "Kiranya Allah memberi rahmat engkau ! Mengapa engkau sembahyang dengan sehelai kain, sedang cadar engkau diletakkan di sebelah engkau ?" Dia menjawab sambil meletakkan tangannya ke dada saya begini (diceraikannya) antara jari-jarinya dan

membungkukkannya : "Saya ingin supaya datang kepada saya orang bodoh seperti engkau, lalu dia melihat apa yang saya perbuat, maka dibuatnya pula serupa dengan apa yang saya perbuat itu." Rasulullah SAW. datang kepada kami di mesjid kami ini di tangan beliau ada sepotong pelepah korma. Beliau melihat dahak di dinding sebelah kiblat mesjid. Lalu beliau gosok (garut) dengan pelepah tamar itu. Kemudian itu beliau menghadap kepada kami dan mengucapkan : "Siapakah di antara kamu yang menyukai Allah tiada memperdulikannya ?" Kami menundukkan kepala. Kemudian beliau mengucapkan sekali lagi: "Siapakah di antara kamu yang menyukai Allah tiada memperdulikannya ?" Kami menundukkan kepala. Kemudian beliau berkata sekali lagi : "Siapakah di antara kamu yang menyukai Allah tiada memperdulikannya ?" Kami menjawab : "Tidak ada ! Siapakah di antara kami yang (menyukai itu), ya Rasulullah ?" Beliau bersabda : "Sesungguhnya seseorang kamu, apabila dia berdiri mengerjakan sembahyang, Allah Yang Maha Berkat dan Maha Tinggi ada di hadapannya. Sebab itu janganlah dia meludah ke hadapannya dan jangan pula ke sebelah kanannya, melainkan hendaklah dia meludah ke sebelah kirinya ke bawah tapak kakinya yang kiri. Tetapi kalau dia didesak keadaan hendaklah dia berbuat dengan kainnya begini . . . Kemudian Nabi melipat kainnya. Lalu beliau berkata : "Bawalah kepadaku harum-haruman !" Maka berdirilah seorang pemuda di antara orang banyak. Pergi kepada keluarganya, lalu dia membawa harum-haruman di tapak tangannya. Lalu diambil oleh Rasulullah SAW. dan beliau letakkan di ujung pelepah tamar tadi. Kemudian dilumarkannya ke bekas dahak itu.

Jabir berkata : "Karena itu kamu perlu pengharum-haruman di mesjid kamu."

JANGAN MENGUTUK BINATANG

Kata Jabir :

"Kami berjalan bersama Rasulullah SAW. dalam peperangan lembah bukit Buwath. Beliau mencari Majdi bin 'Amru Al Juhany, dia mengendarai onta membawa air yang diiringkan oleh lima, enam dan tujuh ekor. Maka tibalah giliran seorang laki-laki dari kaum Anshar untuk mengendarai ontanya yang membawa air. Lalu onta itu disuruhnya bersimpuh dan dikendarainya dan disuruhnya berjalan, kemudian onta itu berjalan berhenti-henti, lalu dia mengatakan : "Husy ! kiranya Allah mengutuki engkau !" Lalu Rasulullah SAW. bertanya : "Siapakah orang yang mengutuki ontanya itu ?"

Dia menjawab : "Saya, ya Rasulullah ! "Beliau berkata : "Turunlah engkau ! Janganlah engkau bersama dengan kami membawa binatang yang dikutuki. Janganlah kamu mendo'akan kebinasaan diri kamu, jangan kamu mendo'akan kebinasaan anak-anak kamu dan jangan kamu mendo'akan kebinasaan harta kamu. Kalau bertepatan do'a kamu dengan sa'at yang diterima Allah waktu itu segala permintaan, tentu diperkenankanNya do'a kamu."

MAKMUM BERDIRI DI KANAN ATAU DI BELAKANG IMAM

"Kami berjalan bersama Rasulullah SAW. sehingga tiba waktu sore dan kami telah dekat ke sebuah kolam air kepunyaan orang Arab, Rasulullah SAW. berkata : "Siapakah laki-laki yang akan mendahului kita, untuk menambak kolam dengan tanah dan meminum airnya serta memberi kita minum ?" Jabir berkata : Lalu saya berdiri dan mengatakan : "Inilah orang itu, ya Rasulullah !" Kemudian Rasulullah SAW. bertanya : "Siapakah orang yang akan ikut bersama Jabir ?" Maka berdirilah Jabir bin Shakhar. Lalu kami berjalan menuju kolam dan mengambil dari kolam air satu atau dua timba penuh. Kemudian kolam itu kami tambah dan kami biarkan kolam itu sampai penuh. Yang mula pertama datang kepada kami ialah Rasulullah SAW. dan beliau mengatakan : "Adakah engkau keduanya memberi izin aku ?" Kami menjawab : "Boleh, ya Rasulullah !" Lalu beliau menakurkan kepala ontanya ke dalam kolam dan minum, sedang beliau memegang talinya. Lalu onta itu mengganggangkan kedua kakinya dan kencing. Kemudian beliau menariknya dan menyuruh onta itu bersimpuh. 6) *Sesudah itu saya berdiri dan berwudhuk dari tempat Rasulullah SAW. berwudhuk. Lalu Jabir bin Shakhar pergi buang air besar. Kemudian itu Rasulullah SAW. berdiri hendak mengerjakan sembahyang dan saya memakai selimut hendak mempersilahkan kedua ujungnya (mengikatkan), tetapi tidak cukup panjangnya, sedang selimut itu mempunyai tepi (jambu-jambu), lalu saya balikkan, kemudian saya persambungkan antara kedua ujungnya, kemudian saya pegang supaya jangan jatuh. Sesudah itu saya pegang supaya jangan jatuh. Sesudah itu saya pergi sampai saya berdiri di kiri Rasulullah SAW. lalu beliau memegang tangan saya dan memindahkan saya dan menegakkan saya di kanan beliau. Kemudian datang pula Jabar bin Shakhar, dia berwudhuk, kemudian dia datang dan berdiri sebelah kiri Rasulullah SAW. "Lalu Rasulullah SAW. mengambil tangan kami keduanya dan men-*

6). Sesudah itu Rasulullah SAW. datang ke kolam, lalu berwudhuk di situ.

dorong kami kebelakang, sehingga menjadikan kami berdiri di belakang beliau. Rasulullah SAW. memperhatikan saya sedang saya tidak tahu. Kemudian baru saya tahu. Lalu beliau mengisaratkan dengan tangannya begini maksudnya menyuruh mengikatkan di pinggang. Setelah Rasulullah SAW. selesai sembahyang, beliau berkata: 'Hai Jabir!" Saya menjawab: "Saya menyahut panggilan engkau, ya Rasulullah! Beliau berkata: "Apabila kain itu lebar pertemukanlah kedua ujungnya. Tetapi kalau kain itu kurang lebar, ikatkanlah kepinggang engkau!"

HANYA SEBUTIR KORMA SEHARI

'Kami berjalan bersama Rasulullah SAW. sedang makanan kami sebutir tamar untuk setiap hari, diisapnya kemudian disimpan dalam pakaiannya. Kami memukulnya dengan induk panah kami (busur) dan kami makan sehingga luka mulut kami. Maka seorang laki-laki di antara kami ketinggalan memberinya pada suatu hari. Lalu kami bawa dia dengan dipapah dan kami menjadi saksi bahwa dia belum menerima pembagiannya, lalu dia diberi dan berdiri mengambilnya.

DUA POHON KAYU BERTAUT DAN KEMUDIAN BERPISAH

"Kami berjalan bersama Rasulullah SAW. sehingga berhenti di sebuah lembah yang luas. Rasulullah SAW. pergi hendak buang hajat (buang air besar), lalu saya mengikuti beliau membawa sebuah tempat bersuci yang berisi air. Rasulullah SAW. memperhatikan dan tiada dilihatnya sesuatu yang dapat menutupnya (mendindingnya) ketika buang air, kebetulan ada dua pohon kayu di tepi lembah, lalu Rasulullah SAW. berjalan kesalah satu kedua pohon itu dan dipegangnya sebuah rantingnya dan beliau mengucapkan: 'Patuhlah engkau kepada perintahku, dengan izin Allah!" Lalu pohon itu mematuhi perintah beliau sebagai onta yang ditarik hidungnya, mematuhi orang yang menariknya (menghelanya). Kemudian beliau sampai pula kepada pohon yang sebuah lagi sambil memegang sebuah rantingnya dan mengucapkan: "Patuhlah engkau kepada perintahku, dengan izin Allah!" Lalu pohon itu mematuhi beliau serupa itu pula, sehingga setelah keduanya sampai di pertengahan (pertemuan) antara keduanya, beliau mempertautkan antara keduanya sambil mengucapkan: "Bertautlah engkau keduanya dengan izin Allah!" Lalu keduanya bertaut. Jabir berkata: "Lalu saya pergi dengan berlari, kuatir kalau Rasulullah SAW. merasa (mengetahui) saya dekat beliau tentu beliau akan menjauh lagi. Lalu saya duduk dan

berbicara dengan diriku sendiri. Ketika saya melihat agak jauh, kebetulan saya melihat Rasulullah SAW. datang menuju kearah saya, sedang kedua pohon kayu itu telah berpisah kembali, masing-masing telah berdiri di tempatnya semula. Saya melihat Rasulullah SAW. berhenti sejenak dan membuat dengan kepalanya begini . . . Jabir mengisyaratkan dengan kepalanya kekanan dan kekiri.

MERINGANKAN SIKSAAN KUBUR

'Sesudah itu Nabi datang. Setelah sampai kedekat saya, beliau berkata: "Hai Jabir! Adakah engkau melihat tempatku tadi?" Saya menjawab: "Ada, ya Rasulullah! Beliau berkata: "Pergilah engkau kepada kedua pohon kayu itu dan potonglah sebuah ranting dari masing-masing! Kemudian datanglah engkau kembali membawa kedua ranting itu dan setelah engkau berdiri di tempat aku berdiri, lepaskanlah (letakkan) sebuah ranting di kanan engkau dan sebuah ranting lagi di kiri engkau. Kata Jabir: "Lalu saya berdiri dan mengambil sebuah batu, saya pecah dan saya kikir supaya tajam, maka tajamlah batu itu. Sesudah itu saya datang kepada kedua pohon kayu itu, lalu saya potong sebuah ranting dari masing-masing. Kemudian saya kembali menghela kedua ranting itu, sehingga saya sampai berdiri di tempat berdiri Rasulullah SAW. Saya lepaskan sebuah ranting di kanan saya dan sebuah lagi di kiri saya." Kemudian saya menemui beliau dan mengatakan: "Sesungguhnya telah saya kerjakan, ya Rasulullah! Maka untuk apakah itu?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku meliwati dua buah kuburan, penghuni keduanya disiksa. Aku ingin supaya diringankan siksaan dari keduanya karena pertolonganku, selama dua ranting itu masih basah (belum kering)."

AIR MEMANCAR DARI ANAK JARI NABI

Kata Jabir :

"Kemudian itu kami datang ketempat pasukan. Lalu Rasulullah SAW. berkata: "Hai Jabir! Serukanlah supaya ada air untuk berwudluk!" Saya mengatakan: "Tidak adakah air untuk berwudluk, tidak adakah air untuk berwudluk, tidak adakah air untuk berwudluk?" Saya mengatakan: "Ya Rasulullah! Saya tiada memperoleh dikendaraan, barang setetespun." Ada seorang laki-laki dari kaum Anshar memberikan air kepada Rasulullah SAW. pada sebuah girbah usang, pemegangnya terbuat dari pelepah korma. Beliau berkata: "Pergilah engkau kepada

si Anu anak si Anu dari kaum Anshar dan perhatikanlah adakah di dalam girbahnya air agak sedikit!" Lalu saya pergi kepadanya dan saya perhatikan girbahnya, tiada saya peroleh di dalamnya selain dari setitik air di mulut girbah itu sebelah bawah. Kalau saya tumpahkan niscaya habis oleh bahagian yang kering. Sesudah itu saya datang kepada Rasulullah SAW. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya saya mendapati dalam girbahnya hanyalah setitik di mulut sebelah bawah dari girbah usang itu. Kalau saya tuangkan niscaya ditelan oleh bahagian yang kering. "Beliau berkata: "Pergilah dan bawa girbah itu kepadaku!" Girbah itu saya bawa kepada beliau dan beliau ambil dengan tangannya, lalu beliau mengucapkan sesuatu (bacaan), yang saya tidak mengetahui apakah bacaan itu. Beliau peras dengan kedua tangannya, kemudian memberikan kepada saya dan mengatakan: "Hai Jabir! (Suruh bawa) sebuah mangkok besar!" Lalu saya mengatakan: "Hai orang yang punya mangkok besar dalam kendaraannya!" Lalu mangkok besar itu dibawa orang kepada saya dengan dipikul dan saya letakkan di hadapan beliau. Rasulullah SAW. memperbuat dengan tangannya dalam mangkok besar itu begini . . . mengembangkan dan mengganganggangkan antara anak jarinya dan meletakkan di dasar mangkok besar itu. Kemudian mengatakan: "Ambillah, hai Jabir dan tumpahkanlah kepadaku sambil mengucapkan "dengan nama Allah"! Lalu saya tumpahkan kepada beliau dan mengucapkan "dengan nama Allah." Saya melihat air memancar keluar dari jari-jari Rasulullah SAW. Kemudian mangkok besar itu mendidih airnya dan berputar, sampai penuh. Beliau berkata: "Hai Jabir! Panggillah siapa yang memerlukan air!" Lalu orang banyak datang dan mengambil air dan minum sampai puas. Kemudian saya bertanya: "Masih adakah agak seorang yang memerlukan air?" Lalu Rasulullah SAW. mengeluarkan tangan beliau dari mangkok besar itu, sedang mangkok itu masih penuh."

MEMPEROLEH IKAN BESAR DI PINGGIR LAUT

"Kemudian orang banyak mengadukan pula kepada Rasulullah SAW. berkenaan dengan perut lapar. Lalu beliau mengatakan : "Mudah-mudahan Allah memberikan makanan kepada kamu." Maka sampailah kami ke pantai laut, maka laut itu bergelombang besar dan melemparkan seekor binatang. Lalu kami menghidupkan api di sebelah binatang itu, memasak dan membakar dan memakan sampai kenyang. Kata Jabir : "Saya dan si Anu sampai disebutnya lima orang, masuk ke

dalam lobang mata binatang itu, tiada seorangpun yang melihat kami sebelum kami keluar. Kemudian kami ambil sebuah tulang rusuknya dan kami bengkokkan, kemudian kami panggil seorang yang paling besar badannya di antara orang-orang yang ada pada kendaraan, onta yang paling besar di antara yang ada pada kendaraan dan tempat bergantung yang paling besar yang ada pada kendaraan, lalu masuk ke bawahnya (tulang rusuk yang telah dibengkokkan) tidak ada yang menekurkan kepalanya."

BAHAGIAN KE LIMA PULUH DELAPAN

HIJRAH DARI MEKKAH KE M A D I N A H

NABI BERJALAN SEMALAM SUNTUK DAN SAMPAI TENGAH HARI

٩٢ - عن البراء بن عازب قال جاء أبو بكر الصديق إلى أبي في منزله
فاشترى منه رحلا فقال لعازب ابعث معي ابنك يحمله معي إلى
منزلي فقال لي أبي احمله فحملته وخرج أبي معه ينتقد ثمنه فقال له
أبي يا أبا بكر حدثني كيف صنعتما ليلة سريت مع رسول الله صلعم
قال نعم أسرينا ليلتنا كلها حتى قام قائم الظهيرة وخلا الطريق فلا
يمر فيه أحد حتى رفعت لنا صخرة طويلة لها ظل لم تأت عليه
الشمس بعد فنزلنا عندها فأتيت الصخرة فسويت بيدي مكانا
ينام فيه النبي صلعم في ظلها ثم بسطت عليه فروة ثم قلت نم يا
رسول الله وأنا أنفض لك ما حولك فنام وخرجت أنفض ما حوله.
فإذا أنا براعي غنم مقبل بغنمه إلى الصخرة يريد منها الذي أردنا
فلقيته فقلت لمن أنت يا غلام فقال لرجل من أهل المدينة قلت أفي

غنمك لبن قال نعم قلت أفتحلب لي قال نعم فأخذ شاة فقلت له
انفض الضرع من الشعر والتراب والقذى فحلب لي في قعب معه
كثبة من لبن قال ومعي إداوة أرتوي فيها للنبي صلعم ليشرب منها
ويتوضأ قال فأتيت النبي صلعم وكرهت أن أوقظه من نومه فوافقته
استيقظ فصببت على اللبن من الماء حتى برد أسفله فقلت يا رسول
الله اشرب من هذا اللبن قال فشرب حتى رضيت.

ثم قال ألم يأن للرحيل قلت بلى قال فارتحلنا بعد ما زالت
الشمس واتبعنا سراقة بن مالك قال ونحن في جلد من الأرض فقلت
يا رسول الله أتينا فقال لا تحزن إن الله معنا فدعا عليه رسول الله
صلعم فارتطمت فرسه إلى بطنها أرى فقال إني قد علمت أنكما قد
دعوتما علي فادعوا لي فالله لكما أن أرد عنكما الطلب فدعا الله فنجى
فرجع لا يلقى أحدا إلا قال قد كفيتكم ما هنا فلا يلقى أحدا إلا رده قال
ووفى لنا.

92. **Dari Bara' bin 'Azib r.a. katanya :**

"Abu Bakar Siddiq datang kepada bapa saya di rumahnya membeli seekor kendaraan. Abu Bakar mengatakan kepada 'Azib : "Suruhlah anak engkau pergi bersama saya untuk membawa kendaraan ke rumah saya !" Lalu Bapa saya mengatakan kepada saya : "Bawalah !" Lalu saya membawanya. Bapa saya berangkat pula bersama dengan dia untuk menerima pembayaran dengan tunai. Bapa saya berkata : "Hai Abu Bakar ! Ceritakanlah kepada saya, apa yang diperbuat oleh engkau

berdua di malam engkau berjalan bersama Rasulullah SAW." Dia menjawab : "Baiklah ! Kami berjalan di malam itu semalan suntuk dan sampai tengah hari tepat. Jalan sangat sepi tiada seorangpun yang lalu lintas, sehingga kami bertemu dengan sebuah batu besar yang panjang, mempunyai tempat berlindung dan tidak kena cahaya mata hari, lalu kami berhenti di situ. Lalu saya datang ke batu itu dan meratakan dengan tangan saya untuk tempat Rasulullah SAW. tidur di bawah naungannya. Kemudian saya kembangkan di atasnya sehelai baju dari kulit dan mengatakan : "Tidurlah engkau, ya Rasulullah ! Saya akan memata-matai (mengintip) kalau ada musuh di keliling engkau." Beliau tertidur dan saya keluar mengintai keadaan sekeliling.

MELEPASKAN DAHAGA DENGAN SUSU KAMBING

"Kebetulan saya melihat seorang pengembala kambing datang bersama kambingnya menuju batu besar tadi maksudnya sama dengan maksud kami (hendak berteduh). Lalu pengembala itu saya temui dan menanyakan : "Hai pemuda ! Engkau kepunyaan siapa ?" Dia menjawab : "Kepunyaan seorang laki-laki dari penduduk Kota (Mekkah)." Saya bertanya : "Adakah kambing engkau mempunyai susu ?" Dia menjawab : "Ada !" Saya berkata : "Maukah engkau memerahnya untuk saya ?" Dia menjawab : "Mau !" Maka diambilnya seekor kambing betina, lalu saya mengatakan kepadanya : "Periksalah bendalanya, jangan kena rambut, tanah dan kotoran." Lalu dia memerahkan untuk saya dalam sebuah teko yang berisi susu sekedarnya. Saya mempunyai sebuah mangkok untuk memberi minum Nabi SAW. supaya beliau minum dan berwudluk di situ. Lalu saya datang kepada Nabi SAW. dan saya tidak suka membangunkan beliau dari tidurnya. Bertepatan waktu itu beliau terbangun lalu saya tuangkan sedikit air ke dalam susu supaya yang sebelah atasnya menjadi sejuk. Saya mengatakan : "Ya Rasulullah ! Minumlah susu ini !" Lalu beliau minum sehingga merasa senang.

DIKEJAR SURAQAH DARI BELAKANG

"Kemudian beliau berkata : "Belumkah tiba waktunya untuk berangkat ?" Saya menjawab : "Sudah !" Lalu kami berangkat sesudah matahari condong, sedang Suraqah bin Malik mengikuti kami dari belakang. Kami sedang berada di gurun tandus yang keras. Saya mengatakan : "Ya Rasulullah ! Kita didatangi (dikejar) orang." Beliau menjawab : "Jangan engkau berduka cita, karena sesungguhnya Allah bersama kita." Lalu Rasulullah SAW. mendo'akan kebinasaan Suraqah. Maka terbenamlah kaki kudanya sehingga perut menurut penglihatan saya. Suraqah berkata : "Sesungguhnya saya mengetahui, bahwa engkau berdua mendo'akan kebinasaan saya. Sebab itu do'akanlah keselamatan saya, nanti Allah akan menolong engkau keduanya, karena saya akan menolak orang mencari engkau berdua." Lalu Nabi mendo'akan keselamatannya, maka selamatlah dia akan kembali pulang. Setiap orang yang bertemu dengan dia selalu dikatakannya : "Sesungguhnya cukuplah pemeriksaan saya. Tidak ada dia di sini." Setiap orang yang bertemu dengan dia dikatakannya (dicegahnya) mencari

BAHAGIAN KE LIMA PULUH SEMBILAN

ZAMAN KEMELUT

ORANG YANG SUKA BERMUSUHAN DIBENCI ALLAH

٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ أَبْغَضَ الرِّجَالِ
إِلَى اللهِ الأَلَدُّ الْخَصِمُ .

93. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya orang yang lebih dibenci oleh Allah ialah yang amat suka berkhasumat."

MENEMPUH JALAN KAUM YAHUDI DAN NASRANI

٩٤ - عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَتَتَّبِعُنَّ سَنَنَ
الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوْا فِي جُحْرِ ضَبٍّ
لاَتَّبَعْتُمُوْهُمْ قُلْنَا يَا رَسُوْلَ اللهِ الْيَهُوْدُ وَالنَّصَارَى قَالَ فَمَنْ .

94. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya kamu nanti akan mengikuti jalan orang yang sebelum kamu, sejengkal demi sejengkal, sehasta demi sehasta, bahkan kalau mereka masuk ke lobang Dhab (sebangsa bengkarung), niscaya kamu akan mengikutinya." Kami bertanya : 'Ya Rasulullah ! Apakah itu kaum Yahudi dan Nashrani ?" Beliau menjawab : "Siapa lagi (kalau bukan mereka) ?"

٩٥ - عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم هَلَكَ الْمُتَنَطِّعُوْنَ
قَالَهَا ثَلاَثًا .

95. Dari Abdullah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Binasa orang yang berlebih-lebihan." Beliau mengucapkan itu sampai tiga kali.

MASA KEHANCURAN

٩٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ
أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَثْبُتَ الْجَهْلُ وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَظْهَرَ الزِّنَا .

96. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Di antara tanda-tanda kiamat ialah hilang ilmu pengetahuan, kebodohan berkedudukan kuat, minuman yang memabukkan (minuman keras) dan pelacuran berkembang secara terbuka."

٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ
السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَفْشُوَ الزِّنَا وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ
وَيَذْهَبَ الرِّجَالُ وَتَبْقَى النِّسَاءُ حَتَّى يَكُوْنَ لِخَمْسِيْنَ امْرَأَةً قَيِّمٌ وَاحِدٌ .

97. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya termasuk tanda-tanda kiamat, hilang ilmu pengetahuan, kebodohan berkembang, pelacuran menjadi-jadi, laki-laki pergi (berkurang) dan tinggal (banyak) kaum perempuan, sehingga untuk lima puluh perempuan hanya seorang laki-laki yang mengurusnya."

٩٨ - عن عبد الله وأبي موسى قالا قال رسول الله صلعم إن بين يدي الساعة أياما يرفع فيها العلم وينزل فيها الجهل ويكثر فيها الهرج والهرج القتل .

98. **Dari Abdullah dan Abu musa r.a. keduanya berkata :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya sebelum kiamat terjadi ada beberapa hari (masa) yang ketika itu hilang ilmu pengetahuan, maka terjadilah kebodohan, ketika itu banyak kekalutan dan kekalutan itu ialah pembunuhan."

MASA KEKALUTAN

٩٩ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم يتقارب الزمان ويقبض العلم وتظهر الفتن ويلقى الشح ويكثر الهرج قالوا وما الهرج قال القتل .

99. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Zaman berjalan dengan cepat, pengetahuan dihilangkan, kekacauan berkembang, kekikiran ditumbuhkan (dalam hati) dan kekalutan tumbuh di mana-mana. Mereka bertanya : "Apakah kekalutan itu ?" Beliau menjawab : "Pembunuhan !"

PEMIMPIN BODOH SESAT JALAN DAN MENYESATKAN ORANG BANYAK

١٠٠ - عن عبد الله بن عمرو بن العاص قال قال رسول الله صلعم إن الله لا يقبض العلم انتزاعا ينتزعه من الناس ولكن يقبض العلم بقبض العلماء حتى إذا لم يترك عالما اتخذ الناس رءوسا جهالا فسئلوا فأفتوا بغير علم فضلوا وأضلوا .

100. **Dari Abdullah bin 'Amru bin 'Ash r.a. katanya :-**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya Allah tiada menghilangkan ilmu dengan menghapuskannya dari (hati) manusia, melainkan mencabut ilmu itu dengan meninggalnya para ulama (ahli ilmu). Sehingga apabila tidak ada lagi ahli ilmu yang tinggal, orang banyak mengambil orang bodoh-bodoh menjadi pemimpin dan mereka menerima pertanyaan, lalu mereka berfatwa tanpa ilmu, karena itu mereka sesat dan menyesatkan."

BAHAGIAN KE ENAM PULUH

KAUM MUNAFIK

KESOMBONGAN DAN KEBOHONGAN KAUM MUNAFIK

١٠١ - عن زيد بن أرقم قال خرجنا مع رسول الله صلعم في سفر أصاب
الناس فيه شدة فقال عبد الله بن أبي لأصحابه لا تنفقوا على من
عند رسول الله صلعم حتى ينفضوا من حوله وقال لئن رجعنا إلى
المدينة ليخرجن الأعز منها الأذل قال فأتيت النبي صلعم فأخبرته
بذلك فأرسل إلى عبد الله بن أبي فسأله فاجتهد يمينه ما فعل فقال
كذب زيد رسول الله صلعم قال فوقع في نفسي مما قالوه شدة حتى
أنزل الله تصديقي .

إذا جاءك المنافقون قالوا نشهد إنك لرسول الله والله يعلم
إنك لرسوله والله يشهد إن المنافقين لكاذبون .
اتخذوا أيمانهم جنة فصدوا عن سبيل الله إنهم ساء ما كانوا
يعملون .
ذلك بأنهم آمنوا ثم كفروا فطبع على قلوبهم فهم لا يفقهون .

وإذا رأيتهم تعجبك أجسامهم وإن يقولوا تسمع لقولهم كأنهم
خشب مسندة يحسبون كل صيحة عليهم هم العدو فاحذرهم
قاتلهم الله أنى يؤفكون .
وإذا قيل لهم تعالوا يستغفر لكم رسول الله لووا رؤوسهم
ورأيتهم يصدون وهم مستكبرون .
سواء عليهم أستغفرت لهم أم لم تستغفر لهم لن يغفر الله
لهم إن الله لا يهدي القوم الفاسقين .
هم الذين يقولون لا تنفقوا على من عند رسول الله حتى ينفضوا
ولله خزائن السماوات والأرض ولكن المنافقين لا يفقهون .
يقولون لئن رجعنا إلى المدينة ليخرجن الأعز منها الأذل ولله
العزة ولرسوله وللمؤمنين ولكن المنافقين لا يعلمون .

101. Dari Zaid bin Arqam r.a. katanya :

"Kami berangkat bersama Rasulullah SAW. dalam suatu perjalanan, di waktu itu orang banyak menderita kesusahan. Lalu Abdullah bin Ubayya mengatakan kepada kawan-kawannya : "Janganlah kamu memberi orang-orang yang dekat Rasulullah, sebelum mereka berpisah dari sekitar beliau." Dia mengatakan pula : "Sesungguhnya apabila kita kembali ke Madinah, nanti yang kuat akan mengusir yang lemah. Kata Zaid : "Lalu saya datang kepada Nabi SAW. dan saya ceritakan hal itu kepada beliau." Rasulullah SAW. mengutus seorang untuk menyuruh Abdullah bin Ubayya datang dan beliau menanyakan kepadanya (tentang ucapannya). Dia bersumpah dengan sungguh-sungguh, tiada mengucapkan itu. Kemudian dikatakannya : "Zaid berkata bohong kepada Rasulullah SAW. Kata Zaid : "Apa yang mereka ucapkan itu

menimbulkan kesan yang dalam di hati saya, sampai Allah menurunkan ayat membenarkan perkataan saya, yaitu :

"Apabila orang-orang munafik (beriman palsu) datang kepada engkau, mereka berkata : Kami mengakui bahwa engkau sesungguhnya Utusan Allah. Dan Allah mengetahui, bahwa engkau sesungguhnya UtusanNya, dan Allah mengakui, bahwa sesungguhnya orang-orang munafik itu dusta.

"Mereka menjadikan sumpah mereka untuk perlindungan, lalu mereka halangi orang lain dari jalan Allah. Sesungguhnya amat buruk apa yang mereka perbuat itu !"

"Itu disebabkan karena mereka telah beriman, kemudian itu menyangkal, lalu dicap (ditutup) hati mereka, karena itu mereka tiada mengerti."

"Apabila engkau melihat mereka, tubuhnya menarik hati engkau dan bila mereka berkata-kata, engkau tertarik mendengarkan perkataannya. Mereka adalah bagai kayu yang tersandar. Mereka mengira setiap suara keras ditujukan kepada mereka. Mereka itu musuh, sebab itu hendaklah waspada terhadap mereka. Allah kiranya membinasakan mereka ! Bagaimana mereka sebodoh itu ?"

"Dan ketika dikatakan kepada mereka : "Marilah ! Rasulullah akan memohonkan ampun untuk kamu ! Mereka memalingkan kepalanya, dan engkau lihat mereka membelakang bulat dengan menyombongkan diri.

"Untuk mereka serupa saya, baik engkau mohonkan ampun untuk mereka atau tidak engkau mohonkan ampun untuk mereka. Allah tiada akan memberikan ampunan untuk mereka. Sesungguhnya Allah tiada memberikan pimpinan kepada kaum yang jahat.

"Merekalah yang berkata : Janganlah kamu berikan apa-apa kepada orang yang dekat Rasulullah, sebelum mereka berpisah ! Kepunyaan Allah perbendaharaan langit dan bumi, tetapi kaum munafik itu tiada mengerti.

"Mereka berkata : "Kalau kami kembali ke Madinah, tentu orang yang berkuasa akan mengusir orang yang lemah. Kekuasaan (kemuliaan) itu kepunyaan Allah dan RasulNya serta orang-orang yang beriman, tetapi orang-orang yang munafik itu tiada mengetahui." (Surat Al Munafikun ayat 1–8).

NABI MENYEMBAHYANGKAN ABDULLAH BIN UBAYYA, KEMUDIAN DATANG TEGURAN TUHAN

١٠٢ - عن ابن عمر قال لما توفي عبد الله بن أبي ابن سلول جاء ابنه عبد الله بن عبد الله إلى رسول الله صلعم فسأله أن يعطيه قميصه يكفن فيه أباه فأعطاه ثم سأله أن يصلي عليه فقام رسول الله صلعم ليصلي عليه فقام عمر فأخذ بثوب رسول الله صلعم فقال يا رسول الله أتصلي عليه وقد نهاك الله أن تصلي عليه فقال رسول الله صلعم إنما خيرني الله فقال استغفر لهم أو لا تستغفر لهم إن تستغفر لهم سبعين مرة وسأزيده على سبعين قال إنه منافق فصلى عليه رسول الله صلعم فأنزل الله عز وجل ولا تصل على أحد منهم مات أبدا ولا تقم على قبره إنهم كفروا بالله ورسوله وماتوا وهم فاسقون.

102. Dari Ibnu umar r.a. katanya :

"Setelah Abdullah bin Ubayya bin Salul wafat, datang anaknya Abdullah bin Abdullah kepada Rasulullah SAW., meminta supaya memberikan baju beliau untuk mengapani bapaknya. Lalu beliau memberikan kepadanya. Kemudian itu dia meminta kepada Nabi, supaya menyembahyangkan bapanya. Lalu Rasulullah SAW. berdiri hendak menyembahyangkannya. Umar berdiri dan memegang pakaian Rasulullah SAW. dan mengatakan : "Ya Rasulullah ! Mengapa engkau menyembahyangkannya, pada hal sesungguhnya Allah telah melarang engkau menyembahyangkannya ?" Rasulullah SAW. menjawab : "Sesungguhnya Allah membolehkan aku memilih dengan firmanNya "Engkau boleh memintakan ampun untuknya atau jangan engkau memintakan ampun untuk mereka, biarpun engkau memohonkan ampun untuk mereka

tujuh puluh kali . . ." dan aku akan menambah lebih dari tujuh puluh kali. Kata Umar : "Sesungguhnya dia seorang munafik !" Lalu Rasulullah SAW. menyembahyangkannya. Sesudah itu Allah menurunkan ayat : "Dan janganlah engkau menyembahyangkan seorangpun di antara mereka (kaum munafik) yang meninggal, buat selamanya. Dan janganlah engkau berdiri dekat kuburnya. Sesungguhnya mereka kafir kepada Allah dan RasulNya dan mati dalam mengerjakan kejahatan." (Surat At Taubah ayat 84).

KAUM MUNAFIK MUNDUR KETIKA MENGHADAPI PEPERANGAN

١٠٢- عن زيد بن ثابت أن النبي صلعم خرج إلى أحد فرجع ناس ممن كان معه فكان أصحاب النبي صلعم فيهم فرقتين قال بعضهم نقتلهم وقال بعضهم لا فنزلت ، فما لكم في المنافقين فئتين .

103. Dari Zaid bin Sabit r.a. :

"Bahwa Nabi SAW. berangkat ke (peperangan) Uhud, lalu beberapa orang yang bersama dengan beliau kembali pulang. Berkenaan dengan orang-orang itu, sahabat-sahabat Nabi terbagi kepada dua golongan, sebagiannya mengatakan : "Mereka kita bunuh." Sebagian lagi mengatakan : "Tidak dibunuh." Maka turunlah ayat : "Mengapa terjadi dua golongan di antara kamu terhadap orang-orang yang munafik itu ?" (Surat An Nisa' ayat 88).

INGIN DIPUJI DENGAN SESUATU YANG TIDAK DIPERBUATNYA

١٠٤- عن أبي سعيد الخدري أن رجالا من المنافقين في عهد رسول الله صلعم كانوا إذا خرج النبي صلعم إلى الغزو تخلفوا عنه وفرحوا بمقعدهم خلاف رسول الله صلعم فإذا قدم النبي صلعم اعتذروا إليه وحلفوا وأحبوا أن يحمدوا بما لم يفعلوا فنزلت ، لا تحسبن

الذين يفرحون بما أتوا ويحبون أن يحمدوا بما لم يفعلوا فلا تحسبنهم بمفازة من العذاب ولهم عذاب أليم .

104. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Bahwa beberapa orang dari kaum munafik di masa Rasulullah SAW. pernah apabila Nabi SAW. berangkat ke medan perang mereka tinggal di belakang dan merasa gembira dengan duduk sepeninggal Rasulullah SAW. Tetapi apabila Nabi kembali, mereka menyatakan keuzurannya, dan bersumpah serta mau dipuji dengan apa yang tiada mereka perbuat. Maka turunlah ayat : "Jangan kamu kira (beruntung) orang-orang yang gembira dengan pemberian mereka dan mereka suka dipuji dengan apa yang tidak mereka perbuat. Janganlah engkau kira bahwa mereka akan bebas dari siksaan, dan mereka nanti akan memperoleh siksaan yang pedih." (Surat Ali 'Imran ayat 188).

KEMATIAN SEORANG MUNAFIK

١٠٥- عن جابر أن رسول الله صلعم قدم من سفر فلما كان قرب المدينة هاجت ريح شديدة تكاد أن تدفن الراكب فزعم أن رسول الله صلعم قال بعثت هذه الريح لموت منافق فلما قدم المدينة فإذا منافق عظيم من المنافقين قد مات .

105. Dari Jabir katanya :

"Bahwa Nabi SAW. kembali dari suatu perjalanan. Maka setelah dekat ke Madinah, angin bertiup dengan kencang, hampir melenyapkan (melemparkan) orang berkendaraan. Ada yang mengemukakan bahwa Rasulullah SAW. berkata : "Angin ini dikirim untuk kematian seorang munafik." Setelah beliau sampai di Madinah, kebetulan seorang munafik besar di antara kaum munafik telah meninggal.

BAHAGIAN KE ENAM PULUH SATU

"AISYAH DI FITNAH"

'AISYAH KELUAR UNDIANNYA UNTUK PERGI

١٠٦ - قالت عائشة زوج النبي صلعم : كان رسول الله صلعم إذا اراد أن يخرج سفرا أقرع بين نسائه فأيتهن خرج سهمها خرج بها رسول الله صلعم معه قالت عائشة فأقرع بيننا في غزوة غزاها فخرج فيها سهمي فخرجت مع رسول الله صلعم وذلك بعد ما أنزل الحجاب فأنا أحمل في هودجي وأنزل فيه مسيرنا حتى اذا فرغ رسول الله صلعم من غزوه وقفل ودنونا من المدينة أذن ليلة بالرحيل فقمت حين أذنوا بالرحيل فمشيت حتى جاوزت الجيش فلما قضيت من شأني أقبلت الى الرحل فلمست صدري من جزع ظفار قد انقطع .

فرجعت فالتمست عقدي فحبسني ابتغاؤه واقبل الرهط الذين كانوا يرحلون لي فحملوا هودجي فرحلوه على بعيري الذي كنت اركب وهم يحسبون أني فيه قالت وكانت النساء اذ ذاك خفافا لم

يهبلن ولم يغشهن اللحم انما يأكلن العلقة من الطعام فلم يستنكر القوم ثقل الهودج حين رحلوه ورفعوه وكنت جارية حديثة السن فبعثوا الجمل وساروا ووجدت عقدي بعد ما استمر الجيش فجئت منازلهم وليس بها داع ولا مجيب فتيممت منزلي الذي كنت فيه وظننت أن القوم سيفقدوني فيرجعون إلي .

فبينا أنا جالسة في منزلي غلبتني عيني فنمت وكان صفوان بن المعطل السلمي ثم الذكواني قد عرس من وراء الجيش فادلج فأصبح عند منزلي فرأى سواد انسان نائم فأتاني فعرفني حين رآني وقد كان يراني قبل ان يضرب الحجاب علي فاستيقظت باسترجاعه حين عرفني فخمرت وجهي بجلبابي ووالله ما يكلمني كلمة ولا سمعت منه كلمة غير استرجاعه حتى أناخ راحلته فوطئ على يدها فركبتها فانطلق يقود بي الراحلة حتى أتينا الجيش بعد ما نزلوا موغرين في نحر الظهيرة.

فهلك من هلك في شأني وكان الذي تولى كبره عبد الله بن أبي ابن سلول فقدمنا المدينة فاشتكيت حين قدمنا المدينة شهرا والناس يفيضون في قول أهل الإفك ولا أشعر بشئ من ذلك وهو يريبني في وجعي أني لا أعرف من رسول الله صلعم اللطف الذي

كنت أرى منه حين أشتكي إنما يدخل رسول الله صلعم فيسلم ثم يقول كيف تيكم فذاك يريبني ولا أشعر بالشر.

حتى خرجت بعد ما نقهت وخرجت معي أم مسطح قبل المناصع وهو متبرزنا ولا نخرج إلا ليلا إلى ليل وذلك قبل أن نتخذ الكنف قريبا من بيوتنا وأمرنا أمر العرب الأول في التنزه وكنا نتأذى بالكنف أن نتخذها عند بيوتنا فانطلقت أنا وأم مسطح وهي بنت أبي رهم بن المطلب بن عبد مناف وأمها ابنة صخر بن عامر خالة أبي بكر الصديق وابنها مسطح بن أثاثة بن عباد بن المطلب فأقبلت أنا وبنت أبي رهم قبل بيتي حين فرغنا من شأننا فعثرت أم مسطح في مرطها فقالت تعس مسطح فقلت لها بئس ما قلت أتسبين رجلا قد شهد بدرا قالت أي هنتاه أولم تسمعي ما قال قلت وماذا قال قالت فأخبرتني بقول أهل الإفك فازددت مرضا إلى مرضي.

فلما رجعت إلى بيتي فدخل علي رسول الله صلعم فسلم ثم قال كيف تيكم قلت أتأذن لي أن آتي أبوي قالت وأنا حينئذ أريد أن أتيقن الخبر من قبلهما فأذن لي رسول الله صلعم فجئت أبوي فقلت لأمي يا أمتاه ما يتحدث الناس فقالت يا بنية هوني عليك فوالله لقلما كانت امرأة قط وضيئة عند رجل يحبها ولها ضرائر إلا كثرن عليها

قالت قلت سبحان الله وقد تحدث الناس بهذا قالت فبكيت تلك الليلة حتى أصبحت لا يرقأ لي دمع ولا أكتحل بنوم ثم أصبحت أبكي.

ودعا رسول الله صلعم علي بن أبي طالب وأسامة بن زيد حين استلبث الوحي يستشيرهما في فراق أهله قالت فأما أسامة بن زيد فأشار على رسول الله صلعم بالذي يعلم من براءة أهله وبالذي يعلم في نفسه لهم من الود فقال يا رسول الله هم أهلك ولا نعلم إلا خيرا وأما علي بن أبي طالب فقال لم يضيق الله عليك والنساء سواها كثير وإن تسأل الجارية تصدقك.

قالت فدعا رسول الله صلعم بريرة فقال أي بريرة هل رأيت من شيء يريبك من عائشة قالت له بريرة والذي بعثك بالحق إن رأيت عليها أمرا قط أغمصه عليها أكثر من أنها جارية حديثة السن تنام عن عجين أهلها فتأتي الداجن فتأكله.

قالت فقام رسول الله صلعم على المنبر فاستعذر من عبد الله بن أبي ابن سلول قالت فقال رسول الله صلعم وهو على منبر يا معشر المسلمين من يعذرني من رجل قد بلغ أذاه في أهل بيتي فوالله ما علمت على أهلي إلا خيرا ولقد ذكروا رجلا ما علمت عليه إلا خيرا وما كان يدخل على أهلي إلا معي فقام سعد بن معاذ الأنصاري فقال

أنا أعذرك منه يا رسول الله إن كان من الأوس ضربنا عنقه وإن كان
من إخواننا الخزرج أمرتنا ففعلنا أمرك قالت فقام سعد بن عبادة
وهو سيد الخزرج وكان رجلا صالحا ولكن احتملته الحمية فقال
لسعد بن معاذ كذبت لعمر الله لا تقتله ولا تقدر على قتله فقام
أسيد بن حضير وهو ابن عم سعد بن معاذ فقال لسعد بن عبادة
كذبت لعمر الله لنقتلنه فإنك منافق تجادل عن المنافقين فثار
الحيان الأوس والخزرج حتى هموا أن يقتتلوا ورسول الله صلعم
قائم على المنبر فلم يزل رسول الله صلعم يخفضهم حتى سكتوا وسكت.

قالت وبكيت يومي ذلك لا يرقأ لي دمع ولا أكتحل بنوم ثم بكيت
ليلتي المقبلة لا يرقأ لي دمع ولا أكتحل بنوم وأبواي يظنان أن البكاء
فالق كبدي فبينما هما جالسان عندي وأنا أبكي استأذنت علي امرأة
من الأنصار فأذنت لها فجلست تبكي.

قالت فبينا نحن على ذلك دخل علينا رسول الله صلعم فسلم
ثم جلس قالت ولم يجلس عندي منذ قيل لي ما قيل وقد لبث شهرا
لا يوحى إليه في شأني بشيء قالت فتشهد رسول الله صلعم حين جلس
ثم قال أما بعد يا عائشة فإنه قد بلغني عنك كذا وكذا فإن كنت بريئة
فسيبرئك الله وإن كنت ألممت بذنب فاستغفري الله وتوبي إليه

فإن العبد إذا اعترف بذنب ثم تاب تاب الله عليه قالت فلما قضى
رسول الله صلعم مقالته قلص دمعي حتى ما أحس منه قطرة
فقلت لأبي أجب عني رسول الله صلعم فيما قال فقال والله ما أدري
ما أقول لرسول الله صلعم فقلت لأمي أجيبي عني رسول الله صلعم
فقالت والله ما أدري ما أقول لرسول الله صلعم.

فقلت وأنا جارية حديثة السن لا أقرأ كثيرا من القرآن إني
والله لقد عرفت أنكم قد سمعتم بهذا حتى استقر في نفوسكم
وصدقتم به فإن قلت لكم إني بريئة والله يعلم أني بريئة لا تصدقوني
بذلك ولئن اعترفت لكم بأمر والله يعلم أني بريئة لتصدقونني
وإني والله ما أجد لي ولكم مثلا إلا كما قال أبو يوسف فصبر جميل والله
المستعان على ما تصفون قالت تحولت فاضطجعت على فراشي
قالت وأنا والله حينئذ أعلم أني بريئة وأن الله مبرئي ببراءتي ولكن
والله ما كنت أظن أن ينزل في شأني وحي يتلى ولشأني كان أحقر في
نفسي من أن يتكلم الله عز وجل في بأمر يتلى ولكني كنت أرجو أن
يرى رسول الله صلعم في النوم رؤيا يبرئني الله بها.

قالت فوالله ما رام رسول الله صلعم مجلسه ولا خرج من
أهل البيت أحد حتى أنزل الله عز وجل على نبيه صلعم فأخذه ما كان

يأخذه من البرحاء عند الوحي حتى إنه ليتحدر منه مثل الجمان من العرق
في اليوم الشات من ثقل القول الذي أنزل عليه قالت فلما سري عن
رسول الله صلعم وهو يضحك فكان أول كلمة تكلم بها أن قال أبشري
يا عائشة أما الله فقد برأك فقالت لي أمي قومي إليه فقلت والله لا
أقوم إليه ولا أحمد إلا الله هو الذي أنزل براءتي.

قالت فأنزل الله عز وجل.

إن الذين جاءوا بالإفك عصبة منكم لا تحسبوه شرا لكم بل
هو خير لكم لكل امرئ ما اكتسب من الإثم والذي تولى كبره منهم له
عذاب عظيم.

لولا إذ سمعتموه ظن المؤمنون والمؤمنات بأنفسهم خيرا وقالوا
هذا إفك مبين.

لولا جاءوا عليه بأربعة شهداء فإذ لم يأتوا بالشهداء فأولئك
عند الله هم الكاذبون.

ولولا فضل الله عليكم ورحمته في الدنيا والآخرة لمسكم في ما
أفضتم فيه عذاب عظيم.

إذ تلقونه بألسنتكم وتقولون بأفواهكم ما ليس لكم به علم
وتحسبونه هينا وهو عند الله عظيم.

ولولا إذ سمعتموه قلتم ما يكون لنا أن نتكلم بهذا سبحانك
هذا بهتان عظيم.

يعظكم الله أن تعودوا لمثله أبدا إن كنتم مؤمنين.

ويبين الله لكم الآيات والله عليم حكيم.

إن الذين يحبون أن تشيع الفاحشة في الذين آمنوا لهم عذاب
أليم في الدنيا والآخرة والله يعلم وأنتم لا تعلمون.

ولولا فضل الله عليكم ورحمته وأن الله رؤوف رحيم.

قالت فأنزل الله عز وجل هؤلاء الآيات براءتي.

قالت فقال أبو بكر وكان ينفق على مسطح لقرابته منه
وفقره والله لا أنفق عليه شيئا أبدا بعد الذي قال لعائشة فأنزل
الله عز وجل.

ولا يأتل أولو الفضل منكم والسعة أن يؤتوا أولي القربى
والمساكين والمهاجرين في سبيل الله وليعفوا وليصفحوا ألا تحبون
أن يغفر الله لكم والله غفور رحيم.

قال أبو بكر والله إني لأحب أن يغفر الله لي فرجع إلى مسطح
النفقة التي كان ينفق عليه وقال لا أنزعها منه أبدا.

قالت عائشة وكان رسول الله صلعم سأل زينب بنت جحش

زَوْجَ النَّبِيِّ صلعم عَنْ أَمْرِي مَا عَلِمْتِ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللهِ أَحْمِي سَمْعِي
وَبَصَرِي وَاللهِ مَا عَلِمْتُ إِلَّا خَيْرًا قَالَتْ عَائِشَةُ وَهِيَ الَّتِي كَانَتْ
تُسَامِينِي مِنْ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صلعم فَعَصَمَهَا اللهُ بِالْوَرَعِ وَطَفِقَتْ
أُخْتُهَا حَمْنَةُ بِنْتُ جَحْشٍ تُحَارِبُ لَهَا فَهَلَكَتْ فِيمَنْ هَلَكَ .

106. **'Aisyah isteri Nabi SAW. berkata :**

"Rasulullah SAW. apabila bermaksud hendak mengadakan perjalanan, beliau mengadakan undian antara isteri-isterinya, siapa yang keluar undiannya (untuk pergi), dia berangkat bersama Rasulullah SAW. Kata 'Aisyah : "Beliau mengundi antara kami (isteri-isteri Nabi) untuk ikut dalam suatu peperangan yang beliau lakukan. Maka keluarlah undian saya, karena itu saya pergi bersama Rasulullah SAW. Hal itu terjadi sesudah turun ayat tabir (memerintahkan kalau berbicara dengan isteri-isteri Nabi hendaklah dari balik tabir). Saya dinaikkan dalam sebuah sekutup untuk saya dan ditempatkan di situ selama kami dalam perjalanan. Maka setelah Rasulullah SAW. selesai berperang, beliau kembali pulang dan kami telah dekat ke Madinah, beliau memberitahukan pada suatu malam supaya berangkat. Lalu saya berdiri (untuk pergi buang hajat) ketika mereka memberi tahu akan berangkat. Saya berjalan kaki hingga meliwati tentara. Setelah saya menyelesaikan urusan saya (buang hajat), saya kembali menuju kendaraan, lalu saya merasai dada saya kebetulan kalung saya buatan negeri Jaz'i Zafari (nama sebuah negeri di Yaman) telah putus.

'AISYAH TERLAMBAT KARENA MENCARI KALUNGNYA

"Saya kembali (ke tempat tadi) untuk mencari kalung saya. Maka saya terlambat karena mencarinya, sedang beberapa orang yang menarik kendaraan saya telah datang sebelumnya. Lalu mereka mengangkat sekedup saya dan diletakkannya di atas binatang kendaraan yang tadinya saya kenderai. Mereka mengira, bahwa saya telah berada di dalamnya. Maklumlah kaum perempuan waktu itu ringan badannya, perutnya kempis dan dagingnya sedikit, karena mereka memakan makanan hanya sedikit. Karena itu mereka (yang membawa kendaraan) tidak merasa sekedup itu kurang berat, ketika mereka mengangkat dan meletakkan skedup itu, sedang saya masih gadis remaja. Lalu mereka menghalau onta dan berjalan terus. Saya mendapat kalung itu kembali setelah tentara berangkat. Lalu saya datang ke tempat mereka, di situ tidak ada orang yang memanggil dan tidak ada orang menjawab. Saya sengaja kembali menuju ke tempat yang tadinya saya berada di situ. Saya mengira orang banyak nanti mengetahui, bahwa saya ketika tidak ada. Tentu mereka akan kembali mencari saya.

'AISYAH TERTIDUR NYENYAK

"Ketika saya sedang duduk di tempat saya itu, mata saya sangat mengantuk lalu tertidur. Shafwan bin Mu'attal As Sulami dan Zakwan, keduanya berhenti setelah jauh malam, sesudah tentara berangkat, lalu keduanya berjalan di akhir malam dan di waktu pagi sampai di tempat saya. Lalu dilihatnya sosok tubuh orang yang sedang tidur dan datang kepada saya, lalu dia mengenal saya ketika dilihatnya, karena dia pernah melihat saya sebelum diwajibkan tabir. Lalu saya terbangun karena istirja'nya (mengucapkan : Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un), ketika dia mengetahui saya. Lalu saya menutup muka saya dengan telekung saya. Demi Allah ! Dia tiada mengucapkan kepada saya satu patah perkataanpun dan tiada saya mendengar dari mulutnya atau perkataan, selain dari istirja'nya, sampai dia menyuruh ontanya bersimpuh dan diinjaknya tangan onta itu. Lalu saya kendarai dan terus berjalan dan dia memegang tali ontanya, sehingga kami sampai bertemu dengan tentara, setelah mereka berhenti karena merasa sangat panas di waktu tengah hari tepat.

BISIK DESUS TENTANG 'AISYAH DISEBARKAN OLEH KAUM MUNAFIK

"Maka binasalah orang yang binasa (membuat fitnah) tentang diri saya dan yang menjadi pemimpin besarnya ialah Abdullah bin Ubayya bin Salul (seorang munafik). Maka sampailah kami ke Madinah dan saya jatuh sakit setelah sampai di Madinah selama satu bulan, sedang orang banyak ramai-ramai mempercakapkan berita bohong yang disebarkan oleh orang-orang pembuat fitnah, tetapi saya tidak tahu sedikitpun tentang itu. Hanya yang menimbulkan kecurigaan bagi saya selama sakit itu, ialah bahwa saya tiada menampak kasih sayang Ra-

sulullah SAW. yang pernah saya lihat dari beliau ketika saya sakit. Rasulullah SAW. hanya datang dan memberi salam kemudian itu menanyakan : "Bagaimana keadaanmu ?" Itulah yang menimbulkan kecurigaan bagi saya, tetapi saya tidak merasa ada suatu hal yang buruk.

'AISYAH BARU TAHU SESUDAH AGAK SEMBUH DARI PENYAKITNYA

"Sampailah pada suatu waktu saya keluar rumah, setelah saya mulai agak sembuh. Ummu Mistah keluar bersama saya ke arah tempat yang lapang, yaitu tempat kami buang hajat. Kami tiada keluar ke situ hanya di waktu malam. Dan itu sebelum kami membuat kakus dekat rumah kami. Cara kami ialah menurut cara orang-orang Arab yang dahulu berkenaan dengan buang hajat. Kami tidak merasa senang membuat kakus dekat rumah kami. Maka berjalanlah saya bersama Ummu Mistah. Dia binti Abu Ruhmin bin Abdul Muttalib bin Abdu Manaf, sedang ibunya ialah bin Shakhar bin 'Amir, tante dari Abu Bakar Siddiq. Anaknya ialah Mistah bin Usasah bin Abbad bin Abdul Muttalib. Saya bersama bin Abu Rumin (Ummu Mistah) kembali menuju rumah saya setelah kami selesai dari urusan kami (buang hajat). Lalu Ummu Mistah tertarung pada kainnya, lantas mengucapkan : "Celakalah Mistah !" Saya mengatakan kepadanya : "Amat buruk apa yang engkau ucapkan itu ! Mengapa engkau maki seseorang laki-laki yang ikut dalam perang Badar ?" Dia menjawab : "Hai perempuan ! Adakah engkau tidak mendengar apa yang diucapkannya ?" Saya bertanya : "Apakah yang diucapkannya ? Lalu diceritakannya kepada saya ucapan orang-orang yang membuat berita bohong (tentang 'Aisyah). Maka bertambahlah penyakit saya di samping penyakit yang telah ada.

MENEMUI IBU BAPA UNTUK MENCARI KEPASTIAN

"Setelah saya kembali ke rumah, datanglah Rasulullah SAW. lalu memberi salam dan mengucapkan : "Bagaimana keadaanmu ?" Saya berkata "Adakah engkau mengizinkan saya datang menemui ibu bapa saya ?" Kata 'Aisyah : Saya ketika itu bermaksud hendak memastikan berita itu dari pihak kedua ibu bapa saya. Rasulullah SAW. mengizinkan saya. Maka datanglah saya kepada ibu bapa saya dan mengatakan kepada ibuku : "Hai Ya ibuku ! Apakah yang dipercakapkan oleh orang

banyak ?" Dia menjawab : "Hai anakku ! Tenangkanlah hatimu ! Demi Allah ! Jarang seorang perempuan yang elok di dekat suami yang mencintainya dia mempunyai beberapa orang madu, melainkan madunya itu banyak membuat cerita-cerita bohong tentang dia." Saya menjawab : "Subhanallah ! Benarkah orang banyak telah membicarakan hal ini." Maka menangislah saya semalam itu sampai pagi. Air mata saya tiada berhenti dan mata tiada mau tidur. Kemudian itu di waktu pagi saya tetap menangis."

NABI MEMINTA PERTIMBANGAN 'ALI DAN USAMAH

"Rasulullah SAW. memanggil 'Ali bin Abu Talib dan Usamah bin Zaid, ketika wahyu terputus untuk meminta pertimbangan kepada keduanya tentang menceraikan isteri beliau ('Aisyah). Adapun Usamah bin Zaid menunjukkan kepada Rasulullah SAW. menurut yang diketahuinya tentang keadaan isteri beliau, yaitu tiada bersalah dan yang diketahuinya tentang kasih sayang kepada isterinya. Dia mengatakan: "Ya Rasulullah ! Dia isteri engkau, sedang yang kami ketahui tentang dia hanyalah orang baik." Adapun 'Ali bin Abu Talib mengatakan : "Allah tidak akan mempersulit engkau tentang itu. Perempuan yang lain cukup banyak. Kalau engkau menanyakan kepada gadis itu (maksudnya Barirah) niscaya dia akan mengatakan yang sebenarnya."

KETERANGAN GADIS BARIRAH

"Lalu Rasulullah SAW. memanggil Barirah (pelayan 'Aisyah) dan menanyakan : "Hai Barirah ! Adakah engkau menampak pada diri 'Aisyah sesuatu yang mencurigakan ?" Barirah menjawab kepada beliau : "Demi Tuhan yang mengutus engkau membawa kebenaran ! Saya tidak pernah melihat sedikitpun pada 'Aisyah sesuatu hal yang saya pandang tercela, hanyalah sebagai seorang gadis yang masih remaja, tidur membiarkan tepung adonan, lalu datang kambing memakannya."

TIMBUL PERTENTANGAN ANTARA SUKU AUS DAN KHAZRAJ

Kata 'Aisyah :
"Kemudian itu Rasulullah SAW. berdiri di atas mimbar, menyatakan keberatan terhadap perbuatan Ubayya bin Salul (yang menyiarkan berita bohong tentang 'Aisyah). Beliau berkata, ketika itu sedang ber-

ada di atas mimbar: "Hai kaum Muslimin ! Siapakah yang akan menolong aku terhadap seseorang laki-laki yang telah sampai merusakkan nama baik keluarga rumah tanggaku ?" Demi Allah ! Yang aku ketahui tentang keluargaku hanyalah yang baik. Orang itu menyebut seorang laki-laki yang dia aku ketahui adalah orang baik dan dia belum pernah masuk ke rumahku, melainkan bersama aku." Maka berdirilah Sa'ad bin Mu'az Al Anshari dan mengucapkan : "Saya akan menolong engkau terhadapnya, ya Rasulullah ! Kalau dia termasuk suku Aus, kami tetak kuduknya. Tetapi kalau dia termasuk saudara kami dari suku Khazraj, engkau boleh memerintahkan kepada kami dan kami laksanakan perintah itu." Kemudian itu berdiri pula Sa'ad bin Ubadah. Dia kepala suku Khazraj, seorang laki-laki yang saleh, tetapi dia didorong oleh perasaan kesukuan. Dia mengatakan kepada Sa'ad bin Mu'az : Engkau bohong ! Demi Allah, engkau tidak akan dapat membunuhnya dan engkau tidak akan sanggup membunuhnya." Lalu berdiri Usaid bin Hudair, dia anak paman Sa'ad bin Mu'az, katanya kepada Sa'ad bin 'Ubadah : "Engkau bohong ! Demi Allah, nanti kami akan membunuhnya ! Sesungguhnya engkau seorang munafik, membela orang-orang munafik." Maka timbullah pertentangan antara kedua suku Aus dan Khazraj, sehingga mereka hampir berbunuh-bunuhan, ketika itu Rasulullah SAW. masih berdiri di atas mimbar. Lalu Rasulullah SAW. tetap menenangkan mereka sehingga diam (tenang) dan Rasulullah s.a.w.-pun diam.

'AISYAH TIADA BERHENTI MENANGIS

"Saya terus menangis sehari itu, air mata tiada berhenti dan mata tiada mau tidur, selanjutnya di malam berikutnya saya tetap menangis, air mata tiada berhenti dan mata tiada mau tidur, sedang ibu bapa saya mengira bahwa tangis itu telah membelah hati saya. Ketika kedua ibu bapa saya masih duduk dekat saya, sedang saya masih menangis, datanglah seorang perempuan dari kaum Anshar, meminta izin supaya dibolehkan masuk dan saya mengizinkan, lalu dia duduk dan menangis pula.

RASULULLAH S.A.W. MENANYAI 'AISYAH

"Kata 'Aisyah : Ketika kami dalam keadaan serupa itu, Rasulullah SAW. masuk dan mengucapkan salam, kemudian itu beliau duduk.

Beliau belum pernah duduk dekat saya semenjak ada bisik desus tentang saya. Telah liwat satu bulan, tidak diturunkan wahyu kepada beliau berkenaan dengan soal saya sedikitpun. Lalu beliau mengucapkan syahadah setelah beliau duduk, kemudian mengucapkan : "Adapun kemudian, hai 'Aisyah ! Sesungguhnya telah sampai kepadaku berkenaan dengan engkau, berita begini dan begitu. Sebab itu, kalau engkau tiada bersalah, nanti Allah akan menyatakan bahwa engkau tidak bersalah. Kalau engkau telah mengerjakan dosa, minta ampunlah kepada Allah dan tobatlah kepadaNya ! Karena sesungguhnya, apabila seorang hamba Allah mengakui dosanya kemudian itu dia tobat, niscaya Allah menerima tobatnya. Setelah Rasulullah SAW. selesai dari mengucapkan perkataan beliau, air mata saya menjadi kering, sehingga tidak terasa barang sedikitpun. Lalu saya mengatakan kepada bapa saya : "Jawabkanlah untuk saya kepada Rasulullah SAW. berkenaan dengan apa yang beliau ucapkan itu ! "Bapa menjawab : "Demi Allah ! Saya tiada mengetahui, apakah yang akan saya ucapkan kepada Rasulullah SAW. "Kemudian saya mengatakan kepada ibu saya : "Jawabkanlah untuk saya kepada Rasulullah SAW. ! "Ibu menjawab : Demi Allah ! Saya tiada mengetahui, apakah yang akan saya ucapkan kepada Rasulullah SAW."

JAWABAN 'AISYAH

"Lalu saya menjawab, sedang saya seorang gadis yang masih remaja dan tidak membaca sebagian besar dari Qur-an : "Sesungguhnya demi Allah, saya mengetahui, bahwa Tuan telah mendengar berita ini dan telah tertanam dalam hati Tuan dan Tuan membenarkannya. Kalau saya mengatakan kepada Tuan, bahwa saya tiada bersalah – sedang Allah mengetahui bahwa saya tiada bersalah – tentu Tuan tiada akan membenarkan saya tentang itu. Tetapi kalau saya mengakui kepada Tuan suatu pekerjaan – sedang Allah mengetahui bahwa saya tiada bersalah – tentu Tuan akan membenarkan saya. Sesungguhnya saya demi Allah, tiada memperoleh suatu perumpamaan antara saya dan Tuan, hanyalah serupa dengan apa yang diucapkan oleh Bapa Yusuf (Ya'kub) : "Maka kesabaranlah yang paling elok dan Allah tempat meminta pertolongan berkenaan dengan apa yang kamu ucapkan itu." Sesudah itu saya berpindah tempat dan tidur berbaring di atas tempat tidur saya. Saya demi Allah, ketika itu mengetahui benar, bahwa saya tiada bersalah dan Allah nanti akan menyatakan saya tiada bersalah.

Tetapi, demi Allah saya tiada pernah menduga akan turun wahyu yang dibacakan (ayat) berkenaan dengan urusan saya ini. Sesungguhnya urusan saya ini lebih kecil dalam pandangan hati saya, bahwa Allah akan berbicara tentang saya dengan wahyu yang dibacakan, melainkan saya mengharapkan kiranya Rasulullah SAW. akan bermimpi dalam waktu tidur, menerangkan bahwa Allah membenarkan saya tiada bersalah."

WAHYU TURUN MENYATAKAN 'ASIYAH TIADA BERSALAH

"Kata 'Aisyah : "Demi Allah ! Rasulullah SAW. belum beranjak dari tempat duduknya dan belum seorangpun dari isi rumah yang keluar, Allah telah menurunkan wahyu kepada Nabi SAW. Lalu beliau merasakan kepayahan sebagai biasa beliau alami ketika turun wahyu, sehingga beliau meneteskan keringat bagai mutiara, di hari sangat dingin, karena beratnya wahyu yang diturunkan kepada beliau. Setelah wahyu selesai turun kepada Rasulullah SAW. beliau tersenyum. Ucapan pertama yang beliau keluarkan ialah : "Gembiralah engkau, hai 'Aisyah ! Adapun Allah, sesungguhnya telah menyatakan engkau tiada bersalah." Lalu ibu mengatakan kepada saya : "Berdirilah engkau menemui beliau !" Saya menjawab : "Demi Allah, saya tiada akan berdiri menemui beliau. Saya tiada akan mengucapkan pujian melainkan kepada Allah, karena Dialah yang membenarkan saya tiada bersalah."

BUNYI AYAT

Allah 'Azza Wajalla menurunkan firmanNya :

"Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah golongan kamu juga. Janganlah kamu kira (perbuatan) itu memburukkan kamu, tetapi kebaikan untuk kamu. Setiap orang di antara mereka mendapat hukuman dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar, dia akan memperoleh siksaan yang besar pula.

"Mengapa laki-laki dan perempuan yang beriman, ketika mendengar berita itu, tidak bersangka baik kepada diri (saudara) mereka sendiri dan mengatakan tuduhan ini adalah berita bohong belaka."

'Mengapa mereka dalam hal itu tidak mengemukakan empat orang saksi ? Kalau mereka tidak mengemukakan saksi-saksi itu, maka mereka di sisi Allah adalah orang-orang yang dusta."

"Kalau tidaklah karena kemurahan Allah dan kasih sayangNya kepada kamu di dunia ini dan di akhirat, niscaya kamu disinggung siksaan yang besar, karena tuduhanmu itu."

"Ketika kamu menerima cerita itu dengan mulutmu perkara yang tidak kamu ketahui, dan kamu kira itu perkara kecil saja, pada hal di sisi Allah, itu suatu perkara besar."

"Ketika kamu mendengar berita itu, mengapa tidak kamu katakan saja: Tiada sepatutnya bagi kami berbicara tentang berita ini. Maha Suci Tuhan ! Berita ini adalah suatu kebohongan besar."

"Allah mengajari kamu, supaya jangan mengulangi yang serupa itu buat selamanya, kalau kamu betul orang-orang yang beriman."

"Dan dijelaskan Allah keterangan-keterangan kepada kamu. Allah Maha Tahu dan Bijaksana."

"Sesungguhnya orang yang suka melihat tersiarnya perbuatan keji di antara orang-orang yang beriman, nanti orang itu akan memperoleh siksaan yang pedih di dunia dan di akhirat. Allah mengetahui, tetapi kamu tidak tahu."

"Kalau tiadalah karena kemurahan Allah dan kasih sayangNya kepada kamu, tentu disegerakanNya memberikan hukuman. Sesungguhnya Allah Penyantun dan Penyayang." (Surat An Nur ayat 11–20).

"Kata 'Aisyah : "Allah menurunkan ayat itu, menyatakan saya tiada bersalah."

ABU BAKAR BERJANJI TIDAK AKAN MEMBERI MISTAH

"Kata 'Aisyah : "Abu Bakar berkata : "Dan dia pernah memberi belanja kepada Mistah, karena Mistah adalah kerabatnya dan seorang miskin katanya : "Demi Allah ! Saya tidak akan memberinya belanja agak sedikitpun, buat selamanya, sejak dia mengucapkan berita bohong tentang 'Aisyah." Lalu Allah 'Azza Wajalla menurunkan ayat :

"Orang-orang yang mempunyai kekayaan dan kelapangan di antara kamu, janganlah bersumpah, bahwa mereka tiada akan memberi kepada kerabat, orang-orang miskin dan orang-orang yang berpindah di jalan Allah, melainkan hendaklah mereka suka mema'afkan dan berlapang dada ! Tiadakah kamu suka Allah akan memberikan ampunan kepada kamu ? Allah Pengampun dan Penyayang." (Surat An Nur ayat 22).

ABU BAKAR KEMBALI MEMBANTU MISTAH

"Abu Bakar mengatakan : "Demi Allah ! Sesungguhnya saya suka, bahwa Allah akan mengampuni saya." Sebab itu, Abu Bakar kembali memberi belanja Mistah, sebagaimana dahulu pernah memberinya. Dan mengucapkan : "Saya tidak akan berhenti memberinya untuk selamanya."

NABI BERTANYA KEPADA ZAINAB TENTANG 'AISYAH

"Kata 'Aisyah : Pernah Rasulullah SAW. menanyakan kepada Zainab bin Yahsyi isteri Nabi SAW. tentang urusan saya, kata beliau : "Apakah engkau ketahui (tentang 'Aisyah) ?" Dia menjawab : "Ya Rasulullah ! Saya menjaga penglihatan dan pendengaran saya ! Demi Allah, tiada yang saya ketahui (tentang dia), melainkan baik." Kata 'Aisyah : "Dia (Zainab) yang menyamai saya di antara isteri-isteri Nabi SAW. Dia dipelihara oleh Allah dengan bersipat wara' (cermat) dan saudaranya Hamnah bin Yahsyi menentangnya, lalu dia binasa di antara orang-orang yang binasa."

BAHAGIAN KE ENAM PULUH DUA

NASEHAT YANG BERHARGA

JADILAH PETANI YANG DERMAWAN

١٠٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم بَيْنَا رَجُلٌ بِفَلَاةٍ مِنَ
الْأَرْضِ فَسَمِعَ صَوْتًا فِي سَحَابَةٍ أَسْقِ حَدِيْقَةَ فُلَانٍ فَتَنَحَّى ذٰلِكَ السَّحَابُ
فَأَفْرَغَ مَاءَهُ فِي حَرَّةٍ فَإِذَا شَرْجَةٌ مِنْ تِلْكَ الشِّرَاجِ قَدِ اسْتَوْعَبَتْ ذٰلِكَ
الْمَاءَ كُلَّهُ فَتَتَبَّعَ الْمَاءَ فَإِذَا رَجُلٌ قَائِمٌ فِي حَدِيْقَتِهِ يُحَوِّلُ الْمَاءَ بِمِسْحَاتِهِ
فَقَالَ لَهُ يَا عَبْدَ اللهِ مَا اسْمُكَ قَالَ فُلَانٌ لِلْإِسْمِ الَّذِي سَمِعَ فِي السَّحَابَةِ
فَقَالَ لَهُ يَا عَبْدَ اللهِ لِمَ تَسْأَلُنِي عَنِ اسْمِي فَقَالَ إِنِّي سَمِعْتُ صَوْتًا فِي
السَّحَابِ الَّذِي هٰذَا مَاؤُهُ يَقُوْلُ أَسْقِ حَدِيْقَةَ فُلَانٍ لِإِسْمِكَ فَمَا تَصْنَعُ
فِيْهَا قَالَ أَمَّا إِذَا قُلْتَ هٰذَا فَإِنِّي أَنْظُرُ إِلَى مَا يَخْرُجُ مِنْهَا فَأَتَصَدَّقُ بِثُلُثِهِ
وَآكُلُ أَنَا وَعِيَالِي ثُلُثًا وَأَرُدُّ فِيْهَا ثُلُثَهُ.

107. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Pada suatu ketika seorang laki-laki berada di padang tandus, lalu dia mendengar suara dalam awan, berbunyi : "Airilah kebun si Anu !" Kemudian awan itu pergi dan menumpahkan airnya (hujan) pada suatu tanah yang berbatu-batu, kebetulan

bandar air di antaranya telah kering airnya semua. Lalu orang yang mendengar suara tadi menyusur bandar air itu, kebetulan bertemu dengan seorang laki-laki yang berdiri dalam kebunnya mengalirkan air dengan cangkulnya. Lalu orang yang mendengar suara tadi bertanya kepada laki-laki itu : "Hai hamba Allah ! Siapa nama engkau ?" Dia menjawab : "Si Anu !" sesuai dengan nama yang didengarnya tersebut dalam awan. Kemudian laki-laki itu bertanya : "Hai hamba Allah ! Mengapa engkau menanyakan nama saya ?" Dia menjawab : Saya mendengar suara dalam awan yang ini airnya, menyebutkan "Tuangilah kebun si Anu, sesuai dengan nama engkau. Apakah yang engkau perbuat berkenaan dengan kebun ini ?" Laki-laki yang punya kebun itu menjawab : "Adapun kalau itu yang engkau tanyakan, (maka saya menjawab) : Sesungguhnya saya memperhatikan apa yang dihasilkan oleh kebun ini, lalu saya sedekahkan sepertiganya, sepertiga pula saya makan bersama keluarga saya dan saya kembalikan untuk kebun itu (pokok) sepertiga yang tinggal."

BERAMAL HENDAKLAH KARENA ALLAH

١٠٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم قَالَ اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَا أَغْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشِّرْكِ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا أَشْرَكَ فِيْهِ مَعِي غَيْرِي تَرَكْتُهُ وَشِرْكَهُ.

108. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Allah Yang Maha Berkat dan Maha Tinggi berfirman : "Aku sangat tidak memerlukan sekutu. Siapa yang mengerjakan amal yang mempersekutukan Aku dalam mengerjakan amal itu dengan lain Aku, Aku biarkan orang itu bersama sekutunya (tidak diberi pahala)."

JANGAN BERAMAL HENDAK MENCARI NAMA

١٠٩ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم مَنْ سَمَّعَ سَمَّعَ اللهُ بِهِ وَمَنْ رَاءَى رَاءَى اللهُ بِهِ.

109. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Siapa yang beramal supaya didengar orang (mencari nama) nanti Allah akan memperdengarkan (mengumumkan orang itu) beramal untuk mencari nama. Dan siapa yang beramal karena hendak dilihat orang, nanti Allah akan memperlihatkan orang itu beramal karena ingin hendak dilihat orang."

BERHATI–HATILAH DALAM MENGUCAPKAN SUATU PERKATAAN

١١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَبَيَّنُ مَا فِيْهَا يَهْوِي بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

110. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya seorang hamba Allah mengucapkan sepatah perkataan yang tidak begitu diperhatikannya (dianggap remeh), tetapi karena perkataan itu dia dijatuhkan ke dalam neraka lebih jauh dari antara timur dan barat."

JANGAN HANYA PANDAI MENGANJURKAN, SEDANG KITA SENDIRI TIADA MEMPERBUATNYA

١١١ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم يُؤْتَى بِالرَّجُلِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُلْقَى فِي النَّارِ فَتَنْدَلِقُ أَقْتَابُ بَطْنِهِ فَيَدُوْرُ بِهَا كَمَا يَدُوْرُ الْحِمَارُ بِالرَّحَى فَيَجْتَمِعُ إِلَيْهِ أَهْلُ النَّارِ فَيَقُوْلُوْنَ يَا فُلَانُ مَالَكَ أَلَمْ تَكُنْ تَأْمُرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَتَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ فَيَقُوْلُ بَلَى قَدْ كُنْتُ آمُرُ بِالْمَعْرُوْفِ وَلَا آتِيْهِ وَأَنْهَى عَنِ الْمُنْكَرِ وَآتِيْهِ.

111. Dari Usamah bin Zaid r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Dibawa seorang laki-laki di hari kiamat, lalu dijatuhkan ke dalam neraka dan keluar ususnya, lalu dia berputar di sekitar ususnya, sebagaimana himar berputar keliling alat penggi-

ling gandum. Maka berkumpullah kepadanya isi neraka dan mereka mengatakan : "Hai Anu ! Bukankah engkau pernah menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat salah ?" Dia menjawab : "Ya ! Sesungguhnya saya pernah menyuruh berbuat baik, tetapi saya tidak mengerjakannya. Saya melarang memperbuat kesalahan, tetapi saya mengerjakannya."

CELAKALAH ORANG YANG MEMBANGGAKAN DIRINYA BERBUAT JAHAT

١١٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم كُلُّ أُمَّتِي مُعَافَاةٌ إِلَّا الْمُجَاهِرِينَ وَإِنَّ مِنَ الْإِجْهَارِ أَنْ يَعْمَلَ الْعَبْدُ بِاللَّيْلِ عَمَلًا ثُمَّ يُصْبِحُ قَدْ سَتَرَهُ رَبُّهُ فَيَقُولُ يَا فُلَانُ قَدْ عَمِلْتُ الْبَارِحَةَ كَذَا وَكَذَا وَقَدْ بَاتَ يَسْتُرُهُ رَبُّهُ فَيَبِيتُ يَسْتُرُهُ رَبُّهُ وَيُصْبِحُ يَكْشِفُ سِتْرَ اللهِ عَنْهُ .

112. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Setiap umatku memperoleh keselamatan, kecuali orang yang membukakan kejahatannya sendiri. Sesungguhnya termasuk membukakan kejahatan sendiri, seorang hamba Allah mengerjakan perbuatan jahat di waktu malam, sedang di paginya Allah menutup rahasianya. Tetapi orang itu menceritakan: "Hai Anu! Sesungguhnya saya malam tadi telah mengerjakan perbuatan ini dan itu (kejahatan)." Pada hal di waktu malam Tuhan telah menutup rahasianya. Di waktu malam, Tuhan menutup rahasia kejahatannya, sedang di waktu pagi dia sendiri membukakan rahasia yang ditutup Allah itu."

HENDAKLAH MEMUJI ALLAH SESUDAH BERSIN

١١٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ عَطَسَ عِنْدَ النَّبِيِّ صلعم رَجُلَانِ فَشَمَّتَ أَحَدَهُمَا وَلَمْ يُشَمِّتِ الْآخَرَ فَقَالَ الَّذِي لَمْ يُشَمِّتْهُ عَطَسَ فُلَانٌ فَشَمَّتَّهُ وَعَطَسْتُ أَنَا فَلَمْ تُشَمِّتْنِي قَالَ إِنَّ هٰذَا حَمِدَ اللهَ وَإِنَّكَ لَمْ تَحْمَدِ اللهَ .

113. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Dua orang laki-laki bersin dekat Nabi SAW., lalu Nabi mendo'akan seorang di antara keduanya (untuk memperoleh kebaikan) dan tidak mendo'akan yang seorang lagi. Sebab itu orang yang tidak dido'akan oleh Nabi berkata : "Si Anu bersin, lalu dia engkau do'akan, tetapi saya sendiri bersin, tidak engkau do'akan." Beliau menjawab : "Sesungguhnya orang ini (yang dido'akan) dia memuji Allah (mengucapkan "alhamdulillah" sesudah bersin) sedang engkau tiada memuji Allah."

KALAU MENGUAP JANGAN DILEPASKAN SAJA

١١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم التَّثَاؤُبُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَكْظِمْ مَا اسْتَطَاعَ .

114. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Menguap itu dari syeitan. Sebab itu apabila seseorang kamu menguap, hendaklah ditahannya seberapa bisa."

١١٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيُمْسِكْ بِيَدِهِ عَلَى فِيهِ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ .

115. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Apabila seseorang kamu menguap (karena mengantuk) hendaklah ditahannya dengan tangan di mulutnya, karena syeitan hendak masuk ke dalam mulutnya."

١١٦ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَكْظِمْ مَا اسْتَطَاعَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَدْخُلُ .

116. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Apabila seseorang kamu menguap

karena mengantuk dalam sembahyang, hendaklah ditahannya seberapa bisa, karena syeitan hendak masuk ke dalam mulutnya."

ASAL KEJADIAN MALAIKAT, JIN DAN MANUSIA

١١٧ - عن عائشة قالت قال رسول الله صلعم خلقت الملائكة
من نور وخلق الجان من مارج من نار وخلق آدم مما وصف لكم.

117. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Malaikat diciptakan dari cahaya, jin diciptakan dari api yang sangat panas dan Adam diciptakan dari apa yang telah diterangkan kepada kamu (dari tanah)."

BANI ISRAIL DAN TIKUS

١١٨ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم فقدت أمة من بني
إسرائيل لا يدرى ما فعلت ولا أراها إلا الفأر ألا ترونها إذا وضع
لها ألبان الإبل لم تشربه وإذا وضع لها ألبان الشاء شربته.

118. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sekumpulan kaum Bani Isra-il hilang lenyap, tiada diketahui bagaimana jadinya, maka yang kelihatan (tinggal) hanyalah bangsa tikus. Mengapa tiada kamu perhatikan, kalau diletakkan susu onta tiada diminumnya, tetapi kalau diletakkan susu kambing, diminumnya."

PENGALAMAN PAHIT JANGAN BERULANG

١١٩ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لا يلدغ المؤمن من جحر
واحد مرتين.

119. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Orang beriman tiada akan disengat kala sampai dua kali, dari satu lobang."

SYUKUR KARENA BEROLEH NIKMAT DAN SABAR KETIKA DITIMPA BAHAYA

١٢٠ - عن صهيب قال قال رسول الله صلعم عجبا لأمر المؤمن إن
أمره كله خير وليس ذاك لأحد إلا للمؤمن إن أصابته سراء شكر فكان
خيرا له وإن أصابته ضراء صبر فكان خيرا له.

120. Dari Shuhaib r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sangat menarik hati perbuatan orang beriman, karena sesungguhnya semua pekerjaannya baik belaka dan itu tiada bagi seseorangpun selain orang beriman : Kalau dia memperoleh kelapangan, dia bersyukur. Sebaliknya kalau ditimpa kesulitan, dia sabar. Maka hal itu baginya mendatangkan kebaikan."

PUJIAN ITU BISA MEMBAHAYAKAN

١٢١ - عن أبي بكرة قال مدح رجل رجلا عند النبي صلعم قال فقال
ويحك قطعت عنق صاحبك قطعت عنق صاحبك مرارا إذا كان
أحدكم مادحا صاحبه لا محالة فليقل أحسب فلانا والله حسيبه
ولا أزكي على الله أحدا أحسبه إن كان يعلم ذاك كذا وكذا.

121. Dari Abu Bakrah r.a. katanya :

"Seorang laki-laki memuji laki-laki lain dekat Nabi SAW., lalu Nabi berkata : "Sayang ! Engkau memotong leher kawan engkau ! Engkau memotong leher kawan engkau !" Ucapan ini beliau ulang beberapa kali. Apabila seseorang kamu merasa sangat perlu memuji kawannya hendaklah dia mengucapkan : "Menurut dugaan saya si Anu . . . dan Allah yang mengetahuinya dan saya tidak akan mengatakan suci (memuji) seseorang dihadapan Allah, hanyalah dugaan saya . . ." itu kalau dia mengetahui, begini dan begitu."

YANG LEBIH TUA UMURNYA DIDAHULUKAN

١٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ أَرَانِيْ فِي الْمَنَامِ أَتَسَوَّكُ بِسِوَاكٍ فَجَذَبَنِيْ رَجُلَانِ أَحَدُهُمَا أَكْبَرُ مِنَ الْآخَرِ فَنَاوَلْتُ السِّوَاكَ الْأَصْغَرَ مِنْهُمَا فَقِيْلَ لِيْ كَبِّرْ فَدَفَعْتُهُ إِلَى الْأَكْبَرِ .

122. Dari Abdullah bin Umar r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Aku bermimpi dalam tidur bahwa aku bersugi (membersihkan gigi) dengan gundar gigi. Lalu aku ditarik oleh dua orang laki-laki (meminta gundar gigi), yang seorang lebih tua dari yang lain. Aku hendak memberikan kepada yang lebih muda dari antara keduanya. Tetapi ada yang mengucapkan : "Berikanlah kepada yang lebih tua !" Lalu aku berikan kepada yang lebih tua."

YANG MEMBUAT HADIS PALSU

١٢٣ - عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَا تَكْتُبُوْا عَنِّيْ وَمَنْ كَتَبَ عَنِّيْ غَيْرَ الْقُرْآنِ فَلْيَمْحُهُ وَحَدِّثُوْا عَنِّيْ وَلَا حَرَجَ وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ .

123. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Janganlah kamu tuliskan perkataanku (hadist). Siapa yang menuliskan ucapanku selain Qur-an hendaklah dihapusnya, ceritakanlah perkataanku, tidak mengapa. Tetapi siapa yang berdusta dengan sengaja tentang perkataanku, hendaklah dia menempati tempat diamnya dalam neraka."

BANYAK JUGA SYA'IR YANG MENGANDUNG PELAJARAN

١٢٤ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الشَّرِيْدِ قَالَ رَدِفْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم يَوْمًا فَقَالَ هَلْ مَعَكَ مِنْ شِعْرِ أُمَيَّةَ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ شَيْءٌ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ هِيْهِ

فَأَنْشَدْتُهُ بَيْتًا فَقَالَ هِيْهِ ثُمَّ أَنْشَدْتُهُ بَيْتًا فَقَالَ هِيْهِ حَتَّى أَنْشَدْتُهُ مِائَةَ بَيْتٍ .

124. Dari 'Amru bin Syarid r.a. katanya :

"Saya berkendaraan membonceng di belakang Rasulullah SAW. pada suatu hari. Lalu beliau bertanya : "Adakah engkau menghafal agak sedikit sya'ir Umayya bin Abu Shalti ?" Saya menjawab : "Ada ! Beliau berkata : "Bacalah !" Lalu saya melagukan satu bait. Beliau mengatakan : "Lagi !" Kemudian saya melagukan pula satu bait. Beliau mengatakan : "Lagi !" Sampai saya melagukan seratus bait.

١٢٥ - عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا شَاعِرٌ كَلِمَةُ لَبِيْدٍ ، أَلَا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَا اللهَ بَاطِلٌ .

125. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Beberapa kalimat yang paling tepat kebenarannya yang diucapkan oleh penya'ir ialah kalimat labid (seorang penya'ir) yang berbunyi :
"Ketahuilah, segala sesuatu selain Allah adalah batil."

ADA SYA'IR YANG MERUSAKKAN BUDI

١٢٦ - عَنْ أَبِيْ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم لَأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ الرَّجُلِ قَيْحًا يَرِيْهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْرًا .

126. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

'Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya penuh perut seseorang dengan nanah yang merusakkannya lebih baik dari penuh dengan sya'ir."

BERHATI–HATILAH TERHADAP DUNIA DAN KAUM PEREMPUAN

١٢٧ - عَنْ أَبِيْ سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ الدُّنْيَا

حُلْوَةٌ خَضِرَةٌ وَإِنَّ اللهَ مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا فَيَنْظُرُ كَيْفَ تَعْمَلُونَ فَاتَّقُوا
الدُّنْيَا وَاتَّقُوا النِّسَاءَ فَإِنَّ أَوَّلَ فِتْنَةِ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانَتْ فِي النِّسَاءِ .

127. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya dunia itu manis dan hijau (menarik pemandangan) dan Allah memberikan kekuasaan kepada kamu terhadap dunia, lalu Dia memperhatikan bagaimana kamu berbuat (mempergunakannya). Sebab itu berhati-hatilah kamu terhadap dunia dan berhati-hatilah kamu terhadap kaum perempuan, karena permulaan kekacauan kaum Bani Isra-il adalah berkenaan dengan kaum perempuan."

١٢٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم اطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ
فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَاطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ .

128. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : Aku menengok ke dalam surga, maka kulihat kebanyakan penghuninya adalah orang-orang miskin. Aku menengok ke dalam neraka, maka kulihat kebanyakan penghuninya kaum perempuan."

١٢٩ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ وَسَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ
نُفَيْلٍ قَالَا قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَا تَرَكْتُ بَعْدِي فِي النَّاسِ فِتْنَةً
أَضَرَّ عَلَى الرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ .

129. Dari Usamah bin Zaid bin Harisah dan Sa'id bin Harisah dan Sa'id bin Nufail katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sepeninggalku tidak ada cobaan yang lebih berbahaya dalam masyarakat, melebihi bahaya kaum perempuan terhadap kaum laki-laki."

BAHAGIAN KE ENAM PULUH TIGA

MUHAMMAD RASULULLAH .

TURUNAN ORANG BAIK-BAIK

١٣٠ - عَنْ وَاثِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ اللهَ اصْطَفَى
كِنَانَةَ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ وَاصْطَفَى قُرَيْشًا مِنْ كِنَانَةَ وَاصْطَفَى مِنْ قُرَيْشٍ
بَنِي هَاشِمٍ وَاصْطَفَانِي مِنْ بَنِي هَاشِمٍ .

130. Dari Wasilah bin Asqa' r.a, katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah telah memilih Kinanah di antara anak-anak Isma'il, dan memilih Qureisy dari antara (anak-anak) Kinanah, dan dipilihNya Qureisy dari antara anak-anak Hasyim dan dipilihNya aku dari antara anak-anak Hasyim."

SUATU MUKJIZAT

١٣١ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنِّي لَأَعْرِفُ حَجَرًا
بِمَكَّةَ كَانَ يُسَلِّمُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ أُبْعَثَ إِنِّي لَأَعْرِفُهُ الْآنَ .

131. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya aku mengenal sebuah batu di Mekkah yang pernah memberi salam kepadaku sebelum aku diutus (menjadi Rasul). Sesungguhnya aku mengenalnya sampai sekarang."

١٣٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَنَا سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَوَّلُ مَنْ يَنْشَقُّ عَنْهُ الْقَبْرُ وَأَوَّلُ شَافِعٍ وَأَوَّلُ مُشَفَّعٍ .

132. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Aku Pemimpin anak cucu Adam di hari kiamat, orang pertama yang belah kuburnya (berbangkit), orang pertama yang memberi pertolongan, dan orang pertama yang diberi pertolongan."

AIR KELUAR DARI JARI

١٣٢ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم دَعَا بِمَاءٍ فَأُتِيَ بِقَدَحٍ رَحْرَاحٍ فَجَعَلَ الْقَوْمُ يَتَوَضَّئُوْنَ فَحَزَرْتُ مَا بَيْنَ السِّتِّيْنَ إِلَى الثَّمَانِيْنَ قَالَ فَجَعَلْتُ أَنْظُرُ إِلَى الْمَاءِ يَنْبُعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ .

133. Dari Anas r.a. bahwa :

"Nabi SAW. menyuruh membawa air, lalu dibawa orang sebuah mangkok yang lebar mulutnya. Maka berwudluklah orang banyak dari situ. Menurut kiraan saya antara enam puluh dan delapan puluh orang banyaknya. Saya melihat air keluar dari jari beliau"

١٣٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم وَحَانَتْ صَلَاةُ الْعَصْرِ فَالْتَمَسَ النَّاسُ الْوَضُوْءَ فَلَمْ يَجِدُوْهُ فَأُتِيَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم بِوَضُوْءٍ فَوَضَعَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم فِي ذٰلِكَ الْإِنَاءِ يَدَهُ وَأَمَرَ النَّاسَ أَنْ يَتَوَضَّئُوْا مِنْهُ قَالَ فَرَأَيْتُ الْمَاءَ يَنْبُعُ مِنْ تَحْتِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّأَ النَّاسُ حَتَّى تَوَضَّئُوْا مِنْ عِنْدِ آخِرِهِمْ .

134. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Saya melihat Rasulullah SAW. dan ketika itu telah tiba waktu sembahyang 'Ashar, lalu orang banyak meminta air untuk berwudluk, tapi mereka tiada memperolehnya. Kemudian itu dibawa kepada Rasulullah SAW. air untuk berwudluk, lalu Rasulullah SAW. meletakkan tangan beliau dalam bejana tempat air itu dan beliau menyuruh orang banyak berwudluk dari situ. Saya melihat air terbit dari bawah jari beliau, lalu orang banyak berwudluk sehingga berwudluk sampai kepada orang yang terakhir sekali."

١٣٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم وَأَصْحَابَهُ بِالزَّوْرَاءِ دَعَا بِقَدَحٍ فِيْهِ مَاءٌ فَوَضَعَ كَفَّهُ فِيْهِ فَجَعَلَ يَنْبُعُ مِنْ بَيْنِ أَصَابِعِهِ فَتَوَضَّأَ جَمِيْعُ أَصْحَابِهِ.

135. Dari Anas bin Malik r.a.:

"Bahwa Nabi SAW. dan sahabat-sahabat beliau ketika berada di Zaura' (nama tempat di Madinah), beliau menyuruh mengambil sebuah mangkok yang berisi air, lalu beliau meletakkan tangannya dalam mangkok itu. Maka keluarlah air dari antara jari beliau. Lalu berwudluk semua sahabat-sahabat beliau."

SEDIKIT MAKANAN YANG TIDAK HABIS DIMAKAN BERSAMA–SAMA

١٣٦ - عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صلعم يَسْتَطْعِمُهُ فَأَطْعَمَهُ شَطْرَ وَسْقِ شَعِيْرٍ فَمَا زَالَ الرَّجُلُ يَأْكُلُ مِنْهُ وَامْرَأَتُهُ وَضَيْفُهُمَا حَتَّى كَالَهُ فَأَتَى النَّبِيَّ صلعم فَقَالَ لَوْ لَمْ تَكِلْهُ لَأَكَلْتُمْ مِنْهُ وَلَقَامَ لَكُمْ .

136. Dari Jabir r.a. :

"Bahwa ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW. meminta makanan, lalu beliau memberikan makanan kepadanya setengah wasaq (tiga puluh gantang) gandum. Maka tetaplah laki-laki itu memakan gandum tadi bersama isteri dan tamunya sampai dia menyukatnya.

Kemudian dia datang kepada Nabi SAW. (menceritakan hal itu), lalu beliau berkata: "Kalau tidak engkau takar, niscaya kamu masih dapat makan dari situ dan tetap ada untuk kamu."

BERANI DAN LAPANG HATI

١٣٧ - عن جابر بن عبد الله قال غزونا مع رسول الله صلعم غزوة قبل نجد فأدركنا رسول الله صلعم في واد كثير العضاه فنزل رسول الله صلعم تحت شجرة فعلق سيفه بغصن من أغصانها قال وتفرق الناس في الوادي يستظلون بالشجر قال فقال رسول الله صلعم إن رجلا أتاني وأنا نائم فأخذ السيف فاستيقظت وهو قائم على رأسي فلم أشعر إلا والسيف صلتا في يده فقال لي من يمنعك مني قال قلت الله ثم قال في الثانية من يمنعك مني قال قلت الله قال فشام السيف فها هو ذا جالس ثم لم يعرض له رسول الله صلعم.

137. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:

"Kami pergi berperang bersama Rasulullah SAW. pada suatu peperangan ke arah negeri Nejed. Lalu Rasulullah SAW. kami dapati di suatu lembah yang di situ banyak pohonnya, Rasulullah SAW. berhenti di bawah sebuah kayu dan menggantungkan pedangnya pada sebuah dahan di antara dahan kayu itu. Orang banyak telah bercerai berai dalam lembah itu, masing-masing mencari tempat berlindung di bawah pohon. Rasulullah SAW. menceritakan, bahwa ada seorang laki-laki datang kepadaku, ketika itu aku sedang tidur, maka diambilnya pedang itu, lalu aku terbangun, ketika itu dia sedang berdiri didekat kepalaku, aku baru tahu, setelah pedang telah terhunus di tangannya. Sesudah itu dia mengatakan kepadaku: "Siapakah yang dapat mempertahankan engkau dari pedang ini ?" Aku menjawab: "Allah!" Kemudian dia mengatakan sekali lagi: "Siapakah yang dapat mempertahankan engkau dari pedang ini ?" Aku menjawab: "Allah!" Maka jatuhlah pedang dari tangannya dan dia terduduk. Kemudian Rasulullah SAW. membiarkannya pergi."

TIGA GOLONGAN YANG SAMPAI KEPADANYA AJARAN NABI

١٣٨ - عن أبي موسى قال قال رسول الله صلعم إن مثل ما بعثني الله به عز وجل من الهدى والعلم كمثل غيث أصاب أرضا فكانت منها طائفة طيبة قبلت الماء فأنبتت الكلأ والعشب الكثير وكان منها أجادب أمسكت الماء فنفع الله بها الناس فشربوا منها وسقوا وزرعوا وأصاب طائفة منها أخرى إنما هي قيعان لا تمسك ماء ولا تنبت كلأ فذلك مثل من فقه في دين الله ونفعه بما بعثني الله فعلم وعلم ومثل من لم يرفع بذلك رأسا ولم يقبل هدى الله الذي أرسلت به.

138. Dari Abu Musa r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: Perumpamaan pimpinan (agama) dan pengetahuan yang aku diutus oleh Allah 'Azza Wajalla untuk menyampaikannya, bagai hujan yang menimpa bumi, ada di antara bagian yang baik (subur), menerima air menumbuhkan tanam-tanaman dan rumput yang banyak. Di antaranya ada tanah yang keras, menahan air (sampai tergenang), lalu Allah memberi manfa'at dengan air itu kepada orang banyak, mereka meminumnya, mengairi tanamannya dan memberi minum ternaknya. Dan menimpa pula bagian yang lain berupa tanah gundul yang tiada menjadikan air tergenang dan tiada menumbuhkan tumbuh-tumbuhan. Demikianlah perumpamaan orang yang memahami agama Allah dan mengambil manfa'at dengan pelajaran yang Allah mengutus aku untuk menyampaikannya, orang yang mengetahui dan mengajarkannya dan orang yang tiada mau memperhatikan dan tidak menerima pimpinan Allah yang aku diutus untuk menyampaikannya."

PERUMPAMAAN ORANG YANG MENERIMA DAN MENOLAK AJARAN ISLAM

١٣٩- عن أبي موسى قال قال رسول الله صلعم إن مثلي ومثل ما بعثني
الله به كمثل رجل أتى قومه فقال يا قوم إني رأيت الجيش بعيني وإني
أنا النذير العريان فالنجاء فأطاعه طائفة من قومه فأدلجوا فانطلقوا
على مهلتهم وكذبت طائفة منهم فأصبحوا مكانهم فصبحهم الجيش
فأهلكهم واجتاحهم فذلك مثل من أطاعني واتبع ما جئت به
ومثل من عصاني وكذب ما جئت به من الحق .

139. **Dari Abu Musa r.a. katanya:**
Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan aku dan ajaran agama yang aku diutus oleh Allah untuk menyampaikannya, bagai seorang laki-laki yang datang kepada kaumnya, mengatakan: "Hai kaumku! Sesungguhnya aku melihat tentara (musuh) dengan kedua mataku dan sesungguhnya aku pemberi peringatan secara terbuka (berkenaan dengan bahaya yang sedang mengancam kamu). Sebab itu selamatkanlah dirimu!" Lalu sebahagian kaumnya mematuhi peringatan laki-laki tadi. Dipermulaan malam, mereka berangkat dengan perlahan-lahan (berangsur-angsur). Sebagian yang lain mendustakan peringatan itu dan mereka tetap ditempatnya sampai pagi. Tentara musuh menyerang mereka di waktu pagi, membinasakan mereka dan menghancurkan mereka seluruhnya. Begitulah perumpamaan orang yang mematuhi perintahku dan mengikuti apa yang aku sampaikan dan perumpamaan orang mendurhakai aku dan mendustakan kebenaran yang telah kusampaikan kepada mereka."

١٤٠- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم إنما مثلي ومثل أمتي

كمثل رجل استوقد نارا فجعلت الدواب والفراش يقعن فيه فأنا آخذ
بحجزكم وأنتم تقحمون .

140. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**
Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan aku dengan umatku bagai seorang laki-laki yang menyalakan api, lalu binatang dan serangga jatuh ke dalamnya. Karena itu aku memegang pinggang kamu (supaya jangan jatuh ke dalam api), tetapi kamu mau jatuh juga ke situ."

MUHAMMAD NABI TERAKHIR

١٤١- عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم مثلي ومثل الأنبياء من
قبلي كمثل رجل بنى بنيانا فأحسنه وأجمله إلا موضع لبنة من زاوية
من زواياه فجعل الناس يطوفون به ويعجبون له ويقولون هلا وضعت
هذه اللبنة قال فأنا اللبنة وأنا خاتم النبيين .

141. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**
Rasulullah SAW. bersabda: "Perumpamaan aku dengan Nabi-nabi yang sebelumku, bagai seorang laki-laki yang membuat bangunan (gedung), disempurnakannya dengan baik dan diperindahnya, selain tempat satu batu bata disebuah sudut dari beberapa sudutnya. Orang banyak berkeliling di situ (melihatnya) dan mereka mengagumi melihatnya dan mengatakan: "Mengapa tidak dipasang sebuah batu bata ini?" Sabda beliau: "Akulah sebuah batu bata itu dan aku penutup Nabi-nabi."

UMAT YANG MEMPEROLEH RAHMAT DAN YANG DIBINASAKAN

١٤٢- عن أبي موسى قال قال رسول الله صلعم إن الله عز وجل إذا أراد

رحمة امة من عباده قبض نبيها قبلها فجعله لها فرطا وسلفا بين يديها واذا اراد هلكة امة عذبها ونبيها حي فاهلكها وهو ينظر فاقر عينه بهلكتها حين كذبوه وعصوا امره.

142. Dari Abu Musa r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya Allah apabila bermaksud hendak memberikan rahmat kepada suatu umat dari antara hamba-hambaNya, diwafatkanNya terlebih dahulu Nabi yang diutus untuk umat itu. Maka Nabi itu dijadikan Allah perintis dan pandu sebelum datang rahmat. Tetapi apabila Allah hendak membinasakan suatu umat, disiksaNya umat itu ketika Nabinya masih hidup, lalu umat itu dibinasakan, sedang Nabinya dapat melihat. Maka gembiralah Nabi itu melihat kebinasaan umatnya, karena mereka mendustakan Nabi dan mengingkari perintahnya."

BANTUAN KEKUATAN PERANG

١٤٣ - عن سعد بن ابي وقاص قال لقد رأيت يوم احد عن يمين رسول الله صلعم وعن يساره رجلين عليهما ثياب بيض يقاتلان عنه كأشد القتال ما رأيتهما قبل ولا بعد.

143. Dari Sa'ad bin Abu Waqas r.a. katanya:

"Sesungguhnya di hari perang Uhud di kanan dan di kiri Rasulullah SAW. dua orang laki-laki yang berpakaian putih, keduanya berperang mempertahankan beliau dengan peperangan yang sangat kuat, keduanya tiada pernah saya lihat baik sebelum ataupun sesudah itu."

SELALU BERTINDAK DENGAN CEPAT DAN TEPAT

١٤٤ - عن انس بن مالك قال كان رسول الله صلعم احسن الناس وكان اجود الناس وكان اشجع الناس ولقد فزع اهل المدينة ذات ليلة

فانطلق ناس قبل الصوت فتلقاهم رسول الله صلعم راجعا وقد سبقهم الى الصوت وهو على فرس لابي طلحة عري في عنقه السيف وهو يقول لم تراعوا لم تراعوا قال وجدناه بحرا قال وكان فرسا يبطأ.

144. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. adalah orang yang paling elok, orang yang paling pemurah dan orang yang paling berani. Sesungguhnya pada suatu malam penduduk Madinah terkejut, lalu orang banyak berangkat kearah bunyi suara, Rasulullah SAW. bertemu dengan mereka ketika beliau telah kembali dan beliau telah lebih dahulu pergi kearah bunyi suara itu. Beliau mengenderai kuda kepunyaan Abu Thalhah dengan tiada berpelana, menyandang pedang dikuduk beliau sambil mengucapkan: "Belum perlu kamu tinjau, belum perlu kamu tinjau!" Kami dapati kendaraan itu telah berlari kencang. Tadinya kuda itu lambat jalannya."

SETIAP TAHUN MEMBACAKAN KEPADA JIBRIL

١٤٥ - عن ابن عباس قال كان رسول الله صلعم اجود الناس بالخير وكان اجود ما يكون في شهر رمضان ان جبريل عليه السلام كان يلقاه في كل سنة في رمضان حتى ينسلخ فيعرض عليه رسول الله صلعم القرآن فاذا لقيه جبريل كان رسول الله صلعم اجود بالخير من الريح المرسلة.

145. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. adalah orang yang amat pemurah dalam berbuat baik dan paling pemurah adalah dalam bulan Ramadlan. Sesungguhnya malaikat Jibril a.s. mengunjungi beliau setiap tahun, dalam bulan Ramadlan sampai akhirnya. Lalu Rasulullah SAW. mengemukakan (membacakan) Qur-an kepada Jibril (untuk menguji hafalan Nabi).

Apabila Jibril menemuinya, beliau lebih pemurah berbuat kebaikan dibandingkan dengan angin yang bertiup dengan bebas.

PEMBERIAN ITU MENDEKATKAN HATI

١٤٦- عن أنس أن رجلا سأل النبي صلعم غنما بين جبلين فأعطاه إياه فأتى قومه فقال أى قوم أسلموا فوالله إن محمدا ليعطى عطاء ما يخاف الفقر.

146. Dari Anas r.a. bahwa :

"Seorang laki-laki meminta seekor kambing kepada Nabi SAW. di suatu tempat antara dua bukit, lalu beliau memberinya. Sesudah itu dia datang kepada kaumnya dan mengatakan: "Hai kaumku! Islamlah kamu! Demi Allah. Sesungguhnya Muhammad memberikan pemberian yang dapat menghindarkan kemiskinan."

١٤٧ - عن ابن شهاب قال غزا رسول الله صلعم غزوة الفتح فتح مكة ثم خرج رسول الله صلعم بمن معه من المسلمين فاقتتلوا بحنين فنصر الله دينه والمسلمين وأعطى رسول الله صلعم يومئذ صفوان بن أمية مائة من النعم ثم مائة ثم مائة قال ابن شهاب حدثني سعيد بن المسيب أن صفوان قال والله لقد أعطاني رسول الله صلعم ما أعطاني وإنه لأبغض الناس إلي فما برح يعطيني حتى إنه لأحب الناس إلي.

147. Dari Ibnu Syihab r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. pergi berperang untuk menaklukkan, penaklukan Mekkah. Kemudian Rasulullah SAW. berangkat bersama kaum Muslimin yang ikut dengan beliau, lalu terjadi peperangan di Hunain dan Allah menolong agamaNya dan kaum Muslimin. Di hari itu Rasulullah SAW. memberikan Shafwan bin Umayya seratus ekor kambing, sesudah itu seratus lagi dan seratus lagi. Kata Ibnu Syihab: Sa'id bin Musayyab menceritakan kepada saya, bahwa Shafwan mengucapkan: "Demi Allah ! Sesungguhnya Rasulullah SAW. telah memberikan kepada saya apa yang beliau berikan. Sesungguhnya waktu itu saya paling benci kepadanya. Tetapi setelah beliau tetap memberi saya, sampailah beliau orang yang paling saya cintai."

BERSEDIH HATI, TAPI TIDAK MENGUCAPKAN PERKATAAN YANG DILARANG TUHAN

١٤٨ - عن أنس بن مالك قال قال رسول الله صلعم ولد لي الليلة غلام فسميته باسم أبى إبراهيم ثم دفعه إلى أم سيف امرأة قين يقال له أبو سيف فانطلق يأتيه واتبعته فانتهينا إلى أبى سيف وهو ينفخ بكيره قد امتلأ البيت دخانا فأسرعت المشي بين يدى رسول الله صلعم فقلت يا أبا سيف أمسك جاء رسول الله صلعم فأمسك فدعا النبي صلعم بالصبي فضمه إليه وقال ما شاء الله أن يقول فقال أنس لقد رأيته وهو يكيد بنفسه بين يدى رسول الله صلعم فدمعت عينا رسول الله صلعم فقال تدمع العين ويحزن القلب ولا نقول إلا ما يرضى ربنا والله يا إبراهيم إنا بك لمحزونون.

148. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Anakku seorang laki-laki telah lahir malam tadi, lalu aku beri nama dengan nama nenekku Ibrahim." Kemudian anak itu beliau serahkan kepada Ummu Saif isteri dari

Qain yang digelari Abu Saif. Nabi pergi untuk melihat anak itu dan saya mengikuti beliau. Maka sampailah kami kedekat rumah Abu Saif dia sedang meniup apar besinya yang asapnya memenuhi rumah. Lalu saya berjalan cepat mendahului Rasulullah SAW. dan mengatakan: "Hai Abu Saif! Berhentilah dahulu! Rasulullah SAW. datang." Lalu dia menghentikannya. Nabi SAW. meminta anak kecil itu dan memeluknya sambil mengucapkan apa yang dikehendaki Allah beliau ucapkan. Kata Anas: Sesungguhnya saya melihat anak itu nafasnya turun naik di pangkuan Rasulullah SAW. Maka berlinang-linanglah air mata Rasulullah SAW. dan beliau mengucapkan: "Air mata berlinang, hati duka cita, tapi kita hanya mengucapkan apa yang diredlai Tuhan. Demi Allah, hai Ibrahim! Sesungguhnya kami bersedih hati karena engkau tinggalkan."

ORANG YANG PENYAYANG DISAYANGI

١٤٩ - عن أبي هريرة أن الأقرع بن حابس أبصر النبي صلعم يقبل الحسن فقال إن لي عشرة من الولد ما قبلت واحدا منهم فقال رسول الله صلعم إنه من لا يرحم لا يرحم .

149, Dari Abu Hurairah r.a. bahwa:

"Akra' bin Habis melihat Nabi SAW. mencium Hasan (cucu Nabi). Karena itu Akra' berkata : "Bahwa saya mempunyai sepuluh orang anak, tapi belum pernah saya mencium agak seorangpun diantaranya." Lalu Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya siapa yang tiada mempunyai perasaan kasih sayang, tiadalah akan disayangi."

١٥٠ - عن جرير بن عبد الله قال قال رسول الله صلعم من لا يرحم الناس لا يرحمه الله عز وجل .

150. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Siapa yang tiada menyayangi manusia, niscaya Allah 'Azza Wajalla tiada akan menyayanginya."

LEBIH PEMALU DARI GADIS PINGITAN

١٥١ - عن أبي سعيد الخدري قال كان رسول الله صلعم أشد حياء من العذراء في خدرها وكان إذا كره شيئا عرفناه في وجهه .

151. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya:

"Adalah Rasulullah SAW. lebih pemalu dari perawan dalam pingitan dan apabila beliau tidak menyukai sesuatu, kami ketahui (terbayang) di muka beliau."

MENJADI ORANG BAIK KARENA ELOK BUDINYA

١٥٢ - عن عبد الله بن عمرو قال قال رسول الله صلعم إن من خياركم أحاسنكم أخلاقا .

152. Dari Abdullah bin 'Amru r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling baik diantara kamu ialah orang yang amat elok budi pekertinya."

KASIHAN KEPADA KAUM WANITA YANG MENGENDERAI ONTA

١٥٣ - عن أنس بن مالك قال كانت أم سليم مع نساء النبي وهن يسوق بهن سواق فقال نبي الله صلعم أي أنجشة رويدا سوقك بالقوارير .

153. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Pernah Ummu Sulain bersama isteri-isteri Nabi SAW. (mengenderai onta) dan bersama mereka ada penghalau onta (dengan menyanyikan lagu). Lalu Nabi SAW. berkata: "Hai Anjasyah (penghalau onta dengan menyanyi)! Perlahan-lahanlah nyanyianmu bersama bangsa gelas (kaum wanita)."

١٥٤ - عن أنس قال كان لرسول الله صلعم حاد حسن الصوت فقال
له رسول الله صلعم رويدا يا أنجشة لا تكسر القوارير .

154. Dari Anas r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. mempunyai seorang penghalau onta (dengan nyanyian) yang merdu suaranya, lalu Rasulullah SAW. mengatakan kepadanya: "Perlahan-lahanlah, hai Anjasyah! Jangan kaca (wanita) sampai pecah (letih karena onta berjalan cepat)."

MELADENI KAUM WANITA DENGAN BAIK

١٥٥- عن أنس أن امرأة كان في عقلها شيء فقالت يا رسول الله إن لي
إليك حاجة فقال يا أم فلان انظري أي السكك شئت حتى
أقضي لك حاجتك فخلا معها في بعض الطرق حتى فرغت من
حاجتها .

155. Dari Anas r.a. bahwa:

"Seorang perempuan yang dalam hatinya ada suatu (yang hendak disampaikannya kepada Nabi), lalu dia berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya saya mempunyai keperluan (permintaan) kepada engkau!" Beliau menjawab: "Hai Ibu Fulan! Sampaikanlah apa yang engkau kehendaki, nanti aku penuhi keperluan engkau itu." Lalu Nabi berdiri bersama perempuan itu di suatu jalan sampai perempuan itu selesai menyampaikan permintaannya kepada Nabi."

MEMILIH YANG LEBIH MUDAH, ASAL JANGAN DOSA

١٥٦ - عن عائشة زوج النبي صلعم قالت ما خير رسول الله صلعم
بين أمرين إلا أخذ أيسرهما ما لم يكن إثما فإن كان إثما كان أبعد

الناس منه وما انتقم رسول الله صلعم لنفسه إلا أن تنتهك حرمة
الله عز وجل .

156. Dari 'Aisyah isteri Nabi SAW. katanya:

"Setiap Rasulullah SAW. diberi kesempatan memilih antara dua keadaan, beliau tetap mengambil yang paling mudah diantara keduanya, selama hal itu bukan dosa. Tetapi kalau hal itu dosa, beliau orang yang paling menjauhkan diri dari situ. Rasulullah SAW. tidak memaksa dirinya, kecuali kalau dirusakkan kehormatan (agama) Allah."

TIADA PERNAH MEMUKUL, KECUALI DALAM PERANG

١٥٧ - عن عائشة قالت ما ضرب رسول الله صلعم شيئا قط بيده
ولا امرأة ولا خادما إلا أن يجاهد في سبيل الله وما نيل منه شيء قط
فينتقم من صاحبه إلا أن ينتهك شيء من محارم الله عز وجل .

157. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. tiada pernah memukul sesuatu dengan tangan beliau, baik perempuan (isteri) ataupun pelayan, hanyalah dalam berperang di jalan Allah. Setiap sesuatu yang beliau derita dari orang lain, tiada pernah beliau membalas kepada orang yang melakukannya, kecuali kalau dilanggar sesuatu larangan Allah, lalu beliau memberikan hukuman karena Allah 'Azza Wajalla."

PENYAYANG KEPADA KANAK-KANAK

١٥٨ - عن جابر بن سمرة قال صليت مع رسول الله صلعم صلاة الأولى
ثم خرج إلى أهله وخرجت معه فاستقبله ولدان فجعل يمسح خدي
أحدهم واحدا واحدا قال وأما أنا فمسح خدي قال فوجدت ليده بردا
أو ريحا كأنما أخرجها من جؤنة عطار .

158. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya:

"Saya mengerjakan sembahyang Zuhur bersama Rasulullah SAW. dan sesudah itu beliau pulang kepada keluarganya dan saya pergi bersama beliau. Lalu beliau disongsong oleh beberapa orang kanak-kanak dan beliau menyapu kedua pipi mereka satu demi satu. Adapun saya, beliau menyapu pipi saya dan saya memperoleh dari tangan beliau rasa dingin atau bau harum, seolah-olahnya keluar dari bakul penjual minyak harum."

HARUM DAN LEMBUT

١٥٩ - عن أنس قال ما شممت عنبرا قط ولا مسكا ولا شيئا أطيب من ريح رسول الله صلعم ولا مسست شيئا قط ديباجا ولا حريرا ألين مسا من رسول الله صلعم .

159. Dari Anas r.a. katanya:

"Saya tiada mencium 'anbar atau kasturi atau sesuatu harum-haruman, yang lebih harum dari bau Rasulullah SAW. Saya tiada pernah menyinggung sesuatu apapun, baik sutera tebal atau sutera biasa, yang lebih lembut dari disinggung Rasulullah SAW."

WARNA KULITNYA PUTIH BERSERI

١٦٠ - عن أنس قال كان رسول الله صلعم أزهر اللون كأن عرقه اللؤلؤ إذا مشى تكفأ ولا مسست ديباجة ولا حريرة ألين من كف رسول الله صلعم ولا شممت مسكة ولا عنبرة أطيب من رائحة رسول الله صلعم .

160. Dari Anas r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. warna kulitnya putih berseri, keringatnya bagai

mutiara dan melenggang apabila berjalan. Saya tiada pernah menyentuh baik sutera tebal ataupun sutera biasa yang lebih lembut dari tapak tangan Rasulullah SAW. Saya tiada pernah mencium bau, baik kasturi ataupun 'anbar yang lebih harum dari bau Rasulullah SAW."

BAU KERINGATNYA HARUM

١٦١ - عن أم سليم أن النبي صلعم كان يأتيها فيقيل عندها فتبسط له نطعا فيقيل عليه وكان كثير العرق فكانت تجمع عرقه فتجعله في الطيب والقوارير فقال النبي صلعم يا أم سليم ما هذا قالت عرقك أدوف به طيبي .

161. Dari Ummu Sulain r.a. bahwa:

"Nabi SAW. datang kerumahnya dan tidur tengah hari (istirahat) di situ. Oleh Ummu Sulaim dikembangkannya sehelai tikar dari kulit, lalu Nabi tidur di situ. Beliau banyak keringat, sebab itu oleh Ummu Sulaim dikumpulkannya keringat beliau, sehingga dimasukkannya kedalam harum-harum dan botol. Maka bertanyalah Nabi SAW.: "Hai Ummu Sulaim! Apakah ini?" Dia menjawab: "Keringat engkau, saya campur dengan itu harum-harumanku."

MEMANCAR KERINGATNYA KETIKA TURUN WAHYU

١٦٢ - عن عائشة قالت إن كان لينزل على رسول الله صلعم في الغداة الباردة ثم تفيض جبهته عرقا .

162. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Sesungguhnya pernah diturunkan wahyu kepada Rasulullah SAW. di pagi yang sangat dingin, lalu kening beliau memancarkan keringat."

CARANYA MENERIMA WAHYU

١٦٣ - عن عائشة أن الحارث بن هشام سأل النبي صلعم كيف
يأتيك الوحي فقال أحيانا يأتيني في مثل صلصلة الجرس وهو أشده
علي ثم يفصم عني وقد وعيته وأحيانا ملك في مثل صورة الرجل
فأعي ما يقول .

163. Dari 'Aisyah r.a. bahwa:

"Haris bin Hisyam bertanya kepada Nabi SAW.: Bagaimana caranya wahyu turun kepada engkau?" Beliau menjawab: "Kadang-kadang wahyu itu turun kepadaku bagai bunyi lonceng, dan itulah yang paling berat bagiku, kemudian wahyu itu selesai dan aku telah memahaminya. Dan kadang-kadang melaikat datang serupa seorang laki-laki, lalu aku memahami apa yang diucapkannya."

MENGURAIKAN DAN MEMBELAH RAMBUT

١٦٤ - عن ابن عباس قال كان أهل الكتاب يسدلون أشعارهم وكان
المشركون يفرقون رءوسهم وكان رسول الله صلعم يحب موافقة
أهل الكتاب فيما لم يؤمر به فسدل رسول الله صلعم ناصيته ثم
فرق بعد .

164. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya:

"Kaum Ahli Kitab menguraikan rambut mereka, sedang kaum Musyrik membelah rambut mereka. Rasulullah SAW. suka meniru Ahli Kitab dalam sesuatu hal yang tidak ada perintah kepada beliau. Sebab itu Rasulullah SAW. menguraikan rambut di ubun-ubun beliau, tapi kemudian membelahnya."

BENTUK BADANNYA SEDANG, BAHUNYA LEBAR DAN RAMBUT TERURAI SAMPAI KE TELINGA

١٦٥ - عن البراء قال كان رسول الله صلعم رجلا مربوعا بعيد ما بين
المنكبين عظيم الجمة إلى شحمة أذنيه عليه حلة حمراء ما رأيت
شيئا قط أحسن منه صلعم .

165. Dari Bara' r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. adalah seorang laki-laki yang bentuk badannya sedang, antara kedua bidang bahunya lebar, rambutnya yang lebat terurai sampai kedua belah daun telinganya dan memakai pakaian yang berwarna merah. Saya tiada melihat barang sesuatupun yang lebih elok dari Rasulullah SAW."

ELOK DAN TAMPAN

١٦٦ - عن البراء قال ما رأيت من ذي لمة أحسن في حلة حمراء من
رسول الله صلعم شعره يضرب منكبيه بعيد ما بين المنكبين
ليس بالطويل ولا بالقصير .

166. Dari Bara' r.a. katanya:

"Saya tiada melihat orang yang rambutnya sampai kebahu dan memakai pakaian merah, yang lebih elok dari Rasulullah SAW. Rambut beliau sampai kebahu, antara kedua bidang bahunya lebar, tiada tinggi dan tiada rendah."

RAMBUTNYA TIADA KERITING DAN TIADA KEJUR

١٦٧ - عن قتادة قال قلت لأنس بن مالك كيف كان شعر رسول الله
صلعم قال كان شعرا رجلا ليس بالجعد ولا السبط بين أذنيه
وعاتقه .

167. **Dari Qatadah r.a. katanya:**

"Saya menanyakan kepada Anas bin Malik: "Bagaimana rambut Rasulullah SAW?" Dia menjawab: "Rambutnya lurus, tiada keriting dan tidak pula kejur, terurai antara telinga dan bahu beliau."

RAMBUTNYA TERURAI SAMPAI PERTENGAHAN TELINGA

١٦٨ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ شَعَرُ رَسُوْلِ اللهِ صلعم إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ.

168. **Dari Anas r.a. katanya :**

"Adalah rambut Rasulullah SAW. terurai sampai pertengahan kedua-telinga beliau."

PUTIH MATANYA AGAK KEMERAH-MERAHAN

١٦٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم ضَلِيْعَ الْفَمِ أَشْكَلَ
الْعَيْنِ مَنْهُوْسَ الْعَقِبَيْنِ .

169. **Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. adalah seorang yang agak lebar mulutnya, agak kemerah-merahan pada putik matanya dan sedikit daging tumitnya."

MANIS BENTUK MUKANYA

١٧٠ - عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ قَالَ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَبْيَضَ مَلِيْحًا مُقَصَّدًا.

170. **Dari Abu Tufail r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. putih kulitnya, manis mukanya dan sedang bentuk badannya."

BELUM PERNAH MENCELUP RAMBUTNYA

١٧١ - سُئِلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ هَلْ خَضَبَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم قَالَ إِنَّهُ
لَمْ يَكُنْ رَأَى مِنَ الشَّيْبِ .

171. **Ditanyakan orang kepada Anas bin Malik:**

"Adakah Rasulullah SAW. mencelup rambutnya?" Anas menjawab: "Sesungguhnya beliau belum tampak beruban."

BEBERAPA HELAI SAJA YANG PUTIH

١٧٢ - عَنِ ابْنِ سِيْرِيْنَ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ هَلْ كَانَ رَسُوْلُ اللهِ
صلعم خَضَبَ فَقَالَ لَمْ يَبْلُغِ الْخِضَابَ كَانَ فِي لِحْيَتِهِ شَعَرَاتٌ بِيْضٌ
قَالَ قُلْتُ لَهُ أَكَانَ أَبُوْبَكْرٍ يَخْضِبُ قَالَ فَقَالَ نَعَمْ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ.

172. **Dari Ibnu Sirin r.a. katanya:**

"Saya menanyakan kepada Anas bin Malik: "Pernahkah Rasullulah SAW. mencelup rambut?" Anas menjawab: "Belum tiba waktunya untuk mencelup, baru pada janggut beliau, hanya beberapa saja yang putih." Saya bertanya: "Pernahkah Abu Bakar mencelup rambut?" Dia menjawab: "Ya, ada! Dengan inai dan katam (sebangsa tanam-tanaman yang menghitamkan)."

١٧٣ - عَنْ ثَابِتٍ قَالَ سُئِلَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ عَنْ خِضَابِ النَّبِيِّ صلعم
فَقَالَ لَوْ شِئْتُ أَنْ أَعُدَّ شَمَطَاتٍ كُنَّ فِي رَأْسِهِ فَعَلْتُ وَقَالَ لَمْ يَخْتَضِبْ
وَقَدِ اخْتَضَبَ أَبُوْبَكْرٍ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ وَاخْتَضَبَ عُمَرُ بِالْحِنَّاءِ بَحْتًا.

173. **Dari Tsabit r.a. katanya:**

"Ada orang bertanya kepada Anas bin Malik tentang Nabi SAW. mencelub rambutnya. Anas menjawab: "Kalau saya mau menghitung beberapa helai rambut putih yang ada di kepala beliau, masih bisa. Beliau belum mencelup rambutnya. Sesungguhnya Abu Bakar mencelup rambutnya dengan inai dan katam, sedang Umar hanya mencelup dengan inai saja."

CAP KENABIAN ADA DEKAT BAHUNYA

١٧٤ - عن جابر بن سمرة قال كان رسول الله صلعم قد شمط مقدم
رأسه ولحيته وكان اذا ادهن لم يتبين واذا شعث رأسه تبين وكان
كثير شعر اللحية فقال رجل وجهه مثل السيف قال لا بل كان مثل
الشمس والقمر وكان مستديرا ورأيت الخاتم عند كتفه مثل بيضة
الحمامة يشبه جسده .

174. Dari Jabir bin Samurah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. telah beruban beberapa helai pada ubun-ubun dan janggut beliau. Kalau beliau memakai minyak, tidak tampak, tapi apabila rambut beliau kusut, baru tampak. Beliau tebal janggutnya. Lalu seorang laki-laki bertanya: "Muka beliau serupa dengan pedang?" Jabir menjawab: "Tidak! Melainkan serupa mata hari dan bulan bundar bentuknya. Saya melihat cap kenabian dekat bidang bahu beliau serupa telur merpati sama dengan kulit beliau.

١٧٥ - عن السائب بن يزيد قال ذهبت بي خالتي الى رسول الله صلعم
فقالت يا رسول الله ان ابن اختي وجع فمسح رأسي ودعا لي بالبركة
ثم توضأ فشربت من وضوئه ثم قمت خلف ظهره فنظرت الى
خاتمه بين كتفيه مثل زر الحجلة .

175. Dari Sa'ib bin Yazid r.a. katanya:

"Bibi membawa saya kepada Rasulullah SAW. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Bahwa anak saudara perempuan saya ini sakit." Lalu beliau menyapu (membarut) kepala saya dan mendo'akan supaya saya beroleh berkat. Sesudah itu beliau berwudluk, lalu saya minum air sisa wudluk beliau. Kemudian saya berdiri di belakang beliau, dan

saya melihat cap kenabian antara dua bidang bahu beliau bagai lobang gobah."

DIUTUS MENJADI RASUL KETIKA BERUMUR EMPAT PULUH TAHUN

١٧٦ - عن أنس بن مالك قال كان رسول الله صلعم ليس بالطويل البائن
ولا بالقصير وليس بالأبيض الأمهق ولا بالآدم ولا بالجعد القطط ولا
بالسبط بعثه الله على رأس أربعين سنة فأقام بمكة عشر سنين
وبالمدينة عشر سنين وتوفاه الله على رأس ستين سنة وليس في
رأسه ولحيته عشرون شعرة بيضاء .

176. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. tiada tinggi menonjol, tiada rendah pendek, tiada putih pucat, tiada kehitam-hitaman, tiada sangat keriting rambutnya dan tiada pula kejur. Allah mengutus beliau (menjadi Rasul) ketika berumur empat puluh tahun, tinggal di Mekkah sepuluh tahun, di Madinah sepuluh tahun dan diwafatkan oleh Allah dalam berumur enam puluh tahun, sedang di kepala dan janggut beliau belum sampai dua puluh helai rambut putih."

UMUR NABI, ABU BAKAR DAN UMAR SAMA

١٧٧ - عن أنس بن مالك قال قبض رسول الله صلعم وهو ابن ثلاث
وستين وأبو بكر وهو ابن ثلاث وستين وعمر وهو ابن ثلاث وستين .

177. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. diwafatkan ketika berumur enam puluh tiga tahun, Abu Bakar diwafatkan ketika berumur enam puluh tiga tahun, dan Umar diwafatkan ketika berumur enam puluh tiga tahun."

١٧٨ - عن ابن عباس قال أقام رسول الله صلعم بمكة ثلاث عشرة
سنة يوحى إليه وبالمدينة عشرا ومات وهو ابن ثلاث وستين سنة.

178. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. menetap di Mekkah (sesudah diutus menjadi Rasul) selama tiga belas tahun, diturunkan wahyu kepada beliau dan di Madinah sepuluh tahun dan meninggal ketika berumur enam puluh tiga tahun."

١٧٩ - عن أبي إسحاق قال كنت جالسا مع عبد الله بن عتبة فذكروا
سني رسول الله صلعم فقال بعض القوم كان أبو بكر أكبر من رسول
الله صلعم قال عبد الله قبض رسول الله صلعم وهو ابن ثلاث وستين
ومات أبو بكر وهو ابن ثلاث وستين وقتل عمر وهو ابن ثلاث وستين.

179. Dari Abu Ishak r.a. katanya:

"Saya pernah duduk bersama Abdullah bin 'Utbah, lalu mereka menyebut umur Rasulullah SAW. Sebagian yang hadir mengatakan: "Abu Bakar lebih tua dari Rasulullah SAW" Lalu Abdullah berkata: "Rasulullah SAW. diwafatkan ketika berumur enam puluh tiga tahun, Abu Bakar meninggal ketika berumur enam puluh tiga tahun dan Umar terbunuh ketika berumur enam puluh tiga tahun."

BEBERAPA NAMA NABI MUHAMMAD

١٨٠ - عن مطعم قال قال رسول الله صلعم إن لي أسماء أنا محمد وأنا
أحمد وأنا الماحي الذي يمحو الله بي الكفر وأنا الحاشر الذي يحشر الناس
على قدمي وأنا العاقب الذي ليس بعده أحد وقد سماه الله رءوفا
رحيما.

180. Dari Mut'im r..a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya aku mempunyai beberapa nama: Aku Muhammad (yang banyak dipuji), aku Ahmad (yang amat dipuji), aku yang Penghapus yang karena aku Allah menghapuskan kekafiran, aku Pengumpul yang dikumpulkan manusia di bawah kekuasaanku dan aku Pengiring yang tiada kemudianku seorang Nabipun. Dan sesungguhnya Allah menamakan beliau dengan Pengampun dan Penyayayang."

١٨١ - عن أبي موسى الأشعري قال كان رسول الله صلعم يسمي لنا
نفسه أسماء فقال أنا محمد وأحمد والمقفي والحاشر ونبي التوبة ونبي
الرحمة.

181. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. katanya:

"Pernah Rasulullah SAW. menerangkan nama diri beliau kepada kami dengan menyebut beberapa nama: Aku Muhammad, aku Ahmad, aku Pengiring dan Pengumpul, Nabi (yang menyuruh) tobat dan Nabi (yang membawa) rahmat."

MENGUSAHAKAN KERINGANAN DALAM MENGERJAKAN SESUATU URUSAN

١٨٢ - عن عائشة قالت صنع رسول الله صلعم أمرا فترخص فيه
فبلغ ذلك ناسا من أصحابه فكأنهم كرهوه وتنزهوا عنه فبلغه ذلك
فقام خطيبا فقال ما بال رجال بلغهم عني أمر ترخصت فيه فكرهوه
وتنزهوا عنه فوالله لأنا أعلمهم بالله وأشدهم له خشية.

182. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. mengerjakan suatu urusan, lalu beliau mengusahakan supaya pekerjaan itu ringan (mudah). Maka sampailah hal itu kepada beberapa orang sahabat-sahabat beliau, seolah-olah mereka tiada me-

nyukainya dan membencinya. Setelah hal itu sampai kepadanya, beliau berdiri dan berkhutbah. Kata beliau: "Mengapa beberapa orang yang sampai kepada mereka berita, bahwa aku berusaha meringankan suatu urusan, lalu dia tiada menyukai dan membencinya? Maka demi Allah! Sesungguhnya aku lebih tahu tentang Allah dan yang paling sangat takut kepadaNya."

MEMATUHI PUTUSAN NABI MENJADI BUKTI KEIMANAN

١٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ الزُّبَيْرِ قَالَ اِنَّ رَجُلًا مِنَ الْاَنْصَارِي خَاصَمَ الزُّبَيْرَ
عِنْدَ رَسُوْلِ اللّٰهِ صلعم فِي شِرَاجِ الْحَرَّةِ الَّتِي يَسْقُوْنَ بِهَا النَّخْلَ فَقَالَ الْاَنْصَارِيُّ
سَرِّحِ الْمَاءَ يَمُرُّ فَاَبَى عَلَيْهِمْ فَاخْتَصَمُوْا عِنْدَ رَسُوْلِ اللّٰهِ صلعم فَقَالَ
رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم لِلزُّبَيْرِ اَسْقِ يَا زُبَيْرُ ثُمَّ اَرْسِلِ الْمَاءَ اِلَى جَارِكَ فَغَضِبَ
الْاَنْصَارِيُّ فَقَالَ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ اَنْ كَانَ ابْنَ عَمَّتِكَ فَتَلَوَّنَ وَجْهُ نَبِيِّ اللّٰهِ
صلعم ثُمَّ قَالَ يَا زُبَيْرُ اَسْقِ ثُمَّ احْبِسِ الْمَاءَ حَتّٰى يَرْجِعَ اِلَى الْجَدْرِ
فَقَالَ الزُّبَيْرُ وَاللّٰهِ اِنِّي لَاَحْسِبُ هٰذِهِ الْاٰيَةَ نَزَلَتْ فِي ذٰلِكَ ،
فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُوْنَ حَتّٰى يُحَكِّمُوْكَ فِيْمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوْا
فِي اَنْفُسِهِمْ حَرَجًا مِمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوْا تَسْلِيْمًا .

183. **Dari Abdullah bin Zubair r.a. katanya:**

"Bahwa seorang laki-laki dari kaum Anshar bersengketa dengan Zubair dekat Rasulullah SAW. tentang bandar air untuk mengairi tanah yang berbatu-batu yang dari situ mereka mengairi kebun korma. Orang Anshar itu berkata: "Biarkan saja air itu mengalir!" Zubair tidak setuju. Lalu mereka berperkara dekat Rasulullah SAW. Sebab itu Rasulullah SAW mengatakan kepada Zubair: "Airi kebunmu, hai Zubair! Kemudian itu biarkan air mengalir kepada (kebun) tetangga engkau." Karena itu, orang Anshar tadi menjadi marah dan mengatakan (kepada Nabi): "Ya Rasulullah! karena anak paman engkau (dia engkau menangkan). Maka berobahlah air muka Nabi SAW., kemudian beliau mengatakan: "Hai Zubair! Airi kebun engkau, kemudian empanglah, sehingga air itu mudik kembali!" Kata Zubair: Demi Allah! Sesungguhnya saya mengira ayat ini turun berkenaan dengan itu, yaitu:

"Maka tiadalah, demi Tuhanmu! Mereka belum sebenarnya beriman, sebelum mereka meminta keputusan kepada engkau dalam perkara-perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak menaruh keberatan dalam hatinya terhadap putusan yang engkau adakan dan mereka mematuhi dengan sesungguhnya." (Surat An Nisa' ayat 65).

١٨٤ - عَنْ اَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَاجْتَنِبُوْهُ
وَمَا اَمَرْتُكُمْ بِهِ فَافْعَلُوْا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ فَاِنَّمَا اَهْلَكَ الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِكُمْ
كَثْرَةُ مَسَائِلِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلٰى اَنْبِيَائِهِمْ .

184. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Apa yang aku larang kamu mengerjakannya, hendaklah kamu jauhi (hentikan). Dan apa yang aku perintahkan kamu mengerjakannya, maka kerjakanlah seberapa kesanggupan kamu. Karena sesungguhnya yang menyebabkan binasa orang-orang yang sebelum kamu ialah banyak pertanyaan mereka dan menentang Nabi-Nabi mereka."

PERTANYAAN YANG MEMBERATKAN

١٨٥ - عَنْ سَعْدٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم اِنَّ اَعْظَمَ الْمُسْلِمِيْنَ فِي
الْمُسْلِمِيْنَ جُرْمًا مَنْ سَاَلَ عَنْ شَيْءٍ لَمْ يُحَرَّمْ عَلَى الْمُسْلِمِيْنَ فَحُرِّمَ عَلَيْهِمْ
مِنْ اَجْلِ مَسْاَلَتِهِ .

185. **Dari Sa'ad r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya orang Islam yang lebih besar dosanya terhadap kaum Muslimin, ialah orang yang menanyakan

tentang sesuatu yang belum dilarang mereka mengerjakannya, lalu karena pertanyaannya hal itu menjadi terlarang.

KALAU YANG DATANG DARI ALLAH WAJIB DITERIMA

١٨٦ ـ عن طلحة قال مررت مع رسول الله صلعم بقوم على رؤوس
النخل فقال ما يصنع هؤلاء فقالوا يلقحونه يجعلون الذكر في الأنثى
فيلقح فقال رسول الله صلعم ما أظن يغني ذلك شيئا قال فأخبروا
بذلك فتركوه فأخبر رسول الله صلعم بذلك فقال إن كان ينفعهم
ذلك فليصنعوه فإني إنما ظننت ظنا فلا تؤاخذوني بالظن ولكن إذا
حدثتكم عن الله شيئا فخذوا به فإني لن أكذب على الله عز وجل .

186. Dari Thalhah r.a. katanya:

"Saya bersama Rasulullah SAW. meliwati beberapa orang yang sedang di atas pohon korma. Lalu beliau bertanya: "Apakah yang diperbuat oleh orang-orang itu?" Mereka menjawab: "Mengawinkan korma, meletakkan yang jantan kepada yang betina, supaya kawin (subur)," Beliau berkata: "Aku mengira hal itu tidak akan menolong (berguna) sedikitpun." Karena itu, tidak jadi mereka kerjakan. Lalu diceritakan orang hal itu kepada Rasulullah SAW. karenanya beliau menjawab: "Kalau hal itu berguna hendaklah mereka perbuat! Aku mengira berdasar dugaanku semata-mata dan karenanya janganlah kamu menyalahkan karena dugaan itu. Tetapi, kalau aku menceritakan kepada kamu barang sesuatu dari Allah hendaklah kamu terima, karena aku tidak akan berdusta terhadap Allah 'Azza Wajalla.

PENDAPAT NABI SENDIRI, BOLEH DITERIMA ATAU TIDAK

١٨٧ ـ عن رافع بن خديج قال قدم نبي الله صلعم المدينة وهم يأبرون
النخل يقولون يلقحون النخل فقال ما تصنعون قالوا كنا نصنعه قال

لعلكم لو لم تفعلوا كان خيرا فتركوه فنقصت قال فذكروا ذلك له
فقال إنما أنا بشر إذا أمرتكم بشيء من دينكم فخذوا به وإذا أمرتكم بشيء
من رأيي فإنما أنا بشر .

187. Dari Rafi' bin Khadij r.a. katanya:

"Ketika Nabi SAW. datang ke Madinah, mereka (penduduk Madinah) mengawinkan korma, mereka mengatakan "Mengawinkan korma. Lalu Nabi bertanya: "Apakah yang kamu perbuat?" Mereka menjawab: "Kami biasa memperbuatnya." Kata beliau: "Boleh jadi, kalau tidak kamu perbuat mungkin lebih baik." Sebab itu, mereka hentikan kurang hasilnya. Lalu mereka sebut hal itu kepada beliau dan karenanya beliau bersabda: "Sesungguhnya aku ini adalah seorang manusia. Apabila aku memerintahkan kepada kamu dengan sesuatu dalam urusan agama kamu, terimalah itu! Tetapi, apabila aku memerintahkan kepada kamu dengan sesuatu dari pendapatku sendiri, maka aku hanyalah manusia biasa."

KAMU LEBIH TAHU TENTANG URUSAN DUNIAMU

١٨٨ ـ عن أنس أن النبي صلعم مر بقوم يلقحون فقال لو لم تفعلوا
لصلح قال فخرج شيصا فمر بهم فقال ما لنخلكم قالوا قلت كذا وكذا قال
أنتم أعلم بأمر دنياكم .

188. Dari Anas r.a. katanya:

"Bahwa Nabi SAW. berjalan meliwati beberapa orang yang sedang mengawinkan pohon korma, lalu Nabi berkata: "Kalau kamu tidak memperbuat itu tentu akan baik juga." Lalu buah korma itu rusak. Kemudian Nabi bertemu lagi dengan mereka dan menanyakan: "Mengapa buah korma rusak?" Mereka menjawab: "Engkau mengatakan begini dan begitu (tidak perlu dikawinkan)." Nabi bersabda: Kamu lebih tahu tentang urusan duniamu."

JANGAN MENYESAL KEMUDIAN

١٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ فِي يَدِهِ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى أَحَدِكُمْ يَوْمٌ وَلَا يَرَانِي ثُمَّ لَأَنْ يَرَانِي أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَهْلِهِ وَمَالِهِ مَعَهُمْ.

189. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Demi Tuhan yang diri Muhammad dalam kuasaNya! Nanti akan datang kepada salah seorang kamu suatu hari (waktu) dan di hari itu dia tidak lagi melihat aku. Kemudian (dia merasa) bahwa melihat aku lebih disukainya dari keluarganya dan harta benda kepunyaannya."

BAHAGIAN KEENAM PULUH EMPAT

KISSAH BEBERAPA ORANG RASUL

MUHAMMAD DAN ISA SANGAT DEKAT

١٩٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِابْنِ مَرْيَمَ الْأَنْبِيَاءُ أَوْلَادُ عَلَّاتٍ وَلَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ نَبِيٌّ.

190. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Aku orang yang paling dekat kepada (Isa) Anak Maryam. Nabi-nabi itu saudara se ayah (satu pokok kepercayaannya). Antara aku dan Isa tidak ada Nabi."

NABI–NABI ITU SAMA POKOK AJARANNYA

١٩١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى بْنِ مَرْيَمَ فِي الْأُوْلَى وَالْآخِرَةِ قَالُوْا كَيْفَ يَا رَسُوْلَ اللهِ قَالَ الْأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ مِنْ عَلَّاتٍ وَأُمَّهَاتُهُمْ شَتَّى وَدِيْنُهُمْ وَاحِدٌ فَلَيْسَ بَيْنَنَا نَبِيٌّ.

191. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Aku orang yang paling dekat kepada Isa Anak Maryam, di dunia dan di akhirat." Mereka bertanya: "Mengapa begitu, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Nabi-nabi itu saudara se ayah dan ibu mereka berlainan, agama mereka sama dan antara kami (Muhammad dan Isa) tidak ada Nabi."

ISA DAN MARYAM TIDAK DITUSUK SYEITAN KETIKA LAHIR

١٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُولَدُ إِلَّا
نَخَسَهُ الشَّيْطَانُ فَيَسْتَهِلُّ صَارِخًا مِنْ نَخْسَةِ الشَّيْطَانِ إِلَّا ابْنَ
مَرْيَمَ وَأُمَّهُ .

192. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Setiap anak yang baru dilahirkan ditusuk syeitan, lalu dia berteriak memekik karena tusukan syeitan itu, kecuali Anak Maryam dan Ibunya."

SYEITAN MENGGANGGU ANAK YANG BARU LAHIR

١٩٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم صِيَاحُ الْمَوْلُودِ حِينَ
يَقَعُ نَزْغَةٌ مِنَ الشَّيْطَانِ .

193. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Teriakan anak ketika dilahirkan adalah kena tusukan syeitan."

ISA DENGAN SEORANG PENCURI

١٩٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم رَأَى عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ رَجُلًا
يَسْرِقُ فَقَالَ لَهُ عِيسَى سَرَقْتَ قَالَ كَلَّا وَالَّذِي لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ فَقَالَ عِيسَى
آمَنْتُ بِاللهِ وَكَذَّبْتُ نَفْسِي .

194. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Isa Anak Maryam melihat seorang laki-laki mencuri. Lalu Isa bertanya: "Engkau mencuri?" Dia menjawab: "Tidak! Demi tiada Tuhan selain dari pada-Nya!" Karena itu Isa berkata: "Aku percaya kepada Allah dan mengakui diriku berdusta!"

MAKHLUK YANG LEBIH BAIK

١٩٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلعم فَقَالَ
يَا خَيْرَ الْبَرِيَّةِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم ذَاكَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ

195. Dari Anas bin Malik r.a. katanya:

"Seorang laki-laki datang kepada Rasulullah SAW. dan mengucapkan: "Hai makhluk yang lebih baik!" Rasulullah SAW. menjawab: "Itu adalah Ibrahim AS. !"

IBRAHIM BERKHITAN

١٩٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم اخْتَتَنَ إِبْرَاهِيمُ النَّبِيُّ
عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانِينَ سَنَةً بِالْقَدُومِ .

196. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Ibrahim berkhitan (sunat Rasul) dengan kampak, ketika itu dia berumur delapan puluh tahun."

IBRAHIM, LUTH DAN YUSUF

١٩٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم نَحْنُ أَحَقُّ بِالشَّكِّ مِنْ
إِبْرَاهِيمَ إِذْ قَالَ رَبِّ أَرِنِي كَيْفَ تُحْيِي الْمَوْتَى قَالَ أَوَلَمْ تُؤْمِنْ قَالَ بَلَى وَلٰكِنْ
لِيَطْمَئِنَّ قَلْبِي وَيَرْحَمُ اللهُ لُوطًا لَقَدْ كَانَ يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ وَلَوْ
لَبِثْتُ فِي السِّجْنِ طُولَ لَبْثِ يُوسُفَ لَأَجَبْتُ الدَّاعِيَ .

197. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Kita lebih wajar dari Ibrahim menaruh keraguan ketika dia mengucapkan: "wahai Tuhanku! Perlihatkanlah kepadaku, bagaimana caranya Engkau menghidupkan orang-orang mati!" Tuhan bertanya: "Belumkah engkau percaya?" Ibrahim men-

jawab: "Ya, ada! Tetapi supaya hatiku menjadi tenteram. Kiranya Allah memberi rahmat Luth! Sesungguhnya dia pernah mencari perlindungan kepada tiang (keluarga) yang kuat. Kalau aku tinggal dalam penjara selama Yusuf tinggal dalam penjara, tentu aku perkenankan orang yang memanggil"

IBRAHIM PADA LAHIRNYA BERDUSTA, TAPI PADA HAKIKATNYA MENGUJI PENDENGARANNYA

١٩٨ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لم يكذب إبراهيم النبي
عليه السلام قط إلا ثلاث كذبات ثنتين في ذات الله قوله إني سقيم
وقوله بل فعله كبيرهم هذا وواحدة في شأن سارة فإنه قدم أرض
جبار ومعه سارة وكانت أحسن الناس فقال لها إن هذا الجبار إن يعلم
أنك امرأتي يغلبني عليك فإن سألك فأخبريه أنك أختي فإنك أختي
في الإسلام فإني لا أعلم في الأرض مسلما غيري وغيرك.

فلما دخل أرضه رآها بعض أهل الجبار أتاه فقال له لقد قدم
أرضك امرأة لا ينبغي لها أن تكون إلا لك فأرسل إليها فأتي بها فقام
إبراهيم عليه السلام إلى الصلاة فلما دخلت عليه لم يتمالك أن
بسط يده إليها فقبضت يده قبضة شديدة فقال لها ادعي الله أن
يطلق يدي ولا أضرك ففعلت فعاد فقبضت أشد من القبضة
الأولى فقال لها مثل ذلك ففعلت فعاد فقبضت أشد من القبضتين
الأوليين فقال ادعي الله أن يطلق يدي فلك الله أن لا أضرك ففعلت

وأطلقت يده ودعا الذي جاء بها فقال له إنك إنما أتيتني بشيطان
ولم تأتني بإنسان فأخرجها من أرضي وأعطها هاجر قال فأقبلت
تمشي فلما رآها إبراهيم عليه السلام انصرف فقال لها مهيم قالت
خيرا كف الله يد الفاجر وأخدم خادما.

198. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Ibrahim seorang Nabi belum pernah berdusta, selain dari tiga kali (menurut lahirnya), dua kali tentang zat Allah dan ucapannya "bahwa saya demam" dan ucapannya "melainkan yang memperbuatnya berhala yang besar ini." Dan satu kali lagi tentang persoalan Sarah (isterinya), ketika dia datang ke negeri pembesar yang sewenang-wenang dan Sarah bersama dengan dia, sedang Sarah adalah seorang perempuan yang sangat elok rupanya. Ibrahim berkata kepada Sarah: "Sesungguhnya pembesar yang sewenang-wenang ini, kalau dia mengetahui, bahwa engkau isteriku, tentu dia akan memaksa aku menyerahkan engkau. Kalau dia menanyakan kepada engkau, ceritakanlah kepadanya bahwa engkau saudaraku, karena engkau saudaraku dalam agama Islam. Aku tidak mengetahui ada seorang Islam di negeri ini selain aku dan engkau."

SARAH TERHINDAR DARI SENTUHAN TANGAN JAHAT

"Setelah Ibrahim masuk ke negeri pembesar yang sewenang-wenang itu, beberapa orang keluarga pembesar itu melihat Sarah, lalu dia datang kepadanya dan mengatakan:

"Sesungguhnya telah datang ke negeri engkau seorang perempuan yang tiada pantas melainkan untuk engkau." Lalu pembesar itu mengutus orang untuk menjemput Sarah, lalu dia dibawa ke situ. Maka Ibrahim berdiri untuk mengerjakan sembahyang. Setelah Sarah masuk ke tempat pembesar itu, dia tiada dapat menguasai dirinya untuk memegang Sarah. Lalu tangan pembesar itu dirasanya dipegang dengan sangat keras. Sebab itu dia mengatakan kepada Sarah: "Do'akanlah kepada Allah supaya tangan saya terlepas dari genggaman kuat dan saya berjanji tidak akan merusakkan engkau." Lalu Sarah mendo'a.

Kemudian pembesar itu mengulang sekali lagi (hendak memegang Sarah), lalu terasa tangannya dipegang dengan lebih kuat dari yang pertama. Maka dia mengatakan kepada Sarah ucapan yang tadi dan Sarah mendo'a. Diulangnya pula sekali lagi, lalu tangannya terasa dipegang dengan lebih kuat dari kedua pegangan sebelumnya. Dia mengatakan lagi: "Do'akanlah kepada Allah supaya tangan saya terlepas! Saya bersumpah dengan Allah tidak akan merusakkan engkau." Sarah mendo'a dan tangan pembesar itu terlepas. Kemudian pembesar itu memanggil orang yang membawa Sarah kepadanya dan mengatakan: "Sesungguhnya engkau membawa syeitan kepadaku dan bukan membawa manusia. Sebab itu keluarkanlah dia dari negeriku dan berikanlah dia kepada Hajar." Lalu Sarah kembali berjalan kaki. Setelah Ibrahim melihatnya telah kembali, dia bertanya: "Bagaimana hal engkau?" Sarah menjawab: "Kabar baik! Allah menahan tangan orang jahat itu dan menjadikannya pelayan."

MUSA TIADA BERPENYAKIT SEBAGAI YANG DITUDUHKAN KEPADANYA

١٩٩ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم كانت بنو اسرائيل يغتسلون عراة ينظر بعضهم إلى سوأة بعض وكان موسى عليه السلام يغتسل وحده فقالوا والله ما يمنع موسى أن يغتسل معنا إلا أنه آدر قال فذهب مرة يغتسل فوضع ثوبه على حجر ففر الحجر بثوبه قال فجمح موسى بأثره يقول ثوبي حجر ثوبي حجر حتى نظرت بنو إسرائيل إلى سوأة موسى فقالوا والله ما بموسى من بأس فقام الحجر بعد حتى نظر إليه قال فأخذ ثوبه فطفق بالحجر ضربا.

199. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Kaum Bani Israil mandi bertelanjang yang satu dapat melihat kemaluan yang lain. Musa mandi sendirian. Sebab itu, mereka mengatakan: "Demi Allah! Tiada yang menegahkan Musa mandi bersama-sama dengan kita, melainkan dia berpenyakit besar kedua buah pelirnya." Pada suatu kali Musa pergi mandi dan diletakkannya kainnya di atas sebuah batu. Batu itu melarikan kain Musa, lalu Musa mengejarnya dari belakang, sambil mengucapkan: "(Tinggalkan) kainku, hai batu! (Tinggalkan) kainku, hai batu! "Sampai kaum Bani Israil melihat kemaluan Musa, lalu mereka mengatakan: "Demi Allah! Musa tiada mempunyai penyakit apa-apa." Sesudah itu batu tadi berhenti sehingga orang dapat melihatnya. Musa mengambil pakaiannya dan memukul batu itu.

MUSA DAN MALAKUL MAUT

٢٠٠ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم جاء ملك الموت إلى موسى عليه السلام فقال له أجب ربك قال فلطم موسى عليه السلام عين ملك الموت ففقأها قال فرجع الملك إلى الله تعالى فقال إنك أرسلتني إلى عبد لك لا يريد الموت وقد فقأ عيني قال فرد الله إليه عينه وقال ارجع إلى عبدي فقل الحياة تريد فإن كنت تريد الحياة فضع يدك على متن ثور فما توارت يدك من شعرة فإنك تعيش بها سنة قال ثم مه قال ثم تموت قال فالآن من قريب رب أمتني من الأرض المقدسة رمية بحجر قال رسول الله صلعم والله لو أني عنده لأريتكم قبره إلى جانب الطريق عند الكثيب الأحمر.

200. Dari Abu Hurairah r.a. Katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Datang Malakul Maut kepada Musa AS. dan mengatakan kepadanya; "Perkenankanlah panggilan Tuhan engkau!"

Lalu Musa menampar mata malakul maut, sehingga rusak matanya. Sebab itu Malakul Maut kembali kepada Allah dan mengatakan: "Sesungguhnya Engkau telah mengutus aku kepada hamba Engkau yang tidak menyukai kematian dan dia telah merusakkan mataku." Lalu Allah menyehatkan kembali mata Malakul maut. Tuhan berkata: "Kembalilah engkau kepada hambaKu dan katakan kepadanya: "Adakah engkau menghendaki hidup! Kalau engkau menghendaki hidup, letakkanlah tangan engkau di atas punggung sapi. Seberapa bulunya yang ditutupi tangan engkau, nanti engkau akan hidup sebanyak itu tahunnya. Kemudian tunggulah, sesudah itu engkau akan mati." Musa berkata: Maka sekarang, hai Tuhanku, dalam masa yang dekat matikanlah aku di tempat sejauh lemparan batu dari tanah suci." Rasulullah SAW. berkata: "Demi Allah! Kalau kiranya aku dekat itu, tentu kutunjukkan kepada kamu kuburnya di tepi jalan dekat bukit pasir yang merah."

JANGAN MENINGGIKAN SEORANG NABI SAMPAI MERENDAHKAN NABI YANG LAIN

٢٠١ - عن أبي هريرة قال بينما يهودي يعرض سلعة له أعطي بها شيئا
كرهه قال لا والذي اصطفى موسى عليه السلام على البشر قال
فسمعه رجل من الأنصار فلطم وجهه قال تقول والذي اصطفى
موسى عليه السلام على البشر ورسول الله صلعم بين أظهرنا
قال فذهب اليهودي إلى رسول الله صلعم فقال يا أبا القاسم إن
لي ذمة وعهدا وقال فلان لطم وجهي فقال رسول الله صلعم لم
لطمت وجهه قال قال يا رسول الله والذي اصطفى موسى عليه
السلام على البشر وأنت بين أظهرنا قال فغضب رسول الله

صلعم حتى عرف الغضب في وجهه ثم قال لا تفضلوا بين أنبياء
الله فإنه ينفخ في الصور فيصعق من في السماوات ومن في الأرض
إلا من شاء الله قال ثم ينفخ فيه أخرى فأكون أول من بعث فإذا موسى
عليه السلام آخذ بالعرش فلا أدري أحوسب بصعقته يوم الطور
أو بعث قبلي ولا أقول إن أحدا أفضل من يونس بن متى عليه السلام.

201. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Pada suatu ketika, seorang Yahudi menjual barang dagangannya dan dibayar orang dengan sesuatu yang tidak disukainya. Lalu dia berkata: "Tidak mau terima! Demi Tuhan yang memilih Musa lebih dari segenap manusia." Maka kedengaranlah ucapannya itu oleh seorang laki-laki dari kaum Anshar, lalu muka orang Yahudi itu ditamparnya, sambil mengucapkan: "Engkau mengatakan: Demi Tuhan yang memilih Musa lebih dari segenap manusia, sedang Rasulullah SAW. berada di tengah-tengah kami?" Sebab itu, orang Yahudi tadi pergi menemui Rasulullah SAW. dan mengatakan: "Hai Abu Qasim! Sesungguhnya saya mempunyai jaminan dan perjanjian. Si Anu menampar muka saya." Lalu Rasulullah SAW. menanyakan (kepada orang yang menampar): "Kenapa engkau tampar mukanya?" Dia menjawab: "Ya Rasulullah! Dia mengucapkan "Demi Tuhan yang memilih Musa lebih dari segenap manusia," sedang engkau berada di tengah-tengah kami." Maka timbullah marah Rasulullah SAW. kepada orang yang menampar, sehingga diketahui perasaan marah pada air muka beliau. Kemudian itu beliau berkata: "Janganlah kamu perlebih perkurangkan antara Nabi-Nabi Allah, karena nanti ditiup sangka kala, maka pingsanlah siapa yang ada di langit dan di bumi, kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sekali lagi, maka akulah orang yang pertama kali dibangkitkan, kebetulan ketika itu Musa berpegang di tiang 'Arasy. Aku tidak tahu, apakah telah dicukupkan pingsannya waktu di gunung Sinai atau dia dibangkitkan sebelum aku. Aku tidak mengatakan bahwa ada seorang yang lebih utama dari Yunus bin Matta AS."

٢٠٢ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم قال الله تبارك وتعالى لا ينبغي لعبد لي أن يقول أنا خير من يونس بن متى عليه السلام.

202. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Allah Maha Berkat dan Maha Tinggi berfirman: "Tiada sepantasnya bagi seorang hambaKu mengatakan: "Aku lebih baik dari Yunus bin Matta AS."

ORANG PILIHAN MASA JAHILIYAH, MENJADI ORANG PILIHAN JUGA DALAM MASA ISLAM, KALAU MEREKA MENGERTI

٢٠٣ - عن أبي هريرة قال قيل يا رسول الله من أكرم الناس قال أتقاهم قالوا ليس عن هذا نسألك قال فيوسف نبي الله ابن نبي الله ابن نبي الله ابن خليل الله قالوا ليس عن هذا نسألك قال فعن معادن العرب تسألوني خيارهم في الجاهلية خيارهم في الإسلام إذا فقهوا.

203. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Ditanyakan kepada Rasulullah SAW.: "Siapakah orang yang paling mulia?" Nabi menjawab: "Yang paling bertaqwa di antara mereka." Mereka berkata: "Bukan hal ini yang hendak kami tanyakan kepada engkau." Beliau berkata: "Yusuf itu Nabi Allah, anak Nabi Allah, anak Nabi Allah, anak Teman Allah." Mereka berkata: "Bukan hal ini yang hendak kami tanyakan kepada engkau." Nabi berkata: "Tentang asal usul bangsa Arab yang hendak engkau tanyakan kepadaku? Orang pilihan mereka di masa jahiliyah, menjadi orang pilihan juga pada masa Islam, apabila mereka mengerti."

NABI ZAKARIA SEORANG TUKANG KAYU

٢٠٤ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم كان زكريا نجارا.

204. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya:**

"Rasulullah SAW. bersabda: "Zakaria adalah seorang tukang kayu."

MUSA DIPERINTAHKAN MENEMUI KHADIR (KHIDIR)

٢٠٥ - عن أبي بن كعب قال قال رسول الله صلعم قام موسى عليه السلام خطيبا في بني إسرائيل فسئل أي الناس أعلم فقال أنا أعلم قال فعتب الله إذ لم يرد العلم إليه فأوحى الله إليه أن عبدا من عبادي بمجمع البحرين هو أعلم منك قال موسى أي رب كيف لي به فقيل له احمل حوتا في مكتل فحيث تفقد الحوت فهو ثم.

فانطلق وانطلق معه فتاه وهو يوشع بن نون فحمل موسى عليه السلام حوتا في مكتل وانطلق هو وفتاه يمشيان حتى أتيا الصخرة فرقد موسى عليه السلام وفتاه فاضطرب الحوت في المكتل حتى خرج من المكتل فسقط في البحر قال وأمسك الله عنه جرية الماء حتى كان مثل الطاق فكان للحوت سربا وكان لموسى وفتاه عجبا.

فانطلقا بقية يومهما وليلتهما ونسي صاحب موسى أن يخبره فلما أصبح موسى عليه السلام قال لفتاه آتنا غداءنا لقد لقينا من سفرنا هذا نصبا قال ولم ينصب حتى جاوز المكان الذي أمر به قال أرأيت إذ أوينا إلى الصخرة فإني نسيت الحوت وما أنسانيه إلا الشيطان أن أذكره واتخذ سبيله في البحر عجبا قال موسى ذلك

قَالَ مُوسَى ذٰلِكَ مَا كُنَّا نَبْغِي فَارْتَدَّا عَلَى آثَارِهِمَا قَصَصًا قَالَ يَقُصَّانِ
آثَارَهُمَا حَتَّى أَتَيَا الصَّخْرَةَ .

فَرَأَى رَجُلًا مُسَجًّى عَلَيْهِ بِثَوْبٍ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ مُوسَى فَقَالَ لَهُ
الْخَضِرُ أَنَّى بِأَرْضِكَ السَّلَامُ قَالَ أَنَا مُوسَى قَالَ مُوسَى بَنِي إِسْرَائِيلَ
قَالَ نَعَمْ قَالَ إِنَّكَ عَلَى عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللّٰهِ عَلَّمَكَهُ اللّٰهُ لَا أَعْلَمُهُ وَأَنَا عَلَى
عِلْمٍ مِنْ عِلْمِ اللّٰهِ عَلَّمَنِيهِ لَا تَعْلَمُهُ قَالَ لَهُ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ هَلْ أَتَّبِعُكَ
عَلَى أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا وَكَيْفَ
تَصْبِرُ عَلَى مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا قَالَ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللّٰهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي
لَكَ أَمْرًا قَالَ لَهُ الْخَضِرُ فَإِنِ اتَّبَعْتَنِي فَلَا تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحْدِثَ
لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا قَالَ نَعَمْ .

فَانْطَلَقَ الْخَضِرُ وَمُوسَى يَمْشِيَانِ عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ فَمَرَّتْ بِهِمَا
سَفِينَةٌ فَكَلَّمَاهُمْ أَنْ يَحْمِلُوهُمَا فَعَرَفُوا الْخَضِرَ فَحَمَلُوهُمَا بِغَيْرِ نَوْلٍ
فَعَمَدَ الْخَضِرُ إِلَى لَوْحٍ مِنْ أَلْوَاحِ السَّفِينَةِ فَنَزَعَهُ فَقَالَ لَهُ مُوسَى قَوْمٌ
حَمَلُونَا بِغَيْرِ نَوْلٍ عَمَدْتَ إِلَى سَفِينَتِهِمْ فَخَرَقْتَهَا لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ
جِئْتَ شَيْئًا إِمْرًا . قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا قَالَ لَا
تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا .
ثُمَّ خَرَجَا مِنَ السَّفِينَةِ فَبَيْنَمَا هُمَا يَمْشِيَانِ عَلَى السَّاحِلِ إِذَا

غُلَامٌ يَلْعَبُ مَعَ الْغِلْمَانِ فَأَخَذَ الْخَضِرُ بِرَأْسِهِ فَاقْتَلَعَهُ بِيَدِهِ فَقَتَلَهُ
فَقَالَ مُوسَى أَقَتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةً بِغَيْرِ نَفْسٍ لَقَدْ جِئْتَ شَيْئًا نُكْرًا
قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا قَالَ وَهٰذِهِ أَشَدُّ مِنَ
الْأُولَى قَالَ إِنْ سَأَلْتُكَ عَنْ شَيْءٍ بَعْدَهَا فَلَا تُصَاحِبْنِي قَدْ بَلَغْتَ مِنْ
لَدُنِّي عُذْرًا .

فَانْطَلَقَا حَتَّى إِذَا أَتَيَا أَهْلَ قَرْيَةٍ اسْتَطْعَمَا أَهْلَهَا فَأَبَوْا أَنْ
يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَنْ يَنْقَضَّ فَأَقَامَهُ قَالَ لَهُ مُوسَى
قَوْمٌ أَتَيْنَاهُمْ فَلَمْ يُضَيِّفُونَا وَلَمْ يُطْعِمُونَا لَوْ شِئْتَ لَتَخِذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا
قَالَ هٰذَا فِرَاقُ بَيْنِي وَبَيْنِكَ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِعْ عَلَيْهِ
صَبْرًا .

قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم يَرْحَمُ اللّٰهُ مُوسَى لَوَدِدْتُ أَنَّهُ كَانَ صَبَرَ
حَتَّى يَقُصَّ عَلَيْنَا مِنْ أَخْبَارِهِمَا كَانَتِ الْأُولَى مِنْ مُوسَى نِسْيَانًا قَالَ
وَجَاءَ عُصْفُورٌ حَتَّى وَقَعَ عَلَى حَرْفِ السَّفِينَةِ ثُمَّ نَقَرَ فِي الْبَحْرِ فَقَالَ لَهُ
الْخَضِرُ مَا نَقَصَ عِلْمِي وَعِلْمُكَ مِنْ عِلْمِ اللّٰهِ إِلَّا مِثْلَ مَا نَقَصَ هٰذَا الْعُصْفُورُ
مِنَ الْبَحْرِ .

205. Dari Ubayya bin Ka'ab r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Musa pernah berdiri berpidato di hadap-

an kaum Bani Israil, lalu ada orang yang bertanya: "siapakah orang yang paling banyak ilmunya?" Musa menjawab: "Akulah orang yang paling banyak ilmunya." Lalu Allah mencelanya, karena tidak memulangkan kecukupan ilmu itu kepada Allah. Diwahyukan oleh Allah kepadanya, bahwa seorang hamba dari antara hamba-hambaKu di pertemuan dua laut dia lebih banyak ilmunya dari engkau. Musa berkata: "Wahai Tuhanku! Bagaimana supaya aku dapat bertemu dengan dia?" Lalu dikatakan kepadanya: Bawalah ikan dalam kantong. Maka di mana engkau telah kehilangan ikan, di situlah dia."

IKAN KELUAR DARI KANTONG DAN JATUH KE LAUT

"Maka berjalanlah Musa dan bersama dengan dia bujangnya, Yusya' bin Nun. Lalu Musa membawa seekor ikan dalam kantong. Dia berangkat bersama bujanngya dengan berjalan kaki, sehingga keduanya sampai di sebuah batu besar. Lalu Musa dan bujangnya tertidur di situ. Ikan itu bergerak dalam kantong, sehingga dapat keluar dari kantong, dan jatuh ke laut. Allah menahan air mengalir kepada ikan itu, sehingga merupakan suatu bulatan yang melingkar, dan menjadi lobang bagi ikan itu. Ini untuk Musa dan bujangnya adalah suatu keajaiban."

KEDUANYA KEMBALI SETELAH JAUH MELIWATI TEMPAT YANG DITUJU, MENGIKUTI JEJAKNYA

"Lalu keduanya mempergunakan sisa harinya, melanjutkan perjalanan siang dan malam, sedang kawan Musa lupa menceritakan kepadanya (tentang ikan yang telah meluncur ke laut). Setelah di waktu pagi, Musa AS. mengatakan kepada bujangnya: "Bawa kemari makanan itu sesungguhnya kita telah merasa letih karena perjalanan kita ini." Musa belum letih sehingga dia melampaui tempat yang diperintahkan kepadanya (untuk menemui Khidir). Bujangnya menjawab: "Adakah engkau ketahui, ketika kita berada di atas batu besar tadi? Saya melupakan ikan dan tiada yang menyebabkan saya lupa melainkan syeitan untuk menceritakannya. Ikan itu telah mengambil jalannya ke laut dengan amat mengherankan." Musa berkata: "Itulah yang kita cari." Lalu keduanya kembali mengikuti jejaknya. Keduanya mengulang jejaknya, sehingga sampai kepada batu besar tadi."

MUSA BERTEMU DENGAN KHIDIR DAN MINTA SUPAYA DIBOLEHKAN MENGIKUTINYA

"Maka kelihatanlah oleh Musa seorang laki-laki yang berselimut kain, lalu Musa memberi salam kepadanya. Khidir menjawab: "Menjawab akan bisa selamat di negeri engkau?" Musa berkata: "Aku Musa!" Dia bertanya: "Musa Bani Israil?" Jawabnya: "Ya!" Musa berkata: "Sesungguhnya engkau mempunyai pengetahuan, sebagian dari Ilmu Allah yang diajarkan Allah kepada engkau, sedang aku tiada mengetahuinya. Aku juga mempunyai ilmu, sebagian dari Ilmu Allah yang diajarkanNya kepadaku yang engkau tidak mengetahuinya." Musa menanyakan kepadanya: "Bolehkah aku mengikuti engkau dengan tujuan supaya engkau mengajarkan kepadaku kebenaran yang diajarkan kepada engkau?" Dia menjawab: "Sesungguhnya engkau tidak akan sabar (tahan hati) bersama aku. Bagaimana engkau akan sabar terhadap sesuatu, yang engkau tidak mempunyai pengetahuan cukup tentang hal itu?" Musa berkata: "Insyaallah engkau akan memperoleh aku bersabar dan aku tidak akan membantah perintah engkau." Khidir menjawab: "Kalau engkau mengikuti aku, janganlah ditanyakan kepadaku tentang sesuatu apapun sampai aku sendiri menerangkan itu kepada engkau." Musa menjawab: "Baiklah!"

KHIDIR MELOBANGI DINDING PERAHU

"Maka berjalanlah Khidir dan Musa di pantai laut, lalu bertemu dengan sebuah perahu dan berbicara dengan orang yang dalam perahu, supaya keduanya ditompangkan. Mereka mengenal Khidir, karena itu keduanya mereka bawa menompang tanpa bayaran. Kemudian Khidir menuju sebaha papan (dinding) dari antara papan perahu dan dibukanya (dipecahnya papan itu). Karena itu, Musa mengatakan kepadanya: "Orang-orang ini telah membawa kita menompang tanpa bayaran. Engkau sengaja menuju perahu, lalu engkau lobangi, karena engkau hendak mengaramkan isi perahu. Sesungguhnya engkau telah melakukan suatu pekerjaan yang jahat." Dia berkata: "Bukankah sudah aku katakan, bahwa engkau tidak akan sanggup sabar bersama dengan aku?" Musa menjawab: "Janganlah aku engkau hukum karena kelupaanku, dan janganlah engkau perintahkan kepadaku perkara-perkara yang amat sulit bagiku."

KHIDIR MEMBUNUH SEORANG ANAK MUDA

"Kemudian itu keduanya turun dari perahu. Ketika keduanya berjalan menyusur pantai laut, kebetulan bertemu dengan seorang anak muda yang sedang bermain-main bersama anak-anak muda yang lain. Lalu Khidir memegang kepala anak muda itu, menariknya dengan keras dan dibunuhnya. Karena itu Musa berkata : "Mengapa engkau bunuh orang yang tidak bersalah, bukan dengan sebab membunuh orang lain ? Sesungguhnya engkau telah mengerjakan suatu pekerjaan yang salah !" Dia berkata: "Bukankah sudah kukatakan, bahwa engkau tidak akan sabar bersamaku? Musa berkata: "Ini lebih dari yang tadi. Kalau sekiranya aku masih bertanya kepada engkau tentang sesuatu sesudah ini, janganlah engkau biarkan lagi aku menemani engkau. Sesungguhnya engkau telah sampai cukup memberikan kelapangan kepadaku."

KHIDIR MEMBETULKAN DINDING RUMAH USANG YANG HAMPIR ROBOH

"Lalu keduanya berjalan, sehingga sampai kepada penduduk suatu negeri, keduanya meminta kepada penduduknya supaya diberi makanan. Tetapi penduduk negeri itu tidak mau menerima keduanya sebagai tamu (yang dilayani). Kemudian didapatinya di situ sebuah dinding yang hendak roboh (sudah miring). Lalu diperbaikinya. Musa mengatakan: "Kaum ini, kita datang kepada mereka, tetapi mereka tidak menerima sebagai tamu dan tidak mau memberi kita makanan. Kalau engkau mau, tentu engkau dapat meminta bayaran (sebagai upahnya)." Dia menjawab: "Inilah perpisahan antara aku dengan engkau. Akan kuterangkan kepada engkau perkara yang tidak sanggup engkau sabar melihatnya.

MUSA KURANG SABAR

"Rasulullah SAW. bersabda: "Kiranya Allah memberi rahmat Musa! Sesungguhnya aku ingin kiranya Musa bersabar, sehingga dapat diceritakan kepada kita kissah keduanya lebih lanjut." Teguran pertama dari Musa hanyalah karena kelupaan. Kata beliau: "Datanglah seekor burung sehingga jatuh di ujung perahu, kemudian dia minum di laut. Lalu Khidir mengatakan kepada Musa: "Tiadalah pengetahuan aku dan

pengetahuan engkau mengurangi pengetahuan Allah, melainkan sebanyak apa yang dikurangi oleh minuman burung ini dari air laut. [6]

---

6). Apa yang akan diterangkan oleh Khidir kepada Musa itu disebutkan dalam Qur-an Surat Al Kahfi ayat 79–82, maksudnya.

Dia berkata : Bukankah aku sudah mengatakan, bahwa engkau tidak akan sanggup sabar bersama aku ?

Musa menjawab : Janganlah aku engkau hukum karena kelupaanku itu, dan janganlah engkau perintahkan kepadaku perkara-perkara yang sangat sulit bagiku.

Lalu keduanya berjalan, sehingga keduanya sampailah bertemu dengan seorang anak muda, lalu dibunuhnya. (Musa) bertanya : Mengapa engkau bunuh orang yang tidak bersalah, bukan dengan sebab membunuh orang ? Sesungguhnya engkau melakukan sesuatu (perkara) yang salah.

Dia berkata : Bukankah sudah kukatakan, bahwa engkau tak akan sanggup sabar bersama aku ?

Musa menjawab : "Kalau sekiranya aku masih bertanya kepada engkau tentang sesuatu sesudah ini, janganlah engkau biarkan lagi aku menemani engkau; sesungguhnya engkau telah sampai cukup memberi ma'af kepadaku.

Lalu keduanya berjalan, sehingga sampai kepada penduduk suatu negeri. Keduanya meminta kepada penduduknya supaya diberi makanan, tetapi mereka tiada mau menerimanya sebagai tamu. Kemudian didapatinya di situ sebuah dinding yang hendak roboh, lalu diperbaikinya. Musa berkata : Kalau engkau mau, tentu engkau dapat mengambil upahnya.

Dia menjawab : Inilah perpisahan antara aku dengan engkau. Akan kuterangkan kepada engkau pengertian perkara yang tak sanggup sabar engkau karenanya.

Adapun perahu itu, adalah kepunyaan beberapa orang miskin, yang bekerja di laut, dan aku bermaksud merusakkannya, karena ditempat itu ada seorang raja yang mengambil setiap perahu dengan kekerasan.

Dan tentang anak muda itu, ibu bapanya adalah orang yang beriman, dan kami kuatir, bahwa dia akan memaksa keduanya menjadi durhaka dan kufur.

Dan kami ingin supaya Tuhan mengganti untuk keduanya dengan anak yang lebih suci dari padanya, dan lebih dekat kasih sayangnya.

Dan tentang dinding itu, adalah kepunyaan dua pemuda piatu dalam negeri itu, dan di bawahnya ada simpanan kepunyaan keduanya, dan bapaknya adalah orang yang baik. Dan Tuhan menghendaki supaya keduanya sampai dewasa dan akan mengambil simpanannya itu, suatu kurnia dari Tuhan engkau, dan aku memperbuat itu bukanlah karena kemauanku sendiri. Inilah pengertian hal-hal yang engkau tidak sanggup sabar karenanya.

BAHAGIAN KE ENAM PULUH LIMA

KEUTAMAAN EMPAT ORANG KHALIFAH RASULULLAH [7)]

1. ABU BAKAR

ABU BAKAR HIJRAH BERSAMA NABI

٢٠٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقَ حَدَّثَهُ قَالَ نَظَرْتُ إِلَى
أَقْدَامِ الْمُشْرِكِينَ عَلَى رُءُوسِنَا وَنَحْنُ فِي الْغَارِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ لَوْ
أَنَّ أَحَدَهُمْ نَظَرَ إِلَى قَدَمَيْهِ أَبْصَرَنَا تَحْتَ قَدَمَيْهِ فَقَالَ يَا أَبَا بَكْرٍ
مَا ظَنُّكَ بِاثْنَيْنِ اللهُ ثَالِثُهُمَا .

206. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Bahwa Abu Bakar Siddiq menceritakan kepadanya, katanya : "Saya melihat tapak orang-orang Musyrik (yang mencari Nabi) di atas kepala kami, sedang kami berada dalam gua. [8)] *Saya berkata (berbisik) : "Ya Rasulullah ! Kalau seandainya salah seorang di antara mereka melihat ketapaknya, tentu mereka melihat kita berada di bawah tapak kakinya." Lalu beliau bersabda : "Hai Abu Bakar! Bagaimana dugaan engkau tentang dua orang, sedang Allah yang ketiganya (Penolongnya) ?"*

---

7). Khalifah artinya pengganti, yaitu yang melanjutkan tugas Rasulullah dalam memegang pimpinan pemerintahan dan masyarakat kaum Muslimin, sesudah beliau wafat.

8). Ketika Nabi bersama Abu Bakar bersembunyi di satu gua, setelah meninggalkan kota Mekkah menuju Madinah.

ABU BAKAR CEPAT MENGERTI TUJUAN YANG TERSIRAT DALAM SABDA NABI

٢٠٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم جَلَسَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ
عَبْدٌ خَيَّرَهُ اللهُ بَيْنَ أَنْ يُؤْتِيَهُ زَهْرَةَ الدُّنْيَا وَبَيْنَ مَا عِنْدَهُ فَاخْتَارَ مَا عِنْدَهُ
فَبَكَى أَبُو بَكْرٍ وَبَكَى فَقَالَ فَدَيْنَاكَ بِآبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا قَالَ فَكَانَ رَسُولُ
اللهِ صلعم هُوَ الْمُخَيَّرُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ أَعْلَمَنَا بِهِ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّ
أَمَنَّ النَّاسِ عَلَيَّ فِي مَالِهِ وَصُحْبَتِهِ أَبُو بَكْرٍ وَلَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا خَلِيلاً لاَتَّخَذْتُ
أَبَا بَكْرٍ خَلِيلاً وَلَكِنْ أُخُوَّةُ الْإِسْلاَمِ لاَ تُبْقَيَنَّ فِي الْمَسْجِدِ خَوْخَةٌ إِلاَّ خَوْخَةَ
أَبِي بَكْرٍ .

207. Dari Abu Sa'id katanya :

"Bahwa Rasulullah SAW. duduk di atas mimbar, lalu beliau bersabda : "Seorang hamba (manusia) di beri kesempatan memilih oleh Allah antara dua. Diberikan Allah kepadanya kesenangan dunia atau nikmat yang ada di sisi Allah. Lalu dipilihnya nikmat yang ada di sisi Allah." Maka menangislah Abu Bakar dan terus menangis kemudian mengucapkan : "Kami tebus engkau dengan bapa dan ibu kami." Rasulullah SAW. adalah orang yang diberi kesempatan memilih, sedang Abu Bakar orang yang paling mengerti tentang itu di antara kami. Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya orang yang paling berjasa kepadaku berkenaan dengan harta dan persahabatannya ialah Abu Bakar. Kalau seandainya aku boleh mengambil seorang teman istimewa, tentu aku akan mengambil Abu Bakar menjadi teman istimewa. Tetapi (yang dibolehkan) ialah persaudaraan secara Islam. Tidak boleh dibiarkan terus dalam mesjid pintu-pintu (dari rumah ke mesjid), selain pintu Abu Bakar."

ABU BAKAR SALAH SEORANG YANG LEBIH DICINTAI NABI

٢٠٨ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلعم بَعَثَهُ عَلَى جَيْشِ ذَاتِ

السلاسل فأتيته فقلت أي الناس أحب إليك قال عائشة قلت من الرجال قال أبوها قلت ثم من قال عمر فعد رجالا .

208. **Dari 'Amru bin 'Ash :**

"Bahwa Rasulullah SAW. mengirimnya untuk memimpin tentara (dalam pertempuran) sambung bersambung. Lalu saya datang menemui beliau dan menanyakan : "Siapakah orang yang lebih engkau cintai ?" Beliau menjawab : " 'Aisyah !" Saya bertanya : "Dari laki-laki ?" Beliau menjawab : "Bapanya (Abu Bakar) !" Saya bertanya : "Sesudah itu siapa ?" Beliau menjawab : " 'Umar !" Beliau menyebut nama beberapa orang laki-laki.

ABU BAKAR MENJADI ORANG KEDUA

٢٠٩ - عن جبير بن مطعم أن امرأة سألت رسول الله صلعم شيئا فأمرها أن ترجع إليه فقالت يا رسول الله أرأيت إن جئت فلم أجدك قال : فإن لم تجديني فأتي أبا بكر .

209. **Dari Jubair bin Mut'im, katanya :**

"Bahwa ada seorang perempuan yang meminta kepada Nabi sesuatu keperluannya. Nabi menyuruhnya supaya datang kembali (di waktu yang lain). Lalu perempuan itu berkata : "Ya Rasulullah ! Bagaimana pendapat engkau, kalau saya datang nanti, sedang engkau tidak ada ?" Beliau menjawab : "Kalau engkau tidak bertemu dengan aku, datanglah kepada Abu Bakar."

IBADAT ABU BAKAR CUKUP LENGKAP

٢١٠ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم من أصبح منكم اليوم صائما قال أبو بكر أنا . قال من تبع منكم اليوم جنازة قال أبو بكر أنا . قال من أطعم منكم اليوم مسكينا قال أبو بكر أنا . قال فمن عاد منكم اليوم

مريضا قال أبو بكر أنا فقال رسول الله صلعم ما اجتمعن في امرئ إلا دخل الجنة .

210. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bertanya : "Siapakah di antara kamu di pagi hari ini berpuasa ?" Abu Bakar menjawab : "Saya !" Beliau bertanya : "Siapakah di antara kamu di hari ini yang mengikuti (mengiringkan) jenazah ?" Abu Bakar menjawab : "Saya !" Beliau bertanya : "Siapakah di antara kamu di hari yang telah memberi makan orang miskin ? Abu Bakar menjawab : Saya !" Beliau bertanya : "Siapakah di antara kamu di hari ini yang telah menjenguk orang sakit ?" Abu Bakar menjawab : "Saya !" Lalu Rasulullah SAW. bersabda : "Apabila semuanya berkumpul pada satu orang, dia akan masuk surga."

2. 'UMAR BIN KHATTAB

UMAR ORANG YANG KETIGA

٢١١ - عن ابن عباس قال وضع عمر بن الخطاب على سريره فتكنفه الناس يدعون ويثنون ويصلون عليه قبل أن يرفع وأنا فيهم قال فلم يرعني إلا برجل قد أخذ بمنكبي من ورائي فالتفت إليه فإذا هو علي فترحم على عمر وقال ما خلفت أحدا أحب إلي أن ألقى الله بمثل عمله منك وايم الله إن كنت لأظن أن يجعلك الله مع صاحبيك وذاك أني كنت أكثر أسمع رسول الله صلعم يقول جئت أنا وأبو بكر وعمر ودخلت أنا وأبو بكر وعمر وخرجت أنا وأبو بكر وعمر فإن كنت لأرجو أن يجعلك الله معهما .

211. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

"Umar diletakkan (setelah meninggal dunia) di atas tempat tidurnya, lalu orang berkumpul di sekelilingnya. Mereka mendo'akan, memuji dan memohonkan rahmat untuk 'Umar sebelum diangkat jenazahnya (di antar ke kubur), sedang saya berada di antara orang-orang itu. Tiadalah yang mengejutkan saya, hanya seorang laki-laki memegang bahu saya dari belakang. Lalu saya melengong kepadanya, kebetulan dia adalah 'Ali. Lalu dia memohonkan rahmat untuk 'Umar dan mengucapkan : "Engkau tiada meninggalkan dipembelakangan engkau se seorang yang lebih saya cintai lebih dari engkau, kiranya saya menemui Allah mengerjakan amal serupa dengan amalnya. Demi Allah ! Sesungguhnya saya mengharapkan kiranya Allah menempatkan engkau bersama dua orang sahabat engkau. 9) *Hal itu karena saya acap kali mendengar Rasulullah SAW. mengucapkan : "Aku datang bersama Abu Bakar dan Umar . . . Aku masuk bersama Abu Bakar dan Umar . . . Aku keluar bersama Abu Bakar dan Umar . . ." Sesungguhnya saya mengharapkan kiranya Allah menempatkan engkau bersama keduanya."*

KEAGAMAAN UMAR CUKUP BAIK

٢١٢ـ عن أبي سعيد الخدري قال قال رسول الله صلعم بينا أنا نائم رأيت الناس يعرضون عليهم قمص منها ما يبلغ الثدي ومنها ما يبلغ دون ذلك ومر عمر بن الخطاب وعليه قميص يجره قالوا ماذا أولت ذلك يا رسول الله قال الدين .

212. **Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi melihat orang banyak di hadapkan (untuk diperiksa) dan mereka memakai pakaian (baju), di antaranya hanya sampai sehingga susu dan di antaranya ada yang sampai lebih dari itu dan liwat Umar bin Khattab, dia memakai pakaian yang dihelanya (sangat dalam)." Mereka bertanya : "Apakah takwilnya mimpi itu, ya Rasulullah ?" Beliau menjawab : "(Berkenaan dengan) agama."

9). Maksudnya Nabi dan Abu Bakar.

UMAR DALAM DAN LUAS ILMUNYA

٢١٣ـ عن عمر بن الخطاب قال قال رسول الله صلعم بينا أنا نائم إذ رأيت قدحا أتيت به فيه لبن فشربت منه حتى أني لأرى الري يجري في أظفاري ثم أعطيت فضلي عمر بن الخطاب قالوا فما أولت ذلك يا رسول الله قال العلم .

213. **Dari Umar bin Khattab r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Ketika aku sedang tidur, ketika itu aku bermimpi melihat sebuah kendi yang diberikan kepadaku, berisi susu. Lalu aku minum sebagiannya, sehingga terasa kepuasan mengalir sampai ke kuku. Kemudian kelebihannya aku berikan kepada Umar bin Khattab." Mereka bertanya : "Apakah takwilnya itu, ya Rasulullah ?" Beliau menjawab : "(Berkenaan dengan) Ilmu."

UMAR SEORANG KUAT YANG BEKERJA KERAS

٢١٤ـ عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم بينا أنا نائم رأيتني على قليب عليها دلو فنزعت منها ما شاء الله ثم أخذها ابن أبي قحافة فنزع بها ذنوبا أو ذنوبين وفي نزعه والله يغفر له ضعف ثم استحالت غربا فأخذها ابن الخطاب فلم أر عبقريا من الناس ينزع نزع عمر بن الخطاب حتى ضرب الناس بعطن .

214. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi

melihat sebuah sumur yang di situ tergantung sebuah timba (ember). Lalu aku mengambil airnya seberapa yang dikehendaki Allah, kemudian Ibnu Abu Quhafah (Abu Bakar) mengambil air pula dari sumur itu, diambilnya satu atau dua timba penuh, sedang air yang diambilnya itu menjadi lipat ganda. Lalu timba itu berobah menjadi timba besar dan diambil oleh Ibnu Khattab (Umar). Aku tidak melihat seorang sangat kuat yang dapat mengambil sebanyak yang diambil Umar bin Khattab. Lalu orang banyak membawa ontanya kembali ke tempat pengembalaan, beristirahat sesudah puas minum."

٢١٥ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم بينا أنا نائم أريت أني أنزع على حوضي أسقي الناس فجاءني أبو بكر فأخذ الدلو من يدي ليروحني فنزع دلوين وفي نزعه ضعف والله يغفر له فجاء ابن الخطاب فأخذ منه فلم أر نزع رجل قط أقوى منه حتى تولى الناس والحوض ملآن يتفجر.

215. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi mengambil air dari kolamku, memberi minum orang banyak. Kemudian datang Abu Bakar, mengambil timba dari tanganku supaya aku berhenti mengambil air. Lalu diambilnya air dua timba dan air yang diambilnya itu menjadi berlipat ganda dan Allah menjadikan airnya bertambah banyak. Kemudian datang Ibnu Khattab (Umar). Lalu diambilnya timba dari tangan Abu Bakar. Aku tiada melihat orang menimba air yang lebih kuat dari Umar. Sampai orang banyak pergi (sesudah minum), sedang kolam masih penuh dan memancar airnya."

ISTANA KEPUNYAAN UMAR DALAM SURGA

٢١٦ - عن جابر قال قال رسول الله صلعم دخلت الجنة فرأيت فيها دارا

أو قصرا فقلت لمن هذا فقالوا لعمر بن الخطاب فأردت أن أدخل فذكرت غيرتك فبكى عمر وقال أي رسول الله أو عليك يغار.

216. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Aku masuk ke dalam surga dan kulihat di situ sebuah rumah atau gedung besar. Aku bertanya : "Kepunyaan siapa ini ?" Mereka menjawab : "Kepunyaan Umar bin Khattab !" Lalu aku bermaksud hendak masuk ke dalamnya, tetapi aku teringat perasaan cemburu engkau (Umar)." Lalu Umar menangis dan mengucapkan : "Ya Rasulullah ! Adakah kepada engkau orang akan cemburu ?"

٢١٧ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم بينا أنا نائم إذ رأيتني في الجنة فإذا امرأة توضأ إلى جانب قصر فقلت لمن هذا فقالوا لعمر بن الخطاب فذكرت غيرة عمر فوليت مدبرا.

217. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Ketika aku sedang tidur, aku bermimpi melihat dalam surga, kebetulan seorang perempuan sedang berwudluk dekat sebuah istana. Lalu aku bertanya : "Kepunyaan siapa istana ini ?" Mereka menjawab : "Kepunyaan Umar bin Khattab !" Maka teringatlah aku akan perasaan cemburu Umar, lalu aku pergi."

UMAR ORANG YANG BERSIKAP KERAS DAN DITAKUTI SYEITAN

٢١٨ - عن سعد بن أبي وقاص قال استأذن عمر على رسول الله صلعم وعنده نساء من قريش يكلمنه ويستكثرنه عالية أصواتهن فلما استأذن عمر قمن يبتدرن الحجاب فأذن له رسول الله صلعم ورسول الله صلعم يضحك فقال عمر أضحك الله سنك يا رسول الله فقال رسول الله

عَجِبْتُ مِنْ هٰؤُلَاءِ اللَّاتِي كُنَّ عِنْدِي فَلَمَّا سَمِعْنَ صَوْتَكَ ابْتَدَرْنَ الْحِجَابَ
قَالَ عُمَرُ فَأَنْتَ يَا رَسُولَ اللّٰهِ أَحَقُّ أَنْ يَهَبْنَ ثُمَّ قَالَ عُمَرُ أَيْ عَدُوَّاتِ أَنْفُسِهِنَّ
أَتَهَبْنَنِي وَلَا تَهَبْنَ رَسُولَ اللّٰهِ صلعم قُلْنَ نَعَمْ أَنْتَ أَغْلَظُ وَأَفَظُّ مِنْ
رَسُولِ اللّٰهِ صلعم قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا لَقِيَكَ
الشَّيْطَانُ قَطُّ سَالِكًا فَجًّا إِلَّا سَلَكَ فَجًّا غَيْرَ فَجِّكَ .

218. **Dari Sa'ad bin Abu Waqqas r.a. katanya :**

"Umar meminta izin kepada Rasulullah SAW. (untuk masuk ke rumah beliau), sedang dekat Nabi ada beberapa orang kaum perempuan dari kaum Quraisy, mereka berbicara dengan Nabi, banyak permintaan dan keras suara mereka. Setelah Umar meminta izin untuk masuk, mereka segera berdiri dan menurunkan takbir. Lalu Nabi mengizinkan Umar, sedang Rasulullah SAW. tertawa. Umar berkata : "Allah menjadikan engkau tertawa (sehingga kelihatan) gigi engkau, ya Rasulullah !" Rasulullah SAW. menjawab : "Aku heran melihat keadaan perempuan-perempuan yang tadinya di dekatku, setelah mereka mendengar suara engkau mereka segera ke balik tabir." Kata Umar : "Engkaulah, ya Rasulullah lebih patut mereka segani." Kemudian Umar berkata (kepada perempuan-perempuan itu) : "Hai perempuan-perempuan yang menjadi musuh diri mereka sendiri ! Mengapa kamu segan kepada saya dan tidak segan kepada Rasulullah SAW. ?" Mereka menjawab : "Betul ! Engkau lebih kasar dan lebih keras dari Rasulullah SAW." Lalu Rasulullah SAW. bersabda (kepada Umar) : "Demi Tuhan yang diriku dalam KuasaNya ! Setiap syeitan bertemu dengan engkau melalui suatu jalan pasti syeitan itu akan menghindar menempuh jalan yang bukan jalan yang engkau lalui."

UMAR SALAH SEORANG PENERIMA ILHAM

٢١٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم قَدْ كَانَ يَكُونُ فِي الْأُمَمِ
قَبْلَكُمْ مُحَدَّثُونَ فَإِنْ يَكُنْ فِي أُمَّتِي مِنْهُمْ أَحَدٌ فَإِنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ مِنْهُمْ

219. **Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya di antara umat-umat yang sebelum kamu ada beberapa orang yang memperoleh ilham. Kalau ada di antaranya dari umat aku yang memperoleh ilham maka Umar bin Khattab adalah salah seorang di antaranya."

٢٢٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ قَالَ عُمَرُ وَافَقْتُ رَبِّي فِي ثَلَاثٍ فِي مَقَامِ إِبْرَاهِيمَ
وَفِي الْحِجَابِ وَفِي أُسَارَى بَدْرٍ

220. **Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

"Umar berkata : "Sesuai pendapat saya dengan Tuhan dalam tiga hal : Tentang makam Ibrahim, hijab (tabir) dan tawanan perang Badar." 10).

3. 'USMAN BIN 'AFFAN

USMAN SEORANG YANG SANGAT PEMALU

٢٢١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم مُضْطَجِعًا فِي بَيْتِي كَاشِفًا
عَنْ فَخِذَيْهِ أَوْ سَاقَيْهِ فَاسْتَأْذَنَ أَبُو بَكْرٍ فَأَذِنَ لَهُ وَهُوَ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ
فَتَحَدَّثَ ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عُمَرُ فَأَذِنَ لَهُ وَهُوَ كَذٰلِكَ فَتَحَدَّثَ ثُمَّ اسْتَأْذَنَ عُثْمَانُ
فَجَلَسَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم وَسَوَّى ثِيَابَهُ فَلَمَّا خَرَجَ قَالَتْ عَائِشَةُ دَخَلَ
أَبُو بَكْرٍ فَلَمْ تَهْتَشَّ لَهُ وَلَمْ تُبَالِهِ ثُمَّ دَخَلَ عُمَرُ فَلَمْ تَهْتَشَّ لَهُ وَلَمْ تُبَالِهِ ثُمَّ
دَخَلَ عُثْمَانُ فَجَلَسْتَ وَسَوَّيْتَ ثِيَابَكَ فَقَالَ أَلَا أَسْتَحِي مِنْ رَجُلٍ
تَسْتَحِي مِنْهُ الْمَلَائِكَةُ .

---

10). Umar berpendapat supaya makam Ibrahim dijarakkan sedikit dari Ka'bah, supaya orang yang thawaf keliling Ka'bah tidak terganggu, supaya berbicara dengan isteri-isteri Nabi hendaknya di balik tabir dan terhadap tawanan perang Badar jangan dibebaskan dengan tebusan.

221. **Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

"Pernah Rasulullah SAW. tidur berbaring di rumah saya, terbuka kedua paha atau betisnya. Lalu datang Abu Bakar meminta izin masuk dan beliau izinkan, sedang beliau dalam keadaan serupa itu dan bercakap-cakap (dengan Abu Bakar). Kemudian datang 'Umar meminta izin masuk dan beliau izinkan, sedang beliau dalam keadaan serupa itu juga dan bercakap-cakap (dengan Umar). Kemudian datang pula Usman meminta izin masuk. Lalu Rasulullah SAW. duduk dan membetulkan pakaiannya. Setelah Usman pergi, 'Aisyah bertanya : "Datang Abu Bakar, engkau tidak bergerak (untuk menerima kedatangannya) dan tidak acuh. Datang Umar, engkau tidak bergerak (untuk menerima kedatangannya) dan tidak acuh. Kemudian datang Usman, lalu engkau duduk dan membetulkan pakaian engkau." Nabi menjawab : Mengapa aku tidak akan malu kepada seseorang yang malaikat malu kepadanya."

٢٢٢ - عن عائشة قالت إن أبا بكر استأذن على رسول الله صلعم وهو
مضطجع على فراشه لابس مرط عائشة فأذن لأبي بكر وهو كذلك
فقضى إليه حاجته ثم انصرف ثم استأذن عمر فأذن له وهو على تلك
الحال فقضى إليه حاجته ثم انصرف ثم استأذن عثمان فجلس وقال
لعائشة اجمعي عليك ثيابك فقضى إليه حاجته ثم انصرف فقالت
عائشة يا رسول الله ما لي لم أرك فزعت لأبي بكر وعمر كما فزعت لعثمان
قال رسول الله صلعم إن عثمان رجل حيي وإني خشيت أن أذنت له
على تلك الحال أن لا يبلغ إلي في حاجته .

222. **Dari 'Aisyah r.a. katanya :**

"Bahwa Abu Bakar meminta kepada Rasulullah SAW. supaya dibolehkan masuk, sedang beliau tidur di atas tempat tidurnya, memakai kain wol kepunyaan 'Aisyah dan mengizinkan Abu Bakar, sedang beliau

tetap dalam keadaan serupa itu, lalu Abu Bakar menyampaikan maksudnya, kemudian itu dia pergi. Kemudian datang Umar meminta supaya diizinkan masuk dan beliau mengizinkannya, sedang beliau tetap dalam keadaan serupa itu, lalu 'Umar menyampaikan maksudnya, kemudian itu dia pergi. Kemudian datang Usman meminta supaya diizinkan masuk, lalu Nabi duduk dan mengatakan kepada 'Aisyah : "Betulkanlah pakaian engkau !" Lalu Usman menyampaikan maksudnya, kemudian dia pergi. 'Aisyah mengatakan kepada Nabi : "Ya Rasulullah ! Mengapa saya tidak melihat engkau terkejut karena kedatangan Abu Bakar dan Umar sebagaimana engkau terkejut karena kedatangan Usman ?" Rasulullah SAW. menjawab : "Sesungguhnya Usman itu seorang yang pemalu. Sebab itu aku cemas kalau dia aku izinkan masuk ketika aku dalam keadaan serupa tadi, tentu dia tidak mau menyampaikan kepadaku maksudnya."

USMAN MASUK SURGA DENGAN MENGALAMI COBAAN

٢٢٣ - عن أبي موسى الأشعري قال بينما رسول الله صلعم في حائط من
حائط المدينة وهو متكئ يركز بعود معه بين الماء والطين إذا استفتح
رجل فقال افتح وبشره بالجنة قال فإذا أبو بكر ففتحت له وبشرته بالجنة
قال ثم استفتح رجل آخر فقال افتح وبشره بالجنة قال فذهبت فإذا
هو عمر ففتحت له وبشرته بالجنة ثم استفتح رجل آخر قال فجلس النبي
صلعم فقال افتح وبشره بالجنة على بلوى تكون قال فذهبت فإذا هو
عثمان بن عفان قال ففتحت وبشرته بالجنة قال وقلت الذي قال فقال
اللهم صبرا أو الله المستعان .

223. **Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. katanya :**

"Pada suatu ketika, Rasulullah SAW. dalam sebuah kebun dari kebun Madinah, bersandar dan menghunjamkan sebuah kayu yang di tangan

beliau antara air dan tanah, ketika itu datang seseorang meminta supaya dibukakan pintu. Lalu Nabi berkata : "Bukakanlah dan sampaikanlah berita gembira kepadanya akan memperoleh surga !" Kebetulan orang itu Abu Bakar. Lalu saya bukakan dan saya sampaikan kepadanya berita gembira akan memperoleh surga. Kemudian datang pula seorang yang lain meminta supaya dibukakan pintu, lalu nabi berkata : "Bukakanlah dan sampaikan kepadanya berita gembira akan memperoleh surga !" Lalu saya pergi (membukakan pintu), kebetulan orang itu 'Umar. Lalu saya bukakan dan saya sampaikan kepadanya berita gembira akan memperoleh surga. Kemudian itu datang pula seorang laki-laki lain dan meminta supaya dibukakan pintu. Lalu Nabi SAW. duduk dan mengatakan : "Bukakanlah dan sampaikan kepadanya berita gembira akan memperoleh surga dengan cobaan yang akan terjadi (pada dirinya) !" Saya pergi (membukakan pintu), kebetulan orang itu adalah Usman bin 'Affan. Saya bukakan pintu dan saya sampaikan kepadanya berita gembira akan memperoleh surga dan saya sampaikan apa yang diucapkan oleh Nabi. Usman mengucapkan : "Ya Allah, berilah kesabaran atau Allah tempat meminta pertolongan."

4. 'ALI BIN ABU THALIB

'ALI DIUMPAMAKAN SEBAGAI HARUN BAGI MUSA

٢٢٤ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لِعَلِيٍّ أَنْتَ مِنِّي
بِمَنْزِلَةِ هٰرُونَ مِنْ مُوسٰى إِلَّا أَنَّهُ لَا نَبِيَّ بَعْدِي .

224. Dari Sa'ad bin Abu Waqqas r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. mengatakan kepada 'Ali : "Engkau dengan aku serupa dengan kedudukan Harun dengan Musa, tetapi sesungguhnya tidak ada Nabi sesudah aku."

TIGA KEISTIMEWAAN 'ALI

٢٢٥ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ أَمَرَ مُعَاوِيَةُ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ سَعْدًا
فَقَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسُبَّ أَبَا التُّرَابِ فَقَالَ أَمَّا مَا ذَكَرْتُ ثَلَاثًا قَالَهُنَّ لَهُ

رَسُولُ اللهِ صلعم فَلَنْ أَسُبَّهُ لَأَنْ تَكُونَ لِي وَاحِدَةٌ مِنْهُنَّ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ حُمْرِ
النَّعَمِ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم يَقُولُ لَهُ خَلَفَهُ فِي بَعْضِ مَغَازِيهِ فَقَالَ
لَهُ عَلِيٌّ يَا رَسُولَ اللهِ خَلَّفْتَنِي مَعَ النِّسَاءِ وَالصِّبْيَانِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ
صلعم أَمَا تَرْضٰى أَنْ تَكُونَ مِنِّي بِمَنْزِلَةِ هٰرُونَ مِنْ مُوسٰى إِلَّا أَنَّهُ لَا نُبُوَّةَ
بَعْدِي وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ يَوْمَ خَيْبَرَ لَأُعْطِيَنَّ الرَّايَةَ رَجُلًا يُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ
وَيُحِبُّهُ اللهُ وَرَسُولُهُ قَالَ فَتَطَاوَلْنَا لَهَا فَقَالَ ادْعُوا لِي عَلِيًّا فَأُتِيَ بِهِ أَرْمَدَ
فَبَصَقَ فِي عَيْنِهِ وَدَفَعَ الرَّايَةَ إِلَيْهِ فَفَتَحَ اللهُ عَلَيْهِ وَلَمَّا نَزَلَتْ هٰذِهِ الْآيَةُ
فَقُلْ تَعَالَوْا نَدْعُ أَبْنَاءَنَا وَأَبْنَاءَكُمْ دَعَا رَسُولُ اللهِ صلعم عَلِيًّا وَفَاطِمَةَ
وَحَسَنًا وَحُسَيْنًا فَقَالَ اللّٰهُمَّ هٰؤُلَاءِ أَهْلِي .

225. Dari Sa'ad bin Abu Waqqas r.a. katanya:

"Mu'awiyah bin Abu Sofyan menyuruh Sa'ad (bin Abu Waqqas) dan menanyakan : "Apakah yang menjadi halangan bagi engkau untuk mencerca Abu Turab ('Ali bin Abu Thalib) ?" Sa'ad menjawab : "Adapun yang saya ingat ada tiga hal, diungkapkan oleh Rasulullah SAW. Sebab itu saya tidak akan mencercanya. Kalau ada untuk saya satu saja di antaranya, itu lebih saya sukai dari memperoleh sejumlah binatang ternak. Saya mendengar Rasulullah SAW. mengatakan kepadanya, ketika beliau menyuruhnya supaya tinggal (di Madinah) dalam beberapa kali peperangan, lalu 'Ali mengatakan kepada Rasulullah : "Ya Rasulullah ! Saya engkau suruh tinggal (tidak ikut ke medan perang) bersama kaum perempuan dan kanak-kanak ?" Rasulullah SAW. mengatakan kepadanya : "Apakah engkau tidak merasa senang kalau engkau dengan aku serupa dengan kedudukan Harun dengan Musa, tetapi tidak ada Kenabian sesudah aku !" Dan saya juga mendengar beliau bersabda di hari perang Khaibar : "Sesungguhnya akan aku serahkan panji-panji kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah

dan RasulNya, sedang Allah dan RasulNya cinta pula kepadanya." Lalu kami menanti-nantikannya. Kemudian Nabi berkata : "Panggillah 'Ali supaya datang kepadaku !" Dia dibawa (ke hadapan Nabi) dalam keadaan sakit mata, lalu kedua matanya diludahi oleh Nabi dan memberikan panji-panji kepadanya. Allah memberikan kemenangan di tangannya. Setelah turun ayat : "Maka katakanlah : "Marilah kita panggil anak-anak kami dan anak-anak kamu," (Ali Imran 61) Rasulullah SAW. memanggil 'Ali, Fatimah, Hasan dan Husain dan beliau mengucapkan : "Ya Allah ! Orang-orang inilah keluargaku !"

'ALI PEMEGANG PANJI-PANJI PERANG DAN MEMPEROLEH KEMENANGAN

٢٢٦ - عن أبي هريرة أن رسول الله صلعم قال يوم خيبر لأعطين هذه
الراية رجلا يحب الله ورسوله يفتح الله على يديه قال عمر بن الخطاب
ما أحببت الإمارة إلا يومئذ قال فتساورت لها رجاء أن أدعى لها قال
فدعا رسول الله صلعم علي بن أبي طالب فأعطاه إياها وقال امش ولا
تلتفت حتى يفتح الله عليك قال فسار علي شيئا ثم وقف ولم يلتفت
فصرخ يا رسول الله على ماذا أقاتل الناس قال قاتلهم حتى يشهدوا
أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله فإذا فعلوا ذلك فقد منعوا منك
دماءهم وأموالهم إلا بحقها وحسابهم على الله.

226. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah SAW. bersabda di hari perang Khaibar : "Sesungguhnya aku akan menyerahkan panji-panji ini (panji-panji perang) kepada seorang laki-laki yang mencintai Allah dan RasulNya, nanti Allah akan memberikan kemenangan di tangannya." 'Umar bin Khattab berkata : "Saya tiada menginginkan jabatan (memegang pimpinan) hanyalah di hari itu, lalu saya menampakkan diri, dengan pengharapan supaya dipanggil untuk jabatan pemegang panji-panji. Lalu Rasulullah SAW. memanggil 'Ali bin Abi Thalib dan memberikan panji-panji itu kepadanya dan mengucapkan : "Berjalanlah dan jangan melengong sampai Allah memberikan kemenangan di tangan engkau !" Lalu Ali berjalan, kemudian berhenti dan tidak melengong, dia mengucapkan dengan suara yang agak keras : "Ya Rasulullah ! Dengan tujuan apa saya memerangi musuh ?" Nabi menjawab : "Perangilah mereka, sampai mereka mengakui bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad itu Rasulullah ! Kalau mereka telah melakukan hal yang demikian sesungguhnya mereka telah memelihara darah dan harta benda mereka terhadap kamu, kecuali menurut hukum, sedang perhitungan mereka dipulangkan kepada Allah."

NABI MEMPERINGATKAN SUPAYA BERPEGANG DENGAN KITAB ALLAH DAN MEMELIHARA KELUARGA BELIAU

٢٢٧ - عن زيد بن أرقم قال قام رسول الله صلعم يوما فينا خطيبا
بماء يدعى خما بين مكة والمدينة فحمد الله وأثنى عليه ووعظ وذكر
ثم قال أما بعد ألا أيها الناس . فإنما أنا بشر يوشك أن يأتي رسول ربي
فأجيب وأنا تارك فيكم ثقلين أولهما كتاب الله فيه الهدى والنور
فخذوا بكتاب الله واستمسكوا به فحث على كتاب الله ورغب فيه
ثم قال وأهل بيتي أذكركم الله في أهل بيتي أذكركم الله في أهل بيتي أذكركم
الله في أهل بيتي .

فقال له حصين ومن أهل بيته يا زيد أليس نساؤه من أهل
بيته قال نساؤه من أهل بيته ولكن أهل بيته من حرم الصدقة

بَعْدَهُ قَالَ وَمَنْ هُمْ قَالَ هُمْ آلُ عَلِيٍّ وَآلُ عَقِيلٍ وَآلُ جَعْفَرٍ وَآلُ عَبَّاسٍ
قَالَ كُلُّ هٰؤُلَاءِ حُرِمَ الصَّدَقَةَ قَالَ نَعَمْ .

227. **Dari Zaid bin Arkam r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. berdiri dan berkhutbah di hadapan kami dekat suatu sumur air yang dinamakan Khum, antara Mekkah dan Madinah. Lalu beliau memuji dan menyanjung Allah memberikan pelajaran dan peringatan. Kemudian beliau mengucapkan : "Adapun kemudian dari itu ketahuilah, hai orang banyak, sesungguhnya aku ini hanyalah seorang manusia yang sudah dekat datang Utusan Tuhanku (Malakul Maut) dan nanti akan kuperkenankan. Aku meninggalkan untuk kamu dua yang berharga, yang pertama Kitab Allah, di dalamnya bimbingan (pimpinan) dan cahaya terang. Sebab itu ambillah Kitab Allah dan berpegang teguhlah kepadanya !" Beliau menganjurkan (supaya berpegang teguh) dengan Kitab Allah dan menumbuhkan keinginan (untuk mengamalkannya). Kemudian beliau bersabda dan lagi keluarga dalam rumah tanggaku, aku ingatkan kepada kamu perintah Allah tentang keluarga rumah tanggaku, aku ingatkan kepada kamu perintah Allah tentang keluarga rumah tanggaku, aku ingatkan kepada kamu perintah Allah tentang keluarga rumah tanggaku."

Hushein menanyakan kepada Zaid : "Siapakah keluarga rumah tangga beliau, hai Zaid ? Bukankah isteri-isteri beliau termasuk keluarga rumah tangganya ?" Zaid menjawab : "Isteri-isteri beliau termasuk keluarga rumah tangganya. Bahkan keluarga rumah tangga beliau siapa yang tiada dibolehkan menerima sedekah sepeninggal beliau." Tanya : "Siapakah mereka itu ?" Zaid menjawab : "Mereka adalah keluarga 'Ali, keluarga 'Aqil, keluarga Ja'far dan keluarga 'Abbas." Tanya : "Semua orang-orang itu tiada dibolehkan menerima sedekah ?" Jawab : "Ya !"

BAHAGIAN KE ENAM PULUH ENAM

PARA SAHABAT TERKEMUKA

SA'AD BIN ABI WAQQAS

٢٢٨ ـ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَرِقَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم ذَاتَ لَيْلَةٍ فَقَالَ لَيْتَ
رَجُلًا صَالِحًا مِنْ أَصْحَابِي يَحْرُسُنِي اللَّيْلَةَ قَالَتْ وَسَمِعْنَا صَوْتَ السِّلَاحِ
فَقَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم مَنْ هٰذَا قَالَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ يَا رَسُولَ اللّٰهِ
جِئْتُ أَحْرُسُكَ قَالَتْ عَائِشَةُ فَنَامَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم حَتَّى سَمِعْتُ
غَطِيطَهُ .

228. **Dari 'Aisyah r.a. katanya ;**

"Pada suatu malam, mata Rasulullah SAW. tiada mau tidur, karenanya beliau berkata: "Hendaknya ada seorang laki-laki yang shaleh dari antara sahabatku yang akan menjaga (mengawal) aku pada malam ini !" Kemudian kami dengar bunyi senjata, lalu Rasulullah SAW. bertanya : "Siapakah itu ?" Jawabnya : Sa'ad bin Abi Waqqas, ya Rasulullah ! Saya datang untuk mengawal engkau." Kata 'Aisyah : "Lalu Rasulullah SAW. tertidur sehingga saya dengar dengkur beliau."

٢٢٩ ـ عَنْ سَعْدٍ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صلعم سِتَّةَ نَفَرٍ فَقَالَ الْمُشْرِكُونَ لِلنَّبِيِّ
صلعم اُطْرُدْ هٰؤُلَاءِ لَا يَجْتَرِؤُونَ عَلَيْنَا قَالَ وَكُنْتُ أَنَا وَابْنُ مَسْعُودٍ وَرَجُلٌ
مِنْ هُذَيْلٍ وَبِلَالٌ وَرَجُلَانِ لَسْتُ أُسَمِّيهِمَا فَوَقَعَ فِي نَفْسِ رَسُولِ اللّٰهِ

صلعم ما شاء الله أن يقع فحدث نفسه فأنزل الله عز وجل ولا تطرد الذين يدعون ربهم بالغداة والعشي يريدون وجهه .

229. **Dari Sa'ad (bin Abi Waqqas) katanya :**

"Pernah kami bersama Nabi SAW. enam orang, lalu kaum Musyrik mengatakan kepada Nabi SAW. : "Usirlah orang-orang ini supaya mereka jangan berani terhadap kami !" Yang ada ialah saya (Sa'ad bin Abi Waqqas), Ibnu Mas'ud, seorang laki-laki dari suku Huzail, Bilal dan dua orang laki-laki yang belum saya kenal namanya. Maka timbullah dalam hati Rasulullah SAW. apa yang dikehendaki Allah dan beliau mengatakan dalam hatinya, lalu Allah menurunkan ayat : "Janganlah engkau usir orang-orang yang memuja Tuhannya di waktu pagi dan petang, mereka menghendaki wajah Allah." (Al An'am 52).

ZUBAIR

٢٣٠ - عن جابر بن عبد الله قال ندب رسول الله صلعم الناس يوم الخندق فانتدب الزبير ثم ندبهم فانتدب الزبير ثم ندبهم فانتدب الزبير فقال النبي صلعم لكل نبي حواري وحواري الزبير .

230. **Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. menyeru orang banyak (untuk berjuang) di hari perang Khandak (parit), lalu Zubair menyambut seruan itu. Kemudian itu beliau menyeru orang banyak (sekali lagi), lalu Zubair menyambut seruan itu. Kemudian itu beliau menyeru orang banyak sekali lagi, lalu Zubair menyambut seruan itu. Karena itu Nabi SAW. bersabda : "Setiap Nabi ada penolongnya yang setia dan penolongku ialah Zubair."

٢٣١ - عن أبي هريرة أن رسول الله صلعم كان على حراء هو وأبو بكر وعمر

وعثمان وعلي وطلحة والزبير فتحركت الصخرة فقال رسول الله صلعم اهدأ فما عليك إلا نبي أو صديق أو شهيد .

231. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Bahwa Rasulullah SAW. berada di Hira' bersama Abu Bakar, Umar, Usman, Ali, Thalhah dan Zubair. Lalu sebuah batu besar bergerak (hendak jatuh). Maka Rasulullah SAW. berkata : "Tetaplah ! Engkau perlu memelihara Nabi, orang yang sangat benar dan orang syahid."

ABU 'UBAIDAH BIN JARRAH

٢٣٢ - عن أنس قال قال رسول الله صلعم إن لكل أمة أمينا وإن أميننا أيتها الأمة أبو عبيدة بن الجراح .

232. **Dari Anas r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya pada setiap umat ada orang yang sangat jujur dan bahwa orang yang sangat jujur di antara kita, hai umat (Islam) ialah Abu 'Ubaidah bin Jarrah."

٢٣٣ - عن حذيفة قال جاء أهل نجران إلى رسول الله صلعم فقالوا يا رسول الله ابعث إلينا رجلا أمينا فقال لأبعثن إليكم رجلا أمينا حق أمين حق أمين قال فاستشرف لها الناس فبعث أبا عبيدة بن الجراح .

233. **Dari Huzaifah r.a. katanya :**

"Datang beberapa penduduk Najran kepada Rasulullah SAW. dan mengatakan : "Ya Rasulullah ! Utuslah untuk kami seorang laki-laki yang jujur !" Beliau menjawab : "Sesungguhnya aku akan mengutus untuk kamu seorang laki-laki yang sangat jujur, sebenarnya jujur dan sebenarnya jujur." Lalu orang banyak menanti-nanti, maka diutus oleh Nabi Abu 'Ubaidah bin Jarrah."

٢٣٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم قَالَ لِحَسَنٍ اَللّٰهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُ فَأَحِبَّهُ وَأَحْبِبْ مَنْ يُحِبُّهُ.

234. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Bahwa Rasulullah SAW. mendo'akan Hasan : "Ya Allah ! Sesungguhnya aku mencintainya (Hasan), sebab itu Engkau cintailah dia dan cintailah orang yang mencintainya !"

٢٣٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ رَسُوْلِ اللهِ صلعم فِي طَائِفَةٍ مِنَ النَّهَارِ لَا يُكَلِّمُنِي وَلَا أُكَلِّمُهُ حَتَّى جَاءَ سُوْقَ بَنِي قَيْنُقَاعَ ثُمَّ انْصَرَفَ حَتَّى أَتَى خِبَاءَ فَاطِمَةَ فَقَالَ أَثَمَّ لُكَعُ أَثَمَّ لُكَعُ يَعْنِي حَسَنًا فَظَنَنَّا أَنَّهُ إِنَّمَا تَحْبِسُهُ أُمُّهُ لِأَنْ تُغَسِّلَهُ وَتُلْبِسَهُ سِخَابًا فَلَمْ يَلْبَثْ أَنْ جَاءَ يَسْعَى حَتَّى اعْتَنَقَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا صَاحِبَهُ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اَللّٰهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُ فَأَحِبَّهُ وَأَحْبِبْ مَنْ يُحِبُّهُ.

235. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Saya berangkat bersama Rasulullah SAW. pada suatu waktu di siang hari, beliau tidak mengucapkan apa-apa kepada saya dan saya tidak mengucapkan pula apa-apa kepada beliau, sehingga sampai ke pasar kaum Bani Qainuqa'. Kemudian beliau pergi sehingga sampai ke tempat Fatimah, lalu beliau bertanya : "Adakah di situ kanak-kanak, adakah di situ kanak-kanak ?" Maksud beliau ialah Hasan. Kami menduga, bahwa Hasan dilarang keluar oleh ibunya untuk dimandikannya dan diberi kalong. Tidak lama kemudian dia datang berlari sehingga berpeluk-pelukan antara keduanya (Nabi dan Hasan). Kemudian Nabi mendo'a: "Ya Allah! Sesungguhnya aku mencintai dia (Hasan). Sebab itu engkau cintailah dia dan cintailah siapa yang mencintainya!"

٢٣٦ - عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ لَقَدْ قُدْتُ بِنَبِيِّ اللهِ صلعم وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ بَغْلَتَهُ الشَّهْبَاءَ حَتَّى أَدْخَلْتُهُمْ حُجْرَةَ النَّبِيِّ صلعم هٰذَا قُدَّامَهُ وَهٰذَا خَلْفَهُ.

236. Dari 'Ikrimah r.a. katanya:

"Sesungguhnya saya memegang tali keledai hijau kepunyaan Nabi SAW. yang dikendarai beliau bersama Hasan dan Husein, sehingga mengantarkan mereka masuk kamar Nabi SAW., yang seorang di hadapan Nabi dan yang seorang lagi di belakang beliau "

٢٣٧ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ خَرَجَ النَّبِيُّ صلعم غَدَاةً وَعَلَيْهِ مِرْطٌ مُرَحَّلٌ مِنْ شَعْرٍ أَسْوَدَ فَجَاءَ الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ فَأَدْخَلَهُ ثُمَّ جَاءَتْ فَاطِمَةُ فَأَدْخَلَهَا ثُمَّ جَاءَ عَلِيٌّ فَأَدْخَلَهُ ثُمَّ قَالَ إِنَّمَا يُرِيْدُ اللهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيْرًا.

237. Dari 'Aisyah r.a. katanya :

"Pada suatu pagi Nabi SAW. berangkat dan memakai kain wol yang mempunyai gambar gendaraan, dari bulu yang berwarna hitam. Lalu datang Hasan bin Ali dan disuruhnya masuk ke dalam kain itu, kemudian datang Husein dan masuk pula bersama Hasan, kemudian datang Fatimah dan disuruh pula masuk, kemudian datang 'Ali dan disuruh pula masuk. Kemudian itu Nabi mengucapkan : "Sesungguhnya Allah menghendaki supaya menghilangkan kotoran dari kamu, hai isi rumah (Nabi) dan mensucikan kamu sampai sempurna suci."

ZAID BIN HARITSAH (ANAK ANGKAT NABI)

٢٣٨ - عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ مَا كُنَّا نَدْعُوْ زَيْدَ بْنَ حَارِثَةَ إِلَّا زَيْدَ بْنَ مُحَمَّدٍ حَتَّى نَزَلَ فِي الْقُرْآنِ ادْعُوْهُمْ لِآبَائِهِمْ هُوَ أَقْسَطُ عِنْدَ اللهِ.

238. **Dari Salim bin Abdullah r.a. katanya :**

"Dahulu pernah kami memanggilkan Zaid bin Haritsah dengan Zaid bin Muhammad, sampai turun ayat Al Qur-an : "Panggillah mereka menurut (nama) bapa mereka. Itu lebih betul pada sisi Allah." (Al Ahzab 5).

USAMAH BIN ZAID

٢٣٩ - عن ابن عمر يقول بعث رسول الله صلعم بعثا وأمر عليهم أسامة
بن زيد فطعن الناس في إمرته فقام رسول الله صلعم فقال إن تطعنوا في
إمرته فقد كنتم تطعنون في إمرة أبيه من قبل وايم الله إن كان لخليقا
للإمرة وإن كان لمن أحب الناس إلي وإن هذا لمن أحب الناس إلي بعده.

239. **Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. mengirim pasukan dan mengangkat pemimpinnya (komandan) Usamah bin Zaid dan orang banyak mencela pengangkatannya menjadi komandan pasukan. Sebab itu Rasulullah SAW. berdiri dan mengucapkan : "Kalau kamu mencela pengangkatan Usamah menjadi komandan, sesungguhnya kamu dahulu telah mencela pengangkatan bapanya (Zaid) menjadi komandan. Demi Allah, sesungguhnya dia pantas untuk memegang komando. Sesungguhnya dia termasuk orang-orang yang lebih aku cintai dan sesungguhnya ini (Usamah) termasuk orang yang lebih aku cintai sesudahnya."

ABDULLAH BIN JA'FAR

٢٤٠ - عن عبد الله بن أبي مليكة قال قال عبد الله بن جعفر لابن الزبير أتذكر
إذ تلقينا رسول الله صلعم أنا وأنت وابن عباس قال نعم فحملنا وتركك.

240. **Dari Abdullah bin Abi Mulaikah r.a. katanya :**

"Abdullah bin Ja'far mengatakan kepada Ibnu Zubair : "Adakah engkau masih ingat ketika kita bertemu dengan Rasulullah SAW. yaitu saya, engkau dan Ibnu Abbas (Ibnu Zubair) dan Ibnu Abbas ?" Dia menjawab : "Ya (masih ingat) ! Beliau membawa kami (Abdullah bin Ja'far dan Ibnu Abbas) dan meninggalkan engkau (Ibnu Zubair)."

٢٤١ - عن عبد الله بن جعفر قال كان رسول الله صلعم إذا قدم من سفر تلقي
بصبيان أهل بيته قال وإنه قدم من سفر فسبق بي إليه فحملني بين يديه
ثم جيء بأحد ابني فاطمة فأردفه خلفه قال فأدخلنا المدينة ثلاثة على دابة.

241. **Dari Abdullah bin Ja'far r.a. katanya :**

"Pernah Rasulullah SAW. apabila beliau telah kembali dari suatu perjalanan, disongsong oleh kanak-kanak keluarga rumah tangga beliau. Sesungguhnya beliau kembali dari suatu perjalanan, lalu saya lebih dahulu datang ke dekat beliau, maka beliau membawa saya duduk di hadapan beliau. Kemudian dibawa salah seorang dari dua orang anak Fatimah, lalu beliau dudukkan di belakang beliau (di atas kendaraan). Kami masuk Madinah tiga orang di atas seekor binatang kendaraan."

٢٤٢ - عن عبد الله بن جعفر قال أردفني رسول الله صلعم ذات يوم خلفه
فأسر إلي حديثا لا أحدث به أحدا من الناس.

242. **Dari Abdullah bin Ja'far r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. memboncengkan saya berkendaraan di belakang beliau pada suatu hari, lalu menceritakan kepada saya suatu berita secara rahasia, yang tiada saya ceritakan kepada seorangpun di antara orang banyak."

UMMU SULAIM DAN ABU THALHAH

٢٤٣ - عن أنس قال مات ابن لأبي طلحة من أم سليم فقالت لأهلها لا تحدثوا
أبا طلحة بابنه حتى أكون أنا أحدثه قال فجاء فقربت إليه عشاء فأكل
وشرب فقال ثم تصنعت له أحسن ما كان تصنع قبل ذلك فوقع بها

فَلَمَّا رَأَتْ أَنَّهُ قَدْ شَبِعَ وَأَصَابَ مِنْهَا قَالَتْ يَا أَبَا طَلْحَةَ أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ قَوْمًا أَعَارُوا عَارِيَتَهُمْ أَهْلَ بَيْتٍ فَطَلَبُوا عَارِيَتَهُمْ أَلَهُمْ أَنْ يَمْنَعُوهُمْ قَالَ لَا قَالَتْ فَاحْتَسِبِ ابْنَكَ قَالَ فَغَضِبَ وَقَالَ تَرَكْتِنِي حَتَّى تَلَطَّخْتُ ثُمَّ أَخْبَرْتِنِي بِابْنِي فَانْطَلَقَ حَتَّى أَتَى رَسُولَ اللهِ صلعم فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم بَارَكَ اللهُ لَكُمَا فِي غَابِرِ لَيْلَتِكُمَا .

قَالَ فَحَمَلَتْ قَالَ فَكَانَ رَسُولُ اللهِ صلعم فِي سَفَرٍ وَهِيَ مَعَهُ وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا أَتَى الْمَدِينَةَ مِنْ سَفَرٍ لَا يَطْرُقُهَا طُرُوقًا فَدَنَوْا مِنَ الْمَدِينَةِ فَضَرَبَهَا الْمَخَاضُ فَاحْتَبَسَ عَلَيْهَا أَبُو طَلْحَةَ وَانْطَلَقَ رَسُولُ اللهِ صلعم قَالَ يَقُولُ أَبُو طَلْحَةَ إِنَّكَ لَتَعْلَمُ يَا رَبِّ أَنَّهُ يُعْجِبُنِي أَنْ أَخْرُجَ مَعَ رَسُولِكَ إِذَا خَرَجَ وَأَدْخُلَ مَعَهُ إِذَا دَخَلَ وَقَدِ احْتَبَسْتُ بِمَا تَرَى قَالَ تَقُولُ أُمُّ سُلَيْمٍ يَا أَبَا طَلْحَةَ مَا أَجِدُ الَّذِي كُنْتُ أَجِدُ انْطَلِقْ فَانْطَلَقْنَا قَالَ وَضَرَبَهَا الْمَخَاضُ حِينَ قَدِمَا فَوَلَدَتْ غُلَامًا فَقَالَتْ لِي أُمِّي يَا أَنَسُ لَا يُرْضِعُهُ أَحَدٌ حَتَّى تَغْدُوَ بِهِ عَلَى رَسُولِ اللهِ صلعم .

فَلَمَّا أَصْبَحَ احْتَمَلْتُهُ فَانْطَلَقْتُ بِهِ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلعم قَالَ فَصَادَفْتُهُ وَمَعَهُ مِيسَمٌ فَلَمَّا رَآنِي قَالَ لَعَلَّ أُمَّ سُلَيْمٍ وَلَدَتْ قُلْتُ نَعَمْ فَوَضَعَ الْمِيسَمَ قَالَ وَجِئْتُ بِهِ فَوَضَعْتُهُ فِي حَجْرِهِ وَدَعَا رَسُولُ اللهِ صلعم بِعَجْوَةٍ مِنْ عَجْوَةِ الْمَدِينَةِ فَلَاكَهَا فِي فِيهِ حَتَّى ذَابَتْ ثُمَّ قَذَفَهَا فِي فِي الصَّبِيِّ فَجَعَلَ الصَّبِيُّ

يَتَلَمَّظُهَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم انْظُرُوا إِلَى حُبِّ الْأَنْصَارِ التَّمْرَ قَالَ فَمَسَحَ وَجْهَهُ وَسَمَّاهُ عَبْدَ اللهِ .

243. Dari Anas r.a. katanya :

'Meninggal seorang anak laki-laki Abu Thalhah, ibunya Ummu Sulaim. Lalu Ummu Sulaim mengatakan kepada keluarganya : "Janganlah kamu ceritakan kepada Abu Thalhah tentang anaknya (yang meninggal) melainkan saya sendiri yang akan menceritakan kepadanya." Maka datanglah Abu Thalhah, lalu oleh Ummu Sulaim dihidangkan makanan malam, lalu dia makan dan minum. Kemudian Ummu Sulaim bersikap manis kepadanya melebihi sikapnya di masa yang lalu, sampai Abu Thalhah bersetubuh dengan isterinya itu. Setelah Ummu Sulaim melihat suaminya sudah makan kenyang dan telah campur dengan dia, diucapkannya : "Hai Abu Thalhah ! Bagaimana pendapat engkau, kalau beberapa orang meminjam barang pinjaman kepunyaan keluarga rumah tangga orang lain, lalu orang itu meminta supaya barang pinjaman itu dikembalikan, bolehkah mereka enggan memberikannya ?" Abu Thalhah menjawab : "Tidak !" Kata isterinya : "Maka perhitungkanlah begitu dengan anak engkau !" Lalu Abu Thalhah marah dan mengatakan : "Engkau biarkan saya sampai berlumar kotoran, kemudian baru engkau beritakan kepada saya tentang anak saya." Lalu Abu Thalhah berangkat sehingga sampai kepada Rasulullah SAW. dan menceritakan apa yang telah terjadi. Rasulullah SAW. mengucapkan : "Kiranya Allah memberikan keberkatan kepada engkau keduanya berkenaan dengan malam yang telah liwat itu."

Maka hamillah Ummu Sulaim dan Rasulullah SAW. dalam perjalanan ikut bersama beliau. Rasulullah SAW. apabila tiba di Madinah dari perjalanan tidak masuk Madinah di waktu malam. Maka setelah mereka dekat Madinah, Ummu Sulaim merasakan sakit hendak melahirkan anak, menyebabkan Abu Thalhah terpaksa berhenti, sedang Rasulullah SAW. terus berjalan. Abu Thalhah mendo'a : "Sesungguhnya Engkau, ya Tuhanku, sesungguhnya aku sangat menyukai berangkat bersama Rasul Engkau apabila beliau berangkat dan masuk (Madinah) bersama beliau ketika beliau masuk. Sesungguhnya saya telah terhalang disebabkan apa yang Engkau lihat." Ummu Sulaim berkata: "Hai Abu Thalhah! Saya tidak merasa lagi apa yang tadinya saya rasakan (sakit

hendak melahirkan). Berangkatlah!" Lalu kami berangkat. Ummu Sulaim merasakan kembali sakit hendak melahirkan setelah tiba di Madinah dan-melahirkan seorang anak laki-laki. (Kata Anas) : Lalu Ibu saya (Ummu Sulaim) mengatakan: "Hai Anas! Belum boleh menyusukannya seorangpun, sebelum engkau bawa di waktu pagi kepada Rasullullah SAW."

Di pagi hari anak itu saya bawa dan pergi kepada Rasulullah SAW. Saya bertemu dengan beliau membawa alat pemberi tanda binatang ternak. Setelah melihat saya, beliau berkata : "Boleh jadi Ummu Sulaim telah melahirkan anak." Saya menjawab : "Ya !" Lalu beliau meletakkan alat pemberi tanda binatang itu. Anak itu saya bawa kepada beliau dan saya letakkan di haribaan beliau. Kemudian beliau menyuruh mengambil sejenis korma, dari korma Madinah. Lalu beliau letakkan di mulutnya sampai hancur, kemudian beliau masukkan ke mulut anak itu. Maka korma yang telah hancur itu diisap oleh anak tadi. Kemudian beliau mengatakan : "Perhatikanlah sukanya kaum Anshar makan tamar." Lalu Nabi menyapu muka anak itu dan diberinya nama Abdullah.

B I L A L

٢٤٤ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لبلال عند صلاة الغداة يا
بلال حدثني بأرجى عمل عملته عندك في الإسلام منفعة فإني سمعت الليلة
خشف نعليك بين يدي في الجنة قال بلال ما عملت عملا في الإسلام أرجى
عندي منفعة من أني لا أتطهر طهورا تاما في ساعة من ليل ولا نهار إلا صليت
بذلك الطهور ما كتب الله لي أن أصلي .

244. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. mengatakan kepada Bilal sesudah sembahyang Subuh : "Hai Bilal ! Ceritakanlah kepadaku amal yang engkau kerjakan di masa Islam, yang lebih engkau harapkan manfa'atnya, karena aku mendengar desir bunyi terompa engkau dalam surga !" Bilal menjawab : "Amal yang saya kerjakan di masa Islam yang lebih saya harapkan manfa'atnya hanyalah bahwa setiap saya bersuci dengan sempurna di waktu malam atau siang, sesudah bersuci itu saya tetap mengerjakan sembahyang seberapa yang dituliskan Allah dapat saya kerjakan."

ABDULLAH BIN MAS'UD

٢٤٥ - عن عبد الله قال لما نزلت هذه الآية ليس على الذين آمنوا وعملوا
الصالحات جناح فيما طعموا إذا ما اتقوا وآمنوا وعملوا الصالحات ثم اتقوا
وآمنوا ثم اتقوا وأحسنوا والله يحب المحسنين . قال لي رسول الله قيل لي
أنت منهم .

245. Dari Abdullah (bin Mas'ud) katanya :

"Setelah turun ayat ini : "Tiadalah berdosa orang-orang yang beriman dan mengerjakan perbuatan baik, karena makanan yang telah mereka makan dahulu, apabila mereka bertaqwa, beriman dan mengerjakan perbuatan baik, kemudian mereka bertaqwa dan beriman, sekali lagi mereka bertaqwa dan membuat kebaikan. Dan Allah menyukai orang-orang yang membuat kebaikan." (Surat Al Maidah ayat 93), Rasulullah SAW. mengatakan kepada saya : "Dikatakan kepadaku, bahwa engkau termasuk di antara mereka."

٢٤٦ - عن عبد الله قال والذي لا إله غيره ما من كتاب الله سورة إلا أنا أعلم
حيث نزلت وما من آية إلا أنا أعلم فيما أنزلت ولو أعلم أحدا هو أعلم بكتاب
الله مني تبلغه الإبل لركبت إليه .

246. Dari Abdullah (bin Mas'ud) katanya :

"Demi Tuhan yang tiada Tuhan selainNYa ! Setiap surat dalam Kitab Allah (Qur-an), saya mengetahui di mana turunnya dan setiap ayat yang diturunkan, saya mengetahui berkenaan dengan apa ayat itu diturunkan. Kalau seandainya saya mengetahui ada seseorang yang

lebih mengetahui tentang Kitab Allah lebih dari saya yang bisa dicapai dengan mengendarai onta, niscaya saya akan naik kendaraan menuju ke situ."

٢٤٧ - عن عبد الله بن عمرو قال قال رسول الله صلعم استقرؤا القرآن من أربعة من ابن مسعود وسالم مولى أبي حذيفة وأبي بن كعب ومعاذ بن جبل.

247. Dari Abdullah bin 'Amru r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Tuntutlah pembacaan Qur-an dari empat orang, dari Ibnu Mas'ud, Salim Maula Abu Huzaifah, Ubayya bin Ka'ab dan Mu'az bin Jabal !"

UBAYYA BIN KA'AB

٢٤٨ - عن أنس قال جمع القرآن على عهد رسول الله صلعم أربعة كلهم من الأنصار معاذ بن جبل وأبي بن كعب وزيد بن ثابت وأبو زيد.

248. Dari Anas r.a. katanya :

"Yang mengumpulkan (menghafal seluruhnya) Qur-an di masa Rasulullah SAW. ada empat orang, semuanya dari kaum Anshar : Mu'az bin Jabal, Ubayya bin Ka'ab, Zaid bin Tsabit dan Abu Zaid."

٢٤٩ - عن أنس ابن مالك قال قال رسول الله صلعم لأبي بن كعب إن الله أمرني أن أقرأ عليك لم يكن الذين كفروا قال وسماني قال نعم قال فبكى.

249 Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. mengatakan kepada Ubayya bin Ka'ab : "Sesungguhnya Allah menyuruh aku membacakan Qur-an kepada engkau, yaitu lam yakunillazina kafaru (Surat Al Bayyinah)," Ubayya bertanya : "Menyambut nama saya ?" Beliau menjawab : "Ya !" Lalu Ubayya menangis."

SA'AD BIN MU'AZ

٢٥٠ - عن جابر قال قال رسول الله صلعم اهتز عرش الرحمن لموت سعد بن معاذ.

250. Dari Jabir r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Bergoncang 'Arasy karena meninggalnya Sa'ad bin Mu'az."

٢٥١ - عن البراء قال أهديت لرسول الله صلعم حلة حرير فجعل أصحابه يلمسونها ويعجبون من لينها فقال أتعجبون من لين هذه لمناديل سعد بن معاذ في الجنة خير منها وألين.

251. Dari Bara' r.a. katanya :

"Dihadiahkan kepada Rasulullah SAW. pakaian yang terbuat dari sutera, lalu sahabat-sahabat merabanya dan kagum karena halusnya. Sebab itu Rasulullah SAW. mengatakan : "Mengapa kamu kagum karena halusnya pakaian ini, sedang sapu tangan Sa'ad bin Mu'az dalam surga lebih baik dan lebih halus (lembut) dari ini."

٢٥٢ - عن أنس بن مالك قال أهدي لرسول الله صلعم جبة من سندس وكان ينهى عن الحرير فعجب الناس منها فقال والذي نفس محمد بيده إن مناديل سعد بن معاذ في الجنة أحسن من هذا.

252. Dari Anas bin Malik r.a. katanya :

"Dihadiahkan orang sehelai jubah kepada Rasulullah SAW. terbuat dari sutera halus, sedang beliau pernah melarang memakai sutera. Maka kagumlah orang banyak melihatnya. Lalu Rasulullah SAW. bersabda : Demi Tuhan yang diri Muhammad dalam kuasa-Nya ! Sesungguhnya sapu tangan Sa'ad bin Mu'az dalam surga lebih elok dari ini."

ABU DUJANAH

٢٥٣ - عن أنس أن رسول الله صلعم أخذ سيفا يوم أحد فقال من يأخذ مني هذا
فبسطوا أيديهم كل إنسان منهم يقول أنا أنا قال فمن يأخذه بحقه قال فأحجم
القوم فقال سماك بن خرشة أبو دجانة أنا آخذه بحقه قال فأخذه ففلق به
هام المشركين.

253. Dari Anas, katanya :

"Bahwa Rasulullah SAW. mengambil sebilah pedang di hari perang Uhud dan mengucapkan : "Siapakah yang akan mengambil pedang ini ?" Lalu mereka mengembangkan tangannya dan setiap orang di antara mereka mengatakan : "Saya, saya ! Nabi berkata : "Siapakah yang akan mengambil pedang itu dengan menunaikan kewajibannya ?" Orang banyak tertegun. Lalu Simak bin Kharasyah Abu Dujanah menjawab : "Saya akan mengambilnya dengan memenuhi kewajibannya." Maka diambilnya dan dengan pedang itu dibelahnya kepala kaum Musyrik."

ABDULLAH (BAPA JABIR)

٢٥٤ - عن جابر بن عبد الله قال أصيب أبي يوم أحد فجعلت أكشف الثوب عن
وجهه وأبكي وجعلوا ينهونني ورسول الله صلعم لا ينهاني قال وجعلت فاطمة
بنت عمرو تبكيه فقال رسول الله صلعم تبكيه أو لا تبكيه ما زالت الملائكة
تظله بأجنحتها حتى رفعتموه.

254. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :

"Bapa saya mendapat cobaan (syahid) di hari perang Uhud. Lalu saya membuka kain yang menutupi mukanya dan saya menangis dan mereka (keluarga) melarang saya, sedang Rasulullah SAW. tidak melarang. Juga Fatimah binti 'Amru (saudara Abdullah) menangisinya. Lalu Rasulullah SAW. bersabda : "Engkau tangisi atau tidak engkau

tangisi, para malaikat tetap melindungi dengan sayapnya sampai jenazahnya kamu angkat."

JULAIBIB

٢٥٥ - عن أبي برزة أن النبي صلعم كان في مغزى له فأفاء الله عليه فقال
لأصحابه هل تفقدون من أحد قالوا نعم فلانا وفلانا وفلانا ثم قال هل تفقدون
من أحد قالوا نعم فلانا وفلانا وفلانا ثم قال هل تفقدون من أحد قالوا ، لا
قال لكني أفقد جليبيبا فاطلبوه فطلب في القتلى فوجدوه إلى جنب سبعة
قد قتلهم ثم قتلوه فأتى النبي صلعم فوقف عليه فقال قتل سبعة ثم قتلوه
هذا مني وأنا منه هذا مني وأنا منه قال فوضعه على ساعديه ليس له إلا
ساعدا النبي صلعم قال فحفر له ووضع في قبره ولم يذكر غسلا.

255. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Bahwa Nabi SAW. dalam suatu peperangan, Allah memberikan rampasan perang kepada beliau. Kemudian beliau bertanya kepada sahabat-sahabatnya : "Adakah seseorang di antara kamu yang hilang ?" Mereka menjawab : "Ya, ada ! Si Anu, si Anu dan si Anu." Sekali lagi beliau bertanya : "Adakah salah seorang di antara kamu yang hilang ?" Mereka menjawab : "Ya, ada ! Si Anu, si Anu dan si Anu." Sekali beliau bertanya : Adakah salah seorang di antara kamu yang hilang ?" Mereka menjawab : "Tidak ada !" Beliau berkata : "Tetapi aku tidak bertemu dengan Julaibib, sebab itu carilah dia !" Lalu dicari di antara orang yang mati terbunuh. Maka kedapatanlah dia dekat tujuh orang yang telah dibunuh oleh Julaibib, kemudian dia dibunuhlah musuh. Nabi datang (untuk melihatnya) dan beliau berdiri di dekatnya, mengucapkan : "Dia telah membunuh tujuh orang, kemudian dia dibunuh oleh musuh. Orang ini sama dengan aku dan aku sama dengan dia. Orang ini sama dengan aku dan aku sama dengan dia." Lalu Nabi meletakkan Julaibib di atas kedua lengan beliau hanyalah

yang mengangkatnya kedua lengan Nabi sendiri. Lalu digali kuburnya dan dibaringkan dalam kuburnya, tidak tersebut memandikannya.

JARIR BIN ABDULLAH

٢٥٦ - عَنْ جَرِيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ مَا حَجَبَنِي رَسُوْلُ اللهِ صلعم مُنْذُ أَسْلَمْتُ وَلَا رَآنِي إِلَّا ضَحِكَ .

256. **Dari Jarir bin Abdullah r.a. katanya :**

"Sejak saya memeluk agama Islam, belum pernah Rasulullah SAW. menegah saya (untuk masuk ke rumah beliau) dan setiap melihat saya, beliau tersenyum."

JARIR BIN ABDULLAH AL BAJILI

٢٥٧ - عَنْ جَرِيْرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيِّ قَالَ قَالَ لِي رَسُوْلُ اللهِ صلعم يَا جَرِيْرُ أَلَا تُرِيْحُنِي مِنْ ذِي الْخَلَصَةِ بَيْتٍ لِخَثْعَمَ كَانَ يُدْعَى كَعْبَةَ الْيَمَانِيَةِ قَالَ فَنَفَرْتُ فِي خَمْسِيْنَ وَمِائَةِ فَارِسٍ وَكُنْتُ لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَذَكَرْتُ ذٰلِكَ لِرَسُوْلِ اللهِ صلعم فَضَرَبَ يَدَهُ فِي صَدْرِي فَقَالَ اللّٰهُمَّ ثَبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا قَالَ فَانْطَلَقَ فَحَرَّقَهَا بِالنَّارِ ثُمَّ بَعَثَ جَرِيْرٌ إِلَى رَسُوْلِ اللهِ صلعم رَجُلًا يُبَشِّرُهُ يُكْنَى أَبَا أَرْطَاةَ مِنَّا فَأَتَى رَسُوْلَ اللهِ صلعم فَقَالَ لَهُ مَا جِئْتُكَ حَتَّى تَرَكْنَاهَا كَأَنَّهَا جَمَلٌ أَجْرَبُ فَبَرَّكَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم عَلَى خَيْلِ أَحْمَسَ وَرِجَالِهَا خَمْسَ مَرَّاتٍ .

257. **Dari Jarir bin Abdullah Al Bajili r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. mengatakan kepada saya : "Hai Jarir ! Maukah engkau menenteramkan perasaanku berkenaan dengan Zul Khalasah, sebuah rumah (berhala) suku Khas'am yang dinamakan dengan Ka'-bah Yamaniah ?" Lalu saya berangkat bersama seratus lima puluh pasukan berkuda. Saya tidak bisa tetap duduk mengendarai kuda, lalu saya ceritakan hal itu kepada Rasulullah SAW. Beliau memukulkan tangannya ke dada saya dan mendo'a : "Ya Allah ! Tetapkanlah dia (di atas kenderaan) dan jadikanlah dia seorang yang memimpin dan dipimpin !" Jarir berangkat dan dibakarnya rumah berhala itu dengan api. Kemudian Jarir menyuruh seorang laki-laki untuk menemui Rasulullah SAW. menyampaikan berita gembira tentang itu kepada beliau, laki-laki itu digelarkan Abu Arthata dari suku kami." Maka datanglah dia kepada Rasulullah SAW. dan mengatakan kepada beliau : "Saya belum datang menemui engkau sebelum rumah berhala itu kami tinggalkan bagai onta yang dilumar dengan ter (hangus menjadi bara)." Lalu Rasulullah SAW. mendo'akan keberkatan berkenaan dengan kuda suku Ahmas (suku Jarir) dan orang-orangnya (yang mengendarai kuda), sampai lima kali."

IBNU ABBAS

٢٥٨ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم أَتَى الْخَلَاءَ فَوَضَعْتُ لَهُ وَضُوْءًا فَلَمَّا خَرَجَ قَالَ مَنْ وَضَعَ هٰذَا قُلْتُ ابْنُ عَبَّاسٍ قَالَ اللّٰهُمَّ فَقِّهْهُ .

258. **Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :**

"Bahwa Nabi SAW. masuk kakus, lalu saya letakkan untuk beliau air untuk berwuduk. Setelah beliau keluar (dari kakus), beliau bertanya : "Siapakah yang meletakkan ini ?" Saya menjawab : "Ibnu Abbas !" Beliau mendo'a : "Ya Allah ! Berilah dia pengertian (pengetahuan) !"

IBNU UMAR

٢٥٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ كَأَنَّ فِي يَدِي قِطْعَةَ إِسْتَبْرَقٍ وَلَيْسَ مَكَانٌ أُرِيْدُ مِنَ الْجَنَّةِ إِلَّا طَارَتْ إِلَيْهِ قَالَ فَقَصَصْتُهُ عَلَى حَفْصَةَ فَقَصَّتْهُ حَفْصَةُ عَلَى النَّبِيِّ صلعم فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم أَرَى عَبْدَ اللهِ رَجُلًا صَالِحًا .

259. **Dari Ibnu Umar r.a. katanya :**

"Saya bermimpi dalam tidur di tangan saya sepotong kain sutera. Setiap tempat yang saya kehendaki di surga, sutera itu terbang ke

sana. Lalu saya ceritakan mimpi itu kepada Hafshah (isteri Nabi) dan oleh Hafshah diceritakannya kepada Nabi SAW. Nabi SAW. berkata : "Aku berpendapat bahwa Abdullah (Ibnu 'Umar) seorang laki-laki yang shaleh."

٢٦٠ - عن ابن عمر قال كان الرجل في حياة رسول الله صلعم إذا رأى رؤيا
قصها على رسول الله صلعم فتمنيت أن أرى رؤيا أقصها على النبي صلعم قال
وكنت غلاما شابا عزبا وكنت أنام في المسجد على عهد رسول الله صلعم فرأيت
في النوم كأن ملكين أخذاني فذهبا بي إلى النار فإذا هي مطوية كطي البئر وإذا لها
قرنان كقرني البئر وإذا فيها ناس قد عرفتهم فجعلت أقول أعوذ بالله من النار
أعوذ بالله من النار أعوذ بالله من النار قال فلقيهما ملك فقال لي لم ترع
فقصصتها على حفصة فقصتها حفصة على رسول الله صلعم فقال النبي
صلعم نعم الرجل عبد الله لو كان يصلي من الليل .

260. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Seseorang di masa hidup Rasulullah SAW. apabila dia bermimpi, diceritakannya mimpi itu kepada Rasulullah SAW. Sebab itu, saya ingin pula bermimpi lalu saya ceritakan pula kepada Rasulullah SAW. Saya ketika itu seorang pemuda yang masih hidup membujang (belum kawin) dan saya tidur di mesjid di masa hidup Rasulullah SAW. Saya bermimpi waktu tidur, dua orang malaikat memegang saya, lalu dibawanya ke neraka, kebetulan bangunannya seperti bangunan telaga mempunyai dua tiang (untuk menyangkutkan timba) dan kebetulan di situ beberapa orang yang saya kenal. Lalu saya mengucapkan : "Aku berlindung kepada Allah (supaya terhindar) dari neraka, aku berlindung kepada Allah (supaya terhindar) dari neraka dan aku berlindung kepada Allah (supaya terhindar) dari neraka !" Lalu kedua malaikat itu ditemui oleh seorang malaikat (yang lain) dan mengatakan kepada saya : "Tidak usah engkau cemas !" Saya ceritakan mimpi itu kepada

Hafshah dan oleh Hafshah diceritakannya kepada Rasulullah SAW. Lalu Nabi SAW. berkata : "Abdullah (Ibnu Umar) adalah orang yang paling baik, seandainya dia mengerjakan sembahyang di waktu malam."

ANAS BIN MALIK

٢٦١ - عن أنس قال دخل النبي صلعم علينا وما هو إلا أنا وأمي وأم حرام خالتي
فقالت أمي يا رسول الله خويدمك ادع الله له قال فدعا لي بكل خير وكان في آخر
ما دعا لي به أن قال اللهم أكثر ماله وولده وبارك له فيه .

261. Dari Anas r.a. katanya :

"Nabi SAW. masuk ke rumah kami, sedang di rumah itu hanya saya, ibu saya dan Ummu Haram bibi saya. Lalu ibu saya mengatakan : "Ya Rasulullah ! Pelayan engkau yang kecil itu (Anas) do'akanlah dia kepada Allah !" Lalu beliau mendo'akan saya supaya memperoleh segala kebaikan, sedang do'a beliau yang terakhir, beliau mengucapkan : "Ya Allah ! Banyakkanlah hartanya dan anaknya dan berilah keberkatan dalam hal itu !"

٢٦٢ - عن أنس قال أتى علي رسول الله صلعم وأنا ألعب مع الغلمان قال فسلم
علينا فبعثني إلى حاجة فأبطأت على أمي فلما جئت قالت ما حبسك قلت
بعثني رسول الله صلعم لحاجة قالت ما حاجته قلت إنها سر قالت لا تحدثن
بسر رسول الله صلعم أحدا .

262. Dari Anas r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. datang kepada saya, ketika itu saya sedang bermain-main dengan anak-anak (yang lain). Lalu beliau memberi salam kepada kami dan menyuruh saya untuk suatu keperluan. Karena itu saya terlambat kembali kepada ibu saya. Setelah saya kembali, ibu bertanya : "Mengapa engkau terlambat ?" Saya menjawab : "Rasulullah SAW. menyuruh saya pergi untuk suatu keperluan !" Ibu bertanya : "Keperluan apa ?" Saya menjawab : "Sesungguhnya itu rahasia !" Ibu

berkata : "Jangan engkau ceritakan rahasia Rasulullah SAW. kepada siapapun !"

ABDULLAH BIN SALAM

٢٦٣ - عن سعد قال ما سمعت رسول الله صلعم يقول لحي يمشي إنه في الجنة
إلا لعبد الله بن سلام .

263. Dari Sa'ad r.a. katanya :

"Saya tiada pernah mendengar Rasulullah SAW. menyebut seorang yang masih hidup dan berjalan, bahwa orang itu akan masuk surga, selain dari Abdullah bin Salam."

٢٦٤ - عن خرشة بن الحر قال كنت جالسا في حلقة في مسجد المدينة قال
وفيها شيخ حسن الهيئة وهو عبد الله بن سلام قال فجعل يحدثهم حديثا
حسنا قال فلما قام قال القوم من سره أن ينظر إلى رجل من أهل الجنة فلينظر إلى
هذا قال فقلت والله لأتبعنه فلأعلمن مكان بيته قال فتبعته فانطلق حتى كاد
أن يخرج من المدينة ثم دخل منزله قال فاستأذنت عليه فأذن لي فقال ما حاجتك
يا ابن أخي قال فقلت له سمعت القوم يقولون لك لما قمت من سره أن ينظر إلى
رجل من أهل الجنة فلينظر إلى هذا فأعجبني أن أكون معك قال الله أعلم بأهل
الجنة وسأحدثك مم قالوا ذاك .
إني بينما أنا نائم إذ أتاني رجل فقال لي قم فأخذ بيدي فانطلقت معه قال
فإذا أنا بجواد عن شمالي فأخذت لآخذ فيها فقال لي لا تأخذ فيها فإنها طرق أصحاب
الشمال قال فإذا جواد منهج على يميني فقال لي خذ ههنا فأتى بي جبلا فقال لي

اصعد قال فجعلت إذا أردت أن أصعد خررت على استي قال حتى فعلت ذلك
مرارا قال ثم انطلق بي حتى أتى بي عمودا رأسه في السماء وأسفله في الأرض في
أعلاه حلقة فقال لي اصعد فوق هذا قال قلت كيف أصعد هذا ورأسه
في السماء فأخذ بيدي فزجل بي قال فإذا أنا متعلق بالحلقة قال ثم ضرب العمود
فخر قال وبقيت متعلقا بالحلقة .
حتى أصبحت قال فأتيت النبي صلعم فقصصتها عليه فقال أما الطرق
التي رأيت عن يسارك فهي طرق أصحاب الشمال قال وأما الطرق التي رأيت
عن يمينك فهي طرق أصحاب اليمين وأما الجبل فهو منزل الشهداء ولن تناله
وأما العمود فهو عمود الإسلام وأما العروة فهي عروة الإسلام ولن تزال
متمسكا بها حتى تموت .

264. Dari Kharasyah bin Hur r.a. katanya :

"Saya pernah duduk dalam satu kumpulan di mesjid Madinah, di situ ada seorang tua yang elok rupanya yaitu Abdullah bin Salam. Dia bercakap-cakap dengan mereka percakapan yang baik. Setelah dia berdiri (pergi), beberapa orang mengatakan : "Siapa yang ingin melihat seorang laki-laki yang menjadi isi surga, lihatlah orang itu !" Lalu saya mengatakan (dalam hati) : "Demi Allah ! Sesungguhnya dia akan saya ikuti, supaya saya mengetahui tempat tinggalnya. Lalu saya ikuti dan dia terus berjalan hampir keluar dari kota Madinah, kemudian dia masuk ke rumahnya.

"Lalu saya meminta izin kepadanya (untuk masuk rumah) dan saya diizinkannya masuk. Dia bertanya : "Apakah tujuan engkau, anak saudaraku ?" Saya menjawab : "Saya mendengar orang banyak menyebut tentang engkau setelah engkau berdiri (pergi) "Siapa yang ingin (suka) hendak melihat seoranglaki-laki isi surga, hendaklah dilihatnya

orang itu !" Lalu saya tertarik hendak berada bersama engkau." Dia berkata : "Allah lebih tahu tentang orang yang menjadi isi surga. Nanti akan saya ceritakan kepada engkau, apa sebabnya mereka mengucapkan begitu."

"Sesungguhnya saya, ketika sedang tidur, ketika itu datang kepada saya seorang laki-laki dan mengatakan : "Bangunlah (berdirilah). Lalu dipegangnya tangan saya dan saya berjalan bersama dengan dia. Kebetulan (saya bertemu) dengan sebuah jalan raya di sebelah kiri saya. Dan saya bermaksud hendak menempuh jalan itu, lalu dikatakannya kepada saya : "Jangan engkau ambil jalan itu, karena jalan itu adalah jalan kaum kiri (orang jahat)." Kebetulan ada lagi sebuah jalan raya di sebelah kanan saya, lalu dia mengatakan kepada saya : "Berjalanlah di sini !" Dibawanya saya ke sebuah bukit dan mengatakan : "Naiklah (ke bukit ini) !" Maka terjadilah apabila saya bermaksud hendak naik, saya jatuh di atas panggul saya. Sampailah saya berusaha beberapa kali. Kemudian dia berjalan bersama saya sampai membawa saya kepada suatu tiang, puncaknya menjulang tinggi dan pangkalnya terhunjam ke bumi, di ujungnya (puncaknya) ada sebuah lingkaran (gelung). Lalu dia mengatakan kepada saya : "Naiklah sampai ke atasnya !" Saya menjawab : "Bagaimana saya bisa menaikinya, sedang puncaknya menjulang tinggi ?" Lalu dipegangnya tangan saya dan dilemparkannya (ke atas), kebetulan saya bergantung pada lingkaran tadi. Kemudian tiang itu dipukulnya sampai rebah, sedang saya tetap bergantung pada lingkaran itu."

"Sehingga di waktu pagi, saya datang kepada Nabi SAW. dan menceritakan mimpi itu kepada beliau. Kata beliau : "Adapun jalan yang engkau lihat di sebelah kiri engkau, itulah jalan kaum kiri (orang jahat), sedang jalan yang engkau lihat sebelah kanan engkau, itu adalah jalan kaum kanan (orang baik). Adapun bukit. itulah tempat orang-orang syahid (syuhada) dan engkau tidak akan memperolehnya. Adapun tiang, itulah tiang Islam. Adapun tali tempat bergantung, itulah tali Islam. Engkau akan tetap berpegang dengan tali itu sampai engkau mati."

HASAN BIN TSABIT

٢٦٥ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ عُمَرَ مَرَّ بِحَسَّانَ وَهُوَ يُنْشِدُ الشِّعْرَ فِي الْمَسْجِدِ فَلَحَظَ

إِلَيْهِ فَقَالَ قَدْ كُنْتُ أُنْشِدُ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ ثُمَّ الْتَفَتَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ

أَنْشُدُكَ اللهَ أَسَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صلعم يَقُولُ أَجِبْ عَنِّي اللَّهُمَّ أَيِّدْهُ بِرُوحِ الْقُدُسِ

قَالَ اللَّهُمَّ نَعَمْ.

265. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Bahwa Umar bertemu dengan Hassan (bin Tsabit) ketika itu Hassan sedang membacakan sya'irnya dalam mesjid. Lalu Umar memandangnya dengan sudut mata (tanda kurang senang). Lalu Hassan berkata : "Sesungguhnya saya pernah membacakan sya'ir, sedang di situ ada orang yang lebih baik dari engkau." Kemudian Umar melengong kepada Abu Hurairah dan mengatakan : "Saya meminta kepada engkau dengan nama Allah ! Adakah engkau mendengar Rasulullah SAW. mengatakan (kepada Hassan) "Jawabkanlah untuk aku ! Ya Allah ! Tolonglah dia dengan roh suci !" Abu Hurairah menjawab : "Ya Allah ! Ada !"

ABU HURAIRAH DAN IBUNYA

٢٦٦ ـ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كُنْتُ أَدْعُو أُمِّي إِلَى الْإِسْلَامِ وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فَدَعَوْتُهَا يَوْمًا

فَأَسْمَعَتْنِي فِي رَسُولِ اللهِ صلعم مَا أَكْرَهُ فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم وَأَنَا أَبْكِي قُلْتُ

يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي كُنْتُ أَدْعُو أُمِّي إِلَى الْإِسْلَامِ فَتَأْبَى عَلَيَّ فَدَعَوْتُهَا الْيَوْمَ فَأَسْمَعَتْنِي

فِيكَ مَا أَكْرَهُ فَادْعُ اللهَ أَنْ يَهْدِيَ أُمَّ أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم اللَّهُمَّ

اهْدِ أُمَّ أَبِي هُرَيْرَةَ فَخَرَجْتُ مُسْتَبْشِرًا بِدَعْوَةِ نَبِيِّ اللهِ صلعم فَلَمَّا جِئْتُ فَصِرْتُ

إِلَى الْبَابِ فَإِذَا هُوَ مُجَافٌ فَسَمِعَتْ أُمِّي خَشْفَ قَدَمَيَّ فَقَالَتْ مَكَانَكَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ

وَسَمِعْتُ خَضْخَضَةَ الْمَاءِ قَالَ فَاغْتَسَلَتْ وَلَبِسَتْ دِرْعَهَا وَعَجِلَتْ عَنْ خِمَارِهَا

فَفَتَحَتِ الْبَابَ ثُمَّ قَالَتْ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ

وَرَسُولُهُ.

قَالَ فَرَجَعْتُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلعم فَأَتَيْتُهُ وَأَنَا أَبْكِي مِنَ الْفَرَحِ قَالَ قُلْتُ
يَا رَسُولَ اللهِ أَبْشِرْ قَدِ اسْتَجَابَ اللهُ دَعْوَتَكَ وَهَدَى أُمَّ أَبِي هُرَيْرَةَ فَحَمِدَ اللهَ
وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَقَالَ خَيْرًا قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يُحَبِّبَنِي أَنَا وَأُمِّي إِلَى
عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ وَيُحَبِّبَهُمْ إِلَيْنَا قَالَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم اللَّهُمَّ حَبِّبْ عُبَيْدَكَ
هَذَا (يَعْنِي أَبَا هُرَيْرَةَ) وَأُمَّهُ إِلَى عِبَادِكَ الْمُؤْمِنِينَ وَحَبِّبْ إِلَيْهِمُ الْمُؤْمِنِينَ فَمَا
خُلِقَ مُؤْمِنٌ يَسْمَعُ بِي وَلَا يَرَانِي إِلَّا أَحَبَّنِي .

266. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Pernah saya menyeru ibu saya untuk memeluk agama Islam dan dia seorang perempuan Musyrik (pemuja berhala). Saya menyeru dia (masuk Islam) pada suatu hari. Lalu dia memperdengarkan (mengucapkan) kepada saya tentang Rasulullah SAW. dengan ucapan yang tidak menyenangkan hati saya. Saya datang kepada Rasulullah SAW. dan saya menangis, mengatakan : "Ya Rasulullah ! Sesungguhnya saya telah menyeru (mengajak) ibu saya untuk memeluk agama Islam, tetapi dia enggan menerima ajakan saya. Lalu dia saya ajak (masuk Islam) pada hari ini, tetapi dia memperdengarkan (mengucapkan) kepada saya berkenaan dengan engkau apa yang tidak saya senangi. Sebab itu, do'akanlah kepada Allah supaya Dia menunjuki ibu Abu Hurairah !" Lalu Rasulullah SAW. mendo'a : "Ya Allah ! Berilah pertunjuk ibu Abu Hurairah !" Saya berangkat dengan perasaan gembira karena do'a Rasulullah SAW. Setelah saya datang (untuk menemui ibu) dan berada dekat pintu, kebetulan pintu terkunci (tertutup), lalu ibu saya mendengar desir tapak saya dan mengatakan : "Tunggu sebentar, hai Abu Hurairah ! Saya mendengar desau air. Setelah dia mandi, dia memakai bajunya dan dengan cepat memakai kudungnya, dibukanya pintu. Kemudian itu dia mengucapkan : "Hai Abu Hurairah ! Saya mengakui, bahwa tiada Tuhan selain Allah dan saya mengakui, bahwa Muhammad itu hamba Allah dan Rasul-Nya."

"Lalu saya kembali menemui Rasulullah, saya datang menemui beliau dan menangis karena sangat gembira. Saya mengatakan : "Ya Rasulullah ! Gembiralah, karena sesungguhnya Allah telah memperkenankan do'a engkau dan Dia telah memberi petunjuk kepada ibu Abu Hurairah." Lalu beliau memuji Allah dan menyanjungNya, serta mengucapkan perkataan yang baik. Saya berkata : "Ya Rasulullah ! Do'akanlah kepada Allah supaya Allah mengurniakan perasaan kasih sayang kepada saya dan ibu saya terhadap hambaNya yang beriman dan menumbuhkan perasaan kasih sayang mereka kepada kami !" Lalu Rasulullah SAW. mendo'a : "Ya Allah ! Tumbuhkanlah perasaan kasih sayang hamba Engkau yang kecil ini (maksudnya Abu Hurairah) dan ibunya terhadap hamba Engkau yang beriman dan tumbuhkanlah kasih sayang orang-orang yang beriman terhadap mereka !" Maka setiap orang beriman yang diciptakan Tuhan yang mendengar nama saya dan tidak pernah melihat saya, semuanya mencintai saya."

٢٦٧ـ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِنَّ إِخْوَانِي مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَ يَشْغَلُهُمْ عَمَلُ أَرَضِيهِمْ وَإِنَّ
إِخْوَانِي مِنَ الْمُهَاجِرِينَ كَانَ يَشْغَلُهُمُ الصَّفْقُ بِالْأَسْوَاقِ وَكُنْتُ أَلْزَمُ رَسُولَ
اللهِ صلعم عَلَى مِلْءِ بَطْنِي فَأَشْهَدُ إِذَا غَابُوا وَأَحْفَظُ إِذَا نَسُوا وَلَقَدْ قَالَ
رَسُولُ اللهِ صلعم يَوْمًا أَيُّكُمْ يَبْسُطُ ثَوْبَهُ فَيَأْخُذُ مِنْ حَدِيثِي هَذَا ثُمَّ يَجْمَعُهُ
إِلَى صَدْرِهِ فَإِنَّهُ لَمْ يَنْسَ شَيْئًا سَمِعَهُ فَبَسَطْتُ بُرْدَةً عَلَيَّ حَتَّى فَرَغَ مِنْ
حَدِيثِهِ ثُمَّ جَمَعْتُهَا إِلَى صَدْرِي فَمَا نَسِيتُ بَعْدَ ذَلِكَ الْيَوْمِ شَيْئًا حَدَّثَنِي بِهِ
وَلَوْلَا آيَتَانِ أَنْزَلَهُمَا اللهُ فِي كِتَابِهِ مَا حَدَّثْتُ شَيْئًا أَبَدًا .

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَى مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ
لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّاعِنُونَ .

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلَ اللهُ مِنَ الْكِتَابِ وَيَشْتَرُونَ بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا

أُولَٰئِكَ مَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ إِلَّا النَّارَ وَلَا يُكَلِّمُهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يُزَكِّيهِمْ
وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ.

267. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Sesungguhnya saudara-saudara saya kaum Anshar disibukkan oleh pekerjaan menanami tanah (pertanian), sedang saudara-saudara saya dari kaum Muhajirin dia disibukkan oleh jual beli di pasar (perniagaan), sedang saya selalu mengikuti Rasulullah SAW. dengan perut kenyang. Sebab itu saya dapat hadir (dekat Nabi) apabila mereka tidak datang. Saya bisa menghafal (ingat) apabila mereka telah lupa. Sesungguhnya Rasulullah SAW. bersabda pada suatu hari : "Siapakah di antara kamu yang akan mengembangkan kainnya, lalu dia mengambil hadisku ini kemudian diletakkannya di dadanya, nanti dia tidak akan melupakan sesuatu yang telah didengarnya barang sedikitpun." Lalu saya kembangkan kain saya, sampai beliau selesai mengucapkan hadisnya, kemudian saya letakkan kain itu ke dada saya. Maka sesudah itu saya tidak melupakan sedikitpun apa yang diceritakan oleh beliau kepada saya. Kalau seandainya tidak ada dua ayat yang diturunkan Allah dalam KitabNya, saya tidak akan menceritakannya sedikitpun untuk selamanya.

Ayat itu ialah :

"Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan keterangan-keterangan dan pimpinan yang telah Kami berikan, sesudah Kami jelaskan kepada manusia dalam Kitab, orang-orang itu dikutuki Allah dan dikutuki oleh orang-orang yang turut mengutuki." (Surat Al Baqarah ayat 159).

"Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan Kitab yang diturunkan Allah, dan mereka mengambil untuk gantinya keuntungan yang sedikit, mereka hanya memakan api sepenuh perutnya dan mereka tidak diajak Allah berbicara di hari kiamat, tidak pula disucikan, dan mereka mendapat azab yang pedih." (Surat Al Baqarah ayat 174).

HATIB BIN BALTA'AH

٢٦٨ - عَنْ عَلِيٍّ قَالَ بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صلعم أَنَا وَالزُّبَيْرَ وَالْمِقْدَادَ فَقَالَ ائْتُوا
رَوْضَةَ خَاخٍ فَإِنَّ بِهَا ظَعِينَةً مَعَهَا كِتَابٌ فَخُذُوهُ مِنْهَا فَانْطَلَقْنَا تَعَادَى بِنَا

خَيْلُنَا فَإِذَا نَحْنُ بِالْمَرْأَةِ فَقُلْنَا أَخْرِجِي الْكِتَابَ فَقَالَتْ مَا مَعِي كِتَابٌ فَقُلْنَا
لَتُخْرِجِنَّ الْكِتَابَ أَوْ لَتُلْقِيَنَّ الثِّيَابَ فَأَخْرَجَتْهُ مِنْ عِقَاصِهَا فَأَتَيْنَا بِهِ رَسُولَ
اللَّهِ صلعم فَإِذَا فِيهِ مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْتَعَةَ إِلَى نَاسٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ مِنْ أَهْلِ
مَكَّةَ يُخْبِرُهُمْ بِبَعْضِ أَمْرِ رَسُولِ اللَّهِ صلعم.

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صلعم يَا حَاطِبُ مَا هَذَا قَالَ لَا تَعْجَلْ عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنِّي كُنْتُ امْرَأً مُلْصَقًا فِي قُرَيْشٍ وَكَانَ مِمَّنْ كَانَ مَعَكَ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ لَهُمْ قَرَابَاتٌ
يَحْمُونَ بِهَا أَهْلِيهِمْ فَأَحْبَبْتُ إِذْ فَاتَنِي ذَلِكَ مِنَ النَّسَبِ فِيهِمْ أَنْ أَتَّخِذَ فِيهِمْ
يَدًا يَحْمُونَ بِهَا قَرَابَتِي وَلَمْ أَفْعَلْهُ كُفْرًا وَلَا ارْتِدَادًا عَنْ دِينِي وَلَا رِضًا بِالْكُفْرِ
بَعْدَ الْإِسْلَامِ فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم صَدَقَ فَقَالَ عُمَرُ دَعْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ
أَضْرِبْ عُنُقَ هَذَا الْمُنَافِقِ فَقَالَ إِنَّهُ قَدْ شَهِدَ بَدْرًا وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّ اللَّهَ
اطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ اعْمَلُوا مَا شِئْتُمْ فَقَدْ غَفَرْتُ لَكُمْ.

فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا عَدُوِّي وَعَدُوَّكُمْ أَوْلِيَاءَ تُلْقُونَ إِلَيْهِمْ
بِالْمَوَدَّةِ وَقَدْ كَفَرُوا بِمَا جَاءَكُمْ مِنَ الْحَقِّ يُخْرِجُونَ الرَّسُولَ وَإِيَّاكُمْ أَنْ تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ
رَبِّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ خَرَجْتُمْ جِهَادًا فِي سَبِيلِي وَابْتِغَاءَ مَرْضَاتِي تُسِرُّونَ إِلَيْهِمْ
بِالْمَوَدَّةِ وَأَنَا أَعْلَمُ بِمَا أَخْفَيْتُمْ وَمَا أَعْلَنْتُمْ وَمَنْ يَفْعَلْهُ مِنْكُمْ فَقَدْ ضَلَّ سَوَاءَ
السَّبِيلِ.

268. **Dari 'Ali r.a. katanya :**

"Kami disuruh oleh Rasulullah SAW., saya, Zubair dan Mikdad. Beliau berkata : "Pergilah kamu ke kebun Khakh (suatu tempat antara Mekkah dan Madinah), karena di situ ada seorang perempuan dalam sekedup, membawa sepucuk surat dan ambillah surat itu dari padanya !" Lalu kami berangkat dan kuda kami berlomba (berlari kencang), maka bertemulah kami dengan perempuan itu. Kami mengatakan kepadanya : "Keluarkanlah surat itu !" Dia menjawab : "Saya tidak ada membawa surat." Lalu kami mengatakan : "Hendaklah engkau keluarkan surat itu atau buka pakaianmu !" Lalu surat itu dikeluarkannya dari sanggulnya. Maka kami bawalah surat itu kepada Rasulullah SAW. kebetulan isinya : "Dari Hatib bin Balta'ah kepada beberapa orang kaum musyrik penduduk Mekkah, menceritakan kepada mereka beberapa perintah Rasulullah SAW.

"Karenanya Rasulullah SAW. bertanya : "Hai Hatib ! Apakah ini ?" Dia menjawab : "Janganlah engkau bertindak tergesa-gesa terhadap saya, ya Rasulullah ! Sesungguhnya saya pernah berhubungan rapat dengan kaum Quraisy. Orang-orang Muhajirin yang ada bersama engkau, mereka mempunyai kerabat yang akan membela keluarga mereka. Sebab itu karena tidak mempunyai pertalian darah dengan mereka saya ingin untuk mengambil mereka menjadi kekuatan yang akan membela kerabat saya. Saya memperbuat itu bukan karena kekafiran atau murtad dari agama saya dan tiada pula menyukai kekafiran sesudah memeluk agama Islam. "Sesudah itu Nabi berkata : "Benar perkataannya." Lalu Umar berkata : Biarkan saya, ya Rasulullah ! untuk memenggal leher orang munafik ini !" Beliau berkata : "Sesungguhhnya dia telah ikut dalam perang Badar. Engkau tidak tahu, mudah-mudahan Allah memperhatikan (mengampuni) orang-orang yang turut dalam perang Badar." Nabi berkata lagi : "Buatlah apa yang kamu sukai ! Sesungguhnya aku telah mema'afkan kamu."

"Kemudian Allah 'Azza Wajalla menurunkan ayat :

'Hai orang-orang yang beriman ! Janganlah kamu ambil musuh Aku dan musuh kamu menjadi pemimpin (teman akrab)! Kamu tunjukkan kepada mereka kasih sayang, sedang mereka menyangkal kebenaran yang telah datang kepada kamu. Mereka usir Rasul dan kamu, karena kamu beriman kepada Allah, Tuhan kamu. Kalau kamu pergi berjuang di jalanKu dan mencari keridlaanKu, kamu nyatakan kasih sayangmu

kepada mereka dengan rahasia, sedang Allah tahu apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu terangkan. Siapa di antara kamu yang mengerjakan itu, sesungguhnya dia telah tersesat dari jalan yang betul." (Surat Al Mumtahanah ayat 1).

ORANG YANG BERJANJI SETIA KEPADA NABI DI BAWAH POHON KAYU

٢٦٩ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَخْبَرَتْنِي أُمُّ مُبَشِّرٍ أَنَّهَا سَمِعَتِ النَّبِيَّ صلعم يَقُولُ عِنْدَ حَفْصَةَ لَا يَدْخُلُ النَّارَ إِنْ شَاءَ اللهُ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ أَحَدٌ الَّذِينَ بَايَعُوا تَحْتَهَا قَالَتْ بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ فَانْتَهَرَهَا فَقَالَتْ حَفْصَةُ وَإِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم قَدْ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا.

269. **Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya :**

"Ummu Mubasysyir menceritakan kepada saya, bahwa dia mendengar Nabi SAW. bersabda dekat Hafshah : "Tiada akan masuk ke dalam neraka, insya Allah, seorangpun dari antara orang-orang yang dekat pohon kayu, mereka mengadakan janji setia di bawah pohon itu." Hafshah berkata : "Ya (masuk), ya Rasulullah !" Lalu dia dihardik (dicegah mengatakan begitu)' oleh Rasulullah SAW. Lalu Hafshah menyebut ayat : "Dan tiada seorangpun di antara kamu yang tidak masuk ke dalamnya (neraka)." (Maryam 71). Nabi SAW. menjawab : "Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla telah berfirman : "Kemudian Kami selamatkan orang-orang yang bertaqwa dan Kami biarkan orang-orang yang bersalah itu berlutut di dalamnya (neraka)." (Maryam 72).

ABU MUSA AL ASY'ARI

٢٧٠ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صلعم وَهُوَ نَازِلٌ بِالْجِعْرَانَةِ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ وَمَعَهُ بِلَالٌ فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صلعم رَجُلٌ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ أَلَا

تُنْجِزُ لِي يَا مُحَمَّدُ مَا وَعَدْتَنِي فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صلعم أَبْشِرْ فَقَالَ لَهُ الأَعْرَابِيُّ
أَكْثَرْتَ عَلَيَّ مِنْ أَبْشِرْ فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللَّهِ صلعم عَلَى أَبِي مُوسَى وَبِلاَلٍ كَهَيْئَةِ
الْغَضْبَانِ فَقَالَ إِنَّ هَذَا قَدْ رَدَّ الْبُشْرَى فَاقْبَلاَ أَنْتُمَا فَقَالاَ قَبِلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ
ثُمَّ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صلعم بِقَدَحٍ فِيهِ مَاءٌ فَغَسَلَ يَدَيْهِ وَوَجْهَهُ فِيهِ وَمَجَّ
فِيهِ ثُمَّ قَالَ اشْرَبَا مِنْهُ وَأَفْرِغَا عَلَى وُجُوهِكُمَا وَنُحُورِكُمَا وَأَبْشِرَا فَأَخَذَا الْقَدَحَ
فَفَعَلاَ مَا أَمَرَهُمَا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صلعم فَنَادَتْهُمَا أُمُّ سَلَمَةَ مِنْ وَرَاءِ السِّتْرِ
أَفْضِلاَ لأُمِّكُمَا مِمَّا فِي إِنَائِكُمَا فَأَفْضَلاَ لَهَا مِنْهُ طَائِفَةً.

270. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Pernah saya berada dekat Nabi SAW. ketika itu beliau berhenti di Ji'ranah (nama tempat) antara Mekkah dan Madinah dan bersama dengan beliau Bilal. Lalu datang kepada Rasulullah SAW. seorang Arab dusun dan mengatakan : "Mengapa tidak engkau penuhi janji engkau kepada saya, hai Muhammad ?" Rasulullah SAW. menjawab : "Tunggulah berita gembira !" Lalu orang Arab dusun itu mengatakan : "Engkau telah acap kali mengucapkan kepada saya: "Tunggulah berita gembira!" Sesudah itu Rasulullah SAW. menoleh kepada Abu Musa dan Bilal, bagai seorang yang marah, lalu mengatakan : "Sesungguhnya orang ini menolak untuk menerima berita gembira, sebab itu hendaklah engkau berdua menerimanya !" Keduanya menjawab : "Kami terima, ya Rasulullah !" Kemudian Rasulullah SAW. menyuruh mengambil sebuah mangkuk yang berisi air, lalu beliau membasuh kedua tangan dan muka beliau dalam mangkuk itu dan meludahkan air ke dalamnya. Kemudian beliau berkata : "Minumlah sekedarnya dan tuangkan kemuka dan leher engkau keduanya dan tunggulah berita gembira !" Lalu keduanya mengambil mangkuk tadi dan memperbuat apa yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW. kepada keduanya. Lalu Ummu Salamah menyerukan kepada keduanya dari balik tabir : "Tinggalkan sebagiannya untuk ibu kamu dari air yang ada dalam bejana kamu keduanya !" Maka disisakan oleh keduanya untuk Ummu Salamah sebagiannya."

٢٧١ ـ عَنْ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيِّ قَالَ دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صلعم بِمَاءٍ فَتَوَضَّأَ مِنْهُ
ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطَيْهِ ثُمَّ قَالَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعُبَيْدٍ أَبِي عَامِرٍ
اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَوْقَ كَثِيرٍ مِنَ النَّاسِ وَلِي يَا رَسُولَ اللَّهِ فَاسْتَغْفِرْ فَقَالَ
النَّبِيُّ صلعم اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ ذَنْبَهُ وَأَدْخِلْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُدْخَلاً
كَرِيمًا.

271. Dari Abu Musa Al Asy'ari r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. menyuruh mengambil air, lalu beliau berwudluk, kemudian mengangkat kedua tangannya, sehingga kelihatan putih ketiak beliau dan mendo'a : "Ya Allah ! Ampunilah kiranya hamba yang kecil Abu 'Amir ! Ya Allah ! Jadikanlah dia di hari kiamat di atas dari kebanyakan manusia !" Dan juga untuk saya (Abu Musa) ya Rasulullah, mohonkanlah ampunan !" Lalu Rasulullah SAW. mendo'a : "Ya Allah ! Ampunilah dosa Abdullah bin Qais (Abu Musa) dan masukkanlah dia di hari kiamat ke tempat masuk yang mulia !"

ABU SUFYAN

٢٧٢ ـ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كَانَ الْمُسْلِمُونَ لاَ يَنْظُرُونَ إِلَى أَبِي سُفْيَانَ وَلاَ يُقَاعِدُونَهُ
فَقَالَ لِلنَّبِيِّ صلعم يَا نَبِيَّ اللَّهِ ثَلاَثٌ أَعْطِنِيهِنَّ قَالَ نَعَمْ قَالَ عِنْدِي أَحْسَنُ
الْعَرَبِ وَأَجْمَلُهُ أُمُّ حَبِيبَةَ بِنْتُ أَبِي سُفْيَانَ أُزَوِّجُكَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ مُعَاوِيَةُ
تَجْعَلُهُ كَاتِبًا بَيْنَ يَدَيْكَ قَالَ نَعَمْ قَالَ وَتُؤَمِّرُنِي حَتَّى أُقَاتِلَ الْكُفَّارَ كَمَا كُنْتُ
أُقَاتِلُ الْمُسْلِمِينَ قَالَ نَعَمْ.

272. Dari Ibnu Abbas r.a. katanya :

"Kaum Muslimin tiada memperhatikan Abu Sufyan dan tidak mau duduk bersama dengan dia. Sebab itu dia mengatakan kepada Nabi

SAW. : "Ya Nabi Allah ! Tiga hal, berikanlah kepada saya !" Nabi menjawab : "Baiklah !" Kata Abu Sufyan : "Saya mempunyai anak perempuan yang paling elok dan paling cantik dari antara bangsa Arab, yaitu Ummu Habibah binti Abu Sufyan, saya kawinkan dengan engkau." Nabi menjawab : "Baiklah !" Kata Abu Sufyan : "Mu'awiyah engkau jadikan penulis wahyu dekat engkau. "Nabi menjawab : "Baiklah !" Kata Abu Sufyan : "Saya engkau jadikan pemimpin pasukan supaya aku memerangi orang-orang kafir, sebagaimana dahulu saya pernah memerangi kaum Muslimin." Nabi menjawab : "Baiklah !"

PENOPANG PERAHU DARI HABSYAH

٢٧٣ - عن أبي موسى قال بلغنا مخرج رسول الله صلعم ونحن باليمن فخرجنا
مهاجرين إليه أنا وأخوان لي أنا أصغرهما أحدهما أبو بردة والآخر أبو رهم
قال فركبنا سفينة فألقتنا سفينتنا إلى النجاشي بالحبشة فوافقنا جعفر
بن أبي طالب وأصحابه عنده فقال جعفر إن رسول الله صلعم بعثنا ههنا
وأمرنا بالإقامة فأقيموا معنا فأقمنا معه حتى قدمنا جميعا.
قال فوافقنا رسول الله صلعم حين افتتح خيبر فأسهم لنا وما قسم
لأحد غاب عن فتح خيبر منها شيئا إلا لمن شهد معه إلا لأصحاب سفينتنا
مع جعفر وأصحابه قسم لهم معهم قال فكان ناس من الناس يقولون لنا
يعني لأهل السفينة سبقناكم بالهجرة.
قال فدخلت أسماء بنت عميس وهي ممن قدم معنا على حفصة
زوج النبي صلعم زائرة وقد كانت هاجرت إلى النجاشي فيمن هاجر
إليه فدخل عمر على حفصة وأسماء عندها فقال عمر حين رأى أسماء من

هذه قالت أسماء بنت عميس قال عمر الحبشية هذه البحرية هذه
فقالت أسماء نعم فقال عمر سبقناكم بالهجرة فنحن أحق برسول الله
صلعم منكم فغضبت وقالت كلمة كذبت يا عمر كلا والله كنتم مع رسول
الله صلعم يطعم جائعكم ويعظ جاهلكم وكنا في دار أو في أرض البعداء
البغضاء في الحبشة وذلك في الله وفي رسوله وايم الله لا أطعم طعاما
ولا أشرب شرابا حتى أذكر ما قلت لرسول الله صلعم ونحن كنا نؤذى
ونخاف وسأذكر ذلك لرسول الله صلعم وأسأله ووالله لا أكذب ولا أزيغ
ولا أزيد على ذلك.

فلما جاء النبي صلعم قالت يا نبي الله إن عمر قال كذا وكذا فقال
رسول الله صلعم ليس بأحق بي منكم وله ولأصحابه هجرة واحدة ولكم
أنتم أهل السفينة هجرتان قالت فلقد رأيت أبا موسى وأصحاب السفينة
يأتوني عن هذا الحديث ما من الدنيا شيء هم به أفرح ولا أعظم في
أنفسهم مما قال لهم رسول الله صلعم.

273. Dari Abu Musa r.a. katanya :

"Telah sampai kepada kami berita keberangkatan Rasulullah SAW. (dari Mekkah ke Madinah), ketika itu kami berada di Yaman. Lalu kami berangkat hendak hijrah (pindah) ke tempat beliau. Saya dan dua orang kawan saya, sedang saya paling kecil, yang seorang Abu Burdah dan seorang lagi Abu Ruhmin. Kami naik perahu, maka perahu kami melemparkan kami ke negeri Negus yaitu Habsyah (Ethiopia). Lalu kami bertemu di situ dengan Ja'far bin Abu Thalib dan kawan-

kawannya bersama dengan dia. Kata Ja'far : "Bahwa Rasulullah SAW. mengutus kami ke sini dan menyuruh kami tetap di sini. Sebab itu tetaplah kamu di sini bersama kami." Lalu kami tinggal bersama-sama dengan dia sampai kawan-kawan kami datang semuanya.

"(Setelah kami meninggalkan Habsyah dan sampai di Madinah) kami bertemu dengan Rasulullah SAW. ketika selesai menaklukkan Khaibar. Beliau memberikan pembagian kepada kami, sedang beliau tiada memberikan pembagian kepada siapapun yang tidak ikut dalam menaklukkan Khaibar barang sedikitpun, selain dari siapa yang ikut bersama beliau, kecuali untuk orang yang naik perahu bersama Ja'far dan kawan-kawannya, beliau memberikan pembagian untuk mereka. Beberapa orang di antara orang banyak mengatakan kepada kami, yaitu penumpang perahu : "Kami lebih dahulu hijrah dari kamu !"

"Maka datanglah Asma bin 'Umais, dia termasuk orang yang datang bersama kami (dari Habsyah), ziarah ke rumah Hafshah isteri Nabi SAW. Asma termasuk orang yang hijrah ke negeri Negus bersama orang-orang yang hijrah ke situ. Kemudian Umar masuk ke rumah Hafshah, sedang Asma berada dekat Hafshah. Lalu Umar ketika melihat Asma, menanyakan : "Siapakah perempuan ini ?" Hafshah menjawab : "Asma binti 'Umais !" Umar bertanya : "Ini orang dari Habsyah ? Ini orang dari laut ?" Asma menjawab : "Ya !" Lalu Umar berkata : "Kami lebih dahulu hijrah dari kamu. Sebab itu kami lebih berhak terhadap Rasulullah SAW. dari kamu !" Maka marahlah Asma dan mengucapkan : "Engkau salah, hai Umar ! Jangan berkata begitu ! Demi Allah kamu bersama Rasulullah SAW., beliau memberi makanan kepada orang-orang yang lapar di antara kamu dan mengajar orang yang tidak tahu di antara kamu, sedang kami di kampung atau di negeri yang jauh, orang-orang asing dan dibenci, yaitu di Habsyah. Itu dalam menjalankan kewajiban kepada Allah dan RasulNya. Demi Allah saya tidak akan memakan makanan dan tidak meminum minuman sebelum saya ceritakan kepada Rasulullah SAW. apa yang engkau ucapkan itu. Kami pernah disakiti dan dicemaskan. Itu akan saya ceritakan kepada Rasulullah SAW. dan akan saya tanyakan kepada beliau. Demi Allah ! Saya tidak akan berdusta, tidak akan memutar balikkan cerita dan tidak akan menambah lebih dari yang sebenarnya."

"Setelah Nabi SAW. datang, Asma mengatakan : "Ya Nabi Allah ! Sesungguhnya Umar mengatakan begini . . . dan begitu." Lalu Rasulullah SAW. menjawab : "Tiada yang lebih berhak dari kamu terhadap

aku. Dia dan kawan-kawannya hijrah satu kali, sedang kamu penumpang perahu, hijrah dua kali." Kata Asma : "Sesungguhnya saya melihat Abu Musa dan orang-orang penumpang perahu datang kepada saya sambung bersambung, menanyakan kepada saya peristiwa ini. Tiadalah di dunia ini sesuatu yang lebih gembira mereka mendengarnya dan tiada yang lebih besar (berkesan) dalam jiwa mereka. Melebihi dari apa yang disabdakan oleh Rasulullah SAW. berkenaan dengan mereka (penumpang perahu)."

KAUM ANSHAR DAN ANAK CUCUNYA

٢٧٤ - عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْأَنْصَارِ وَلِأَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ وَأَبْنَاءِ أَبْنَاءِ الْأَنْصَارِ.

274. Dari Zaid bin Arkam r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. mendo'a : "Ya Allah ! Ampunilah kiranya kaum Anshar, anak-anak kaum Anshar dan cucu kaum Anshar !"

٢٧٥ - عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صلعم رَأَى صِبْيَانًا وَنِسَاءً مُقْبِلِيْنَ مِنْ عُرْسٍ فَقَامَ نَبِيُّ اللهِ صلعم مُمْثِلًا فَقَالَ اَللّٰهُمَّ أَنْتُمْ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ اَللّٰهُمَّ أَنْتُمْ مِنْ أَحَبِّ النَّاسِ إِلَيَّ.

275. Dari Anas katanya :

"Bahwa Nabi SAW. melihat anak-anak dan orang-orang perempuan kembali dari jamuan perkawinan. Lalu Nabi SAW. tegak berdiri lurus dan mengatakan : "Ya Allah ! Kamu (anak-anak kaum Anshar) termasuk orang-orang yang lebih aku cintai ! Ya Allah ! kamu (anak-anak kaum Anshar) termasuk orang-orang yang lebih aku cintai !"

٢٧٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم إِنَّ الْأَنْصَارَ كَرِشِي وَعَيْبَتِي وَإِنَّ النَّاسَ سَيَكْثُرُوْنَ وَيَقِلُّوْنَ فَاقْبَلُوْا مِنْ مُحْسِنِهِمْ وَاعْفُوْا عَنْ مُسِيْئِهِمْ.

276. **Dari Anas bin Malik r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya kaum Anshar itu keluarga terdekat dan sahabat akrabku. Manusia itu ada yang banyak dan ada yang sedikit (amal baiknya). Sebab itu sambut baiklah orang-orang yang berbuat kebaikan di antara mereka dan ma'afkanlah orang-orang yang berbuat kesalahan di antara mereka."

PERKAMPUNGAN KAUM ANSHAR

٢٧٧ - عن أبي أسيد قال قال رسول الله صلعم خير دور الأنصار بنو
النجار ثم بنو عبد الأشهل ثم بنو الحارث بن الخزرج ثم بنو ساعدة وفي كل
دور الأنصار خير.

277. **Dari Usaid r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda : "Sesungguhnya perkampungan kaum Anshar yang paling baik ialah Bani Najar, sesudah itu Bani Abdul Asyhali, sesudah itu Banil Haris bin Khazraj, sesudah itu Bani Sa'idah dan setiap perkampungan kaum Anshar ada baiknya."

٢٧٨ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم وهو في مجلس عظيم من
المسلمين أحدثكم بخير دور الأنصار قالوا نعم يا رسول الله قال رسول الله
صلعم بنو عبد الأشهل قالوا ثم من يا رسول الله قال ثم بنو النجار قالوا ثم من
يا رسول الله قال ثم بنو الحارث بن الخزرج قالوا ثم من يا رسول الله قال ثم
بنو ساعدة قالوا ثم من يا رسول الله قال ثم في كل دور الأنصار خير فقام
سعد بن عبادة مغضبا فقال أنحن آخر الأربع حين سمى رسول الله صلعم
دارهم فأراد كلام رسول الله صلعم فقال له رجال من قومه اجلس ألا ترضى

أن سمى رسول الله صلعم داركم في الأربع الدور التي سمى فمن ترك فلم
يسم أكثر ممن سمى فانتهى سعد بن عبادة عن كلام رسول الله صلعم.

278. **Dari Abu Hurairah r.a. katanya :**

"Rasulullah SAW. bersabda ketika itu beliau sedang berada dalam pertemuan besar kaum Muslimin : "Akan aku ceritakankah kepada kamu perkampungan kaum Anshar yang lebih baik ?" Mereka menjawab : "Baiklah, ya Rasulullah !" Rasulullah SAW. berkata : "Bani Abdul Asyahali!" Sesudah itu siapa, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Sesudah itu Bani Najar!" Mereka bertanya: "Sesudah itu siapa, ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Sesudah itu Banil Haris bin Khazraj!" "Mereka bertanya : "Sesudah itu siapa, Rasulullah ?" Beliau menjawab : "Sesudah itu Bani Sa'idah !" Mereka bertanya : "Sesudah itu, siapa ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Sesudah itu, setiap perkampungan Anshar baik !" Lalu berdiri Sa'ad bin 'Ubadah dengan perasaan marah dan mengatakan : "Mengapa kami nomor empat, ketika Rasulullah SAW. menyebutkan nama perkampungan kaum Anshar ?" Karena itu dia hendak membicarakannya dengan Rasulullah SAW. Lalu beberapa orang laki-laki dari antara kaumnya mengatakan : "Duduklah ! Apakah engkau tidak merasa senang, kalau Rasulullah SAW. menyebut nama perkampungan engkau dalam empat perkampungan yang beliau sebutkan ? Perkampungan yang beliau tinggalkan dan tidak disebut lebih banyak dari yang beliau sebutkan." Lalu Sa'ad bin Ubadah tidak meneruskan hendak membicarakan dengan Rasulullah SAW.

ABU 'UBAIDAH DAN ABU THALHAH

٢٧٩ - عن أنس قال آخى النبي صلعم بين أبي عبيدة بن الجراح وبين أبي
طلحة.

279. **Dari Anas r.a. katanya :**

"Nabi SAW. mengikatkan persaudaraan antara Abu 'Ubaidah bin Jarrah dengan Abu Thalhah."

٢٨٠ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ حَالَفَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم بَيْنَ قُرَيْشٍ وَالْأَنْصَارِ فِي دَارِهِ الَّتِي بِالْمَدِيْنَةِ .

280. Dari Anas r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. mengikatkan perjanjian (persaudaraan) antara kaum Quraisy dan Anshar di rumah beliau di Madinah."

NABI DAN SAHABAT

٢٨١ - عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم النُّجُوْمُ أَمَنَةٌ لِلسَّمَاءِ فَإِذَا ذَهَبَتِ النُّجُوْمُ أَتَى السَّمَاءَ مَا تُوْعَدُ وَأَنَا أَمَنَةٌ لِأَصْحَابِي فَإِذَا ذَهَبْتُ أَتَى أَصْحَابِي أَمَنَةٌ لِأُمَّتِي فَإِذَا ذَهَبَ أَصْحَابِي أَتَى أُمَّتِي مَا يُوْعَدُوْنَ .

281. Dari Abu Burdah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Bintang-bintang itu pengaman langit, sebab itu apabila bintang-bintang telah pergi terjadilah apa yang telah diperingatkan untuk langit (kehancuran). Aku pengaman sahabat-sahabatku, sebab itu apabila aku telah pergi, terjadilah apa yang diperingatkan kepada sahabat-sahabatku (perselisihan). Sahabat-sahabatku pengaman umatku, sebab itu apabila sahabat-sahabatku telah pergi terjadilah pada umatku apa yang diperingatkan untuk mereka (kekacauan)."

٢٨٢ - عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَبْعَثُ مِنْهُمُ الْبَعْثُ فَيَقُوْلُوْنَ انْظُرُوْا هَلْ تَجِدُوْنَ فِيْكُمْ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صلعم فَيُوْجَدُ الرَّجُلُ فَيُفْتَحُ لَهُمْ بِهِ ثُمَّ يَبْعَثُ الْبَعْثُ الثَّانِي فَيَقُوْلُوْنَ هَلْ فِيْهِمْ مَنْ رَأَى أَصْحَابَ النَّبِيِّ صلعم فَيُفْتَحُ لَهُمْ بِهِ ثُمَّ يَبْعَثُ الْبَعْثُ الثَّالِثُ فَيُقَالُ انْظُرُوْا هَلْ تَرَوْنَ فِيْهِمْ مَنْ رَأَى أَصْحَابَ النَّبِيِّ صلعم ثُمَّ يَكُوْنُ الْبَعْثُ الرَّابِعُ فَيُقَالُ انْظُرُوْا هَلْ تَرَوْنَ فِيْهِمْ أَحَدًا رَأَى مَنْ رَأَى أَحَدًا رَأَى أَصْحَابَ النَّبِيِّ صلعم فَيُوْجَدُ الرَّجُلُ فَيُفْتَحُ لَهُمْ بِهِ .

282. Dari Abu Sa'id Al Khudri r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Nanti akan datang suatu masa kepada manusia, dikirim di antara mereka pasukan perang, lalu mereka mengatakan : "Perhatikanlah ! Adakah kamu peroleh di antara kamu seseorang di antara sahabat Nabi SAW. ?" Lalu diperoleh seorang laki-laki di antara mereka, maka karenanya mereka memperoleh kemenangan. Kemudian dikirim pasukan perang yang kedua, lalu mereka mengatakan : "Adakah di antara mereka orang yang melihat sahabat Nabi SAW. ?" Maka karenanya mereka memperoleh kemenangan. Kemudian dikirim pasukan perang yang ketiga, lalu mereka mengatakan : "Perhatikanlah, adakah kamu lihat di antara mereka orang yang melihat akan orang yang melihat sahabat Nabi SAW. ?" Kemudian ada pula pasukan perang yang keempat, lalu ada yang mengatakan : "Perhatikanlah, adakah kamu lihat di antara mereka seseorang yang melihat akan orang yang melihat salah seorang yang melihat sahabat Rasulullah SAW. ?" Maka diperolehlah seorang laki-laki dan karenanya mereka memperoleh kemenangan."

٢٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ قَالَ سُئِلَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ قَالَ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ثُمَّ يَجِيْءُ قَوْمٌ تَبْدُرُ شَهَادَةُ أَحَدِهِمْ يَمِيْنَهُ وَتَبْدُرُ يَمِيْنُهُ شَهَادَتَهُ .

283. Dari Abdullah r.a. katanya :

"Ditanyakan kepada Rasulullah SAW. "Manakah orang yang paling baik?" Beliau menjawab: "Sahabatku! Kemudian mereka yang berikutnya dan sesudah itu mereka yang berikutnya. Sesudah itu datang satu kaum, kesaksian seorang di antara mereka mendahului sumpahnya atau sumpah mereka mendahului kesaksiannya (sering bersumpah)."

٢٨٤ - عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلعم لا تسبوا أصحابي فوالذي نفسي بيده لو أن أحدكم أنفق مثل أحد ذهبا ما أدرك مد أحدهم ولا نصيفه.

284. Dari Abu Hurairah r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Janganlah kamu mencaci sahabat-sahabatku ! Demi Tuhan yang diriku dalam kuasaNya ! Kalau seandainya seseorang kamu menafkahkan emas sebesar bukit Uhud, belum juga sampai nilainya secupak atau seperdua cupak nafkah mereka."

UWAIS QARNI

٢٨٥ - عن أسير بن جابر قال كان عمر بن الخطاب إذا أتى عليه أمداد أهل اليمن سألهم أفيكم أويس بن عامر حتى أتى على أويس فقال أنت أويس بن عامر قال نعم قال من مراد ثم من قرن قال نعم قال فكان بك برص فبرأت منه إلا موضع درهم قال نعم قال لك والدة قال نعم قال سمعت رسول الله صلعم يقول يأتي عليكم أويس بن عامر مع أمداد أهل اليمن من مراد ثم من قرن كان به برص فبرأ منه إلا موضع درهم له والدة هو بها بر لو أقسم على الله لأبره فإن استطعت أن يستغفر لك فافعل فاستغفر لي فاستغفر له فقال له عمر أين تريد قال الكوفة قال ألا أكتب لك إلى عاملها قال أكون في غبراء الناس أحب إلي.

285. Dari Usair r.a. katanya :

"Umar bin Khattab ketika datang tentara bantuan penduduk Yaman, beliau menanyakan kepada mereka : "Adakah Uwais bin 'Amir bersama kamu ?" Lalu Umar menemui dan menanyakan kepadanya : "Engkaukah Uwais bin 'Amir ?" Dia menjawab : "Ya !" Umar bertanya : "Dari kaum Murad, dari suku Qaran ?" Dia menjawab : "Ya !" Umar bertanya : "Pernahkah engkau mendapat penyakit sopak, lalu engkau sembuh selain sebesar uang dirham ?" Dia menjawab : "Ya !" Umar bertanya : "Engkau masih mempunyai ibu ?" Dia menjawab : "Ya, masih !" Umar berkata : "Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda : "Akan datang kepada engkau Uwais bin 'Amir bersama tentara bantuan penduduk Yaman, dari kaum Murad dari suku Qaran. Dia pernah mendapat penyakit sopak, lalu sembuh dari penyakit itu, selain sebesar uang dirham. Dia mempunyai ibu dan berbakti kepadanya. Kalau dia mendo'a kepada Allah, niscaya diperkenankanNya. Kalau bisa dia memintakan ampun dosa engkau, usahakanlah !" (Kata Umar) : "Sebab itu mohonkanlah ampun untuk saya ! "Lalu dia memintakan ampun untuk Umar. Umar menanyakan kepadanya : "Engkau hendak ke mana ?" Dia menjawab : "Ke Kufah !" Umar mengatakan : "Apa tidak lebih baik kalau saya tulis surat berkenaan dengan engkau, kepada gubernur Kufah ?" Dia menjawab : "Keadaan saya termasuk orang-orang yang tidak dikenal, itu lebih saya sukai."

٢٨٦ - عن ابن عمر قال قال رسول الله صلعم تجدون الناس كإبل مائة لا يجد الرجل فيها راحلة.

286. Dari Ibnu Umar r.a. katanya :

"Rasulullah SAW. bersabda : "Kamu nanti akan mendapati manusia ini, bagai seratus ekor onta, tetapi seseorang tidak memperoleh di antaranya yang dapat dijadikan kendaraan."[11]

---

11). Dalam seratus orang tidak seorangpun yang dapat berguna.

BAHAGIAN KE ENAM PULUH TUJUH

WANITA–WANITA TERBAIK

KHADIJAH DAN MARYAM

٢٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ جَعْفَرٍ قَالَ سَمِعْتُ عَلِيًّا بِالْكُوفَةِ يَقُوْلُ سَمِعْتُ رَسُوْلَ اللّٰهِ صلعم يَقُوْلُ خَيْرُ نِسَائِهَا مَرْيَمُ بِنْتُ عِمْرَانَ وَخَيْرُ نِسَائِهَا خَدِيْجَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ.

287. Dari Abdullah bin Ja'far r.a. katanya:

"Saya mendengar 'Ali mengucapkan di Kufah katanya: Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Perempuan dunia yang paling baik ialah Maryam binti 'Imran dan perempuan dunia yang paling baik ialah Khadijah binti Khuwailid."

MARYAM, ASIAH DAN 'AISYAH

٢٨٨ - عَنْ أَبِي مُوْسٰى قَالَ قَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم كَمَلَ مِنَ الرِّجَالِ كَثِيْرٌ وَلَمْ يَكْمُلْ مِنَ النِّسَاءِ غَيْرُ مَرْيَمَ بِنْتِ عِمْرَانَ وَاٰسِيَةُ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ وَاِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ الثَّرِيْدِ عَلٰى سَائِرِ الطَّعَامِ.

288. Dari Abu Musa r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. bersabda: "Banyak dari laki-laki yang telah sempurna (terbaik) dan dari kaum perempuan yang sempurna hanyalah Maryam binti 'Imran dan Asiah isteri Fir'aun. Sesungguhnya kelebihan 'Aisyah dari perempuan-perempuan yang lain, serupa kelebihan tsarid (sejenis makanan) dari makanan yang lain."

٢٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَتَى جِبْرِيْلُ النَّبِيَّ صلعم فَقَالَ يَا رَسُوْلَ اللّٰهِ هٰذِهِ خَدِيْجَةُ قَدْ أَتَتْكَ مَعَهَا إِنَاءٌ فِيْهِ إِدَامٌ أَوْ طَعَامٌ أَوْ شَرَابٌ فَإِذَا هِيَ أَتَتْكَ فَاقْرَأْ عَلَيْهَا السَّلَامَ مِنْ رَبِّهَا عَزَّ وَجَلَّ وَمِنِّي وَبَشِّرْهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لَا صَخَبَ فِيْهِ وَلَا نَصَبَ.

289. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

"Jibril datang kepada Nabi SAW. dan mengatakan: "Ya Rasulullah! Khadijah ini tentu akan datang kepada engkau membawa sebuah bejana berisi sambal atau makanan atau minuman. Sebab itu apabila dia telah datang sampaikanlah kepadanya salam dari Tuhannya 'Azza Wajalla dan dari aku. Sampaikan pula kepadanya berita gembira akan memperoleh surga (rumah) terbuat dari bambu, di situ tidak ada hiruk pikuk dan tidak ada keletihan."

٢٩٠ - عَنْ إِسْمَاعِيْلَ قَالَ قُلْتُ لِعَبْدِ اللّٰهِ بْنِ أَبِي أَوْفٰى أَكَانَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صلعم بَشَّرَ خَدِيْجَةَ بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ قَالَ نَعَمْ بَشَّرَهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ لَا صَخَبَ فِيْهِ وَلَا نَصَبَ.

290. Dari Isma'il r.a. katanya:

"Saya menanyakan kepada Abdullah bin Abu Aufa: "Pernahkah Rasulullah SAW. menyampaikan berita gembira kepada Khadijah, akan memperoleh rumah dalam surga?" Dia menjawab: "Ya (ada)! Beliau menyampaikan berita gembira kepadanya akan memperoleh rumah dalam surga terbuat dari bambu, di situ tidak ada hiruk pikuk dan tidak ada keletihan."

٢٩١ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا غِرْتُ عَلَى امْرَأَةٍ مَا غِرْتُ عَلٰى خَدِيْجَةَ وَلَقَدْ هَلَكَتْ قَبْلَ أَنْ يَتَزَوَّجَنِي بِثَلَاثِ سِنِيْنَ لِمَا كُنْتُ أَسْمَعُهُ يَذْكُرُهَا وَلَقَدْ

أَمَرَهُ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِبَيْتٍ مِنْ قَصَبٍ فِي الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ لَيَذْبَحُ الشَّاةَ ثُمَّ يُهْدِيهَا إِلَى خَلَائِلِهَا .

291. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Saya tiada merasa cemburu terhadap perempuan serupa cemburu saya kepada Khadijah. Sesungguhnya dia telah meninggal dunia tiga tahun sebelum Nabi mengawini saya, disebabkan saya mendengar beliau biasa menyebutnya. Sesungguhnya Tuhan telah menyuruh beliau menyampaikan berita gembira kepada Khadijah, memperoleh rumah yang terbuat dari bambu di dalam surga. Sesungguhnya beliau pernah menyembelih kambing, kemudian dihadiahkan kepada teman-teman Khadijah."

٢٩٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا غِرْتُ عَلَى نِسَاءِ النَّبِيِّ صلعم إِلَّا عَلَى خَدِيجَةَ وَإِنِّي لَمْ أُدْرِكْهَا قَالَتْ وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِذَا ذَبَحَ الشَّاةَ فَيَقُولُ أَرْسِلُوا بِهَا إِلَى أَصْدِقَاءِ خَدِيجَةَ قَالَتْ فَأَغْضَبْتُهُ يَوْمًا فَقُلْتُ خَدِيجَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنِّي قَدْ رُزِقْتُ حُبَّهَا .

292. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Saya tiada cemburu kepada isteri-isteri Nabi SAW. melainkan kepada Khadijah, sedang saya tiada mendapatinya. Pernah Rasulullah SAW. apabila menyembelih kambing, beliau mengatakan: "Kirimkanlah itu kepada teman-teman Khadijah!" Pada suatu hari saya marah kepada beliau lalu mengucapkan: "Khadijah?" Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku telah dikurniai mencintainya."

٢٩٣ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ مَا غِرْتُ لِلنَّبِيِّ صلعم عَلَى امْرَأَةٍ مِنْ نِسَائِهِ مَا غِرْتُ عَلَى خَدِيجَةَ لِكَثْرَةِ ذِكْرِهِ إِيَّاهَا وَمَا رَأَيْتُهَا قَطُّ .

293. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Saya tiada cemburu kepada Nabi SAW. berkenaan isteri beliau,

serupa cemburu saya kepada Khadijah, karena beliau acap kali menyebutnya, sedang saya belum pernah melihatnya agak sekalipun."

٢٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اسْتَأْذَنَتْ هَالَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ أُخْتُ خَدِيجَةَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صلعم فَعَرَفَ اسْتِئْذَانَ خَدِيجَةَ فَارْتَاحَ لِذَلِكَ فَقَالَ اللَّهُمَّ هَالَةُ بِنْتُ خُوَيْلِدٍ فَغِرْتُ فَقُلْتُ وَمَا تَذْكُرُ مِنْ عَجُوزٍ مِنْ عَجَائِزِ قُرَيْشٍ حَمْرَاءِ الشِّدْقَيْنِ هَلَكَتْ فِي الدَّهْرِ فَأَبْدَلَكَ اللهُ خَيْرًا مِنْهَا .

294. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Halah binti Khuwailid, saudara Khadijah meminta izin menemui Rasulullah SAW. Lalu beliau merasa bahwa Khadijah yang meminta izin lalu beliau merasa senang karenanya. Beliau mengucapkan: "Ya Allah! Halah binti Khuwailid!" Sebab itu saya merasa cemburu dan mengatakan: "Mengapa engkau masih mengenangkan perempuan tua dari perempuan-perempuan tua suku Qureisy yang telah merah sudut mulutnya, telah hilang dibawa zaman, sedang Allah telah menggantinya dengan yang lebih baik?"

'AISYAH

٢٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم أُرِيتُكِ فِي الْمَنَامِ ثَلَاثَ لَيَالٍ جَاءَنِي بِكِ الْمَلَكُ فِي سَرَقَةٍ مِنْ حَرِيرٍ فَيَقُولُ هَذِهِ امْرَأَتُكَ فَأَكْشِفُ عَنْ وَجْهِكِ فَإِذَا أَنْتِ هِيَ فَأَقُولُ إِنْ يَكُ هَذَا مِنْ عِنْدِ اللهِ يُمْضِهِ .

295. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. mengatakan (kepada 'Aisyah): "Aku melihat engkau dalam mimpi waktu tidur tiga malam lamanya, datang malaikat membawa engkau kepadaku ditutup dengan kain sutera, lalu malaikat itu mengatakan: "Ini isteri engkau!" Lalu aku buka tutup muka engkau, kebetulan dia adalah engkau sendiri. Sebab itu aku mengucapkan: "Kalau ini dari sisi Allah, tentu akan dilaksanakannya.

٢٩٦ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ لِي رَسُولُ اللّٰهِ صلعم إِنِّي لَأَعْلَمُ إِذَا كُنْتِ عَنِّي
رَاضِيَةً وَإِذَا كُنْتِ عَلَيَّ غَضْبَى قَالَتْ فَقُلْتُ وَمِنْ أَيْنَ تَعْرِفُ ذٰلِكَ قَالَ أَمَّا
إِذَا كُنْتِ عَنِّي رَاضِيَةً فَإِنَّكِ تَقُولِينَ لَا وَرَبِّ مُحَمَّدٍ وَإِذَا كُنْتِ غَضْبَى قُلْتِ لَا
وَرَبِّ إِبْرَاهِيمَ قَالَتْ قُلْتُ أَجَلْ وَاللّٰهِ يَا رَسُولَ اللّٰهِ مَا أَهْجُرُ إِلَّا اسْمَكَ .

296. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Rasulullah SAW. mengatakan kepada saya: "Sesungguhnya aku mengetahui, bila engkau merasa senang kepadaku dan bila engkau marah kepadaku." Lalu saya bertanya: "Dari mana engkau mengetahui itu?" Beliau menjawab: "Adapun apabila engkau merasa senang kepadaku engkau mengucapkan: "Tidak! Demi Tuhan Muhammad!" Tetapi apabila engkau merah kepadaku, engkau mengucapkan: "Tidak! Demi Tuhan Ibrahim!" Saya menjawab: Betul, demi Allah, ya Rasulullah! Saya tidak menjauhi hanya meninggalkan nama engkau."

٢٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا كَانَتْ تَلْعَبُ بِالْبَنَاتِ عِنْدَ رَسُولِ اللّٰهِ صلعم قَالَتْ
وَكَانَتْ تَأْتِينِي صَوَاحِبِي فَكُنَّ يَنْقَمِعْنَ مِنْ رَسُولِ اللّٰهِ صلعم قَالَتْ فَكَانَ رَسُولُ
اللّٰهِ صلعم يُسَرِّبُهُنَّ إِلَيَّ .

297. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Bahwa dia bermain-main bersama anak-anak perempuan dekat Rasulullah SAW. dan datang kawan-kawan saya, mereka menghilang (pergi) karena malu kepada Rasulullah SAW. Sebab itu Rasulullah SAW. membiarkan mereka kembali kepada saya.

٢٩٨ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا يَتَحَرَّوْنَ بِهَدَايَاهُمْ يَوْمَ عَائِشَةَ يَبْتَغُونَ
بِذٰلِكَ مَرْضَاةَ رَسُولِ اللّٰهِ صلعم .

298. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Bahwa orang banyak sengaja memberikan hadiah mereka di hari giliran 'Aisyah, mereka bermaksud dengan itu untuk memperoleh kesenangan hati Rasulullah SAW.

٢٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَرْسَلَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صلعم فَاطِمَةَ بِنْتَ رَسُولِ
اللّٰهِ صلعم إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ صلعم فَاسْتَأْذَنَتْ عَلَيْهِ وَهُوَ مُضْطَجِعٌ مَعِي فِي
مِرْطِي فَأَذِنَ لَهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللّٰهِ إِنَّ أَزْوَاجَكَ أَرْسَلْنَنِي يَسْأَلْنَكَ الْعَدْلَ
فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ وَأَنَا سَاكِتَةٌ قَالَتْ فَقَالَ لَهَا رَسُولُ اللّٰهِ صلعم أَيْ بُنَيَّةُ
أَلَسْتِ تُحِبِّينَ مَا أُحِبُّ فَقَالَتْ بَلَى قَالَ فَأَحِبِّي هٰذِهِ قَالَتْ فَقَامَتْ فَاطِمَةُ
حِينَ سَمِعَتْ ذٰلِكَ مِنْ رَسُولِ اللّٰهِ صلعم فَرَجَعَتْ إِلَى أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صلعم
فَأَخْبَرَتْهُنَّ بِالَّذِي قَالَتْ وَبِالَّذِي قَالَ لَهَا رَسُولُ اللّٰهِ صلعم فَقُلْنَ لَهَا مَا نَرَاكِ
أَغْنَيْتِ عَنَّا مِنْ شَيْءٍ فَارْجِعِي إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ صلعم فَقُولِي لَهُ إِنَّ أَزْوَاجَكَ
يَنْشُدْنَكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ فَقَالَتْ فَاطِمَةُ وَاللّٰهِ لَا أُكَلِّمُهُ فِيهَا أَبَدًا .
قَالَتْ عَائِشَةُ فَأَرْسَلَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صلعم زَيْنَبَ بِنْتَ جَحْشٍ زَوْجَ
النَّبِيِّ صلعم وَهِيَ الَّتِي كَانَتْ تُسَامِينِي مِنْهُنَّ فِي الْمَنْزِلَةِ عِنْدَ رَسُولِ اللّٰهِ
صلعم وَلَمْ أَرَ امْرَأَةً قَطُّ خَيْرًا فِي الدِّينِ مِنْ زَيْنَبَ وَأَتْقَى لِلّٰهِ وَأَصْدَقَ
حَدِيثًا وَأَوْصَلَ لِلرَّحِمِ وَأَعْظَمَ صَدَقَةً وَأَشَدَّ ابْتِذَالًا لِنَفْسِهَا فِي الْعَمَلِ
الَّذِي تَصَدَّقُ بِهِ وَتَقَرَّبُ بِهِ إِلَى اللّٰهِ تَعَالَى مَا عَدَا سَوْرَةً مِنْ حِدَّةٍ كَانَتْ فِيهَا
تُسْرِعُ مِنْهَا الْفَيْئَةَ قَالَتْ فَاسْتَأْذَنَتْ عَلَى رَسُولِ اللّٰهِ صلعم وَرَسُولُ اللّٰهِ
صلعم مَعَ عَائِشَةَ فِي مِرْطِهَا عَلَى الْحَالَةِ الَّتِي دَخَلَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا وَهُوَ بِهَا

فَأَذِنَ لَهَا رَسُوْلُ اللهِ صلعم فَقَالَتْ يَا رَسُوْلَ اللهِ إِنَّ أَزْوَاجَكَ أَرْسَلْنَنِيْ إِلَيْكَ
يَسْأَلْنَكَ الْعَدْلَ فِي ابْنَةِ أَبِي قُحَافَةَ قَالَتْ ثُمَّ وَقَعَتْ بِي فَاسْتَطَالَتْ عَلَيَّ
وَأَنَا أَرْقُبُ رَسُوْلَ اللهِ صلعم وَأَرْقُبُ طَرْفَهُ هَلْ يَأْذَنُ لِي فِيْهَا قَالَتْ فَلَمْ تَبْرَحْ
زَيْنَبُ حَتَّى عَرَفْتُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صلعم لَا يَكْرَهُ أَنْ أَنْتَصِرَ قَالَتْ فَلَمَّا وَقَعْتُ
بِهَا لَمْ أَنْشَبْهَا حَتَّى أَنْحَيْتُ عَلَيْهَا قَالَتْ فَقَالَ رَسُوْلُ اللهِ صلعم وَتَبَسَّمَ إِنَّهَا
ابْنَةُ أَبِي بَكْرٍ .

299. Dari 'Aisyah isteri Nabi SAW. katanya:

"Isteri-isteri Rasulullah SAW. mengutus Fatimah puteri Nabi SAW. untuk menemui beliau. Lalu dia meminta izin kepada beliau untuk masuk, ketika itu beliau tidur berbaring bersama saya dalam pakaian saya dan beliau mengizinkannya." Fatimah berkata: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya isteri-isteri engkau mengutus saya untuk menemui engkau, mereka meminta kepada engkau supaya berlaku adil berkenaan dengan puteri Abu Quhafah ('Aisyah)." Saya diam saja. Lalu Rasulullah SAW. menjawab: "Hai puteri kesayanganku! Bukankah engkau mencintai apa yang aku cintai?" Fatimah menjawab: "Ya! Kata beliau: "Sebab itu cintailah perempuan ini ('Aisyah)!" Lalu Fatimah berdiri ketika mendengar ucapan Rasulullah SAW. itu dan kembali kepada isteri-isteri Nabi. Maka diceritakannya kepada mereka apa yang diucapkannya (kepada Nabi) dan apa yang diucapkan oleh Rasulullah SAW. kepadanya. Isteri-isteri Nabi mengatakan (kepada Fatimah): "Kami menganggap engkau tidak menolong kami sedikitpun. Sebab itu kembalilah engkau kepada Rasulullah SAW. dan ucapkanlah kepada beliau: "Bahwa isteri-isteri engkau meminta kepada engkau bersikap adil berkenaan dengan puteri Abu Quhafah." Fatimah menjawab: "Demi Allah! Saya tidak akan berbicara dengan beliau dalam soal itu, untuk selamanya!"

"Kata 'Aisyah: "Kemudian isteri-isteri Nabi SAW. mengutus Zainab binti Jahsyi, isteri Nabi SAW, sedang dia menyamai saya dalam kedudukannya di sisi Rasulullah SAW. Saya belum pernah melihat seorang perempuan berkenaan dengan keagamaan, ketaqwaan kepada Allah, kebenaran ucapannya, memperhubungkan silaturrahmi, lebih banyak sedekahnya dan kesungguhan memberikan dirinya untuk beramal, dengan itu dia besedekah dan mendekatkan diri kepada Allah, tentang itu tidak ada perempuan yang melebihi Zainab, di samping cepat naik darah dan cepat pula turunnya (surut kembali). Lalu dia meminta izin kepada Rasulullah SAW, sedang Rasulullah SAW. bersama 'Aisyah dalam selimutnya, menurut keadaan ketika Fatimah masuk." Lalu Rasulullah SAW. mengizinkannya. Dia mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya isteri-isteri engkau mengutus saya untuk menemui engkau, mereka meminta kepada engkau supaya bersikap adil berkenaan dengan puteri Abu Quhafah ('Aisyah). Kemudian sampai pembicaraannya berkenaan dengan saya dan panjang pembicaraannya tentang saya, sedang saya menanti-nanti pendapat Rasulullah SAW dan memperhatikan pandangan mata beliau, adakah beliau mengizinkan saya untuk menjawabnya. Zainab tetap berbicara sehingga saya mengetahui bahwa Rasulullah SAW menyukai kalau saya membela diri. Setelah saya menghadapkan pembicaraan kepadanya, saya belum berhenti sampai dia tidak sanggup membantah pembicaraan saya. Lalu Rasulullah SAW berkata sambil tersenyum : "Sesungguhnya dia puteri Abu Bakar."

٣٠٠ـ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُوْلَ اللهِ صلعم يَقُوْلُ قَبْلَ أَنْ يَمُوْتَ وَهُوَ
مُسْنِدٌ إِلَى صَدْرِهَا وَأَصْغَتْ إِلَيْهِ وَهُوَ يَقُوْلُ اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي
وَأَلْحِقْنِي بِالرَّفِيْقِ .

300. Dari 'Aisyah r.a. :

"Bahwa dia mendengar Rasulullah SAW sebelum beliau meninggal dunia, ketika itu beliau bersandar kedada 'Aisyah, sedang 'Aisyah memperhatikan dengan sangat ucapan Nabi, beliau mengucapkan : Ya Allah! Ampunilah aku, kasihanilah aku dan hubungkanlah aku dengan teman (yang mulia) !"

٣٠١ـ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ كُنْتُ أَسْمَعُ أَنَّهُ لَنْ يَمُوْتَ نَبِيٌّ حَتَّى يُخَيَّرَ بَيْنَ الدُّنْيَا
وَالْآخِرَةِ قَالَتْ فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صلعم فِي مَرَضِهِ الَّذِي مَاتَ فِيْهِ وَأَخَذَتْهُ

بجنة يقول مع الذين أنعم الله عليهم من النبيين والصديقين والشهداء والصالحين وحسن أولئك رفيقا قالت فظننته خير حينئذ.

301. Dari 'Aisyah r.a. berkata :

"Saya pernah mendengar bahwa seseorang Nabi sebelum dia meninggal, diberi kesempatan memilih antara dunia dan akhirat. Lalu saya mendengar Nabi SAW waktu beliau sakit yang meninggal dalam sakit itu, ketika nafas beliau telah sempit, mengucapkan : "Bersama orang-orang yang telah diberi nikmat oleh Allah, yaitu Nabi-nabi orang-orang yang benar, para syuhada dan orang-orang shaleh. Orang-orang itulah teman yang baik." Karena itu saya mengira bahwa beliau ketika itu diberi kesempatan memilih."

٣٠٢ - عن عائشة قالت كان رسول الله صلعم يقول وهو صحيح إنه لم يقبض نبي قط حتى يرى مقعده في الجنة ثم يخير قالت عائشة فلما نزل برسول الله صلعم ورأسه على فخذي غشي عليه ساعة ثم أفاق فأشخص بصره إلى السقف ثم قال اللهم الرفيق الأعلى قالت عائشة قلت إذا لا يختارنا قالت عائشة وعرفت الحديث الذي كان يحدثنا به وهو صحيح في قوله إنه لم يقبض نبي قط حتى يرى مقعده من الجنة ثم يخير قالت عائشة فكانت تلك آخر كلمة تكلم بها رسول الله صلعم قوله اللهم الرفيق الأعلى.

302. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

"Pernah Rasulullah SAW. mengucapkan, ketika itu beliau dalam keadaan sehat: "Sesungguhnya tiada diwafatkan seorang Nabi, sebelum dia melihat tempat diamnya dalam surga. Sesudah itu dia diberi kesempatan memilih." Kata 'Aisyah: "Setelah Rasulullah SAW. sakit, sedang kepala beliau di atas paha saya, beliau pingsan seketika kemudian sadar kembali. Lalu beliau membuka matanya melihat ke atas dan mengucapkan: "Ya Allah! Dengan teman yang amat mulia!" Kata 'Aisyah: Saya berkata (dalam hati): "Kalau begitu beliau tidak memilih kami." Maka mengertilah saya akan hadits yang beliau ceritakan kepada kami, ketika beliau masih sehat berkenaan dengan ucapan beliau: "Sesungguhnya tiada diwafatkan seorang Nabi, sebelum dia melihat tempat diamnya dalam surga. Sesudah itu diberi kesempatan memilih." Itulah kalimat penghabisan yang diucapkan oleh Rasulullah SAW. yaitu ucapan beliau: "Ya Allah! Bersama teman yang amat mulia!"

٣٠٣ - عن عائشة قالت قال رسول الله صلعم يا عائش هذا جبريل يقرأ عليك السلام قالت فقلت وعليه السلام ورحمة الله قالت وهو يرى ما لا أرى.

303. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

Rasulullah SAW. berkata: "Hai 'Aisyah! Ini malaikat Jibril, mengucapkan salam kepada engkau." Saya menjawab: "Kiranya dia memperoleh keselamatan dan rahmat Allah." Nabi melihat apa yang tidak bisa saya lihat.

FATIMAH

٣٠٤ - عن المسور بن مخرمة أنه سمع رسول الله صلعم على المنبر وهو يقول إن بني هشام بن المغيرة استأذنوني أن ينكحوا ابنتهم علي بن أبي طالب فلا آذن لهم ثم لا آذن لهم ثم لا آذن لهم إلا أن يحب ابن أبي طالب أن يطلق ابنتي وينكح ابنتهم فإنما ابنتي بضعة مني يريبني ما رابها ويؤذيني ما آذاها.

304 Dari Miswar bin Makhramah r.a. bahwa:

"Dia mendengar Rasulullah SAW. mengucapkan di atas mimbar: "Se-

sungguhnya kaum Bani Hisyam bin Mughirah meminta izin kepadaku untuk mengawinkan anak perempuan mereka 'Ali bin Abu Thalib (menantu Nabi), lalu aku tidak mengizinkan, sekali lagi aku tidak mengizinkan dan sekali lagi aku tidak mengizinkan, kecuali kalau ('Ali) bin Abu Thalib menginginkan untuk menceraikan puteriku dan mengawini anak-anak perempuan Bani Hisyam. Karena sesungguhnya puteriku darah dagingku, menyusahkan kepadaku apa yang menyusahkannya dan menyakitkan kepadaku apa yang menyakitkan kepadanya."

٣٠٥ - عن عائشة أن رسول الله صلعم دعا فاطمة ابنته فسارها فبكت ثم سارها فضحكت فقالت عائشة فقلت لفاطمة ما هذا الذى سارك به رسول الله صلعم فبكيت ثم سارك فضحكت قالت سارني فأخبرني بموته فبكيت ثم سارني فأخبرني أني أول من يتبعه من أهله فضحكت.

305 **Dari 'Aisyah r.a. bahwa:**

Rasulullah SAW. memanggil Fatimah puteri beliau dan membisikkan kepadanya secara rahasia, lalu ia menangis. Kemudian itu membisikkan pula kepadanya secara rahasia, lalu dia tertawa. Kata 'Aisyah: "Karena itu saya bertanya kepada Fatimah: "Apakah itu yang disampaikan oleh Rasulullah SAW. kepada engkau secara rahasia, lalu engkau menangis, kemudian beliau menyampaikan pula kepada engkau secara rahasia, lalu engkau tertawa?" Fatimah menjawab : "Beliau menyampaikan kepada saya secara rahasia, memberitakan kepada saya, beliau akan meninggal dunia. Karenanya saya menangis. Kemudian itu beliau menyampaikan pula kepada saya secara rahasia, memberitakan kepada saya, bahwa saya yang pertama mengikuti beliau (meninggal) di antara keluarga beliau. Karenanya saya tertawa.

٣٠٦ - عن عائشة قالت اجتمع نساء النبى صلعم فلم يغادر منهن امرأة فجاءت فاطمة تمشى كأن مشيتها مشية رسول الله صلعم فقال مرحبا بابنتي فأجلسها عن يمينه أو عن شماله ثم إنه أسر إليها حديثا فبكت فاطمة ثم إنه سارها فضحكت أيضا فقلت لها ما يبكيك فقالت ما كنت لأفشي سر رسول الله صلعم فقلت ما رأيت كاليوم فرحا أقرب من حزن فقلت لها حين بكت أخصك رسول الله صلعم بحديثه دوننا ثم تبكين وسألتها عما قال فقالت ما كنت لأفشي سر رسول الله صلعم. حتى إذا قبض سألتها فقالت إنه كان حدثني أن جبريل كان يعارضه بالقرآن كل عام مرة وإنه عارضه به في العام مرتين ولا أراني إلا قد حضر أجلي وإنك أول أهلي لحوقا بي ونعم السلف أنا لك فبكيت لذلك ثم إنه سارني فقال ألا ترضين أن تكوني سيدة نساء المؤمنين أو سيدة نساء هذه الأمة فضحكت لذلك.

306 **Dari 'Aisyah r.a. katanya:**

Isteri-isteri Nabi SAW. berkumpul (ketika beliau parah sakitnya), tiada seorangpun di antara mereka yang tidak hadir, maka datanglah Fatimah berjalan kaki, perjalanannya serupa dengan perjalanan Rasulullah SAW. Beliau mengucapkan: "Selamat datang puteriku!" Lalu Nabi menyuruh dia duduk di sebelah kanan beliau atau di sebelah kirinya. Beliau menyampaikan berita kepadanya secara rahasia, karenanya Fatimah menangis. Kemudian itu, beliau menyampaikan pula kepadanya secara rahasia, karenanya dia tertawa. Sebab itu saya menanyakan kepadanya: "Apa sebabnya engkau menangis?" Dia menjawab: "Saya tidak hendak menyiarkan (membocorkan) apa yang dirahasiakan oleh Rasulullah SAW." Saya ('Aisyah) mengatakan: "Saya tiada pernah melihat selain di hari ini kegembiraan yang sangat dekat dengan kesedihan. "Saya menanyakan kepadanya ketika dia menangis: "Adakah Rasulullah SAW. menyampaikan berita

khusus untuk engkau, yang tidak beliau sampaikan kepada kami, sesudah itu engkau menangis?" Dan saya tanyakan kepadanya apa yang diucapkan beliau. Fatimah menjawab: "Saya tidak akan menyiarkan (membocorkan) apa yang dirahasiakan oleh Rasulullah SAW." Sampailah setelah Nabi meninggal, saya menanyakan lagi kepada Fatimah dan dia menjawab: "Sesungguhnya beliau telah menceritakan kepada saya, bahwa malaikat Jibril menyuruh mengulang membaca Qur-an setiap tahun sekali, sedang Jibril menyuruh mengulang membacakan Qur-an itu dalam tahun ini dua kali. Menurut pendapatku ialah bahwa ajalku telah dekat. Dan engkau (Fatimah) keluargaku yang pertama mengikuti aku (meninggal). Lebih baik aku dahulu dari engkau." Maka menangislah saya karenanya. Kemudian beliau menceritakan kepada saya secara rahasia, kata beliau: "Tiadakah engkau merasa senang menjadi pemimpin perempuan-perempuan yang beriman atau pemimpin kaum perempuan umat ini?" Lalu saya tertawa karenanya."

UMMU SALAMAH

٣٠٧ - عن سلمان قال لا تكونن إن استطعت أول من يدخل السوق ولا آخر من يخرج منها فإنها معركة الشيطان وبها ينصب رايته قال وأنبئت أن جبريل عليه السلام أتى نبي الله صلعم وعنده أم سلمة قال فجعل يتحدث ثم قام فقال نبي الله صلعم لأم سلمة من هذا قالت هذا دحية قال فقالت أم سلمة ايم الله ما حسبته إلا إياه حتى سمعت خطبة نبي الله صلعم يخبر خبرنا .

307. Dari Salamah r.a. katanya:

"Kalau bisa, janganlah engkau orang pertama masuk pasar dan jangan pula orang yang terakhir keluar dari pasar, karena pasar itu medan perjuangan syeitan dan di situ syeitan menegakkan benderanya. Kepada saya diberitakan bahwa malaikat Jibril datang kepada Nabi SAW. sedang di dekat beliau ada Ummu Salamah. Lalu Jibril

bercakap-cakap (dengan Nabi), kemudian itu dia pergi. Kemudian itu Nabi SAW. bertanya kepada Ummu Salamah: "Siapakah orang itu?" Ummu Salamah menjawab: "Orang itu ialah Dihyah." Ummu Salamah berkata: "Demi Allah! Saya mendengar bahwa orang itu tiada lain dari Dihyah, sampai saya mendengar khutbah Nabi menceritakan tentang hal kami. [12]

ZAINAB

٣٠٨ - عن عائشة قالت قال رسول الله صلعم أسرعكن لحاقا بي أطولكن يدا قالت فكن يتطاولن أيتهن أطول يدا قالت فكانت أطولنا يدا زينب لأنها كانت تعمل بيدها وتصدق .

308. Dari 'Aisyah r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Yang lebih cepat mengikuti aku (meninggal dunia) di antara kamu (isteri-isteri Nabi) ialah yang paling panjang tangannya." [13] *Kata 'Aisyah: "Lalu kami mengira-ngirakan siapakah yang paling panjang tangannya. Maka adalah yang paling panjang tangannya di antara kami ialah Zainab karena sesungguhnya dia bekerja dengan tangannya dan bersedekah."*

UMMU AIMAN

٣٠٩ - عن أنس قال قال أبو بكر بعد وفاة رسول الله صلعم لعمر انطلق بنا إلى أم أيمن نزورها كما كان رسول الله صلعم يزورها فلما انتهينا إليها بكت فقالا لها ما يبكيك ما عند الله خير لرسوله صلعم فقالت ما أبكي

---

12) Ummu Salamah melihat malaikat Jibril dalam rupa seorang laki-laki yang bernama Dihyah.

13). Yang dimaksud dengan panjang tangan ialah banyak kebaikan, jasa dan pertolongannya atau banyak pemberian tangannya.

أَنْ لَا أَكُونَ أَعْلَمُ أَنَّ مَا عِنْدَ اللهِ خَيْرٌ لِرَسُولِهِ صلعم وَلٰكِنْ أَبْكِي أَنَّ الْوَحْيَ قَدِ
انْقَطَعَ مِنَ السَّمَاءِ فَهَيَّجَتْهُمَا عَلَى الْبُكَاءِ فَجَعَلَا يَبْكِيَانِ مَعَهَا .

309. Dari Anas r.a. katanya:

Abu Bakar sesudah wafat Nabi SAW. mengatakan kepada Umar: "Mari kita pergi kepada Ummu Aiman untuk mengunjunginya sebagaimana Rasulullah SAW. biasa mengunjunginya." Setelah kami sampai ke rumahnya, dia menangis. Lalu keduanya mengatakan kepada Ummu Aiman: "Mengapa engkau menangis, sedang apa yang di sisi Allah lebih baik untuk Rasulullah SAW.?" Dia menjawab : "Saya menangis, bukan karena tidak tahu bahwa apa yang di sisi Allah lebih baik untuk Rasulullah SAW. tetapi saya menangis karena wahyu dari langit telah terhenti." Dia menyebabkan keduanya (Abu Bakar dan Umar) menangis, lalu keduanya turut menangis bersama dengan dia.

UMMU SULAIM.

٣١٠ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صلعم لَا يَدْخُلُ عَلَى أَحَدٍ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا عَلَى
أَزْوَاجِهِ إِلَّا أُمِّ سُلَيْمٍ فَإِنَّهُ كَانَ يَدْخُلُ عَلَيْهَا فَقِيلَ لَهُ فِي ذٰلِكَ فَقَالَ إِنِّي
أَرْحَمُهَا قُتِلَ أَخُوهَا مَعِي .

310. Dari Anas r.a. katanya:

Nabi SAW. tidak pernah masuk ke rumah perempuan selain dari isteri beliau, kecuali ke rumah Ummu Sulaim. Sesungguhnya beliau pernah masuk ke rumah Ummu Sulaim, lalu ada orang yang menanyakan kepada beliau. Jawab beliau: "Sesungguhnya aku kasihan kepadanya, saudaranya mati terbunuh dekat aku."

٣١١ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم دَخَلْتُ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ خَشْفَةً
فَقُلْتُ مَنْ هٰذَا قَالُوا هٰذِهِ الْغُمَيْصَاءُ بِنْتُ مِلْحَانَ أُمُّ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ .

311. Dari Anas r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Aku masuk ke dalam surga, lalu aku mendengar bunyi tapak orang berjalan. Sebab itu aku bertanya: "Siapa itu?" Mereka menjawab: "Itu Ghumaisha binti Milhan, ibu Anas bin Malik." [14]

٣١٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم أُرِيتُ الْجَنَّةَ فَرَأَيْتُ
امْرَأَةَ أَبِي طَلْحَةَ ثُمَّ سَمِعْتُ خَشْخَشَةً أَمَامِي فَإِذَا بِلَالٌ .

312. Dari Jabir bin Abdullah r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Diperlihatkan kepadaku surga, lalu aku melihat isteri Abu Thalhah (Ummu Sulaim), kemudian itu aku mendengar bunyi tapak orang berjalan di hadapanku, kebetulan orang itu Bilal."

٣١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم نِسَاءُ قُرَيْشٍ خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِبْنَ
الْإِبِلَ أَحْنَاهُ عَلَى طِفْلٍ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ .

313. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Perempuan kaum Qureisy adalah wanita yang lebih baik, mereka bisa mengendarai onta, sangat penyayang kepada kanak-kanak, lebih pandai memelihara kepunyaan suaminya."

---

14). Namanya Ghumaisha binti Milhan digelarkan Ummu Sulaim.

BAHAGIAN KEENAM PULUH DELAPAN

BANGSA DAN SUKU BANGSA

GHIFAR DAN ASLAM

٣١٤ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم غِفَارُ غَفَرَ اللّٰهُ لَهَا وَأَسْلَمُ سَالَمَهَا
اللّٰهُ لَهَا.

314. Dari Abu Zar r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Suku Ghifar, kiranya diampuni oleh Allah dan suku Aslam, kiranya diselamatkan oleh Allah."

BANI LIHYAN, RI'LAN DAN ZAKWAN

٣١٥ - عَنْ خُفَافِ بْنِ إِيمَاءٍ الْغِفَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم فِي صَلَاةٍ اَللّٰهُمَّ
الْعَنْ بَنِي لِحْيَانَ وَرِعْلًا وَذَكْوَانَ وَعُصَيَّةَ عَصَوُا اللّٰهَ وَرَسُولَهُ غِفَارُ غَفَرَ
اللّٰهُ لَهَا وَأَسْلَمُ سَالَمَهَا اللّٰهُ.

315. Dari Khafaf bin Ima' Al Ghifari r.a. katanya:

Rasulullah SAW. mengucapkan dalam sembahyang: "Ya Allah! Kutukilah kaum Bani Lihyan, kaum Ri'lan, kaum Zakwan dan orang-orang yang durhaka yang mendurhakai Allah dan RasulNya! Kemudian Ghifar, kiranya diampuni oleh Allah dan kaum Aslam kiranya diselamatkan oleh Allah."

KAUM ANSHAR, MUZAINAH, JUHAINAH, GHIFAR DAN ASYJA'

٣١٦ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم الْأَنْصَارُ وَمُزَيْنَةُ وَجُهَيْنَةُ

وَغِفَارُ وَأَشْجَعُ وَمَنْ كَانَ مِنْ بَنِي عَبْدِ اللّٰهِ مَوَالِيَّ دُونَ النَّاسِ وَاللّٰهُ وَرَسُولُهُ
مَوْلَاهُمْ.

316. Dari Abu Ayyub r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kaum Anshar, Muzainah, Juhainah, Ghifar dan Asyja' dan siapa yang termasuk kaum Bani Abdullah adalah beberapa penolong, istimewa dari orang lain. Allah dan RasulNya Penolong mereka."

٣١٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صلعم وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ
لَغِفَارُ وَأَسْلَمُ وَمُزَيْنَةُ وَمَنْ كَانَ مِنْ جُهَيْنَةَ.

317. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Demi Tuhan yang diri Muhammad dalam kuasaNya! Sesungguhnya suku Ghifar, Aslam, Muzainah dan orang yang termasuk suku Juhainah, di hari kiamat lebih baik pada sisi Allah dari suku Asad, Thayyi' dan Ghathfan."

THAYYI'

٣١٨ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ أَتَيْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَقَالَ لِي إِنَّ أَوَّلَ
صَدَقَةٍ بَيَّضَتْ وَجْهَ رَسُولِ اللّٰهِ صلعم وَوُجُوهَ أَصْحَابِهِ صَدَقَةُ طَيِّئٍ
جِئْتَ بِهَا إِلَى رَسُولِ اللّٰهِ صلعم.

318. Dari 'Adi bin Hatim r.a. katanya:

Saya datang kepada Umar bin Khattab, lalu dia mengatakan kepada saya: "Sesungguhnya permulaan sedekah yang membayangkan kegembiraan di muka Rasulullah SAW. dan sahabat-sahabat beliau, ialah sedekah dari suku Thayyi', yang engkau bawa kepada Rasulullah SAW."

SUKU DAUS

٣١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَدِمَ الطُّفَيْلُ وَأَصْحَابُهُ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللّٰهِ إِنَّ

دَوْسًا قَدْ كَفَرَتْ وَأَبَتْ فَادْعُ اللهَ عَلَيْهَا فَقِيلَ هَلَكَتْ دَوْسٌ فَقَالَ اللّٰهُمَّ اهْدِ
دَوْسًا وَائْتِ بِهِمْ .

319. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

Datang Thufail dan kawan-kawannya, lalu mengatakan: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya suku Daus telah kafir dan enggan (mematuhi perintah). Sebab itu, hendaklah engkau do'akan kepada Allah kebinasaannya." Karena itu ada orang yang mengucapkan: "Binasalah kiranya suku Daus!" Lalu Nabi SAW. mendo'a: "Ya Allah! Tunjukilah kiranya suku Daus dan berilah mereka (kebaikan)!"

٣٢٠ - قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لَا أَزَالُ أُحِبُّ بَنِي تَمِيمٍ مِنْ ثَلَاثٍ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ
اللهِ صلعم سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صلعم يَقُولُ هُمْ أَشَدُّ أُمَّتِي عَلَى الدَّجَّالِ
قَالَ وَجَاءَتْ صَدَقَاتُهُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صلعم هٰذِهِ صَدَقَاتُ قَوْمِنَا قَالَ
وَكَانَتْ سَبِيَّةٌ مِنْهُمْ عِنْدَ عَائِشَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم أَعْتِقِيهَا فَإِنَّهَا
مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ .

320. Abu Hurairah berkata:

Saya tetap mencintai suku Bani Tamim karena tiga hal yang saya dengar dari Rasulullah SAW. Saya mendengar Rasulullah SAW. bersabda: "Mereka adalah umatku yang sangat kuat melawan dajjal dan datang sedekah mereka. Lalu Rasulullah SAW. berkata: "Inilah sedekah kaum kita." Ada seorang perempuan tawanan di antara mereka di rumah 'Aisyah. Kemudian Rasulullah SAW. mengatakan: "Merdekakanlah dia, karena dia turunan Isma'il."

MESIR

٣٢١ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم إِنَّكُمْ سَتَفْتَحُونَ أَرْضًا يُذْكَرُ فِيهَا

الْقِيرَاطُ فَاسْتَوْصُوا بِأَهْلِهَا خَيْرًا فَإِنَّ لَهُمْ ذِمَّةً وَرَحِمًا فَإِذَا رَأَيْتُمْ رَجُلَيْنِ
يَقْتَتِلَانِ فِي مَوْضِعِ لَبِنَةٍ فَاخْرُجْ مِنْهَا .

321. Dari Abu Zar r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Sesungguhnya kamu akan menaklukkan suatu negeri yang acap kali disebut dalam masyarakat mereka perkataan Qirath (nama mata uang). Sebab itu hendaklah kamu melaksanakan wasiat dengan bersikap baik terhadap penduduknya, karena dengan mereka ada ikatan perjanjian dan semenda. Kalau kamu melihat dua orang laki-laki yang bertengkar di tempat batu bata, hendaklah kamu keluar dari situ."

'UMAN

٣٢٢ - عَنْ أَبِي بَرْزَةَ قَالَ بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صلعم رَجُلًا إِلَى حَيٍّ مِنْ أَحْيَاءِ الْعَرَبِ
فَسَبُّوهُ وَضَرَبُوهُ فَجَاءَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صلعم فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ
صلعم لَوْ أَنَّ أَهْلَ عُمَانَ أَتَيْتَ مَا سَبُّوكَ وَلَا ضَرَبُوكَ .

322. Dari Abu Barzah r.a. katanya:

Rasulullah SAW. mengutus seorang laki-laki kepada satu suku di antara suku-suku bangsa Arab, lalu utusan itu mereka maki dan mereka pukul. Karenanya utusan itu datang kepada Rasulullah SAW. menceritakan kepada beliau, lalu Rasulullah SAW. mengatakan: "Kalau seandainya engkau datang kepada penduduk 'Uman, tentu mereka tiada akan memaki dan memukul engkau."

PARSIA

٣٢٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلعم لَوْ كَانَ الدِّينُ عِنْدَ الثُّرَيَّا
لَذَهَبَ بِهِ رَجُلٌ مِنْ فَارِسَ حَتَّى يَتَنَاوَلَهُ .

323. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

Rasulullah SAW. bersabda: "Kalau seandainya agama itu terletak

dekat Bintang Tujuh, niscaya seorang laki-laki dari bangsa Parsia akan pergi ke situ sampai dapat mencapainya."

٣٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صلعم إِذْ نَزَلَتْ عَلَيْهِ
سُورَةُ الْجُمُعَةِ فَلَمَّا قَرَأَ وَآخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ قَالَ رَجُلٌ مَنْ هَؤُلَاءِ
يَا رَسُولَ اللهِ فَلَمْ يُرَاجِعْهُ النَّبِيُّ صلعم حَتَّى سَأَلَهُ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا
قَالَ وَفِينَا سَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ قَالَ فَوَضَعَ النَّبِيُّ صلعم يَدَهُ عَلَى سَلْمَانَ ثُمَّ
قَالَ لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ عِنْدَ الثُّرَيَّا لَنَالَهُ رِجَالٌ مِنْ هَؤُلَاءِ.

324. Dari Abu Hurairah r.a. katanya:

Pernah kami duduk dekat Rasulullah SAW, ketika itu turun kepada beliau surat Al Jumu'ah. Setelah beliau membaca "wa akharina minhum lamma yal haqu bihim" (dan orang-orang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka)." Seorang laki-laki bertanya: "Siapakah orang lain itu, ya Rasulullah?" Rasulullah SAW. belum menjawab, sampai dia bertanya satu kali lagi atau dua kali atau tiga kali, sedang di antara kami hadir Salman Al Parisi (Orang dari Parsia). Lalu Nabi meletakkan tangannya kepada Salman, kemudian mengucapkan: "Kalau seandainya iman itu terletak dekat Bintang Tujuh, niscaya akan dicapai juga oleh beberapa orang dari orang-orang ini."

KATA PENUTUP

Puji dan syukur untuk Allah, Tuhan Yang Maha Esa dan Maha Kuasa, karena dengan hidayat dan 'inayatNya, telah selesai penterjemahan Hadits SHAHIH MUSLIM seluruhnya. Sekali lagi puji untuk Allah, yang dengan nikmat karuniaNya, pekerjaan yang baik dan sulit ini telah selesai dengan sempurna.

Sebagaimana telah diterangkan, bahwa susunan Terjemahan ini tidak menurut susunan dalam kitabnya yang asli, melainkan dirobah menurut susunan yang baru. Selian dari itu hadits yang berulang sengaja ditinggalkan, sedang kalau yang satu lebih panjang dan lebih lengkap dari yang lain, dicukupkan saja dengan yang lebih panjang (lengkap). Penterjemahannya dititik beratkan bagaimana supaya lebih jelas dan mudah dipaham, serta bahasa Indonesianya lebih lancar, bahkan dimana perlu agak jauh sedikit dari susunan aslinya.

Oleh sebab itu, hal yang tidak dapat dielakkan, jika ada yang ditinggalkan dengan sengaja, tentu ada yang tinggal tidak dengan sengaja. Dalam menyusun bahagian-bahagiannya, mungkin ada yang kurang tepat dan tidak serasi. Dalam pada itu mungkin pula terjemahannya dalam pandangan para pembaca yang budiman agak terlalu jauh dari bahasa aslinya, sehingga merupakan terjemahan bebas.

Maka dengan segala kerendahan hati, kami mengharapkan kepada para pembaca umumnya, ahli hadits dan ahli bahasa khususnya, kiranya bertemu hal-hal yang patut diperbaiki untuk masa yang akan datang, kami mengharapkan teguran dan akan kami terima dengan segala senang hati. Dengan demikian diharapkan terjemahan ini berangsur-angsur mencapai kesempurnaannya. Untuk tegur dan sapa yang disampaikan kepada kami, terlebih dahulu kami mengucapkan banyak terima kasih.

Terakhir, kami memohonkan kepada Tuhan, kiranya amal kami dan bantuan yang telah diberikan oleh kawan-kawan kami untuk ini, baik lahir ataupun batin, langsung atau tidak langsung, diharapkan menjadi amal saleh dan dibalasi oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Seterusnya segala kekhilafan, kejanggalan dan kekurangan yang terdapat dalam terjemahan ini, mohon ampunan dari Allah SWT. dan dari para pembaca yang budiman diharapkan pula banyak ma'af. Kami percaya, walaupun segala kesungguhan hati, kebulatan tenaga dan pemusatan pikiran, dengan bertawakkal kepada Allah, telah dicurahkan untuk kesempurnaan terjemahan ini, namun sebagai manusia yang bersipat lemah, akan bertemu juga dalam usahanya berbagai kekurangan. Sekali lagi kami mengharapkan tegur sapa dan pemberian ma'af.

Salam dan terima kasih

FACHRUDDIN HS.